

**INVENTARIS ARSIP**  
**DEPARTEMEN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**1947-2011**



**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

**DIREKTORAT PENGOLAHAN**  
**DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP**  
**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**JAKARTA, 2021**

## KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, mengamanatkan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis bertujuan menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola ANRI merupakan memori kolektif dan identitas bangsa, bahan pengembangan ilmu pengetahuan, pembuktian, penelitian, dan sumber informasi publik. Untuk meningkatkan mutu pengelolaan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan, sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan mudah, cepat, tepat dan lengkap.

Pada Tahun Anggaran 2021, salah satu program kerja Direktorat Pengolahan adalah menyusun Inventaris Arsip Departemen Perhubungan RI 1947–2011. Inventaris arsip ini merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis Departemen Perhubungan RI yang tersimpan di ANRI dalam rangka pelayanan arsip statis. Akses arsip inventaris ini terbuka untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, dan ilmu pengetahuan sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Departemen Perhubungan RI tertanggal 10 Desember 2013, 19 Mei 2015, 13 November 2018 dan 5 November 2020.

Kami menyadari bahwa inventaris ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kami senantiasa mengharapkan saran dan kritik membangun demi perbaikan ke depannya. Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim, Kementerian Perhubungan RI, dan semua pihak yang telah membantu penyusunan inventaris arsip ini hingga selesai. Semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan. Amin.

Jakarta, Desember 2021  
Direktur Pengolahan,

**Drs. Agus Santoso, M.Hum.**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	vi
1. Sejarah Organisasi .....	vi
2. Sejarah Arsip .....	viii
3. Pertanggungjawaban Penyusunan Inventaris Arsip.....	ix
3.1. Pengolahan Arsip .....	ix
3.2. Petunjuk Akses Arsip.....	xiv
3.2.1 Penggunaan Inventaris Arsip .....	xiv
3.2.2 Petunjuk Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data .....	xvi
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	xvii
<b>II. URAIAN DESKRIPSI</b> .....	1
A. Arsip Tekstual .....	1
1. Kesekretariatan .....	1
1.1. Perencanaan .....	1
1.1.1. Perencanaan dan Program .....	1
1.1.2. Pelaporan Perencanaan Program Kerja .....	4
1.2. Kepegawaian .....	11
1.2.1. Administrasi Pegawai.....	11
1.2.2. Pengembangan SDM.....	15
1.2.3. Penelitian Khusus (Litsus).....	16
1.3. Organisasi .....	35
1.4. Keuangan .....	43
1.5. Hukum .....	45
1.5.1. Penyusunan Peraturan Perundang-undangan.....	45
1.5.1.1. Undang-Undang .....	45
1.5.1.2. Peraturan Pemerintah.....	50
1.5.1.3. Peraturan Presiden .....	56
1.5.1.4. Keputusan Presiden .....	57
1.5.1.5. Penetapan Presiden .....	58

1.5.1.6. Instruksi Presiden .....	59
1.5.1.7. Peraturan Menteri .....	60
1.5.1.8. Peraturan Bersama Menteri.....	61
1.5.1.9. Keputusan Menteri.....	61
1.5.1.10. Keputusan Bersama Menteri .....	102
1.5.1.11. Surat Edaran Menteri .....	103
1.5.1.12. Peraturan Daerah .....	103
1.5.1.13. Keputusan Kepala Daerah.....	103
1.5.1.14. Keputusan Direktur Jenderal.....	105
1.5.1.15. Instruksi Direktur Jenderal.....	108
1.5.2. Dokumentasi Hukum.....	108
1.5.3. Bantuan Hukum .....	110
1.6. Perlengkapan .....	112
1.6.1. Pengadaan.....	112
1.6.2. Inventaris Barang Milik Negara.....	121
1.7. Hubungan Masyarakat .....	136
1.7.1. Hubungan Antar Lembaga.....	136
1.7.2. Keprotokolan Pimpinan.....	149
1.8. Kerjasama .....	163
1.8.1. Dalam Negeri.....	163
1.8.2. Luar Negeri.....	165
2. Pengawasan .....	186
3. Perhubungan Darat.....	187
3.1. Lalu Lintas dan Angkutan Kota .....	187
4. Perhubungan Laut .....	187
4.1. Kepelabuhan.....	187
4.2. Perkapalan dan Kepelautan.....	195
4.3. Pelayaran.....	196
4.4. Pengerukan.....	197
4.5. Lalu Lintas dan Angkutan Laut.....	198
4.6. Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai.....	201
5. Perhubungan Udara.....	202

5.1. Angkutan Udara .....	202
5.2. Bandar Udara .....	203
5.3. Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara.....	205
5.4. Lalu Lintas dan Angkutan Udara .....	216
5.5. Keamanan dan Keselamatan Penerbangan .....	216
5.6. Telekomunikasi dan Navigasi Udara.....	226
6. Perkeretaapian .....	229
6.1. Keselamatan Perkeretaapian .....	229
6.2. Prasarana dan Sarana Perkeretaapian .....	230
6.3. Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api.....	235
7. Investigasi dan Penelitian Kecelakaan .....	237
8. Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal .....	240
9. Pos dan Telekomunikasi .....	294
B. Arsip Foto.....	299
1. Lampiran Arsip Tekstual No. 796 .....	299
2. Lampiran Arsip Tekstual No. 1228 .....	301
3. Lampiran Arsip Tekstual No. 1350 .....	303
4. Lampiran Arsip Tekstual No. 1391 .....	317
5. Lampiran Arsip Tekstual No. 1494 .....	349
6. Lampiran Arsip Tekstual No. 1514 .....	350
7. Lampiran Arsip Tekstual No. 1522 .....	351
8. Lampiran Arsip Tekstual No. 1536 .....	353
9. Lampiran Arsip Tekstual No. 1538 .....	356
10. Lampiran Arsip Tekstual No. 1544 .....	357
11. Lampiran Arsip Tekstual No. 1548 .....	359
12. Lampiran Arsip Tekstual No. 1551 .....	360
13. Lampiran Arsip Tekstual No. 1573 .....	363
14. Lampiran Arsip Tekstual No. 1574 .....	363
15. Lampiran Arsip Tekstual No. 1583 .....	364
16. Lampiran Arsip Tekstual No. 1589 .....	364
17. Lampiran Arsip Tekstual No. 1594 .....	364
18. Lampiran Arsip Tekstual No. 1598 .....	366

19. Lampiran Arsip Tekstual No. 1601 .....	367
20. Lampiran Arsip Tekstual No. 1602 .....	367
21. Lampiran Arsip Tekstual No. 1611 .....	368
22. Lampiran Arsip Tekstual No. 1613 .....	373
23. Lampiran Arsip Tekstual No. 1626 .....	374
24. Lampiran Arsip Tekstual No. 1629 .....	375
25. Lampiran Arsip Tekstual No. 1630 .....	383
26. Lampiran Arsip Tekstual No. 1633 .....	384
27. Lampiran Arsip Tekstual No. 1641 .....	385
28. Lampiran Arsip Tekstual No. 1643 .....	387
29. Lampiran Arsip Tekstual No. 1648 .....	387
30. Lampiran Arsip Tekstual No. 1651 .....	389
31. Lampiran Arsip Tekstual No. 1656 .....	391
32. Lampiran Arsip Tekstual No. 1673 .....	392
33. Lampiran Arsip Tekstual No. 1686 .....	392
34. Lampiran Arsip Tekstual No. 1690 .....	394
35. Lampiran Arsip Tekstual No. 1708 .....	395
36. Investigasi dan Penelitian Kecelakaan .....	395
<b>III. PENUTUP</b> .....	399
<b>LAMPIRAN</b> .....	399
INDEKS NAMA .....	400
INDEKS TEMPAT .....	455
DAFTAR SINGKATAN .....	481
DAFTAR ISTILAH.....	491
STRUKTUR ORGANISASI.....	518

## I. PENDAHULUAN

### 1. Sejarah Organisasi

Pada awal kemerdekaan dibentuk berbagai lembaga negara untuk menjalankan roda pemerintahan salah satunya adalah Departemen Perhubungan (19 Agustus 1945), yang bertugas memberi dukungan dalam hal perhubungan. Di dalam perjalanan sejarah Indonesia, Departemen Perhubungan mengalami banyak perubahan baik dari segi struktur kelembagaan maupun tugas dan fungsinya.

Periode awal kemerdekaan (1945) hingga Republik Indonesia Serikat (1949), Departemen Perhubungan memiliki wewenang untuk mengatur perhubungan laut, udara, darat, perkeretaapian, pos, telegraf dan telekomunikasi. Masing-masing sektor diurus oleh jawatan-jawatannya sendiri. Fokus utama Departemen Perhubungan di periode ini adalah perhubungan darat karena wilayah laut dan udara ketika itu belum aman akibat upaya kolonisasi kembali oleh Belanda. Selain itu, sarana perhubungan yang ada masih sangat terbatas, karena anggaran lebih dipusatkan untuk kepentingan mempertahankan kedaulatan.

Pada periode Demokrasi Liberal (1950-1959) terjadi perubahan secara kelembagaan yaitu dibentuknya Departemen Perhubungan Laut pada masa Kabinet Djuanda (1957-1959). Dengan munculnya departemen ini, maka urusan laut yang sebelumnya menjadi tanggung jawab Departemen Perhubungan, kini menjadi terpisah dan ditangani secara mandiri oleh Departemen Perhubungan Laut.

Memasuki periode Demokrasi Terpimpin (1959-1967) Departemen Perhubungan dirubah menjadi Kementerian Distribusi menangani perhubungan laut, perhubungan darat, pos, dan telekomunikasi, perhubungan udara serta perdagangan. Kemudian pada Kabinet Kerja IV (1963-1964) dibentuk Kompartemen Distribusi yang terdiri dari Departemen Perhubungan Darat, Pos dan Telekomunikasi, Departemen Perhubungan Laut dan Departemen Perhubungan Udara.

Pada masa Kabinet Dwikora (1964-1965), perhubungan laut tidak lagi masuk dalam Kompartemen Distribusi tetapi dibentuk kompartemen sendiri yaitu Kompartemen Maritim yang meliputi Departemen Perhubungan Laut, Departemen

Perikanan dan Pengolahan Produksi Hasil Laut, serta Departemen Industri Maritim. Perubahan terjadi lagi dalam Kabinet Dwikora yang Disempurnakan I, yaitu terpisahnya urusan pos dan telekomunikasi dengan perhubungan darat. Dalam kabinet ini dibentuk Departemen baru yaitu Departemen Pos dan Telekomunikasi dibawah Kompartemen Distribusi. Pada Kabinet Dwikora yang disempurnakan II kembali terjadi perubahan. Urusan-urusan perhubungan yang sebelumnya didistribusikan dalam beberapa departemen, kini disatukan kembali dalam Departemen Perhubungan.

Pada masa Pemerintahan Orde Baru (1968-1998), Struktur Organisasi Departemen Perhubungan kembali mengalami perubahan. Melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 1972 tentang Perubahan dan atau Penambahan Struktur Organisasi Departemen Perhubungan (lihat lampiran 1), Departemen Perhubungan terdiri dari Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Direktorat Jenderal Pariwisata, Inspektorat Jenderal. Pada masa ini, pertumbuhan ekonomi meningkat pesat yang berdampak pada kemajuan sektor perhubungan, salah satunya kebutuhan moda transportasi umum seperti pesawat terbang, kapal, dan kereta api yang semakin tinggi.

Pada periode ini terbentuk Mahkamah Pelayaran sebagai lembaga yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap kecelakaan kapal. Organisasi dan Tata kerja Mahkamah Pelayaran diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 15 tahun 1999 sebagai pelaksana Peraturan Pemerintah Nomor: 1 Tahun 1998 tentang Pemeriksaan Kecelakaan Kapal (lihat lampiran 2). Mahkamah Pelayaran merupakan lembaga yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Mahkamah Pelayaran merupakan satuan kerja tertua yang berada dibawah Kementerian Perhubungan. Pengaturan tentang Mahkamah Pelayaran (*Raad voor de Scheepvaart*) pada masa Hindia Belanda terdapat dalam Ordonansi tentang Mahkamah Pelayaran (*Ordonnantie op de Raad Voor de Scheepvaart*) dalam *Staatsblad* No. 215 Tahun 1934 yang kemudian diubah dengan *Staatsblad* 1947-66 Tahun 1947. Di dalam *Ordonansi* ini diatur tentang tugas, susunan dan tata cara persidangan dari Mahkamah Pelayaran secara rinci.



Pada Periode Reformasi (1998-sekarang), terbentuk Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 105 tahun 1999 Tentang Komite Nasional Keselamatan Transportasi (lihat lampiran 3). KNKT adalah lembaga non struktural di lingkungan Departemen Perhubungan untuk melakukan investigasi dan penelitian kecelakaan transportasi, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas investigasi dan penelitian yang dilakukan oleh KNKT merupakan salah satu rangkaian upaya dalam meningkatkan keselamatan transportasi.

Perubahan struktur Departemen Perhubungan kembali terjadi di tahun 2002, Badan Meteorologi dan Geofisika yang sebelumnya dibawah Departemen Perhubungan menjadi Lembaga Pemerintah Non Departemen berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2002. Kemudian pada tahun 2005 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005, dibentuk Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standarisasi teknis di bidang Perkeretaapian. Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan diatur kembali dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 43 Tahun 2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan (lihat lampiran 4). Pada periode ini pula fungsi Pos dan Telekomunikasi bergabung ke Departemen Komunikasi dan Informatika (Depkominfo). Selain itu, Badan SAR Nasional (Basarnas) yang awalnya di bawah Departemen Perhubungan menjadi Lembaga Non Departemen dibawah dan bertanggungjawab kepada Presiden.

## **2. Sejarah Arsip**

Dari hasil penelusuran ke Direktorat Akuisisi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) diperoleh informasi mengenai riwayat arsip Departemen Perhubungan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Nomor: BA.45/12/2013 dan Nomor: KN.00.00/2133/2013 penyerahan dilakukan pada 10 Desember 2013 di Kementerian

Perhubungan. Berita acara penyerahan ini juga disertai daftar arsip serah yang terdiri dari 307 nomor arsip.

2. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Nomor: BA.34 TAHUN 2015 dan Nomor : KN.00.00/35/2015 penyerahan dilakukan pada 19 Mei 2015 di Hotel Bidakara Jakarta Selatan. Berita acara penyerahan ini juga disertai daftar arsip serah yang terdiri dari 260 nomor arsip.
3. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Nomor : BA.249 TAHUN 2018 dan Nomor : KN.00.04/404/2018 penyerahan dilakukan pada 13 November 2018 di Kementerian Perhubungan RI. Berita acara penyerahan ini juga disertai daftar arsip serah yang terdiri dari 42 nomor arsip.
4. Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Nomor : BA.565 TAHUN 2020 dan Nomor : KN.00.04/234/2020 penyerahan dilakukan pada 5 November 2020 di Yogyakarta. Berita acara penyerahan ini juga disertai daftar arsip serah yang terdiri dari 187 nomor arsip

### **3. Pertanggungjawaban Penyusunan Inventaris Arsip**

#### **3.1 Pengolahan Arsip**

Kegiatan pengolahan dan penyusunan Inventaris Arsip Departemen Perhubungan dilaksanakan mulai Januari 2020. Namun, dengan adanya situasi pandemi yang melanda Indonesia sejak Maret 2020, kegiatan pengolahan arsip Departemen Perhubungan sempat terhenti, kemudian dilanjutkan kembali pada Januari s.d. Desember 2021.

Pada tahun 2020, pengolahan arsip Departemen Perhubungan dilakukan oleh tim kerja penyusun Inventaris Departemen Perhubungan berdasarkan Surat Perintah Nomor: KN.02.01/33/2020 tentang Tim Penyusun Inventaris Arsip Departemen Perhubungan RI. Tim terdiri dari Dra. Retno Wulandari M.Hum (Penanggung Jawab Teknis), Dionysius Susilo Pratomo (Koordinator), Kartini (Sekretaris), dengan anggota yaitu Titik Kurniawati, Sukmawati Mochtar, Risma Anggiyani, Dedi Febri Martono, Dwi Haryanto, Ayu Rizky Wulandari, Andhika

Budi Prasetyo, Fiorita Regina, Puji Handayani, Firmansyah, Lisa Nurlaila Ningsih, Bakat Untoro, Lola Palmita, Puji Winarsih, Yuli Setia Wati, Christine Dian, Sari Diana, Eka Deasy Widyaningsih, Ari Syah Bungsu, Dharwis Yacob, Yudhi Risty, Shinta Agustin, Hasna Fuadilla Hidayati, Catur Rahmawati Tejaningrum.

Pada tahun 2021 penyusunan Inventaris Departemen Perhubungan dilanjutkan kembali dengan membentuk tim baru berdasarkan Surat Perintah Nomor: KN.02.01/606/2021 tentang Tim Penyusun Inventaris Arsip Departemen Perhubungan RI. Tim terdiri dari Widhi Setyo Putro, M.Hum (Penanggung Jawab Teknis), Dionysius Susilo Pratomo (Koordinator), Kartini (Sekretaris), dengan anggota yaitu Sari Diana, Isya Ansori, Puji Handayani, Yuli Setia Wati, Titik Kurniawati, Lisa Nurlaila Ningsih, Ayu Rizky Parwati, Nurul Lukmansyah, Risma Anggiyani, Firmansyah, Puji Winarsih, Agus Setiawan, Andika Satriya Perdana, Dini Elisa Setiatri, Dwi Haryanto.

Pengolahan dan penyusunan Inventaris Arsip Departemen Perhubungan dilaksanakan selama dua belas bulan, mulai Januari s.d. Desember 2021. Prosedur pengolahan arsip mengacu kepada Peraturan Kepala ANRI Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP AP) di Lingkungan Direktorat Pengolahan Nomor 48 Tahun 2015 tentang Penyusunan Inventaris Arsip Statis. Pengolahan arsip dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah pengolahan arsip statis melalui tahapan kerja sebagai berikut:

a. Identifikasi Arsip

Kegiatan identifikasi dilakukan untuk mengetahui konteks dan sistem penataan arsip yang digunakan Departemen Perhubungan sebagai pencipta arsip. Konteks arsip dapat diketahui melalui pemahaman fungsi dan tugas Departemen Perhubungan, hal ini berkaitan dengan prinsip asal-usul (*principle of provenance*). Terkait dengan prinsip aturan asli (*principle of original order*) dilakukan dengan mengidentifikasi unit informasi seri arsip yang masih utuh susunannya, sehingga dapat dijadikan acuan penyusunan unit informasi arsip lainnya.

- b. **Penyusunan Rencana Teknis**  
Berdasarkan hasil identifikasi, tahapan berikutnya membuat rancangan kerja atau rencana teknis dengan menguraikan perkiraan waktu, biaya dan pelaksanaan kegiatan pengolahan arsip statis.
- c. **Penelusuran Sumber dan Referensi**  
Tahapan selanjutnya dari pengolahan arsip adalah kegiatan penelusuran sumber dan referensi. Kegiatan penelitian melalui sumber cetakan/referensi di Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Universitas Indonesia dan Kementerian Perhubungan. Informasi ini kemudian digunakan sebagai dasar pembuatan skema pengaturan arsip, yaitu dengan melihat struktur organisasi atau tugas dan fungsi Departemen Perhubungan.
- d. **Pembuatan Skema Sementara Pengaturan Arsip**  
Hasil dari penelusuran sumber dan referensi akan diperoleh data yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi dari Departemen Perhubungan sehingga dapat digunakan untuk mengelompokkan arsip berupa skema pengaturan arsip sementara.
- e. **Rekonstruksi Arsip**  
Dalam proses ini dilakukan pemilahan yaitu memisahkan antara arsip dan non arsip, yang selanjutnya dikelompokkan berdasarkan skema sementara.
- f. **Deskripsi Arsip**  
Deskripsi arsip adalah kegiatan membuat rincian informasi yang terkandung dalam arsip secara lengkap pada komputer dengan format *excel*. Deskripsi arsip Departemen Perhubungan terdiri dari bentuk redaksi, isi informasi, kurun waktu, tingkat perkembangan dan bentuk luar.
- g. **Penyusunan Skema Definitif Pengaturan Arsip**  
Dari hasil deskripsi arsip, diperoleh gambaran kegiatan secara menyeluruh tugas dan fungsi Departemen Perhubungan. Terdapat beberapa penambahan dan pengurangan informasi yang berkaitan dengan pengelompokan unit informasi pada skema sementara, hal ini digunakan untuk menyempurnakan menjadi skema arsip definitif.

- h. Manuver data/ Penyatuan Informasi dan Fisik Arsip  
Manuver data dan fisik arsip dilakukan dengan mengelompokkan hasil deskripsi dan fisik arsip sesuai dengan skema definitif dan diurutkan secara kronologis.
- i. Penomoran definitif  
Setelah manuver data/informasi dan fisik arsip selesai maka dilakukan penomoran definitif pada seluruh data arsip.
- j. Pemberian Label Arsip  
Setelah manuver dan penomoran arsip, selanjutnya dilakukan pemberian label pada bungkus arsip dan boks arsip. Label arsip terdiri atas nama pencipta dan nomor arsip dan untuk label boks terdiri atas nama lembaga pencipta arsip, kurun waktu arsip, nomor urut arsip, dan nomor urut boks.
- k. Penataan Boks  
Kegiatan selanjutnya adalah penataan arsip dalam boks arsip, arsip yang sudah diberi label dimasukkan ke dalam boks besar.
- l. Penulisan Inventaris  
Setelah semua data terkumpul maka dilakukan penulisan inventaris arsip yang terdiri atas: judul; kata pengantar; daftar isi; pendahuluan yang berisi: sejarah organisasi, riwayat arsip, dan pertanggungjawaban pengolahan arsip statis; uraian informasi arsip; dan lampiran-lampiran yang berisi: daftar indeks, daftar singkatan, dan struktur organisasi. Penulisan judul inventaris arsip ini adalah Inventaris Arsip Departemen Perhubungan 1947–2011. Pemilihan judul “Departemen Perhubungan” bukan “Kementerian Perhubungan” didasarkan pada keseluruhan arsip yang sebagian besar berada pada kurun waktu masa “Departemen Perhubungan”. Adapun tahun 1947 merupakan tanggal tertua arsip dan tahun 2011 merupakan tanggal termuda arsip yang ditemukan.
- m. Penilaian dan Uji Petik  
Draf inventaris arsip yang telah disusun, disampaikan kepada Direktur Pengolahan untuk mendapatkan arahan dan masukan bagi penyempurnaan draf inventaris. Untuk fisik arsip, dilakukan verifikasi oleh tim unit kerja penyimpanan arsip. Uji petik dilakukan untuk mengetahui ketepatan antara

data yang tertuang dalam draf inventaris dengan fisik arsip yang sudah dimasukkan dalam boks.

n. Pengesahan

Draf inventaris yang telah disempurnakan dan diverifikasi diajukan kepada Direktur Preservasi untuk proses validasi. Setelah mendapat validasi, draf inventaris diajukan kembali kepada Direktur Pengolahan untuk pengesahannya. Inventaris yang telah mendapatkan pengesahan, kemudian didistribusikan kepada unit kerja terkait seperti Direktorat Preservasi dan Direktorat Layanan dan Pemanfaatan untuk digunakan sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip dalam rangka akses dan layanan arsip statis.

Pengaturan unit informasi arsip ini dilakukan secara bertingkat berdasarkan analisis fungsi Departemen Perhubungan RI pada kurun waktu 1947–2011. *Fonds* yaitu Departemen Perhubungan RI. Selanjutnya, fungsi-fungsi Departemen Perhubungan RI dibagi menjadi beberapa *subfonds*, yakni Kesekretariatan, Pengawasan, Perhubungan Darat, Perhubungan Laut, Perhubungan Udara, Perkeretaapian, Investigasi dan Penelitian Kecelakaan, Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal, serta Pos dan Telekomunikasi.

*Subfond* Kesekretariatan terdiri dari 8 *series*, yaitu Perencanaan, Kepegawaian, Organisasi, Keuangan, Hukum, Perlengkapan, Hubungan Masyarakat, dan Kerjasama dengan jumlah arsip tekstual 1105 nomor dan 14 lembar foto. *Subfond* Perhubungan Darat terdiri dari 1 *series*, yaitu Lalu Lintas dan Angkutan Kota dengan jumlah arsip tekstual 1 nomor. *Subfond* Perhubungan Laut terdiri dari 6 *series*, yaitu Kepelabuhan, Perkapalan dan Kepelautan, Pelayaran, Pengerukan, Lalu Lintas dan Angkutan Laut serta Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai dengan jumlah arsip tekstual 82 nomor. *Subfond* Perhubungan Udara terdiri dari 6 *series*, yaitu Angkutan Udara, Bandar Udara, Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara, Lalu Lintas dan Angkutan Udara, Keamanan dan Keselamatan Penerbangan, serta Telekomunikasi dan Navigasi Udara dengan jumlah arsip tekstual 141 nomor dan 12 lembar foto. *Subfond* Perkeretaapian terdiri dari 3 *series*, yaitu Keselamatan Perkeretaapian, Prasarana dan Sarana Perkeretaapian serta Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api dengan jumlah arsip

tekstual 51 nomor dan 112 lembar foto. Adapun *subfond* Pengawasan, Investigasi dan Penelitian Kecelakaan, Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal, serta Pos dan Telekomunikasi tidak memiliki *serie*, dengan jumlah arsip tekstual 6 nomor untuk *subfond* Pengawasan, 18 nomor arsip tekstual dan 311 lembar foto untuk *subfond* Investigasi dan Penelitian Kecelakaan, 340 nomor arsip tekstual dan 305 lembar foto untuk *subfond* Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal serta 30 nomor arsip tekstual untuk *subfond* Pos dan Telekomunikasi.

## **3.2 Petunjuk Akses Arsip**

### **3.2.1 Penggunaan Inventaris Arsip**

Inventaris ini terdiri dari pendahuluan, daftar pustaka, uraian deskripsi arsip, penutup, lampiran yang memuat daftar istilah, daftar singkatan, dan indeks. Inventaris ini memuat 1774 nomor arsip tekstual dan 754 lembar arsip foto yang tersimpan dalam 132 boks arsip tekstual dan 2 boks arsip foto. Arsip Foto sebagian besar merupakan lampiran dari arsip tekstual (kecuali arsip foto nomor 2507 - 2528).

Untuk efektivitas penelusuran arsip yang terdapat dalam Inventaris Arsip Departemen Perhubungan 1947-2011, sebaiknya pengguna perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Membaca seluruh pendahuluan inventaris arsip yang memuat informasi mengenai sejarah arsip Departemen Perhubungan, serta pertanggungjawaban pembuatan inventaris oleh tim penyusun, yang didalamnya terdapat gambaran mengenai skema pengaturan arsip. Hal ini akan membantu pencarian arsip karena pengguna dapat mengetahui arsip yang dicari berada pada kelompok apa. Contohnya, untuk mengetahui arsip tentang kecelakaan kapal, pengguna dapat melihat pada kelompok Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal.
- 2) Memperhatikan daftar isi inventaris arsip secara keseluruhan, karena terdapat kelengkapan inventaris secara utuh sehingga pengguna tahu bahwa inventaris ini juga disertai lampiran yang berisi daftar istilah, daftar singkatan, dan indeks yang dapat membantu pengguna dalam mencari informasi atas nama, tempat dan singkatan yang terkandung dalam arsip.

- 3) Memperhatikan daftar isi inventaris arsip, dalam hal ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu deskripsi arsip tekstual dan deskripsi arsip foto. Arsip foto merupakan lampiran dari arsip tekstual, sehingga pada deskripsi arsip tekstual maupun arsip foto diberikan nomor tunjuk silang sebagai penghubung antar keduanya, kecuali arsip foto nomor 2507 - 2528 (tidak terdapat arsip tekstual).
- 4) Untuk mencari nama orang, nama lembaga, tempat, dan masalah yang terdapat dalam khazanah arsip dapat menggunakan indeks yang disusun secara alfabetis.

Contoh pencarian melalui indeks:

Aljazair : 1019

OKI : 1059

Nomor pada indeks tersebut merujuk pada nomor inventaris.

- 5) Untuk mengetahui kepanjangan suatu singkatan atau makna istilah tertentu yang terdapat dalam deskripsi arsip, dapat menggunakan daftar singkatan yang disusun secara alfabetis.

Contoh:

Kepanjangan DKA pada daftar singkatan terdapat pada kelompok singkatan yang dimulai dengan huruf "D".

DKA: Djawatan Kereta Api

- 6) Untuk mengakses inventaris arsip ini melalui prosedur di Ruang Layanan (Ruang Baca) ANRI, pengguna hanya menuliskan judul inventaris arsip dan nomor inventaris arsip.

Contoh:

1032. Berkas mengenai Perundingan Hubungan Udara Republik Indonesia - Afrika Selatan.

25 Juni 1992 - 11 September 1997

Asli, Fotokopi

1 sampul

Penulisan di formulir peminjaman:

Departemen Perhubungan 1947-2011 Nomor 1032.



### 3.2.2 Petunjuk Penggunaan Arsip sebagai Sumber Data

Arsip sebagai rekaman kegiatan dan peristiwa merupakan sumber data primer untuk penelitian ilmiah. Penulisan kutipan penggunaan arsip Departemen Perhubungan yang terdapat dalam inventaris ini sebagai sumber data penelitian/ penulisan karya ilmiah dilakukan sebagai berikut.

Contoh:

Arsip Nasional Republik Indonesia, *Inventaris Arsip Departemen Perhubungan 1947-2011*, Jakarta, 2021, Nomor Inventaris...

Atau:

ANRI, *Inventaris Arsip Departemen Perhubungan 1947-2011*, Jakarta, 2021, No. Inventaris ...

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

Departemen Penerangan Republik Indonesia. 1965. *20 Tahun Indonesia Merdeka*.  
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2010. *Perkembangan  
Transportasi di Indonesia dari masa ke masa*.

### **Peraturan Perundangan undangan**

Republik Indonesia. 1992. Undang Undang Nomor 21 tahun 1992 tentang  
Pelayaran. Jakarta : Departemen Perhubungan Republik Indonesia.  
Republik Indonesia. 2008. Undang Undang Nomor 17 tahun 2008 tentang  
Pelayaran. Jakarta : Departemen Perhubungan Republik Indonesia.  
Republik Indonesia. 2005. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit  
Organisasi Dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia.  
Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia.  
Republik Indonesia. 1972. Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 1972 tentang  
Perubahan dan atau Penambahan Struktur Organisasi Departemen  
Perhubungan. Jakarta : Departemen Perhubungan Republik Indonesia.  
Republik Indonesia. 1999. Keputusan Presiden Nomor 105 tahun 1999 tentang  
Komite Nasional Keselamatan Transportasi. Jakarta : Departemen  
Perhubungan Republik Indonesia.

## II. URAIAN DESKRIPSI

### A. Arsip Tekstual

#### 1. Kesekretariatan

##### 1.1. Perencanaan

##### 1.1.1. Perencanaan dan Program

1. Resume Rapat kerja Perusahaan Nasional Kereta Api (PNKA) mengenai Prognosa RAPB (Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja) 1967 (Penilaian Kembali RAPB 1967 dan Persiapan Penyusunan RAPB 1968).  
18 April 1967  
asli  
1 sampul
2. Surat dari Direktur Utama, PN. Dok "Surabaya" kepada Direktur Jenderal Produksi dan Jasa Maritim Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Rencana Anggaran Belanja (RAB) Rutin untuk Tahun 1969 Exploitasi P.N. Dok "Surabaya".  
18 Juni 1969  
asli, fotokopi  
8 lembar
3. Surat dari Sekretaris Sektor atas nama Menteri Perhubungan/Ketua Sektor E/Prasarana Perhubungan kepada Sekretaris Jenderal dan lain-lain mengenai Penyampaian Surat Edaran Sekretariat Negara RI terkait Persetujuan Jabatan dan Kedudukan Sekretaris Sektor A s/d Q Pengendalian Operasional Pembangunan Lima Tahun 1969-1973.  
NB. Disertai Lampiran Keputusan Presiden RI Nomor: 18 Tahun 1969 tentang Pengendalian Operasional Pembangunan Lima Tahun 1969-1973, Bab IV, Pasal 10, 11, dan 12.  
17 Desember 1969  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
4. Rencana Kerja Mahkamah Pelayaran tahun 1988/1989.  
1 April 1987 -11 Januari 1988  
asli  
1 sampul
5. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sumatera Utara kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara dan lain-lain mengenai Permohonan Penyampaian Sasaran Program/Proyek Sub Sektor/Badan dalam Penyusunan Repelita V di Propinsi Sumatera Utara.  
27 April 1989  
asli  
6 lembar

6. Buku Rencana Strategis Kereta Api Kecepatan Tinggi "Transportasi Masa Depan Indonesia", Perusahaan Umum Kereta Api.  
30 Juni 1991  
fotokopi  
1 jilid
7. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Laut kepada Kepala Pusat Data dan Informasi mengenai Penyampaian *Master Plan* Sistem Informasi Manajemen Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (SIM HUBLA), disertai lampiran.  
26 September 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
8. Kerangka *Master Plan* Pembangunan Sistem Informasi Perhubungan pada Departemen Perhubungan.  
Oktober 1991  
konsep  
1 sampul
9. Berkas mengenai Pembahasan Pendahuluan Laporan Keuangan Tahun 1994 (neraca per 31 desember 1994 dan Perhitungan laba/ rugi periode 1 januari - 31 desember 1994) PT. (persero) Pelabuhan Indonesia III yang telah diaudit BPKP.  
31 Oktober 1994 - 11 Agustus 1995  
asli, tembusan, konsep  
1 sampul
10. *Draf final report* penelitian asal tujuan transportasi nasional tahap II tahun anggaran 1996/1997 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Perhubungan.  
31 Januari 1997  
draf  
1 jilid
11. *Executive Summary*, Studi Pembangunan Kereta Api di Sumatera Barat Tahun 1996/1997 oleh PT. Telaga Bakti Nusantara dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Pemprov Tk. I Sumatera Barat.  
Nb. Bahasa Inggris.  
31 Maret 1997  
fotokopi  
1 jilid
12. Berkas mengenai Program Pembangunan di Daerah Istimewa Aceh.  
11 Januari - 24 Maret 1999  
asli  
6 lembar

13. Ringkasan dan Garis Besar Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional pada Departemen Perhubungan.  
28 Desember 1999  
asli  
1 sampul
14. Bahan Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi dalam Rapat Pleno Dewan Pengembangan Kawasan Timur Indonesia (DP-KTI) mengenai Keanggotaan Dewan dan Pokja (Periode Tahun 1992 dan 2000) dan Evaluasi Kegiatan DP-KTI, 8 September 2000.  
8 September 2000  
fotokopi  
1 sampul
15. Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan kepada Kepala Biro Humas dan KSLN (Kerja Sama Luar Negeri) mengenai Penyampaian Permintaan Bahan terkait Pengembangan Indonesia Bagian Timur meliputi Kebijakan Sektor Perhubungan dalam Pengembangan Kawasan Timur Indonesia dan Program Pembangunan Tahun 2001 di Kawasan Timur Indonesia.  
19 Desember 2000  
asli, fotokopi  
1 sampul
16. Bahan Pertemuan Menteri Perhubungan dengan *World Report* tentang Kebijakan Pembangunan di Sektor Perhubungan.  
2003  
fotokopi  
5 lembar
17. Surat dari Direktur Utama, a.n. Direksi PT. Kereta Api (Persero) kepada Menteri Perhubungan RI mengenai Penetapan Status Penyelenggaraan Perkeretaapian Eksisting.  
24 Februari 2010  
fotokopi  
1 sampul
18. Rencana Strategis Bidang Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan Tahun 2010 - 2014.  
29 April 2010  
fotokopi  
1 sampul
19. Rencana Strategis Direktorat Keselamatan Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan Tahun 2010 - 2014.  
30 April 2011  
fotokopi  
1 sampul

### 1.1.2. Pelaporan Perencanaan Program Kerja

20. Daftar Statistik DAMRI Tahun 1950 s/d 1960, Semester Pertama Tahun 1961, Semester Kedua Tahun 1961, dan Tahun 1962 antara lain mengenai jumlah kantor, bis, pegawai DAMRI dan sebagainya, disertai peta.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.

1950-1962  
asli, fotokopi  
4 jilid
21. Surat dari Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Menteri Pertama mengenai Penyampaian Progress Report Djawatan Kereta Api, Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon, Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia dan Kepariwisataaan.

12 November 1962  
asli, fotokopi  
1 sampul
22. Surat dari Pembantu Menteri Urusan Khusus/Ekonomi atas nama Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Menteri Urusan Perencanaan Pembangunan Nasional mengenai Penyampaian Laporan *Stock Opname* Proyek-Proyek yang Menggunakan Bahan-Bahan Alam pada Bidang Kepariwisataaan, Kereta Api, Pos dan Telekomunikasi, Damri dan Lalu Lintas Jalan.

7 November 1964  
asli  
1 sampul
23. Laporan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dalam Rapat Kerja Departemen Perhubungan pada 9-11 Februari 1967.

9 Februari 1967  
asli  
1 sampul
24. Kumpulan Laporan Mingguan Bulan Juli Tahun 1968 pada Departemen Perhubungan.

13 Juli - 27 Juli 1968  
salinan, pertinggal  
1 sampul
25. Berkas mengenai Laporan Tahunan Penguasa Pelabuhan Sabang untuk Tahun 1968.

31 Desember 1968 -13 Januari 1969  
asli  
1 sampul

26. Surat dari Direktur Utama, u.b. Direktur Administrasi PN. Dok "Surabaya" kepada Direktur Jenderal Produksi dan Jasa Maritim Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Laporan Triwulan Ke-I Tahun 1969.  
Nb. Dilengkapi *Lok Load* dan Grafik Produksi Tahun 1969.  
4 Agustus 1969  
asli, fotokopi  
1 sampul
27. Laporan Evaluasi terhadap *Projected Statement* dari Perusahaan-Perusahaan Negara di Lingkungan Biro Urusan Unit-Unit Usaha, Departemen Perhubungan (Pedoman Pembinaan Administrasi Keuangan Perusahaan Milik Negara).  
15 Maret 1972  
pertinggal  
1 sampul
28. Laporan Perkembangan Perusahaan Negara Pos dan Giro bulan Oktober 1973, November 1973, Februari 1974 dan Maret 1974.  
25 Februari - 19 Juli 1974  
fotokopi, tembusan  
1 sampul
29. Laporan Tahunan Kegiatan Mahkamah Pelayaran tahun 1982/1983, 1983/1984 dan 1984/1985 meliputi Kegiatan Penyelenggaraan Pemeriksaan dan Penyelesaian Perkara Kecelakaan Kapal dan Tentang Semua Permasalahan yang dihadapi Mahkamah Pelayaran.  
30 November 1984  
asli  
1 sampul
30. Surat dari Pelaksana Harian Kepala Bagian Tata Usaha atas nama Kepala Kantor Wilayah V Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Propinsi Irian Jaya kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Pengiriman Data Keuangan/Realisasi Anggaran Rutin Tahun Anggaran 1988/1989 Per 30 September 1988 dan Buku Inventaris Per Tanggal 3 Oktober 1988.  
Nb. Disertai Lampiran.  
4 Oktober 1988  
asli, fotokopi  
1 sampul

31. Surat dari Kepala Kantor Departemen Perhubungan Propinsi D.I. Yogyakarta kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Laporan Kegiatan dan Data Bulan Februari 1989 terkait Jumlah Kendaraan Wajib Uji, Arus Lalu Lintas Orang dan Barang, Ekspor Non Migas Menurut Pelabuhan Ekspor dan Pengiriman Transmigrasi.  
15 Maret 1989  
asli, tembusan  
1 sampul
32. Surat dari Ketua Mahkamah Pelayaran kepada Menteri Perhubungan di Jakarta mengenai Laporan Tahunan Mahkamah Pelayaran tahun 1988/1989.  
Mei 1989  
asli  
1 sampul
33. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Laut kepada Kepala Kantor Wilayah XXVI Departemen Perhubungan Propinsi Irian Jaya mengenai Penyampaian Arahan Terkait Laporan Hasil Proyek Pembangunan Dermaga Waigama TA 1989/1990 s/d 1990/1991.  
Nb. Disertai Lampiran.  
9 September 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
34. Laporan Tahun 1992 pada Departemen Perhubungan Kantor Wilayah XV Provinsi Nusa Tenggara Barat.  
29 Mei 1993  
asli  
1 jilid
35. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Perencanaan Departemen Perhubungan mengenai penyampaian laporan Hasil Survei Fasilitas Keselamatan dan Pengaturan Lalu Lintas pada Jalan Nasional Provinsi Timor Timur.  
Nb. Lampiran tidak ada.  
3 Mei 1994  
asli  
2 lembar
36. Laporan Pendahuluan (*Inception Report*) Pengembangan Sistem Database Perhubungan oleh Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri (LAPI) - Institut Teknologi Bandung (ITB).  
1 September 1994  
asli  
1 sampul



37. Laporan kegiatan dari Biro Hukum dan KSLN selama Menteri Perhubungan di Luar Negeri dari tanggal 3 s.d 16 Desember 1994, disertai dengan surat pengantar.  
16 Desember 1994  
asli  
7 lembar
38. Laporan Rampung Rencana Pengembangan Sistem Perkereta Apian di Riau, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara Tahap II Tahun Anggaran 1994/1995 oleh PT Prospera Consulting Engineers.  
1994  
fotokopi  
1 jilid
39. Laporan Manajemen PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III tahun 1994.  
31 Mei 1995  
asli  
1 sampul
40. Laporan Tahunan 1995 pada Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi.  
1995  
fotokopi  
1 sampul
41. Laporan Mengenai Kebijaksanaan dan Strategi Pembangunan Perhubungan dikaitkan dengan Aspek KAMTIBMAS dalam rangka Mensukseskan Pembangunan Nasional yang disampaikan oleh Menteri Perhubungan RI pada Sekolah Staf dan Pimpinan POLRI PASIS DIKREG Ke-31/Wira Waskita Kencana T.P. 1995/1996.  
24 April 1996  
fotokopi  
1 sampul
42. Berkas mengenai Laporan Akhir Pemberangkatan Calon Jemaah Haji Udara Tahun 1997 Embarkasi Bandara Juanda Surabaya dan Rencana Pemulangan Haji Tahun 1997.  
18 Maret - 23 April 1997  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
43. Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Direktorat Fasilitas Elektronika dan Listrik (Ditfaslektrik) oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan Tahun Anggaran 1996/1997.  
10 April 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul

44. Bahan Rapat Pengembangan Infrastruktur untuk Pembangunan Daerah di Luar Jawa dan Bali pada Departemen Perhubungan.  
20 Juni 1997  
fotokopi  
1 sampul
45. Bahan Sidang Kabinet Terbatas pada Departemen Perhubungan.  
1 Juli 1997  
asli  
1 sampul
46. Laporan Pelaksanaan Kegiatan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Tahun 1997 kepada Bapak Menteri Perhubungan.  
8 Mei 1998  
fotokopi  
1 sampul
47. Laporan *Program and Realization of Development Rail Way Network in Aceh Special Provincial Region (Provincial Office of The Ministry of Transportation Special Provincial Region)*.  
5 April 1999-30 September 2000  
fotokopi  
1 sampul
48. Laporan mengenai Rencana Pengembangan Kereta Api di Provinsi Daerah Istimewa Aceh pada Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.  
30 April 1999  
fotokopi  
1 sampul
49. Laporan Akhir mengenai Pekerjaan Penyesuaian Peralatan Keselamatan Penerbangan Dalam Rangka Menghadapi Millenium 2000 di 16 Bandara. Bagian Proyek Pengembangan Fasilitas Telekomunikasi Navigasi Udara dan Listrik Tahun Anggaran 1999/2000 oleh PT Diksa Intertama Consultant.  
September 1999  
fotokopi  
1 sampul
50. Laporan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Bagian Proyek Peningkatan Jalan Kereta Api Lintas Selatan Jawa mengenai Rencana Pembebasan Tanah untuk Pembangunan Jalur Ganda Phase II: KM 402 + 776 s.d.KM 478+845 Sepanjang 76.069 KM. SP antara Kroya - Kutoarjo Lintas Kroya - Yogyakarta.  
November 1999  
fotokopi  
1 Jilid

51. Laporan Menteri Perhubungan pada Sidang Kabinet mengenai Permasalahan Perhubungan di Daerah Istimewa Aceh, Maluku, Irian Jaya, dan Nusa Tenggara Barat.  
27 Januari 2000  
fotokopi  
1 sampul
52. Laporan Kegiatan Tim Studi Banding Kawasan Perbatasan Antara Negara Malaysia-Indonesia (Malindo) dari Provinsi Nusa Tenggara Timur ke Provinsi Kalimantan Barat pada 7 s.d 11 Februari 2000.  
Februari 2000  
fotokopi  
1 sampul
53. Laporan Program Pembangunan Nasional Departemen Perhubungan 2001-2005.  
Mei 2000  
konsep  
1 sampul
54. Laporan Menteri Perhubungan pada sidang Kabinet tanggal 19 Juli 2000.  
19 Juli 2000  
fotokopi  
1 jilid
55. Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan Tahun Anggaran 1999/2000.  
31 Juli 2000  
fotokopi  
1 jilid
56. Laporan mengenai konperensi pers Menteri Perhubungan tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Kelas Ekonomi, angkutan Bus AKAP, Angkutan Penyeberangan, angkutan Kereta Api dan angkutan laut.  
24 Agustus 2000  
fotokopi  
1 sampul
57. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut kepada Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi mengenai Laporan hasil rapat koordinasi pengembangan Pelabuhan Terminal Penumpang Terpadu Tanjung Priok.  
30 November 2000  
tembusan  
7 lembar

58. Ringkasan Rancangan Laporan Akhir (*Executive Summary*) tentang Rencana Induk Pembinaan Profesionalisme Konsultan Swasta di Bidang Transportasi, Pos dan Telekomunikasi Tahun 2000 pada Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi.  
30 November 2000  
fotokopi  
1 sampul
59. Laporan Bulanan Proyek Prasarana Kereta Api Jabotabek bulan November mengenai Realisasi Pelaksanaan Proyek yang dibiayai dari dana DIP TA.2000 yang mencakup dana rupiah murni dan pinjaman luar negeri.  
4 Desember 2000  
tembusan, fotokopi  
1 sampul
60. Surat dari Kepala Bidang/Atase Perhubungan dan Telekomunikasi kepada Bapak Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi mengenai Laporan Tahunan Bidang Perhubungan dan Telekomunikasi, KBRI Washington, D.C. Tahun Anggaran 2000.  
8 Februari 2001  
fotokopi  
1 sampul
61. Laporan Kesiapan Pelaksanaan Proyek Pengembangan Pelayanan Transportasi Udara Jambi.  
20 Maret 2002  
asli  
1 sampul
62. Laporan Tahunan *Annual Report* Tahun 2002 oleh PT Angkasa Pura I.  
2002  
fotokopi  
1 jilid
63. Laporan Menteri Perhubungan mengenai Kebijakan Sektor Perhubungan Darat, Perhubungan Laut, Perhubungan Udara, Pos dan Telekomunikasi dalam menghadapi Liberalisasi Perdagangan Jasa.  
Agustus 2003  
fotokopi  
1 sampul
64. Pedoman Pengelolaan Program Hibah Pemerintah RI kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk Kegiatan *Mass Rapid Transit* DKI Jakarta.  
31 Mei 2011  
fotokopi  
1 sampul

65. Laporan Teknis Akhir Pengembangan Peraturan Perkeretaapian Khusus (Tahap 3) yang dibuat oleh Makarim dan Taira S. (M&T) dibawah Prakarsa Indonesia Infrastructure Initiative (IndII) yang didanai oleh Pemerintah Australia.  
19 Agustus 2011  
fotokopi  
1 sampul
66. Laporan Akhir Tim Monitoring Evaluasi Pengelolaan Lingkungan dan Sosialisasi Perubahan Iklim Tahun 2011 oleh Biro Umum, Sekretariat Jenderal, Kementerian Perhubungan.  
31 Desember 2011  
fotokopi  
1 sampul
67. Laporan Antara (*Interim/Progress*) Penyelesaian Kegiatan Tahap II dalam Pengembangan Aplikasi *Business Intelligence* Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2011 oleh PT Lima Pilar Abadi Utama.  
31 Desember 2011  
fotokopi  
1 sampul

## 1.2. Kepegawaian

### 1.2.1. Administrasi Pegawai

68. Surat Permohonan Berhenti atas nama Anggota Seksi I, Divisi Siliwangi Letnan Dua S (Jahman) Derachman atau A. Yossy kepada PT Major Djuchro Komandan Seksi I staf Divisi Siliwangi, disertai Lampiran.  
5 Desember 1950  
salinan  
5 lembar
69. Surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan kepada Segenap Pegawai Kantor Pusat Kementerian Perhubungan mengenai Penyampaian Anjuran untuk Mengumpulkan Sumbangan untuk Kegiatan dari Pusat Dana Perjuangan Irian Barat dengan Pemotongan dari Gaji pada Februari 1958 dalam Pelaksanaan Perhimpunan Kekuatan Keuangan/*Materieel* bagi Perjuangan Pembebasan/Pembangunan Irian Barat.  
21 Februari 1958  
asli, fotokopi  
1 sampul
70. Berkas mengenai Penempatan Kerja 3 Perwira Tentara pada *Ex. Deli Spoorweg Maatschappij*.  
12 Januari-7 Agustus 1963  
asli, konsep,  
1 sampul

71. Surat menyurat dari Kepala Bagian Kepegawaian Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Dewan Pengawas Bank Tabungan Pos mengenai pemberhentian Ir. Abdulmuttalib Danuningrat dan Sutjiro sebagai Dewan Pengawas Bank Tabungan Pos, disertai lampiran.  
15 Agustus 1963-14 September 1969  
pertinggal  
1 sampul
72. Daftar Pegawai Perusahaan Negara Industri Perkapalan dan Pemeliharaan Gaja Baru Galangan Tanjung Priok.  
13 Januari 1971  
fotokopi  
1 sampul
73. Surat Perintah Jalan atas nama Mochamad untuk pergi ke Surabaya Jawa Timur dengan keperluan Halal bihalal.  
15 Oktober 1974  
asli  
1 lembar
74. Surat dari Kepala Bagaian Tata Usaha atas nama Kepala Kantor Wilayah V Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Propinsi Irian Jaya kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Pengiriman Daftar Nominatif Pegawai Kantor Wilayah V Per 1 Oktober 1988 dan Daftar Nominatif Pegawai Berdasarkan Golongan, Pendidikan dan Umur Per 1 Agustus 1988.  
Nb. Disertai Lampiran.  
21 Oktober 1988  
asli, fotokopi  
1 sampul
75. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sulawesi Utara kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Pelaksanaan Serah Terima Jabatan dan Pengukuhan Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sulawesi Utara.  
22 November 1988  
tembusan, fotokopi  
7 lembar
76. Surat dari Kepala kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Kalimantan Tengah kepada Menteri Perhubungan dan lain-lain mengenai Pelaksanaan Pengukuhan Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Kalimantan Tengah oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi Kalimantan Tengah.  
22 November 1988  
tembusan  
2 lembar

77. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jawa Timur kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Pelaksanaan Serah Terima Jabatan Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jawa Timur.  
Nb. Disertai Lampiran Daftar Jenis Perijinan yang di Keluarkan.  
25 November 1988  
fotokopi  
5 lembar
78. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan DKI Jakarta kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Permohonan Penerbitan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas (SPMT)/ Surat Pernyataan Menduduki Jabatan (SPMJ) atas nama Drs. Lechan Hidayat, Ir. Darwin Simbolon, Mstr, Imran Muhammad, SH, Abdul Djalil Spaer, BA, Moh. Sidik Tjakraamidjaja, dan R. Soebagio, BA sebagai Kepala Bagian dan Kepala Bidang di Kantor Wilayah Departemen Perhubungan DKI Jakarta.  
10 Januari 1989  
fotokopi, tembusan  
4 lembar
79. Keputusan Ketua Badan Pengurus Lembaga Pengendalian Mutu Terpadu Departemen Perhubungan Nomor: SK.51/HK.601/LPMT-90 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Badan Pengurus Pengendalian Mutu Terpadu Departemen Perhubungan.  
27 Februari 1990  
fotokopi  
8 lembar
80. Nota Dinas dari Kepala Bagian Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan kepada Kepala Biro Hukum dan KSLN mengenai Penyampaian Penunjukan Tamzil Saleh, SH sebagai Pelaksana Harian Kepala Bagian Penyusunan Rancangan Peraturan Perundang-Undangan.  
5 Mei 1994  
fotokopi  
1 lembar
81. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai pengusulan pejabat Departemen Perhubungan sebagai anggota Dewan Kurator Museum Telekomunikasi TMII.  
7 Mei 1994  
asli  
2 lembar

82. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Pencalonan Bapak Karjoto Sontokusumo untuk Jabatan Presiden Regional Association V (RA V-WMO).
- 18 Mei 1994  
asli  
1 lembar
83. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Kepegawaian mengenai kenaikan pangkat/ golongan pegawai Biro Hukum dan KSLN per tanggal 1 Oktober 1994.
- 18 Mei 1994  
asli  
2 lembar
84. Kumpulan Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai rekapitulasi daftar hadir pegawai Biro Hukum dan KSLN, disertai lampiran.
- 31 Mei - 14 Desember 1994  
asli  
1 sampul
85. Kumpulan Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Daftar nama petugas piket.
- 1-29 Desember 1994  
asli  
1 sampul
86. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Kepegawaian mengenai Daftar nama pejabat Kepala Dinas LLAJ Tk I dan Kepala Dinas LLAJ Tk II di Provinsi Sulawesi Tengah dan Sumatera Selatan.  
Nb. Tanpa disertai lampiran.
- 6 Desember 1994  
asli  
3 lembar
87. Kumpulan Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penunjukan pelaksana harian Kepala Biro Hukum dan KSLN.
- 9 - 29 Desember 1994  
asli, fotokopi  
7 lembar



88. Nota Dinas Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Kepegawaian mengenai Penyampaian Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jambi tentang mengusulkan 4 orang pegawai Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jambi untuk diangkat menjadi Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).  
Nb. Tanpa disertai lampiran.

14 Desember 1994  
asli  
1 lembar

### 1.2.2. Pengembangan SDM

89. Surat dari Kepala Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia kepada Menteri Perhubungan mengenai penyampaian laporan pengiriman Kepala Seksi Angkutan dan Perniagaan DAMRI selama belajar di Australia, disertai lampiran

23 Juli 1956  
asli  
1 sampul

90. Surat dari Direktur Jenderal Kepala Jawatan Kereta Api kepada Menteri Perhubungan mengenai pengiriman laporan *Railway Training Centre* dan *Railway Operating Course* di Lahore, Pakistan, disertai lampiran.  
Nb. Sebagian Bahasa Inggris

22 Agustus 1956 - 11 juni 1959  
asli  
1 sampul

91. Surat dari Direktur Jenderal Pos, Telegraph dan Telepon kepada Menteri Perhubungan mengenai pengiriman 2 orang engineer PTT ke Amerika Serikat atas tawaran Westrex Corporation a.n Daoed Soeriadi Soemadiwangsa dan Kasmiri Soemamihardja, disertai lampiran.  
Nb. Bahasa Inggris

9 Juli 1958  
asli  
1 sampul

92. Surat dari Ketua Panitia Koordinasi Bantuan Luar Negeri Biro Perancang Negara kepada Sekretaris Jendral Kementerian Perhubungan mengenai penawaran beasiswa dari pemerintah Perancis, disertai lampiran.  
Nb. Sebagian Bahasa Inggris

23 April 1959  
asli  
1 sampul

93. Nota Dinas Pelaksana Harian dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro TU BUMN mengenai penugasan Sahar Andhika Putra, SH untuk mengikuti pelatihan sdm.  
12 Desember 1994  
asli  
2 lembar

**1.2.3. Penelitian Khusus (Litsus)**

94. Daftar Nominatif Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Traksi (DT) Inspeksi 3 Bandung yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
95. Daftar Nominatif Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Dinas Lalu Lintas (DL) Inspeksi 3 Bandung yang terlibat.  
30 September 1965 - 31 Desember 1970  
asli  
1 jilid
96. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Bagian Dinas Traksi (DT) Inspeksi 1 DAK yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
97. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Bagian Dinas Traksi (DT) Inspeksi 2 TJN yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
98. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Inspeksi 14 Dinas Traksi (DT) yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
99. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Bagian Dinas Jalan dan Bangunan (DD) Inspeksi 1 DAK yang terlibat.  
30 September 1965 - 31 Desember 1970  
asli  
2 jilid

100. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Eksploitasi Sumatera Barat / Dinas Administrasi (DA) yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
101. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Eksploitasi Sumatera Barat Inspeksi 14 Dinas Jalan Bangunan (DD) yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
2 jilid
102. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Eksploitasi Sumatera Barat Inspeksi 14 Lalu Lintas yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
103. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Balai Yasa Padang yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
2 jilid
104. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Gudang Persediaan yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
105. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Eksploitasi Sumatera Barat / Inklaring Teluk Bujur yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
106. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Sinyal dan Telekomunikasi (DST) yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
107. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Administrasi (DA) yang terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid

108. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Terlibat Perusahaan Negara Kereta Api Unit Ekplotasi Barat Jakarta (Dinas Administrasi) yang tidak terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
109. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Terlibat Perusahaan Negara Kereta Api Unit Ekplotasi Sumatera Barat Biro Pemeriksaan Padang yang tidak terlibat.  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
110. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Unit Ekplotasi Sumatera Barat Inspeksi 14 Sinyal dan Telekomunikasi yang terlibat  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
111. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Produksi dan Jasa Maritim  
30 September 1965 - 30 September 1970  
asli  
1 jilid
112. Berkas mengenai penertiban dan pembersihan (screening) personil Serikat Buruh Kereta Api Perusahaan Negara Kereta Api dari Partai Komunis Indonesia (PKI) dalam rangka pelaksanaan Inpres. Nomor: 22/KOTI/1965 tanggal 15 November 1965 jo. Inpres Nomor: INST-09/KOGAM/5/66 tanggal 13 Mei 1966.  
20 Desember 1966 - 18 Juli 1968  
fotokopi, salinan  
1 sampul
113. Surat Keputusan Mayor Jenderal TNI Nomor: KET-011/PC/3/1969 tentang Pembentukan Organisasi, Tugas dan Wewenang *Team Screening* Daerah LAKSUS PANGKOPKAMTIB/ DJAJA (Teningda/Djaja).  
31 Maret 1969  
fotokopi  
5 lembar
114. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Negara Telekomunikasi Nomor: 5309/Staf/Tel.- tentang daftar nama pegawai yang wajib mengikuti indoktrinasi yang disertai penelitian mental dan pengawasan kolektif.  
28 Juli 1969  
salinan  
4 lembar

115. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Negara Telekomunikasi Nomor: 5397/Staf/Tel.- tentang daftar nama pegawai yang wajib mengikuti indoktrinisasi yang disertai penelitian mental dan pengawasan kolektif.  
30 Juli 1969  
salinan  
4 lembar
116. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Negara Telekomunikasi Nomor: 5676/Staf/Tel.- tentang daftar nama pegawai yang dikenakan penindakan administratif berupa pemberhentian bersyarat.  
31 Juli 1969  
salinan  
3 lembar
117. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Negara Telekomunikasi Nomor: 5681/Staf/Tel.- tentang daftar nama pegawai yang dikenakan penindakan administratif berupa pemberhentian bersyarat.  
31 Juli 1969  
salinan  
3 lembar
118. Surat Keputusan Direksi Perusahaan Negara Telekomunikasi Nomor: 5684/Staf/Tel.- tentang daftar nama pegawai yang dikenakan penindakan administratif berupa pemberhentian bersyarat.  
31 Juli 1969  
salinan  
3 lembar
119. Kumpulan Daftar Nama dan Pertanyaan "*clearence test*" pegawai Perusahaan Negara Telekomunikasi dan Perusahaan Negara Pos dan Giro.  
24 - 28 Februari 1970  
asli  
1 sampul
120. Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan Negara Pos dan Giro Nomor: 5800/Tening/Perusahaan Negara.Pos-gir/1970 tentang pembubaran, pemberhentian dan pembentukan tim screening Perusahaan Negara Pos dan Giro.  
2 April 1970  
fotokopi, salinan  
3 lembar

121. Daftar Alamat Para Karyawan Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Pengusahaan Inspeksi 8 Madiun ex. Anggota Ormas Terlarang Klasifikasi C2/Men-In dengan jumlah 681 pegawai.  
25 April 1970  
asli  
1 sampul
122. Daftar Alamat Para Karyawan Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Sinyal dan Telekom Inspeksi 8 Madiun ex. Anggota Ormas Terlarang Klasifikasi C2/Men-In dengan jumlah 55 pegawai.  
25 April 1970  
asli  
4 lembar
123. Daftar Alamat Para Karyawan Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Konstruksi dan Jembatan Inspeksi 8 Madiun ex. Anggota Ormas Terlarang Klasifikasi C2/Men-In dengan jumlah 26 pegawai.  
25 April 1970  
asli  
3 lembar
124. Daftar Alamat Para Karyawan Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Administrasi Inspeksi 8 Madiun ex. Anggota Ormas Terlarang Klasifikasi C2/Men-In dengan jumlah 35 pegawai.  
25 April 1970  
asli  
3 lembar
125. Daftar Alamat Para Karyawan Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Jalan dan Bangunan Inspeksi 8 Madiun ex. Anggota Ormas Terlarang Klasifikasi C2/Men-In dengan jumlah 744 pegawai.  
25 April 1970  
fotokopi  
1 sampul
126. Daftar Alamat Para Karyawan Perusahaan Negara Kereta Api Dinas Traksi Inspeksi 8 Madiun ex. Anggota Ormas Terlarang Klasifikasi C2/Men-In dengan jumlah 869 pegawai.  
25 April 1970  
fotokopi  
1 sampul

127. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai sejak tanggal 30 September 1965 s.d 30 September 1970 yang Tidak Terlibat pada Unit Ebt/Insp.1/DU, Perusahaan Negara Kereta Api, Direktorat Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan.  
Nb. Tidak Lengkap.
- 30 September 1970  
asli  
1 sampul
128. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Bagian Dinas Traksi (DT) Inspeksi 1 DAK yang terlibat.
- 1 Oktober - 31 Desember 1970  
asli  
1 sampul
129. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Bagian Dinas Dinas Pengusahaan (DU) Inspeksi 1 DAK yang terlibat dan tidak terlibat.
- 1 Oktober - 31 Desember 1970  
asli  
1 sampul
130. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perusahaan Negara Kereta Api Bagian Dinas Sinyal dan Telekomunikasi (ST) Inspeksi 1 DAK yang terlibat.
- 1 Oktober - 31 Desember 1970  
asli  
1 sampul
131. Daftar Pengisian Jumlah Pegawai Kantor Pusat Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Keadaan 1 Oktober 1970.
- 1 Oktober 1970  
asli  
1 sampul
132. Kumpulan Daftar Nama dan Pertanyaan "*clearence test*" pegawai Perusahaan Negara Pabrik Kapal Indonesia yang dilakukan oleh Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban *Team Screening* Pusat.
- 27 Oktober 1970 - 7 Januari 1971  
asli  
1 sampul
133. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Kepala Biro Organisasi dan Personil mengenai Pengisian daftar "*Clearance test*".
- 19 Januari 1971  
asli  
3 lembar

134. Surat dari Direktur Utama Perusahaan Negara Pos dan Giro Kepada Para Kdpos selaku Ketua *Team Screening* Pembantu mengenai Penertiban/ Pembersihan Personil.
- 13 April 1971  
fotokopi  
2 lembar
135. Surat dari Kepala Bagian Organisasi dan Personil Direktorat Jenderal Produksi dan Jasa Maritim kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Keanggotaan Organisasi Politik dan/atau Organisasi Massa.
- 5 Mei 1971  
asli  
2 lembar
136. Daftar Nama - Nama Anggota Organisasi Massa di Perusahaan Negara Pabrik Kapal Indonesia.
- 6 Mei 1971  
asli  
6 lembar
137. Surat dari Kepala Bagian Organisasi dan Personil Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi kepada Ketua Staf Penertiban dan Koordinasi Keamanan Kementerian Perhubungan mengenai Keanggotaan Organisasi Politik dan/ atau Organisasi Massa.
- 14 Mei 1971  
pertinggal  
1 sampul
138. Surat dari Administrator Pelabuhan Banjarmasin kepada Kepala Daerah Pelayaran V mengenai Keanggotaan Organisasi dan/atau Organisasi Massa.
- 24 Mei 1971  
tembusan  
8 lembar
139. Surat dari Bagian Tata Usaha Departemen Tenaga Kerja kepada semua Kepala Kantor Daerah Departemen Tenaga Kerja Seluruh Indonesia mengenai Instruksi bagi Pegawai - Pegawai Departemen Tenaga Kerja di Kantor Daerah/ Resort/ Subresort/ Lembaga-Lembaga yang Terkena Klasifikasi Berdasarkan Instruksi KOGAM Nomor: 09/KOGAM/5/66 Dilarang untuk Memilih dan Dipilih dalam Pemilihan Umum.
- 10 Juni 1971  
pertinggal  
3 lembar



140. Surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan Kepada Sekretaris Jenderal dan lain - lain mengenai Larangan memilih dan dipilih bagi para pegawai yang terlibat dalam peristiwa G.30.S./P.K.I. dan diselesaikan berdasarkan Instruksi KOGAM Nomor: 09/KOGAM/5/66 yang kemudian diganti dengan Keputusan PANGKOPKAMTIB Nomor: 028/KOPKAM/10/1968 jo Nomor: 010/KOPKAM/3/1969.  
15 Juni 1971  
tembusan  
4 lembar
141. Surat dari Wakil Ketua Tibkam/ Tening Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Lurah Djatirawamangun Kecamatan Pulo Gadung mengenai Penghapusan hak Pemilu tahun 1971 kepada saudara Suwardi Mas Ngabei.  
1 Juli 1971  
asli  
1 lembar
142. Surat dari Wakil Ketua Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban Tim *Screening* Pusat kepada Para Ketua Tim *Screening* Departemen mengenai Daftar *Clearance Test*.  
2 Juli 1971  
pertinggal  
4 lembar
143. Surat dari Mohd. Rameli Bekas Pegawai Perusahaan Negara Telekomunikasi kepada Menteri Perhubungan RI mengenai ketidakpuasan karena diberhentikan secara tidak hormat.  
21 Februari 1972  
asli, salinan  
7 lembar
144. Surat dari Ketua *Team Screening* Perusahaan Negara Pos dan Giro kepada Ketua *Team Screening* Daerah mengenai pemberhentian tidak hormat bekas ahli tata usaha Kantor Pusat Perusahaan Negara Pos dan Giro Bandung.  
11 Maret 1972  
tembusan  
3 lembar
145. Daftar mengenai nama-nama pegawai PJKA Eksploitasi Barat yang dikenakan ketentuan surat Direksi PJKA tanggal 19 Juli 1972 Nomor: Rah.2280/72.  
19 Juli 1972  
fotokopi  
1 jilid

146. Daftar nominatif pegawai Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) Eksploitasi Tengah bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) yang dibebaskan sampai dengan 31 Maret 1973 dalam rangka Surat Direksi PJKA tanggal 19 Juli 1972 Nomor: Rah. 2280/72.  
19 Juli 1972  
fotokopi  
2 jilid
147. Daftar nominatif pegawai-pegawai Dinas Pelayaran PJKA bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) yang dibebaskan dalam rangka surat Direksi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tanggal 19 Juli 1972 Nomor: Rah. 2280/72.  
19 Juli 1972  
fotokopi  
5 jilid
148. Laporan Realisasi Surat Direksi Perusahaan Jawatan Kereta Api tanggal 19 Juli 1972 Nomor. Rah. 2280/72 Unit Eksploitasi Timur Surabaya.  
1 Agustus 1972 - 31 Maret 1973  
fotokopi  
5 jilid
149. Laporan *Team Screening* Perusahaan Negara Pos dan Giro tahun 1972.  
17 September 1972  
fotokopi  
2 jilid
150. Daftar mengenai nama-nama pegawai bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) dari Unit Vertikal Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) Eksploitasi Timur yang telah diberhentikan dengan alamat terakhir dalam wilayah Pulaksus 081, 082, 083, 084, dan Jawa Tengah.  
1972  
fotokopi  
5 jilid
151. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perum Telekomunikasi yang terkena penindakan karena terlibat peristiwa G.30.S/PKI.  
8 Januari 1973  
fotokopi  
4 jilid
152. Daftar Nominatif pegawai-pegawai bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) Balai Besar PJKA Bandung dan Eksploitasi Tengah yang dibebaskan sampai dengan 31 Maret 1973 dalam rangka surat Direksi PJKA tanggal 19 Juli 1972 Nomor: Rah.2280/72.  
31 Maret 1973  
fotokopi  
9 jilid

153. Daftar nominatif pegawai-pegawai bagian konstruksi dan jembatan bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) yang dibebaskan dalam rangka surat Direksi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tanggal 19 Juli 1972 Nomor: Rah. 2280/72.  
27 Juli 1973  
fotokopi  
5 jilid
154. Daftar rekapitulasi mengenai nama-nama pegawai Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang terlibat G.30.S./PKI.  
3 Oktober 1973 - 6 Mei 1974  
asli, fotokopi, salinan  
2 jilid
155. Daftar mengenai nama-nama pegawai Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) Eksploitasi Timur bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) yang telah diberhentikan dengan alamat terakhir dalam wilayah Pulaksus 083 dan 084.  
2 November 1973  
fotokopi  
2 jilid
156. Daftar nominatif bekas Pegawai Negeri Sipil Perusahaan Jawatan Kereta Api Kantor Eksploitasi Timur Surabaya yang terlibat G.30.S./PKI yang telah diberhentikan sebelum keluarnya Radiogram Pangkoptamtib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973.  
2 Januari 1974  
fotokopi  
1 sampul
157. Daftar nominatif bekas Pegawai Negeri Sipil Perusahaan Jawatan Kereta Api Kantor Eksploitasi Tengah Semarang yang terlibat G.30.S./PKI yang telah diberhentikan sebelum keluarnya Radiogram Pangkoptamtib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973.  
2 Januari 1974  
fotokopi  
1 sampul
158. Daftar nominatif bekas Pegawai Negeri Sipil yang terlibat G.30.S./PKI yang telah diberhentikan sebelum keluarnya Radiogram Pangkoptamtib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973 unit Balai Yasa Madiun, Balai Yasa Surabaya Gubeng, Balai Yasa Bandung, Balai Yasa Perjanka, dan Bagian Konstruksi dan Jembatan.  
2 Januari - 30 Maret 1974  
asli  
1 sampul

159. Daftar nominatif Pegawai Negeri Sipil Kantor Ekplotasi Timur Surabaya yang terlibat G.30.S/PKI yang sampai pada tanggal daftar ini disahkan masih bekerja aktif.
- 2 Januari 1974  
fotokopi  
5 lembar
160. Daftar nomor kartu pegawai yang diisi oleh pegawai yang tersangkut G.30.S/PKI masih aktif dan non aktif berdasarkan Surat Edaran Ketua Pendaftaran Ulang Pegawai Negeri Sipil Nomor: 121/P.P./S/1974 tanggal 3 Januari 1974.
- 3 Januari 1974  
fotokopi  
3 jilid
161. Daftar mengenai rekapitulasi Pegawai Negeri Sipil Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang terlibat G.30.S/PKI, yang telah diberhentikan sebelum keluarnya Radiogram Pangkoptantib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973.
- 10 Februari 1974  
asli, fotokopi  
1 sampul
162. Lampiran I, II dan III Surat Edaran Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor: 01/SE/1974 Tanggal 2 Januari 1974 terkait Daftar Bekas Pegawai Negeri Sipil Perusahaan Jawatan Kereta Api Ekplotasi Barat yang terlibat G.30.S./PKI yang telah Diberhentikan Sebelum dan Sesudah Keluarnya Radiogram PANGKOPKAMTIB Nomor : TR-484/KOPKAM/V/1973 Tanggal 26 Mei 1973 dan yang Sampai Sekarang Masih Bekerja Aktif.
- 18 - 21 Februari 1974  
asli, tembusan  
9 jilid
163. Daftar Pegawai Negeri Sipil yang disangka terlibat dalam G.30.S/PKI yang sampai pada tanggal daftar disahkan belum ada keputusan klasifikasinya atau keputusan penyelesaiannya dan tidak dipekerjakan lagi.
- 18 -24 Februari 1974  
fotokopi  
4 jilid
164. Daftar nominatif Pegawai Negeri Sipil Unit Balai Yasa Madiun dan Balai Yasa Surabaya Gubeng yang terlibat G.30.S/PKI yang sampai pada tanggal daftar ini disahkan masih bekerja aktif.
- 19 Februari 1974  
asli  
1 sampul

165. Lampiran III Surat Edaran Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor : 01/SE/1974 Tanggal 2 Januari 1974 terkait Daftar Bekas Pegawai Negeri Sipil Perusahaan Djawatan Kereta Api yang terlibat G.30.S./PKI yang Sampai Sekarang Masih Bekerja Aktif.  
20 Februari-8 Maret 1974  
asli  
1 sampul
166. Daftar nominatif bekas Pegawai Negeri Sipil yang terlibat G.30.S./PKI yang telah diberhentikan sebelum keluarnya Radiogram Pangkoptamtib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973 Inspeksi 8 Madiun, Inspeksi 10 Malang, dan Inspeksi 11 Jember.  
20 Februari 9 Maret 1974  
asli  
1 sampul
167. Daftar nominatif Pegawai Negeri Sipil Inspeksi 8 Madiun, Inspeksi 9 Surabaya, Inspeksi 10 Malang, dan Inspeksi 11 Jember.yang terlibat G.30.S./PKI yang sampai pada tanggal daftar ini disahkan masih bekerja aktif.  
20 Februari - 20 Maret 1974  
asli  
1 sampul
168. Daftar bekas Pegawai Negeri Sipil Perusahaan Jawatan Kereta Api Kantor Eksploitasi Barat yang terlibat G.30.S./PKI yang telah diberhentikan sesudah keluarnya Radiogram Pangkoptamtib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973.  
21 Februari 1974  
fotokopi  
3 jilid
169. Daftar mengenai nama-nama pegawai PJKA Inpeksi 3 Bandung yang terlibat G.30.S./PKI yang sampai sekarang masih bekerja aktif.  
21 Februari 1974  
fotokopi  
1 jilid
170. Daftar mengenai nama-nama Pegawai Negeri Sipil Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang terlibat G.30.S./PKI yang masih bekerja aktif.  
Februari 1974  
asli  
1 sampul

171. Daftar bekas Pegawai Negeri Sipil Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang terlibat G.30.S./PKI yang telah diberhentikan sebelum dan setelah keluarnya Pangkopkamtib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973.
- Februari 1974  
asli  
1 sampul
172. Daftar nomor kartu pegawai yang diisi oleh pegawai yang tersangkut G.30.S./PKI dari kantor Inspeksi 6 Yogyakarta PJKA.
- 16 Maret 1974  
asli  
1 jilid
173. Surat dari Kepala Bagian Organisasi dan Personil kepada Ketua *Team Screening* Departemen Perhubungan mengenai permohonan surat keterangan tidak terlibat G.30.S./PKI untuk nama nama yang terlampir.
- 11 Juni 1974  
tembusan, asli  
3 lembar
174. Surat dari Direktur Utama Perusahaan Negara Angkasa Pura kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai telah dilaksanakannya pembersihan/pemberhentian personil yang terlibat G.30S/PKI.
- 13 Juni 1974  
asli  
3 lembar
175. Surat telegram Pangkopkamtib kepada seluruh Menteri Kabinet Pembangunan II, Para Kepala / Ketua Lembaga Negara RI, Lembaga Pemerintah Non Departemen RI mengenai instruksi pelaksanaan Radiogram Pangkopkamtib Nomor: TR. 484/KOPKAM/V/1973 tanggal 26 Mei 1973.
- 10 Juli 1974  
fotokopi  
3 lembar
176. Surat kawat dari Syahbandar Cilacap kepada Kepala Daerah Pelayaran IV Surabaya mengenai pemberhentian pegawai golongan C2 yang terlibat G.30.S./PKI, disertai surat pengantar.
- 27 Juli 1974  
tembusan, salinan, fotokopi  
6 lembar

177. Surat dari Direktur Utama Perusahaan Negara Varuna Tirta Prakasya kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut mengenai Laporan Tim *Screening* di Perusahaan Negara Varuna Tirta Prakasya.  
27 Agustus 1974  
asli  
7 lembar
178. Daftar mengenai nama-nama Lembaga Meteorologi dan Geofisika yang dibebastugaskan sesuai dengan radiogram Kopkamtib tanggal 26 Mei 1973 Nomor: 484/KOPKAM/V/1973, disertai surat pengantar.  
16 September - 23 Oktober 1974  
asli  
4 lembar
179. Surat dari Kepala Bagian Kemanan Personil Biro III kepada Ketua Team PenyaRingan/Penerimaan Pegawai Baru Departemen Perhubungan mengenai permohonan tenaga sarjana baru untuk staf Bagian Keamanan Personil Biro III.  
19 September 1974  
asli, fotokopi, konsep  
5 lembar
180. Surat-Surat Keputusan Direktur Utama Perusahaan Negara Pos dan Giro mengenai nama-nama pegawai Kantor Pos dan Giro Besar Kelas I Jakarta yang dikenakan penindakan administratif berupa pengawasan dan indoktrinasi.  
25 September 1974  
asli  
1 sampul
181. Daftar Pegawai Negeri Sipil / Bekas Pegawai Negeri Sipil Pos dan Giro yang Terlibat G.30.S/PKI (Menurut Keadaan pada Akhir September 1974).  
1 Oktober 1974-8 Maret 1975  
asli, tembusan  
2 jilid
182. Surat dari Ketua *Team Screening* Perusahaan Negara Perkapalan dan Dok Alir Mejaya kepada Ketua *Team Screening* Daerah Sumatera Bagian Selatan mengenai Penunjukan A. Hakim sebagai Bagian Dokumentasi dan Kartotek dan merangkap sebagai Sekretaris *Team Screening* Perusahaan Negara Perkapalan dan DOK Alir Menjaya Palembang.  
3 Oktober 1974  
tembusan, asli  
3 lembar

183. Surat-surat mengenai penyampaian berkas surat keputusan pelaksanaan *afvloeing* pegawai Golongan C pada Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP) Tanjung Priok, tanpa disertai lampiran.  
9-10 Oktober 1974  
tembusan  
2 lembar
184. Surat dari Administrator Pelabuhan Dumai kepada Kepala Daerah Pelayaran II mengenai Laporan akan tidak adanya pegawai yang terkena klasifikasi G.30.S/PKI.  
10 Oktober 1974  
tembusan  
2 lembar
185. Surat-Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut mengenai nama-nama pegawai Badan Pengusahaan Pelabuhan Bitung yang terindikasi gerakan 30 September/ PKI dan dikenakan penindakan administratif berupa pengakhiran status pegawai.  
31 Oktober 1974  
asli  
8 lembar
186. Surat Keputusan Panglima Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban Daerah Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta Nomor: KEP-133/KAMDA/XI/1974 tentang Penentuan Para Karyawan/ Pegawai Perusahaan Negara IPPA Gaya Baru Galangan Semarang yang Terlibat dalam Peristiwa G 30 S/PKI.  
25 November 1974  
fotokopi  
2 lembar
187. Berkas mengenai penyelesaian screening pegawai Departemen Perhubungan golongan C2 dan C3 sesuai dengan keadaan 1975.  
28 Desember 1974 - 11 Oktober 1975  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
188. Daftar Nominatif bekas pegawai Serikat Buruh Kereta Api Wilayah KODAM VI Siliwangi dan Wilayah KODAM VII Diponegoro keadaan 1 April 1976 yang sudah diberhentikan.  
12 Mei 1975  
asli  
2 jilid



189. Surat dari Direktur Utama PN Dok Surabaya kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai kejelasan akan kebakaran di PN Dok Surabaya yang tidak pernah terjadi dan Laporan tentang keamanan dan ketertiban PN Dok Surabaya telah terbina dengan baik dan memenangkan berbagai penghargaan.
- 10 Juli 1975  
asli, fotokopi  
5 lembar
190. Daftar Surat Pernyataan Pegawai Departemen Perhubungan sesuai dengan Keputusan Pangkoptib Nomor: KEP-03/KOPKAM/VIII/1975.  
Nb. Disertai foto.
- 25 Agustus 1975  
asli, fotokopi  
1 sampul
191. Daftar Nominatif Personil Perusahaan Jawatan Kereta Api Eksploitasi Timur Golongan C2 / C3 untuk mendapatkan pengesahan penundaan pemberhentian bagi personil yang terlibat G-30-S/PKI.
- 1 September 1975 - 10 Maret 1977  
asli  
1 jilid
192. Daftar Rekapitulasi jumlah pegawai Departemen Perhubungan yang masih aktif dan terindikasi G.30.S/PKI.
- 1 September 1975  
asli, fotokopi  
1 sampul
193. Daftar nominatif pegawai aktif Perusahaan Jawatan Kereta Api Ekplotasi Tengah yang terkena klasifikasi C2/C3.
- 1 Januari 1976  
fotokopi  
1 jilid
194. Berkas mengenai *screening* pegawai Departemen Perhubungan golongan C2 dan C3 berdasarkan rekapitulasi pegawai yang terindikasi G.30.S/PKI yang masih diperkerjakan.
- 1 Januari - 12 September 1976  
asli, fotokopi, konsep  
2 sampul

195. Daftar Rekapitulasi pegawai dan Daftar Nominatif pegawai golongan C2 / C3 Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) Eksploitasi Timur Surabaya yang pada tanggal 1 Januari 1976 masih bekerja aktif.  
1 Januari 1976  
fotokopi  
1 jilid
196. Daftar Nama-Nama Pegawai Ex SBKA Perusahaan Jawatan Kereta Api Eksploitasi Barat yang Masih Dipekerjakan Aktif, Nominatif Pegawai Ex SBKA Yang Sudah Diberhentikan Wilayah KODAM V Jayakarta, Yang Masih Bekerja Aktif Wilayah KODAM VI Siliwangi dan KODAM VII Diponegoro (Per tanggal 1 - 4 - 1976).  
1 April 1976  
asli, tembusan  
4 jilid
197. Daftar Nominatif Pegawai Bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) Wilayah KODAM V Jayakarta dan KODAM VI Siliwangi keadaan 1 April 1976 yang masih bekerja aktif.  
1 April 1976  
fotokopi  
2 jilid
198. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Ketua *Team Screening* Departemen Perhubungan mengenai penyampaian Instruksi Pangkoptib Nomor: Inst-01/KOPKAM/IX/1976 tanggal 20 September 1976 tentang Pematangan dan pembinaan anak-anak tahanan/narapidana G.30.S/PKI dan anak-anak tahanan bekas tahanan/narapidana G.30.S/PKI sebagai generasi muda.  
1 November 1976  
tembusan, fotokopi  
7 lembar
199. Surat dari Direksi PN DAMRI kepada Ketua *Team Screening* Departemen Perhubungan tentang laporan bahwa tidak terdapat pegawai klasifikasi golongan B G.30.S/PKI yang bekerja aktif.  
9 Desember 1976  
asli  
2 lembar
200. Daftar Rekapitulasi pegawai indikasi G.30.S/PKI Golongan C dalam lingkungan Departemen Perhubungan yang masih aktif dipekerjakan menurut keadaan sampai dengan tanggal 1 Januari 1977 dan yang sudah diberhentikan tertanggal 15 Juni 1977.  
1 Januari -15 Juni 1977  
fotokopi  
2 lembar

201. Surat Keputusan Laksus Pangkopkamtib Nomor: SKEP/07/KAMDA/I/1977 tentang Penentuan penggolongan para pegawai/karyawan dalam lingkungan Perusahaan Jawatan Kereta Api Eksploitasi Tengah yang terlibat dalam peristiwa G.30.S/PKI, disertai lampiran  
5 Januari 1977  
fotokopi  
1 sampul
202. Surat Keputusan Laksus Pangkopkamtib Daerah Jawa Timur Nomor: KEP/108/KAMDA/VI/1978 tentang Penentuan klasifikasi bagi oknum pegawai/karyawan PT Jakarta Lloyd Cabang Surabaya yang terlibat dalam peristiwa G.30.S/PKI.  
26 Juni 1978  
fotokopi  
7 lembar
203. Daftar Nominatif bekas pegawai Serikat Buruh Kereta Api Wilayah KODAM V Jayakarta keadaan 1 Januari 1979 yang masih bekerja aktif.  
1 Januari 1979  
fotokopi  
2 jilid
204. Daftar Nominatif Pegawai Bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) Wilayah KODAM VI Siliwangi keadaan 1 Januari 1979 yang masih bekerja aktif.  
1 Januari 1979  
fotokopi  
1 jilid
205. Daftar Nominatif para pegawai golongan C2/C3 yang masih aktif bekerja di Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) Ekplotasi Timur keadaan pada tanggal 1 Februari 1979.  
1 Februari 1979  
fotokopi  
2 jilid
206. Daftar Nominatif Pegawai Negeri Perusahaan Jawatan Kereta Api Sumatera Barat yang terlibat G.30.S/PKI yang masih dipekerjakan.  
7 Februari 1979  
asli  
3 lembar
207. Kumpulan Formulir *Clearance Test* Pegawai Negeri Sipil Departemen Perhubungan.  
3-31 Desember 1979  
fotokopi  
1 sampul

208. Kumpulan Kartu Perseorangan Pegawai Perusahaan Jawatan Kereta Api Eksploitasi Barat, Timur, Tengah dan Sumatera Selatan bekas Serikat Buruh Kereta Api yang telah diklasifikasi oleh *Team Screening*.  
Nb. Disertai Foto  
23 Agustus 1980 - 31 Desember 1981  
asli  
1 sampul
209. Surat Keputusan Pelaksana Khusus Panglima Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban Daerah Jakarta Raya dan Sekitarnya (Laksus Pangkopkamtibda Jaya) Nomor: SKEP/16/KAMDA/XII/1984 tentang Pengukuhan Klasifikasi Para Pegawai PJKA Eksploitasi Barat di Daerah Laksusda Jaya yang Terlibat G.30.S/PKI.  
1 Desember 1984  
fotokopi  
1 jilid
210. Surat dari Ketua *Team Screening*/Penertiban Pengamanan Perusahaan PT Jakarta Lloyd kepada Ketua *Team Screening* Departemen Perhubungan mengenai pengukuhan keputusan klasifikasi bagi karyawan/PNS yang terlibat G.30.S/PKI oleh Pangkoptamtib/Laksusda.  
13 Januari 1986  
asli  
1 sampul
211. Surat Keputusan Pelaksanaan Khusus Panglima Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban Daerah Jakarta Raya dan Sekitarnya (Laksus Pangkopkamtibda Jaya) Nomor: SKEP/11/KAMDA/XI/1988 tentang Klasifikasi / Penggolongan pegawai PT. Jakarta Lloyd Golongan C-2.  
2 November 1988  
fotokopi  
1 jilid
212. Daftar Nama dan Alamat Karyawan Perusahaan Negara Kereta Api terkait Ex Anggota Ormas Terlarang dari Dinas Administrasi, Dinas Lalu Lintas, Perwakilan Pelajaran Jakarta, Inspeksi 2 Jalan dan Bangunan, Inspeksi 3 Jalan dan Bangunan, Regu Jembatan 12 Jatinegara, dan Inspeksi 3 Lalu Lintas Bandung.  
Nb. Tidak Lengkap.  
tt  
asli  
1 sampul

213. Daftar mengenai alamat rumah karyawan Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA) Dinas Traksi, Dinas Jalan Bangunan, Dinas Administrasi dan Dinas Restorasi Inspeksi 9 Surabaya bekas anggota organisasi terlarang.  
tt  
fotokopi  
1 sampul
214. Daftar Nominatif karyawan PJKA Dinas Vertikal yang terlibat G.30.S/PKI golongan C1-C2-C3 yang masih bekerja aktif.  
tt  
fotokopi  
1 jilid
215. Daftar nama pegawai bekas Serikat Buruh Kereta Api (SBKA) Eksploitasi Timur yang telah diberhentikan dengan alamat terakhir dalam wilayah PULAKSUS 081.  
tt  
fotokopi  
1 jilid
216. Daftar mengenai nama dan alamat karyawan PNKA Pusat Bandung, Eksploitasi Sumatera Utara Medan, Sumatera Selatan, Sumatera Barat Padang, bekas anggota organisasi terlarang.  
tt  
fotokopi  
1 sampul

### 1.3. Organisasi

217. Surat-surat mengenai Yayasan Motor antara lain terkait tugas dan pembubarannya.  
30 Maret 1955 - 20 September 1956  
asli, salinan, pertinggal  
1 sampul
218. Surat dari Kepala Gudang Penyaluran, Djawatan Kereta Api Tanjung Priuk kepada Kepala Bagian Rumah Tangga Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telegram dan Telekomunikasi mengenai Penyampaian Perubahan Singkatan Nama dari Kepala Gedung Doorvoer (Pkg.DV) menjadi Kepala Gudang Penyaluran (Pkgp).  
29 November 1960  
asli  
1 lembar

219. Surat dari Kepala Bagian Pos dan Telekomunikasi Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Dirjen PN Pos dan Telekomunikasi mengenai pemberitahuan pembentukan Komando Telekomunikasi Sumatera.
- 25 Juni 1964  
pertinggal  
5 lembar
220. Surat dari Kepala Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai penyampaian naskah Surat Keputusan Bersama dengan Menteri Dalam Negeri tentang penyerahan urusan lalu lintas dan angkutan jalan raya di bidang kepegawaian dan pendidikan.
- 15 Juni 1965  
asli  
3 lembar
221. Surat dari A.n. Menteri Perhubungan, Sekretaris Jenderal, u.b. Kepala Biro Organisasi, Personalia dan Pendidikan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Permintaan Hasil Penelaahan terkait Rechtstatus/Penggolongan Perusahaan-Perusahaan Negara pada PT. Angkasa Pura "Kemayoran".
- 13 Juni 1967  
asli  
1 sampul
222. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Direktur Utama PN. Kereta Api mengenai Penyampaian Arahan terkait Pembentukan "Badan Konsultasi" Bagian dari Dewan Perusahaan.
- 29 Agustus 1968  
asli, tembusan  
7 lembar
223. Surat - surat mengenai perubahan Stempel antara lain Organda DCI Djaya (Organisasi Angkutan Bermotor Djalan Raya dan Sungai Daerah Khusus Ibukota Djakarta), Perusahaan Negara Perkapalan dan Dok "Alir Mendjaja" Palembang dan Biro Daerah Telekomunikasi Ke-I Jakarta Raya & Banten.
- 29 Oktober-6 Desember 1968  
asli  
4 lembar
224. Surat Keputusan Panglima Komando Pertahanan Maritim Nasional Nomor: SK.II/001/XII/68 tentang Pengesahan Penggunaan Cap Bentuk Baru.
- 7 Desember 1968  
asli  
3 lembar

225. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Presiden RI mengenai Pembentukan Ditjen Jasa Maritim.  
16 Juni 1969  
konsep  
6 lembar
226. Surat dari Koordinator Perhubungan Daerah Sulawesi Tengah mengenai pergantian Cap Jabatan.  
3 Oktober 1974  
konsep  
3 lembar
227. Buku Petunjuk Administrasi Perkantoran Departemen Perhubungan berisi mengenai Tata Naskah, Cara Menyusun dan Mengetik Tulisan Dinas serta Pengurusan Arsip Departemen Perhubungan.  
30 September 1978  
fotokopi  
1 jilid
228. Surat dari Kepala Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Sekretaris Sekretariat Jenderal Perhubungan Udara mengenai penyampaian lagu Mars Perhubungan Udara yang diciptakan oleh Widyo Tjahjono staf bidang Keselamatan Penerbangan Kantor Wilayah III Dirjen Perhubungan Udara.  
6 Mei 1987  
asli, fotokopi  
5 lembar
229. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jawa Tengah kepada Pimpinan Instansi/Lembaga Sipil dan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) di Propinsi Jawa Tengah mengenai Pemberitahuan Struktur Kantor Perwakilan Perhubungan dan Kuasa Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perhubungan Propinsi Jawa Tengah dihapus menjadi Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jawa Tengah.  
30 September 1988  
tembusan  
2 lembar
230. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sulawesi Utara kepada Instansi Vertikal di Wilayah Propinsi Sulawesi Utara dan lain-lain mengenai Pemberitahuan Perubahan Kegiatan yang Terintegrasi dan Alamat Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sulawesi Utara.  
18 November 1988  
fotokopi, tembusan  
1 lembar

231. Surat dari Kepala Bandar Udara Kijang kepada Kepala Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Permohonan Arahan dengan Terbentukan Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Riau.
- 22 November 1988  
asli, tembusan, fotokopi  
7 lembar
232. Surat dari Kepala kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Nusa Tenggara Barat kepada Kepala Unit Pelaksana Tehnis Kantor Wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat mengenai Penegasan Tanggungjawab Terhadap Tata Kerja Kantor Wilayah dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perhubungan Nusa Tenggara Barat menjadi Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Nusa Tenggara Barat.
- 11 Januari 1989  
asli  
2 lembar
233. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Para Pejabat Eselon I di Lingkungan Departemen Perhubungan, Para Kepala Kantor Wilayah di Seluruh Indonesia mengenai Penetapan Tata Cara Tetap Pelaksanaan (TTP) Hubungan Kerja Kantor Wilayah sebagai Petunjuk dalam Pelaksanaan Tugas.
- 21 Februari 1989  
fotokopi  
1 lembar
234. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Laut dan Udara mengenai Kegiatan Pembinaan Teknis Operasional kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan sesuai dengan Bidang masing-masing.
- 30 Maret 1989  
tembusan  
1 lembar
235. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Bengkulu kepada Kepala Bandar Udara Padangkemiling mengenai Tata Cara Tetap Pelaksanaan Hubungan Kerja Kantor Wilayah Departemen Perhubungan.
- 1 September 1989  
asli  
2 lembar



236. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Irian Jaya kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Permohonan Pemberian Izin/ Kewenangan untuk Menetapkan/ Menandatangani Keputusan Penunjukan Koordinator Unit Pelaksana Tehnis (UPT) Perhubungan di Kabupaten.
- 14 September 1989  
asli  
1 lembar
237. Berkas mengenai Inventarisasi Organisasi Unit Pelaksana Tehnis (UPT) pada Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sumatera Selatan.
- 16 Oktober-4 November 1989  
asli, fotokopi, tembusan  
7 lembar
238. Surat dari Kepala Bagian Umum Setditjen Perhubungan Udara kepada para Kabag dilingkungan Setditjenud dan Kabag TU mengenai penyampaian Fotokopi syair dan lagu Hymne dan Mars Perhubungan yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KP.1/UM.208/Phb-90 tanggal 10 Januari 1990 tentang Hymne dan Mars Perhubungan.
- 9 Februari 1990  
fotokopi  
1 sampul
239. Surat surat dari Kepala Biro Umum kepada para Sekditjen, Sekretaris Badan, Administrator Pelabuhan Utama, Administrator Bandara Soekarno-Hatta, Kakanwil Dephub dan Dirut BUMN mengenai himbauan publikasi Hymne dan Mars Perhubungan dengan memutarakan lagu di acara-acara resmi, terminal pemberangkatan angkutan, Stasiun Kereta Api dan selama perjalanan seluruh moda angkutan.
- 15 Mei-24 Agustus 1990  
fotokopi  
3 lembar
240. Surat dari Kepala Kantor Wilayah XIII Departemen Perhubungan Propinsi Jawa Timur kepada Distrik Manager PT. Garuda Indonesia, Surabaya mengenai Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja serta Alamat dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Propinsi Jawa Timur menjadi Kantor Wilayah XIII Departemen Perhubungan.
- 19 Oktober 1990  
tembusan  
1 lembar

241. Surat-menyurat mengenai penunjukan pejabat yang diberi kuasa menghadap notaris untuk penandatanganan naskah pembubaran Yayasan Usaha Karya (YUKA) secara resmi.  
26 Maret - 4 Mei 1994  
asli, fotokopi  
9 lembar
242. Kumpulan Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri (KSLN) kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan Republik Indonesia mengenai Penataan Kembali Organisasi di Lingkungan Departemen Perhubungan.  
3 Mei-26 Desember 1994  
asli  
1 sampul
243. Kumpulan nota dinas mengenai pakaian seragam dinas pegawai Departemen Perhubungan.  
4 Mei-28 Desember 1994  
fotokopi  
4 lembar
244. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai pembentukan Badan Pengembangan Sistem Angkutan Umum Masal Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabotabek).  
5 Mei 1994  
asli  
2 lembar
245. Kumpulan Nota Dinas mengenai Pembentukan dan Penempatan Atase Perhubungan.  
13 Mei - 23 Desember 1994  
asli  
9 lembar
246. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penambahan dan/atau pemindahan satuan kerja pelabuhan.  
Nb. Arsip tidak lengkap  
18 Mei 1994  
asli  
1 lembar

247. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Kepala Biro Umum mengenai usulan penyempurnaan stempel Departemen Perhubungan dengan menambahkan kata-kata " Republik Indonesia".
- 8 Desember 1994  
fotokopi  
2 lembar
248. Surat dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal mengenai penyatuan yayasan di bawah Perumka.
- 26 Desember 1994  
asli  
2 lembar
249. Buku Restrukturisasi Perumka (Perusahaan Umum Kereta Api) Jilid III oleh Tim Restrukturisasi Perkeretaapian mengenai Surat-Surat Keputusan Menteri Perhubungan, Surat-Surat Keputusan Ketua Tim Pengarah; dan Surat-Surat Keputusan Direksi Perumka.
- 29 Maret 1996 - 8 Februari 1999  
asli  
1 jilid
250. Surat dari Kepala Biro Umum kepada para Sekretaris Itjen, Ditjen, Badan, Kakanwil, Kepala Biro, Dirut BUMN dilingkungan Departemen Perhubungan mengenai himbauan agar dalam membawakan/meyajikan syair, lagu maupun arransmennya Hymne dan Mars Perhubungan sesuai dan tidak menyimpang dari Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KP.1/UM.208/Phb-90 tanggal 10 Januari 1990 tentang Hymne dan Mars Perhubungan.
- 12 November 1996  
fotokopi  
7 lembar
251. Berkas mengenai Rencana Pembentukan dan Pengembangan Lembaga/Badan di Bidang Keselamatan Transportasi Nasional.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 11 Januari - 1 September 1999  
fotokopi, konsep  
1 sampul

252. Surat dari Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan kepada Kepala Biro Humas dan KSLN Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Perubahan Struktur Organisasi di lingkungan Badan Litbang Perhubungan.  
Nb. Disertai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 57 Tahun 1998.
- 11 Februari 1999  
fotokopi  
1 sampul
253. Laporan Penyusunan Cetak Biru (*Blue Print*) mengenai Reformasi Kebijakan tentang Pos dan Jasa Pengiriman Milik Swasta di Indonesia per Desember 1999, Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi Departemen Perhubungan.
- 31 Desember 1999  
asli  
1 sampul
254. Buku Standar Pelayanan Minimal Sektor Perhubungan dan Telekomunikasi Dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah, Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi.
- 23 Oktober 2000  
asli  
1 jilid
255. Surat dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengenai Penyampaian Kesimpulan Rapat Pembahasan Pemisahan Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana Perkeretaapian, disertai lampiran.
- 9 September 2011  
asli, fotokopi  
3 lembar
256. Naskah Akademik Pembentukan Badan Usaha Penyelenggara Prasarana Perkeretaapian oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan Tahun 2011.
- 2011  
fotokopi  
1 sampul

#### 1.4. Keuangan

257. Surat surat dari Dewan Komisaris, Sekretaris Garuda Indonesia Airways N.V kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Naskah Tahun 1953 Tahun Buku Ke-IV, Naskah Tahun 1954 Tahun Buku Ke-V, ikhtisar Keuangan Bulan Juni 1955 dan Laporan Tahun 1956 Tahun Buku Ke-7.
- 26 Oktober 1955-28 September 1957  
asli, fotokopi  
1 sampul
258. Daftar Inventarisasi Neraca Gabungan Kantor Pusat, Pos Depan/ Perwakilan di Jawa dan Luar Jawa Lembaga Penyelenggara Perusahaan - Perusahaan Industri (LP3I).
- 31 Oktober 1960  
asli  
3 lembar
259. Kumpulan nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai Permohonan biaya perjalanan dinas untuk menghadiri SOM II APEC di Bali.
- 5 - 16 Mei 1994  
asli, fotokopi  
6 lembar
260. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai Permohonan bantuan biaya perjalanan dinas ke Pulau Batam a.n. Sahar Andhika Putra.
- 17 Mei 1994  
fotokopi  
1 lembar
261. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai Permohonan bantuan biaya perjalanan dinas Sidang ke III Komisi bersama RI - Malaysia.
- 24 Mei 1994  
asli  
1 lembar
262. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai Permohonan bantuan biaya perjalanan dinas ke Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 12 Desember 1994  
fotokopi  
2 lembar

263. Nota Dinas dari Pelaksanan Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai Permohonan bantuan biaya perjalanan dinas kunjungan kerja ke Provinsi Jawa Barat.  
16 Desember 1994  
fotokopi  
3 lembar
264. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai Permohonan bantuan biaya perjalanan dinas untuk mengikuti perundingan perundingan hubungan udara RI - Taiwan di Taipei.  
28 Desember 1994  
asli, fotokopi  
3 lembar
265. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum mengenai Permohonan bantuan biaya perjalanan dinas Seminar Hukum Penerbangan oleh ICAO Regional Office di Bangkok.  
28 - 29 Desember 1994  
asli, fotokopi  
4 lembar
266. Faksimil dari Kepala Perwakilan Republik Indonesia Riyadh kepada Menteri Perhubungan U.p Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Tagihan biaya pendaratan/ lintas udara.  
8 November 1997  
fotokopi  
8 lembar
267. Berkas mengenai Pelaksanaan Kewajiban Pelayanan Publik (Public Service Obligation/PSO) Bidang Angkutan Kereta Api Pelayanan Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2006 - 2011 antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero).  
6 Juli 2006 - 20 Desember 2011  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul

## 1.5. Hukum

### 1.5.1. Penyusunan Peraturan Perundang-undangan

#### 1.5.1.1. Undang-Undang

268. Surat dari Kepala Bagian Pos, Telegrap, dan Telepon, Kementerian Perhubungan kepada Bedrijf Pos mengenai Pemberian Informasi terkait Penyampaian Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Tarif-Tarif yang akan di Tetapkan oleh Paduka Yang Mulia Presiden Republik Indonesia.  
Nb. Tanpa disertai lampiran.
- 8 November 1950  
asli, konsep  
3 lembar
269. Berkas mengenai Undang-Undang Nomor: 76 Tahun 1954 tentang Menetapkan Undang-Undang Darurat Tentang Menaikkan Jumlah Maksimum Porto dan Bea sebagai Undang-Undang.  
23 November 1950 -31 Desember 1954  
asli, salinan, pertinggal, tembusan  
1 sampul
270. Surat dari Kepala Administrasi atas nama Kepala Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon kepada Menteri Perhubungan mengenai Undang-undang Pos Baru.  
Nb. Sebagian dalam bahasa Belanda.
- 19 November 1951  
asli, fotokopi  
1 sampul
271. Berkas mengenai Rancangan Undang-Undang tentang Penetapan Undang-Undang Darurat No. 10 Tahun 1954 tentang Nasionalisasi Bataviasche Verkeers Maatschappy N.V (B.V.M) (Lembaran negara No. 67 sebagai Undang-Undang).
- 31 Maret 1953-1956  
salinan, tembusan  
1 sampul
272. Undang-Undang Darurat Nomor: 8 Tahun 1954 tentang Penyelesaian Soal Pemakaian Tanah Perkebunan Oleh Rakyat.
- 12 Juni 1954  
salinan  
7 lembar

273. Naskah Rancangan Undang-Undang tentang Protokol Pembubaran Uni Indonesia-Belanda beserta surat-surat para Ketua Delegasi RI dan Delegasi Kerajaan Niderland tertanggal 10 Agustus 1954 dari Presiden RI kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat.
- 18 Agustus 1954  
fotokopi  
1 sampul
274. Surat dari Menteri Kesehatan kepada semua menteri mengenai penyampaian salinan Undang-Undang Darurat No. 14 tahun 1955 tentang Penunjukan Bagian Pembikinan Sera dan Vaksin daripada Lembaga Pasteur di Bandung menjadi Perusahaan Negara dalam arti "*Indische Bedrijvenwet*" (*Staatsbad* 1927 No. 419).
- 14 Juli 1955  
asli  
6 lembar
275. Undang-Undang Nomor: 15 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Provinsi Irian Barat.  
Nb. Disertai memori penjelasan.
- 16 Agustus 1956  
salinan  
3 lembar
276. Surat dari Sekretaris Kementerian Kehakiman Nomor: J.S.5/2/18 kepada Direktur Kabinet Presiden mengenai Penyampaian Undang - Undang Nomor: 83 Tahun 1958 tentang Penerbangan.  
Nb. Disertai lampiran.
- 13 Januari 1959  
tembusan  
1 sampul
277. Surat Menteri Kesehatan Nomor: 94330/Kab.- mengenai Rancangan Undang-Undang Kesehatan serta penjelasannya.  
Nb. Disertai lampiran.
- 5 Mei 1959  
asli  
5 lembar
278. Surat dari Direktur Pos kepada Menteri Muda Perhubungan Darat mengenai beberapa perbaikan terhadap Penjelasan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1955 tentang Pos.
- 18 Juli 1959  
asli  
1 lembar



279. Surat dari Kepala Bagian I untuk beliau Kepala Direktorat Otonomi/ Desentralisasi atas nama Menteri Dalam Negeri/ Otonomi Daerah kepada Semua Gubernur dan Gubernur Kepala Daerah dari Daerah - Daerah Tingkat I dan lain-lain mengenai penyampaian Undang-Undang No. 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat No. 3 tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan.  
3 September 1959  
asli  
1 sampul
280. Surat dari Kepala Bagian I untuk beliau Kepala Direktorat Otonomi/ Desentralisasi atas nama Menteri Dalam Negeri/ Otonomi Daerah kepada Semua Gubernur dan Gubernur/ Kepala Daerah dari Daerah - Daerah Tingkat I dan lain-lain mengenai Penyampaian Undang-Undang nomor 29 Tahun 1959 Tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi.  
9 September 1959  
salinan, fotokopi  
9 lembar
281. Surat dari Menteri Muda Perhubungan Darat/PTT kepada Kepala Staf Angkatan Darat mengenai usulan untuk tidak memasukan urusan PTT dalam beberapa pasal di Undang-Undang Keadaan Bahaya tahun 1957.  
28 September 1959  
pertinggal  
2 lembar
282. Berkas mengenai Peninjauan kembali Rancangan Undang-Undang pokok - pokok kereta api.  
25 Agustus 1960 - 28 Mei 1969  
asli, konsep  
1 sampul
283. Surat dari Kepala Bagian Tata Hukum Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Dirjen PN Postel mengenai usulan perubahan Undang-Undang Pos (Lembaran Negara Tahun 1959 No. 12) dan Peraturan-peraturan pelaksanaannya antara lain perubahan nama Jawatan PTT menjadi PN Postel.  
9 Januari 1964  
asli, konsep  
4 lembar

284. Surat dari Kepala Bagian Pos dan Telekomunikasi Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Kepala Bagian Tata Hukum mengenai penyampaian Undang-undang No. 5 Tahun 1961 tentang Perjanjian Pos Sedunia dan Persetujuan-persetujuannya.
- 22 April 1964  
pertinggal  
1 sampul
285. Surat dari Kepala Biro Umum Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Dirjen PN Kereta Api dan lain-lain mengenai penyampaian salinan Undang-Undang No. 9 Tahun 1964 tentang Gerakan Sukarelawan Indonesia beserta memori penjelasannya.
- 30 September 1964  
pertinggal, fotokopi  
6 lembar
286. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1969 tentang Persetujuan Kompensi Organisasi Perburuhan Internasional Nomor 120 mengenai Hygiene Dalam Perniagaan Dan Kantor - Kantor.
- 5 April 1969  
fotokopi  
2 lembar
287. Penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 1988 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 1988/1989.
- 1988  
fotokopi  
1 sampul
288. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan.
- 18 Oktober 1990  
fotokopi  
1 sampul
289. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 13 Tahun 1992 tentang Perkereta Apian.  
Nb. Disertai Lembaran Negara Republik Indonesia.
- 11 Mei 1992  
fotokopi  
1 sampul

290. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.  
Nb. Tanpa disertai Lembaran Negara Republik Indonesia.  
12 Mei 1992  
fotokopi  
1 sampul
291. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan.  
Nb. Disertai Lembaran Negara Republik Indonesia.  
25 Mei 1992  
fotokopi  
1 sampul
292. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran.  
17 September 1992  
fotokopi  
1 jilid
293. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 98 Tahun 1992 tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran.  
17 September 1992  
fotokopi  
1 sampul
294. Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Telekomunikasi, disertai Tanggapan Pemerintah atas Pengantar Musyawarah Fraksi-Fraksi.  
20 Juli 1999  
fotokopi  
1 sampul
295. Persandingan Daftar Inventaris Masalah (DIM) Fraksi-Fraksi Terhadap Rancangan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Telekomunikasi (Sekretariat Komisi IV DPR-RI,1999).  
Desember 1999  
konsep  
1 sampul
296. Matrik sandingan penyempurnaan undang - undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan.  
31 Desember 2001  
fotokopi  
2 jilid

297. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

28 Desember 2002  
fotokopi  
1 sampul

#### 1.5.1.2. Peraturan Pemerintah

298. Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1951 tentang Peraturan Lebih Lanjut Hal Retribusi Guna Membiayai Pelaksanaan Peraturan Pembatasan Perusahaan Berdasarkan "*Bedrijfsreglementeringsordonnatie* 1934" (*Staatsblad* 1938 No. 86).

26 Juli 1951  
salinan  
2 lembar

299. Surat dari Kepala Biro Tata Hukum Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan kepada Menteri Dalam Negeri mengenai Rancangan Peraturan Pemerintah Peralihan Hak dari Swapradja untuk Menetapkan Perundang-Undangan Lalu Lintas Jalan ke Pemerintah Pusat.

2 Juli 1955  
asli  
4 lembar

300. Notulen Konferensi Panitia Lalu Lintas Djalan ke-IV dengan Agenda Penyusunan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan dan Tambahan "Peraturan Lalu Lintas Djalan" pada 23 s/d 27 Januari 1956 di Gedung Kursus Lalu Lintas Djalan, Gang Tengah Buntu, Jakarta.

1 September 1956  
fotokopi  
1 jilid

301. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 51 Tahun 1959 tentang Tanda Kehormatan Satyalantjana Karya Satya Peraturan Pemerintah Nomor: 31 Tahun 1959 tentang Tanda Kehormatan Satyalantjana Karya Satya (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 1796).

26 Juni 1959  
salinan  
4 lembar

302. Surat dari Kepala Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (DAMRI) kepada Kepala Bagian Tata Hukum Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai Penyampaian Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Perubahan Status dari Perusahaan DAMRI menjadi Perusahaan Negara DAMRI.  
Nb. Tanpa disertai lampiran.

14 Desember 1960  
asli  
1 lembar

303. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 165 Tahun 1961 tentang Barang - Barang dan Bahan - Bahan Pokok Keperluan Rakyat Penyaluran. Peraturan Pemerintah Nomor: 140 Tahun 1961 tentang Penyaluran Barang - Barang dan Bahan - Bahan Pokok Keperluan Rakyat (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 2228).  
22 April 1961  
salinan  
1 sampul
304. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 249 Tahun 1961 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara, Ketua, Wakil Ketua, Anggota, Kedudukan Keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor: 208 Tahun 1961 tentang Kedudukan Keuangan Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 2293).  
30 Juni 1961  
salinan  
1 sampul
305. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 252 Tahun 1961 tentang Dewan Pertimbangan Agung Sementara Republik Indonesia, Wakil Ketua, Anggota, Sekretaris Jenderal/Sekretaris Kedudukan Keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor: 211 Tahun 1961 tentang Kedudukan Keuangan Wakil Ketua, Anggota dan Sekretaris Jenderal/Sekretaris Dewan Pertimbangan Agung Sementara Republik Indonesia (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 2296).  
30 Juni 1961  
salinan  
1 sampul
306. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 253 Tahun 1961 tentang Dewan Perancang Nasional, Ketua, Wakil Ketua, Anggota, Sekretaris Jenderal/Sekretaris, Kedudukan Keuangan. Peraturan Pemerintah Nomor: 212 Tahun 1961 tentang Kedudukan Keuangan Ketua, Wakil Ketua, Anggota dan Sekretaris Jenderal/Sekretaris Dewan Perancang Nasional (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 2297).  
30 Juni 1961  
salinan  
1 sampul
307. Peraturan Pemerintah No. 233 Tahun 1961 tentang Pendirian Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara Angkutan Motor "Damri".  
17 Oktober 1961  
salinan  
8 lembar

308. Peraturan Pemerintah Nomor : 12 Tahun 1962 tentang Perusahaan Kapal Laut 1962.  
3 Agustus 1962  
fotokopi  
8 lembar
309. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor: 6 Tahun 1963 tentang Telekomunikasi, disertai Penjelasan.  
15 Juni 1963  
salinan  
7 lembar
310. Surat dari Kepala Bagian Tata Hukum Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Ketua Dewan Pengawas Bang Tabungan Pos mengenai penyampaian salinan Peraturan Pemerintah Pengganti undang-Undang Nomor 4 tahun 1963 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1953 tentang Bank Tabungan Pos, disertai lampiran.  
17 Juli 1963  
pertinggal  
1 sampul
311. Surat dari Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Menteri Pertama mengenai penjelasan rancangan Peraturan Pemerintahan tentang Perubahan Tambahan Wegverkeers verordening, antara lain terkait pemberian warna yang berbeda untuk pelat nomor kendaraan dan ketentuan upah pengujian kendaraan bermotor, disertai lampiran.  
13 September 1963  
pertinggal  
1 sampul
312. Surat dari Kepala Bagian Kepegawaian Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Dirjen PN Kereta Api, dan lain-lain mengenai penyampaian salinan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1963 tentang Cadangan Nasional.  
21 Januari 1964  
pertinggal  
1 sampul
313. Surat dari Kepala Biro perusahaan-Perusahaan Negara kepada Dirjen PN Kereta Api dan lain-lain mengenai penyampaian salinan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1965 tentang Pembubaran Perusahaan-Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan "Kasa Husada", Industri Kulit, Industri Pemintalan, dan lain-lain.  
15 Juli 1965  
pertinggal  
9 lembar

314. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 1990 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan (PERJAN) Pegadaian menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian.  
10 April 1990  
fotokopi  
1 sampul
315. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Listrik Negara.  
28 Mei 1990  
fotokopi  
1 sampul
316. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 1990 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor: 33 Tahun 1977 tentang Asuransi Sosial Tenaga Kerja.  
30 Mei 1990  
fotokopi  
2 lembar
317. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 44 Tahun 1990 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Sawahlunto, Kabupaten Daerah Tingkat II Sawahlunto/ Sijunjung dan Kabupaten Daerah Tingkat II Solok.  
1 September 1990  
fotokopi  
1 sampul
318. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 45 Tahun 1990 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian Bagi Pegawai Negeri Sipil.  
6 September 1990  
fotokopi  
6 lembar
319. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 50 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor: 16 Tahun 1989 tentang Pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan bagi Pegawai Negeri dan Pejabat Negara.  
29 September 1990  
fotokopi  
2 lembar

320. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 51 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 1989 tentang Pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan Pensiun bagi Penerima Pensiun/ Tunjangan yang Bersifat Pensiun.  
29 September 1990  
fotokopi  
2 lembar
321. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 52 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor: 18 Tahun 1989 tentang Pemberian Tunjangan Perbaikan Penghasilan bagi Perintis Pergerakan Kebangsaan/ Kemerdekaan, Bekas Anggota Komite Nasional Indonesia Pusat, dan Penerima Tunjangan Veteran.  
29 September 1990  
fotokopi  
3 lembar
322. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 54 Tahun 1990 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor: 21 Tahun 1989 tentang Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan.  
13 Oktober 1990  
fotokopi  
6 lembar
323. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 60 Tahun 1990 tentang Pembentukan Kecamatan Kelapa Gading dan Pademangan di Wilayah Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Palmerah, Kalideres dan Kembangan di Wilayah Kotamadya Jakarta Barat, Kecamatan Duren Sawit, Makasar, Cipayung dan Ciracas di Wilayah Kotamadya Jakarta Timur, Kecamatan Johar Baru di wilayah Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Pancoran, Jagakarsa dan Pesanggrahan di Wilayah Kotamadya Jakarta Selatan dalam Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta.  
18 Desember 1990  
fotokopi  
1 sampul
324. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.  
26 Desember 1990  
fotokopi  
8 lembar



325. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 62 Tahun 1990 tentang Ketentuan Keprotokolan mengenai Tata Tempat, Tata Upacara dan Tata Penghormatan.  
26 Desember 1990  
fotokopi  
1 sampul
326. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 63 Tahun 1990 tentang Penambahan Penyertaan modal negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Perusahaan Umum (PERUM) Pengerukan.  
29 Desember 1990  
fotokopi  
9 lembar
327. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 5 Tahun 1990 tentang Perusahaan Umum (PERUM) Jasa Tirta.  
NB. Tidak Lengkap.  
1990  
fotokopi  
1 sampul
328. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 37 Tahun 1991 tentang Perlindungan dan Pengamanan Penyelenggaraan Telekomunikasi.  
15 Juni 1991  
fotokopi  
1 sampul
329. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 11 Tahun 1992 tentang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 5 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura I Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).  
4 Februari 1992  
fotokopi  
3 lembar
330. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Hasil penelitian terhadap Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) angkutan udara di Biro Hukum dan Sekretariat Kabinet.  
28 Desember 1994  
asli  
4 lembar
331. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1995 tentang Angkutan Udara.  
31 Desember 1995  
fotokopi  
1 jilid

332. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 71 Tahun 1996 tentang Kebandarudaraan.  
4 Desember 1996  
fotokopi  
2 jilid
333. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan.  
5 Februari 2001  
fotokopi  
1 jilid
334. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 39 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Dekonsentrasi; Nomor 52 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan; Nomor 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.  
21 Mei - 13 Juli 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul
335. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhan.  
17 Oktober 2001  
fotokopi  
1 sampul
336. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Menteri Keuangan dan Menteri Negara BUMN mengenai Permohonan Paraf Persetujuan terhadap Rumusan Penyempurnaan RPP tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian.  
25 November 2008  
fotokopi  
3 lembar

#### **1.5.1.3. Peraturan Presiden**

337. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 67 Tahun 1960 tentang Huruf Latin, Huruf Arab, Huruf Daerah Indonesia, Pembatasan. Peraturan Penguasa Perang Tertinggi Nomor: 3 Tahun 1960 tentang Pembatasan Terhadap Pencetakan, Pengumuman, Penyampaian, Penyebaran, Perdagangan dan/atau Penempelan Surat Kabar Atau Majalah Yang Menggunakan Huruf Bukan Huruf Latin Atau Huruf Arab Atau Huruf Daerah Indonesia (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 1998).  
27 Mei 1960  
fotokopi  
2 lembar

338. Surat dari Kepala Bagian Tata Usaha kepada Kepala Seksi Arsip dan Perpustakaan Lama Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai penyampaian salinan Peraturan Presiden RI No. 19 Tahun 1961 tentang Pokok-Pokok Kearsipan Nasional.

19 Januari 1962  
asli  
5 lembar

#### **1.5.1.4. Keputusan Presiden**

339. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 27 Tahun 1951 tentang Perubahan Nama "Panitya Urusan Umum Pegawai" yang Dimaksudkan Dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Serikat Nomor : 208 Tahun 1950 Menjadi "Dewan Urusan Pegawai".

22 Februari 1951  
salinan  
1 lembar

340. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 1951 tentang Menambah Anggota Dewan Urusan Pegawai.

19 Maret 1951  
salinan  
1 lembar

341. Surat Keputusan Presiden RI No. 39 Tahun 1963 tentang Pelaksanaan Sidang Pleno Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara II.

6 Maret 1963  
salinan  
2 lembar

342. Keputusan Presiden RI No. 105 Tahun 1963 tentang penetapan Anggota-anggota DPR-GR Wakil Daerah Irian Barat.

28 Mei 1963  
salinan  
1 lembar

343. Keputusan Presiden / Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia Nomor: 23/BTK/Tahun 1966 tentang Pencabutan tanda-tanda kehormatan.

17 Agustus 1966  
fotokopi  
2 lembar

344. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 18 Tahun 1969 tentang Pengendalian Operasional Pembangunan Lima Tahun 1969-1973.

28 Februari 1969  
salinan  
1 sampul

345. Surat Keputusan Presiden Indonesia Nomor: 21 Tahun 1975 tentang Perubahan atas keputusan Presiden Indonesia Nomor: 65 Tahun 1972 tentang Honorarium bagi Ketua/Wakil Ketua, Sekretaris/Wakil Sekretaris, Anggota dan Tenaga/Penasehat Ahli dari pada Dewan/SubDewan, Panitia, Team Lembaga dan/atau Badan Koordinasi.  
6 Juni 1975  
fotokopi  
2 lembar
346. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 47 Tahun 1995 Tentang Pengesahan Persetujuan Angkutan Udara Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Republik Bulgaria Berkenanan Dengan Angkutan Udara, disertai surat pengantar.  
3-11 Juli 1995  
fotokopi  
5 lembar
347. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 39 Tahun 1999 tentang Pengecualian Terhadap Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kereta Api dari Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan Selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara.  
17 Mei 1999  
fotokopi  
4 lembar

#### **1.5.1.5. Penetapan Presiden**

348. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 1959 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara, Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 1959 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 1816).  
22 Juli 1959  
salinan  
8 lembar
349. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 78 Tahun 1959 tentang Dewan Pertimbangan Agung Sementara, Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 1959 tentang Dewan Pertimbangan Agung Sementara (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 1817).  
22 Juli 1959  
salinan  
8 lembar

350. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor: 79 Tahun 1959 tentang Dewan Perancangan Nasional, Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor: 4 Tahun 1959 tentang Dewan Perancangan Nasional (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Nomor: 1818).

22 Juli 1959  
salinan  
4 lembar

351. Penetapan Presiden Republik Indonesia Nomor : 1 Tahun 1964 tentang Pembinaan Perfilman.

5 Maret 1964  
fotokopi  
3 lembar

#### **1.5.1.6. Instruksi Presiden**

352. Instruksi Presiden / Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia / Komando Operasi Tertinggi Nomor: 22/KOTI/1965 tentang Dasar-dasar kebijaksanaan penertiban/pembersihan personil sipil dari kompartemen-kompartemen, departemen-departemen, dan badan-badan lainnya dalam aparaturnya.

15 November 1965  
salinan  
6 lembar

353. Instruksi Presiden / Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia / Pemimpin Besar Revolusi/ Mandataris MPRS Nomor: 3/3/Tahun 1966 tentang penertiban/pembersihan personil dari oknum-oknum anggota ex Partai Komunis Indonesia (PKI) dan organisasi yang seazas bernaung dibawahnya.

31 Maret 1966  
salinan  
1 lembar

354. Instruksi Presiden / Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia / Panglima Besar Komando Ganjang Malaysia Nomor: INST-09/KOGAM/5/66 tentang ketentuan dalam melaksanakan Instruksi Presiden / Panglima Tertinggi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia / Pemimpin Besar Revolusi/ Mandataris MPRS Nomor: 3/3/Tahun 1966.

13 Mei 1966  
salinan  
5 lembar

355. Surat dari Kepala Biro Organisasi, Personalia dan Pendidikan u.b. Sekretaris Jenderal Atas Nama Menteri Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Udara dan Pos dan Telekomunikasi mengenai Penyampaian salinan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 1967 tentang Pengarahan dan Penyederhanaan Perusahaan Negara Kedalam Tiga Bentuk Usaha Negara dan Surat Menteri Tenaga Kerja tanggal 29 Januari 1968 nomor: 47/DD.II/68 tentang pengarahan Perusahaan-Perusahaan Negara pada 3 bentuk usaha negara.

2 April 1968  
salinan  
1 sampul

#### **1.5.1.7. Peraturan Menteri**

356. Surat dari Menteri Dalam Negeri, Kepala Bagian Agraria kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Ralat atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 3 Tahun 1951 tentang Uang Sewa Tanah Untuk Tanaman Tebu 1951/1952, disertai Undang-Undang Darurat, Peraturan Menteri Dalam Negeri dan Peraturan Menteri Pertanian Terkait.

28 April 1951  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul

357. Peraturan Menteri Agraria Nomor: 1 Tahun 1955 tentang Uang Sewa Tanah untuk Tanaman Tembakau dan Rosella/ Corchorus Musim 1955/ 1956.

8 Februari 1955  
salinan  
3 lembar

358. Peraturan Menteri Agraria Nomor: 2 Tahun 1955 tentang Uang Sewa Tanah untuk Tanaman Tembakau Musim 1955/ 1956 di Daerah Kabupaten Bondowoso dan Jember, Karesidenan Besuki Provinsi Jawa Timur.

10 Februari 1955  
salinan  
2 lembar

359. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Sekretaris Ditjen Perkeretaapian kepada Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api mengenai Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Tata Cara Penetapan Trase Jalur Kereta Api.

9 Desember 2011  
asli, konsep  
1 sampul

#### 1.5.1.8. Peraturan Bersama Menteri

360. Surat dari Kepala Bagian Arsip/Ekspedisi Kementerian Perhubungan Darat kepada Dirjen Pos, Telegrap dan Telepon mengenai penyampaian Peraturan Bersama Menteri Negara Urusan Transmigrasi, Menteri Agraria, dan Menteri Dalam Negeri tentang Penggunaan Tanah di Daerah Transmigrasi dan Hak-Hak atas Tanah untuk Keluarga Transmigran, disertai uraian tentang Yayasan Pembukaan Tanah Transmigrasi dari Kementerian Sosial.

20 Juli 1959  
pertinggal  
1 sampul

#### 1.5.1.9. Keputusan Menteri

361. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : 992/K/MG tentang Memberi Kuasa kepada Kepala Bagian Perbendaharaan dari Kementerian Keuangan untuk Mengeluarkan Uang Sejumlah R. 228,- (Dua Ratus Sua Puluh Delapan Rupiah) Ditambah dengan Perongkosan Pembukuan Pindahan untuk Pengambilan Majalah Wetenschappelijk dalam Tahun 1946 dan 1947, Djawatan Meteorologi dan Geofisika.

20 Maret 1951  
salinan  
1 lembar

362. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F20/5/7/Sek.Djen/Dka tentang Mengesahkan Membuat Jalan Sampir Baru Jurusan Pandjang-Tandjungkarang untuk keperluan N.V. Handel Mij Eng Choan di Telukbetung, disertai lampiran antara lain gambar teknik.

9 Agustus 1952  
salinan  
1 sampul

363. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 59151/Perhub/Dka mengenai melakukan penerimaan satu bidang tanah negeri luas kurang lebih 13497 m<sup>2</sup>, terletak di Telukbulung dalam kota Bandung, disertai gambar Ichtisar Rumah Dinas DKA di Telukbujung.

15 Oktober 1952  
asli  
2 lembar

364. Surat dari Kepala Djawatan Kereta Api kepada Menteri Dalam Negeri, Bagian Agraria mengenai Penyampaian Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : 2223/S.Dj/Dka tentang Penyerahan Hak Kuasa Atas Tanah Djawatan kereta Api Dekat Emplasemen Stasiun Cibatu Jurusan Bogor-Yogyakarta.

7 November 1952  
asli, salinan  
3 lembar

365. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/1/4/Sekdjen/Dka tentang Mengesahkan Membuat Jalan Perlintasan Baharu Lebar 5m di Km 8+471 Jurusan Kaliwungu-Kendal-Kalibodri untuk keperluannya N.V. Perwira, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
24 Januari 1955  
salinan  
7 lembar
366. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/1/11 tentang Mengesahkan memperlebar Jalan Perlintasan dari 8m menjadi 12 m di Km 149+859 antara Tegal dengan Brebes Jurusan Semarang-Cirebon atas permintaan Kota Besar Tegal, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
24 Februari 1955  
asli, salinan  
1 sampul
367. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/2/6/Sekdjen/DKA tentang Mengesahkan Pemasangan Persilangan lebar 1.067/0.70 di Km 18+902,25 antara Krebet dengan Gondanglegi Jurusan Malangdjagalan-Dampit untuk keperluan N.V Pabrik Gula Krebet Baru, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
25 Juni 1955  
asli, salinan  
1 sampul
368. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/2/9/Sekdjen/DKA tentang Mengesahkan membuat Jalan Perlintasan Lebar 8 m di Km 3+113 antara Madiun dengan Sleko Jurusan Madiun-Ponorogo untuk keperluan N.V. Autobis Liem, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
25 Juni 1955  
asli, salinan  
7 lembar
369. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F5/1/10/Sek.Djen/DKA tentang Mengesahkan Peraturan Perjalanan Kereta Api N.V Deli Spoorweg Maatschappij yang berlaku mulai tanggal 20 Februari 1955, disertai lampiran antara lain peta perjalanan.  
28 September 1955  
asli  
6 lembar



370. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 61462/MP/55 tentang Membatalkan Surat Perjanjian Nomor: 8847/0 Mulai tanggal 30 Juni 1954 tentang Pemasangan dan Pemakaian Persilangan Jalan Kereta Api dengan Sepur Lori lebar 0,70m dan sudut 60° di Km 180+208 antara Barat dan Geneng Jurusan Surabaya-Solo, disertai gambar teknik.  
15 Oktober 1955  
salinan  
2 lembar
371. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/2/25 tentang Mengesahkan membuat Jalan Perlintasan Lebar 4,2m di Km. 38+538,95 antara Bendo dengan Gurah Jurusan Djombang-Kediri untuk Keperluan Tuan Lauw Khe Kim, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
28 November 1955  
asli, salinan  
4 lembar
372. Surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan kepada Direktur Jenderal PTT mengenai penyampaian Surat Keputusan Menteri Pelayaran tentang penyerahan tanah dalam daerah Pelabuhan Surabaya kepada Jawatan PTT, disertai lampiran.  
28 Oktober 1957  
pertinggal  
5 lembar
373. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 71167/DKA/57 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api antara Karangpilang/Wonokromo jurusan Ujung-Krian, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
16 November 1957  
salinan, asli  
1 sampul
374. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 83257/DKA/57 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api antara Madiun/Sleko jurusan Madiun-Slahung, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
1 Januari 1958  
salinan, asli  
7 lembar
375. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 976/DKA/58 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api antara Jembatan Merah/Tanjung Perak jurusan Wonokromo-Tanjung Perak, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
4 Februari 1958  
salinan, asli  
8 lembar

376. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 85982/DKA/58 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api jurusan Madiun-Slahung, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
17 Februari 1958  
salinan, asli  
7 lembar
377. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 20863/DKA/58 tentang pelebaran jalan perlintasan kereta api antara Ngebruk dengan Sumber Pucung jurusan Bangil-Kertosono, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
16 April 1958  
salinan, asli  
8 lembar
378. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 31963/DKA/58 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api Emplasemen Bagor jurusan Surabaya-Solo untuk keperluan Jawatan Kehutanan, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
14 Juni 1958  
salinan, asli  
4 lembar
379. Surat Keputusan Menteri Agraria No. Sk. 172/Ka.- tentang penyerahan penguasaan tanah di Desa Gabek, Kawedanan Bangka Tengah, Kabupaten Bangka, Provinsi Sumatera Selatan untuk bangunan Kantor Dinas Pengawasan Lalu Lintas Jalan dan Dinas Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Daerah Bangka, disertai denah.  
9 Juli 1958  
salinan  
2 lembar
380. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F.2/1/13/Sek.Djen/Dkn tentang pelebaran jalan perlintasan kereta api antara Saradan/Tjaruban jurusan Surabaya – Solo, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
11 Agustus 1958  
salinan, fotokopi, asli  
7 lembar
381. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 24822/DKA/58 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api Emplasemen Kalimas jurusan Sidotopo-Kalimas, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
23 Agustus 1958  
salinan, tembusan, asli  
7 lembar

382. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 35113/DKA/58 tentang pelebaran jalan perlintasan antara Babadan/ Madiun jurusan Surabaya – Solo, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
6 September 1958  
salinan, fotokopi, asli  
4 lembar
383. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 39083/DKA/58 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api antara Waru/Gedangan jurusan Surabaya-Panarukan, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
6 September 1958  
salinan, asli  
5 lembar
384. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 40910/DKA/58 tentang pembuatan jalan perlintasan kereta api antara Ploso/Kabuh jurusan Jombang-Babat, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
6 September 1958  
salinan, fotokopi, asli  
4 lembar
385. Berkas mengenai Peraturan Penyaluran Perusahaan Perpelantjongan dan atau Perjalanan Tourisme.  
21 September 1958 - 26 September 1959  
asli, konsep  
1 sampul
386. Surat Keputusan Menteri Pelayaran No. Plb. 5/5/2.- tentang penyerahan sebidang tanah dalam daerah Pelabuhan Merak kepada Jawatan Kereta Api, disertai denah.  
18 Oktober 1958  
salinan  
3 lembar
387. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 21166/DKA/58 tentang pelebaran jalan perlintasan kereta api antara Kampung Bandan-Tanjung Priuk jurusan Jakarta - Tanjung Priuk, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
25 Oktober 1958  
konsep, fotokopi  
1 sampul
388. Surat Keputusan Menteri Pelayaran No. Plb. 5/5/15.- tentang penyerahan sebidang tanah untuk dipakai oleh Lembaga Meteorologi dan Geofisika Surabaya dalam daerah Pelabuhan Surabaya, disertai denah.  
20 November 1958  
salinan  
4 lembar

389. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/1/1/Sek.Djen/Dka tentang Mengesahkan Pembuatan Jalan Perlintasan di *Emplasemen Semarang Djurnatan Km 0-107* untuk keperluan Bank Timur N.V., disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
10 Januari 1959  
asli  
7 lembar
390. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/1/2/Sek.Djen/Dka tentang Menjalankan Pembuatan 3 Jalan Perlintasan antara Ponorogo dan Jetis Jurusan Madiun-Slahung untuk keperluan Djawatan Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
21 Januari 1959  
asli  
5 lembar
391. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/1/3/Sek.Djen/Dka tentang Merubah Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F.2/2/2/S.Dj/55 Tanggal 14 Mei 1955, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
29 Januari 1959  
asli, salinan  
1 sampul
392. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F2/1/5/Sek.Djen/Dka tentang Menjalankan Pembuatan Jalan Perlintasan di Km 3 + 061 antara Yogyakarta dengan Kutu Jurusan Yogyakarta-Ambarawa untuk keperluan Perusahaan Kaju Dwikarti, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
18 Maret 1959  
asli  
5 lembar
393. Surat Keputusan Menteri Agama No. 14 Tahun 1959 tentang Uang Nafkah untuk Majelis Pimpinan Haji.  
31 Maret 1959  
salinan  
1 lembar
394. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 3058/MP/59 tentang Membatalkan Jalan Perlintasan Nomor 52 Lebar 1.5m di Km 12 + 570,60 Jurusan Jakarta-Padalarang dengan Gambar yang berkenaan yang diberi tanda K.No.447/W dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Dir.Van G.B dahulu yang tak dapat diketemukan lagi, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
15 April 1959  
asli, salinan  
9 lembar

395. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: F.2/1/7/Sek.Djen/Dka tentang Membatalkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Tanggal 14 April 1956 Nomor: F2/1/11 tentang Pemasangan Empat Jalan Perlintasan Baharu Lebar Masing-masing 4m, 5m, 4m dan 4.5m di Emplasemen Kalibaru-barat Jurusan Semarang-Gudang-Pelabuhan untuk Keperluan N.V. Tonggam, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
21 April 1959  
asli, salinan  
8 lembar
396. Surat Keputusan Menteri Pelayaran No. Plb. 5/3/5.- tentang penyerahan sebidang tanah dalam daerah Pelabuhan Tanjung Priok untuk dipakai oleh Jawatan Lalu Lintas Jalan/Inspkasi Lalu Lintas Jalan.  
2 Mei 1959  
salinan  
3 lembar
397. Surat Keputusan Menteri Agama No. 19 Tahun 1959 tentang Penunjukan Kepala Rombongan Kapal Udara dan Penetapan Menteri Agama No. 24 Tahun 1959 tentang Tugas dan Kewajiban dan Susunan Kepala Rombongan Haji Kapal Terbang Tahun 1959 .  
28 Mei 1959  
salinan  
2 lembar
398. Surat Keputusan Menteri Muda Perhubungan Darat/PTT Nomor: F2/1/14 tentang Pembuatan jalan perlintasan jurusan Wonokromo-Karangpilang untuk keperluan Tuan Theng Swie Tik, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
14 September 1959  
asli, salinan  
1 sampul
399. Surat Keputusan Menteri Muda Perhubungan Darat/PTT Nomor: F2/1/15 tentang Pembuatan jalan perlintasan antara Wonokromo dan sepanjang jurusan Wonokromo-Karangpilang untuk keperluan Tuan Liem Kie Tiem, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
14 September 1959  
asli, salinan  
9 lembar
400. Surat Keputusan Menteri Muda Perhubungan Darat/PTT Nomor: F2/1/16 tentang Pembuatan jalan perlintasan antara Indro dan Gresik jurusan Kandangan-Gresik untuk keperluan N.V. Pabrik Semen Gresik, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
14 September 1959  
asli, salinan  
9 lembar

401. Surat Keputusan Menteri Muda Perhubungan Darat/PTT Nomor: F2/1/17 tentang Pembuatan jalan perlintasan jurusan Wonokromo - Karangpilang untuk keperluan N.V. Gaweredjo Industrie Ltd, disertai lampiran antara lain gambar teknik.
- 14 September 1959  
asli, salinan  
9 lembar
402. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 398/M-BM/60 tentang Pembentukan dan Pengakuan Gabungan Perusahaan Sejenis Rokok Sebagai Gabungan Perusahaan Sejenis Di Bidang Perindustrian Rakyat.
- 26 Desember 1960  
asli  
3 lembar
403. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor: 399/M-BM/60 tentang Pembentukan dan Pengakuan Gabungan Perusahaan Sejenis Makanan Sebagai Gabungan Perusahaan Sejenis Di Bidang Perindustrian Rakyat.
- 26 Desember 1960  
asli  
3 lembar
404. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor: 400/M-BM-60 tentang Pembentukan dan Pengakuan Gabungan Perusahaan Sejenis Film Sebagai Gabungan Perusahaan Sejenis Di Bidang Perindustrian Rakyat.
- 26 Desember 1960  
asli  
3 lembar
405. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor: 413/M-BM/60 tentang Pembentukan dan Pengakuan Gabungan Perusahaan Sejenis Keramik Sebagai Gabungan Perusahaan Sejenis Di Bidang Perindustrian Rakyat.
- 26 Desember 1960  
asli  
3 lembar
406. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor: 414/M-BM-60 tentang Pembentukan dan Pengakuan Gabungan Perusahaan Sejenis Minuman Sebagai Gabungan Perusahaan Sejenis Di Bidang Perindustrian Rakyat.
- 26 Desember 1960  
asli  
3 lembar

407. Surat Keputusan Menteri Perindustrian Rakyat Nomor: 415/M-BM/60 tentang Pembentukan dan Pengakuan Gabungan Perusahaan Sejenis Kertas/Karton Sebagai Gabungan Perusahaan Sejenis Di Bidang Perindustrian Rakyat.
- 26 Desember 1960  
asli  
3 lembar
408. Surat dari Pembantu Utama Urusan Pelaksana ub. Kepala Bagian Rumah Tangga A.n. Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Direktur Jenderal, Kepala Djawatan Kereta Api di Bandung dan lain-lain mengenai Penyampaian Peraturan tentang Tujuan, Lapangan Usaha dan Susunan Organisasi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara.
- 19 Juni 1961  
asli, fotokopi  
1 sampul
409. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata Nomor : F/1/3 tentang Memerintahkan Direktur Jenderal, Kepala Djawatan Kereta Api untuk Menjalankan Penyelesaian Pelebaran Jalan Perlintasan No.20b dari 1.5 M menjadi 12.-m di Km.20+292,40 antara Pasar Minggu dengan Lenteng Agung Jurusan Jakarta-Bogor untuk Keperluan Departemen Kesehatan Lembaga Radiologie, disertai peta.
- 17 Januari-6 Februari 1962  
asli, konsep, salinan  
7 lembar
410. Surat keputusan Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata No. F.2/1/4.- tentang perintah pembuatan jalan perlintasan kereta api antara Beran dengan Medari Jurusan Jogja-Ambarawa, disertai lampiran.
- 24 Januari 1962  
salinan, asli  
7 lembar
411. Surat dari Direktur Jenderal kepala Djawatan Kereta Api kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai Penyampaian Rancangan Surat Keputusan Menteri tentang Pembuatan Jalan Perlintasan di KM 47+352 Jurusan Semarang-Yogyakarta, disertai Peta.
- 13 April 1962  
asli, konsep  
1 sampul

412. Surat dari Kepala Bagian Rumah Tangga ub. Deputy/Kuasa Menteri Urusan Pelaksanaan, A.n. Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Direktur Jenderal Kepala Djawatan Kereta Api dan lain-lain mengenai Penyampaian Salinan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : E.K. 686/3 Tanggal 11 Juli 1962 tentang Menggolongkan Pelabuhan-Pelabuhan Udara Indonesia, mendirikan DInas Kesehatan di Pelabuhan-Pelabuhan udara tersebut .  
4 Oktober 1962  
asli, salinan  
4 lembar
413. Petikan Surat Keputusan Menteri Urusan Pendataan, Pembiayaan dan Pengawasan Republik Indonesia Nomor: T.W.1-1-8 tentang Daftar Jumlah Asuransi dan Daftar Nilai Tunai.  
25 Juni 1963  
salinan  
4 lembar
414. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata tentang Struktur Organisasi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Negara Angkutan Motor "DAMRI".  
Januari 1965  
konsep  
1 sampul
415. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: P 41/3/7 Phb tentang pencabutan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi, dan Pariwisata tanggal 25 Juli 1964 Nomor: P.41/2/14 jo tanggal 19 November 1964 Nomor: P.41/3/8 dan menetapkan Peraturan Penggajian Pegawai Perusahaan Negara DAMRI.  
10 Juli 1968  
fotokopi, salinan  
1 sampul
416. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: U 14/9/7 Phb. tentang Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Departemen Perhubungan Kabinet Pembangunan.  
24 Agustus 1968  
fotokopi  
6 lembar
417. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SK.2/KP 401/PHB.77 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Anggota Team Screening Departemen Perhubungan.  
4 Juli 1977  
fotokopi  
1 sampul



418. Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 164/OT.002/PHB-80 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Badan Meteorologi dan Geofisika dan Badan Search and Rescue Nasional di Lingkungan Departemen Perhubungan sebagai Pelaksanaan Keputusan Presiden No. 45 Tahun 1974 Juncto Keputusan Presiden No. 47 Tahun 1979.
- 14 Juli 1980  
asli  
1 sampul
419. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 40/AU.001/Phb-84 tentang Pelaksanaan Pekerjaan Rancangan Teknik Terperinci Pelabuhan Udara Internasional Ngurah Rai Bali.
- 3 Februari 1984  
fotokopi  
2 lembar
420. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 47/LT.001/PHB-84 tentang Pola Dasar Pengembangan Sistem Perhubungan Nasional.
- 16 Februari 1984  
fotokopi  
2 lembar
421. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 125/AU.104/Phb-84 tentang Penghapusan Istilah Internasional pada Pelabuhan Udara.
- 15 Juni 1984  
fotokopi  
2 lembar
422. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 154/KL 103/Phb-84 tentang Penunjukan Pejabat-Pejabat Indonesia sebagai Pelaksanaan Memorandum Kesepakatan dalam rangka Pengadaan dan Pengoperasian Dana karena Tumpahan Minyak dari Kapal-Kapal di Selat Malaka dan Singapura.
- 21 Juli 1984  
asli  
2 lembar
423. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: M.158/AU.106/Phb-84 tentang Penunjukan Lapangan Terbang Lepas Pantai "Cinta Papa I" sebagai Tempat Pendaratan dan Tinggal Landas Pesawat Helikopter.
- 31 Juli 1984  
asli  
2 lembar

424. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 197/AU 104/Phb-84 tentang Perubahan Nama Pelabuhan Udara "Mokmer" Biak menjadi Pelabuhan Udara "Frans Kaisiepo" Biak.  
25 September 1984  
asli  
2 lembar
425. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 6/OT 002/Phb-85 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng.  
2 Januari 1985  
asli  
1 sampul
426. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 37/OT 002/Phb-85 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan.  
6 Februari 1985  
asli  
1 sampul
427. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 76/AU 104/Phb-85 tentang Perubahan Nama Pelabuhan Udara "Talang Betutu" Palembang menjadi Pelabuhan Udara "Sultan Mahmud Badaruddin II" Palembang.  
3 April 1985  
asli  
2 lembar
428. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 118/AL.104/Phb.85 tentang Penetapan Nama Pelabuhan Laut "Tanjung Mas" sebagai Nama Pelabuhan Laut Semarang.  
29 Mei 1985  
asli  
2 lembar
429. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 153/OT 002/Phb-85 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Administrasi Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta.  
Nb. Terdapat arsip yang tidak utuh.  
19 Agustus 1985  
asli  
9 lembar
430. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 170/AU 106/Phb-85 tentang Perubahan Nama Pelabuhan Udara Jakarta-Cengkareng menjadi Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta".  
11 September 1985  
salinan  
2 lembar

431. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 171/HK 208/Phb-85 tentang Pengalihan Pengelolaan dan Pengusahaan Bandar Udara Halim Perdanakusuma dari Perum Angkasa Pura kepada Perum Pelabuhan Udara Jakarta Cengkareng.  
11 September 1985  
salinan  
3 lembar
432. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 240/UM 101/MPHB-85 tentang Pakaian Dinas Seragam Pegawai Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya.  
24 Desember 1985  
asli  
6 lembar
433. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 128/OT 002/Phb-86 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP).  
Nb. Jumlah halaman tidak lengkap.  
23 Agustus 1986  
fotokopi  
1 sampul
434. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 129/OT 002/Phb-86 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD).  
23 Agustus 1986  
fotokopi  
1 sampul
435. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 67/OT 002/Phb-87 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura I.  
2 Maret 1987  
salinan  
1 sampul
436. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SK. 21/GT 001/Phb-87 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura II.  
14 Maret 1987  
fotokopi  
1 sampul

437. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 210/HK 601/Phb-87 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan.  
16 September 1987  
salinan, fotokopi  
1 sampul
438. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 7/HK 602/Phb-88 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) DJawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (DAMRI).  
12 Januari 1988  
fotokopi  
1 sampul
439. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 5 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan II.  
8 Februari 1988  
fotokopi  
1 sampul
440. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.42 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja Wilayah Usaha Kereta Api Jawa.  
29 Juni 1988  
fotokopi  
1 sampul
441. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.43 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Yasa Traksi.  
29 Juni 1988  
salinan  
1 sampul
442. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 45 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura I.  
2 Juli 1988  
fotokopi  
1 sampul
443. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 64 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Perhubungan.  
28 September 1988  
asli, fotokopi  
1 sampul

444. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KP.50/HK.601/PHB.88 tentang Pembentukan Tim Penyempurnaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhan.  
15 Oktober 1988  
salinan  
5 lembar
445. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 78 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan I.  
1 November 1988  
fotokopi  
1 sampul
446. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 91 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan III.  
2 Desember 1988  
fotokopi  
1 sampul
447. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 95 Tahun 1988 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan IV.  
8 Desember 1988  
fotokopi  
1 sampul
448. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: Kp.15/HK.61/Phb-89 tanggal 29 Maret 1989 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Penyusun Mars dan Hymne Perhubungan.  
29 Maret 1989  
tembusan  
3 lembar
449. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 19 Tahun 1989 tentang Organisasi dan Tata Kerja pada Perusahaan Umum (Perum) Pengerukan.  
30 Maret 1989  
fotokopi  
1 sampul
450. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 23 Tahun 1989 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Jenderal dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan.  
31 Mei 1989  
asli  
1 sampul

451. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 51 Tahun 1989 tentang Penetapan Stasiun Kereta Api Jebres di Provinsi Jawa Tengah sebagai Terminal Peti Kemas Surakarta.  
8 September 1989  
fotokopi  
3 lembar
452. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 59 Tahun 1989 tentang Tatacara Tetap Pelaksanaan Hubungan Kerja Kantor Wilayah Departemen Perhubungan.  
10 Oktober 1989  
asli  
1 sampul
453. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.69 Tahun 1989 tentang Pedoman Pelaksanaan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan.  
2 November 1989  
salinan  
1 sampul
454. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 77 Tahun 1989 tentang Perubahan Status Pelabuhan Khusus menjadi Dermaga Khusus PT Bogasari Flour Mills.  
29 November 1989  
asli  
4 lembar
455. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 6/AU 003/PHB-89 tentang Ijin Usaha Perusahaan Penerbangan PT Sempati Air.  
27 Desember 1989  
asli, fotokopi  
7 lembar
456. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KM.33 Tahun 1990 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran Dasar di Surabaya.  
9 Mei 1990  
fotokopi  
4 lembar
457. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.72 Tahun 1990 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat Udara (JP3U) Penerbangan Domestik.  
21 Juni 1990  
salinan  
7 lembar

458. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.113 Tahun 1990 tentang Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.48 Tahun 1990 tentang Tarif Angkutan Penumpang Udara Berjadual Dalam Negeri Kelas Ekonomi.
- 11 Desember 1990  
salinan  
3 lembar
459. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.1 Tahun 1991 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura II Tahun 1991.
- 3 Januari 1991  
fotokopi  
4 lembar
460. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.2 Tahun 1991 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan I Tahun 1991.
- 3 Januari 1991  
fotokopi  
4 lembar
461. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 3/ Tahun 1991 tentang Penghapusan Barang - Barang Inventaris Milik Perusahaan Jawatan Kereta Api di Wilayah Usaha Perusahaan Jawatan Kereta Api Sumatera Selatan.
- 5 Januari 1991  
fotokopi  
1 sampul
462. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.4 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan dan Perpanjangan Jangka Waktu Tugas Panitia yang Ditetapkan Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 41/HK. 601/Phb-89 Tanggal 6 Septemner 1989 Jo Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP. 7/HK.601/PHB-90 tanggal 2 Februari 1990.
- 31 Januari 1991  
fotokopi  
6 lembar
463. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.5 Tahun 1991 tentang Tarif Jasa Pelabuhan Penyeberangan pada Pelabuhan Penyeberangan Padang Bai dan Lembar.
- 15 Februari 1991  
pertinggal, fotokopi  
1 sampul

464. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.6 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 116 Tahun 1990 tentang Penambahan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 46 Tahun 1990 tentang Tarif Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Laut Nusantara dengan Kapal Khusus Penumpang.  
18 Februari 1991  
pertinggal  
6 lembar
465. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 7 Tahun 1991 tentang Pendidikan dan Latihan, Ujian Negara dan Perijazahan Kepelautan.  
19 Februari 1991  
fotokopi  
1 sampul
466. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 8 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Kereta Api.  
19 Februari 1991  
salinan, fotokopi  
1 sampul
467. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 9 Tahun 1991 tentang Pemberian Tunjangan Pemanduan untuk Kegiatan Pemanduan Kapal.  
6 Maret 1991  
fotokopi  
3 lembar
468. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 10 Tahun 1991 tentang Batas - Batas Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II - Palembang.  
27 Maret 1991  
pertinggal  
1 sampul
469. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 11 Tahun 1991 tentang Batas - Batas Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Adi Sumarmo - Surakarta.  
27 Maret 1991  
pertinggal  
1 sampul
470. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 12 Tahun 1991 tentang Batas - Batas Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Achmad Yani - Semarang.  
27 Maret 1991  
fotokopi  
1 sampul



471. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 13 Tahun 1991 tentang Standar Spesifikasi Teknik Gerbong Barang.  
11 April 1991  
fotokopi  
1 sampul
472. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 14 Tahun 1991 tentang Pembentukan Tim Studi Standardisasi Lokomotif.  
11 April 1991  
fotokopi  
6 lembar
473. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 16 Tahun 1991 tentang Tarif Pelayanan Terminal Penumpang Kapal Laut dan Tanda Masuk (PAS) di Pelabuhan Laut yang diusahakan.  
27 April 1991  
fotokopi  
8 lembar
474. Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor: 17 Tahun 1991 tentang Rambu Lalu Lintas di Jalan.  
1 Mei 1991  
pertinggal  
1 sampul
475. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 18 Tahun 1991 tentang Batas - Batas Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Polonia - Medan.  
2 Mei 1991  
salinan  
1 sampul
476. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 19 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 6 Tahun 1991 tentang Tarif Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Laut Nusantara dengan Kapal Khusus Penumpang.  
22 Mei 1991  
fotokopi  
8 lembar
477. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 20 Tahun 1991 tentang Singkatan Nama Jabatan dan Unit Kerja di Lingkungan Departemen Perhubungan.  
25 Mei 1991  
fotokopi  
1 sampul

478. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 21 Tahun 1991 tentang Penempatan Dalam Jabatan Pemeriksa pada Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan.  
4 Juli 1991  
fotokopi  
1 sampul
479. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 22 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintasan Penyeberangan.  
6 Juli 1991  
asli, fotokopi  
6 lembar
480. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 23 Tahun 1991 tentang Tarif Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (JP4U) Penerbangan International.  
8 Juli 1991  
asli, fotokopi, salinan  
1 sampul
481. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 24 Tahun 1991 tentang Pedoman Perhitungan Tarif Bongkar Muat Barang di Pelabuhan.  
9 Juli 1991  
fotokopi  
1 sampul
482. Surat dari Kepala Bagian Keuangan atas nama Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan kepada Para Kepala Bagian Tata Usaha dan Sekretaris di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Undangan Rapat Pembahasan Usulan terhadap Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.124/OT 002/Phb-85 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 238/RS.3012/Phb-85 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Kerja di lingkungan Departemen Perhubungan, disertai lampiran.  
11 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
483. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 25 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 22 Tahun 1991.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
8 lembar

484. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 28 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Antar Kota Kelas Ekonomi di Jalan Raya dengan Mobil Bus Umum.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
485. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 29 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Kereta Api Kelas Ekonomi.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
486. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 30 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Laut Nusantara dengan Kapal Khusus Penumpang.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
487. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 31 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Penumpang Angkutan Laut Nusantara dengan Menggunakan Kapal Barang.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
488. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 32 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Udara Berjadwal Dalam Negeri Kelas Ekonomi.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
489. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 33 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Meulaboh (Aceh Barat) - Sinabang (P. Simelue) di Propinsi Daerah Istimewa Aceh.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul

490. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 34 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Balohan (P. We) - Malahayati (Aceh) di Propinsi Daerah Istimewa Aceh.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
491. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 35 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Sibolga (P. Sumatera) - Gunung Sitoli (P. Nias) di Provinsi Sumatera Utara.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
492. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 36 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Palembang - Kayu Arang (P. Bangka) di Provinsi Sumatera Selatan.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
493. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 37 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Pangkal Balam (P. Bangka) - Tanjung Pandan (P. Belitung) di Provinsi Sumatera Selatan.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
494. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 38 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Merak (P. Jawa) - Bakauheni (P. Sumatera) di Provinsi Jawa Barat dan Lampung.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul

495. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 39 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Cilacap - Kalipucang di Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
496. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 40 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Jangkar (P. Jawa) - Kalianget (P. Madura) di Provinsi Jawa Timur.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
497. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 41 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Ujung (P. Jawa) - Kamal (P. Madura) di Provinsi Jawa Timur.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
498. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 42 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Ketapang (P. Jawa) - Gilimanuk (P. Bali) di Provinsi Jawa Timur dan Bali.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
499. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 43 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Padang Bai (P. Bali) - Lembar (P. Lombok) di Provinsi Bali dan Nusa Tenggara Barat.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
500. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 44 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Lombok (P. Lombok) - Pototano (P. Sumbawa) di Provinsi Nusa Tenggara Barat.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul

501. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 45 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Sape (P. Sumbawa) - Komodo (P. Komodo), Sape - Labuhan Bajo (P. Flores) dan Komodo - Labuhan Bajo di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
502. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 46 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Kupang - Sabu, Kupang - Kalabahi, Larantuka - Lewolera, Larantuka - Waiwerang di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
503. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 47 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Kupang (P. Timor) - Larantuka (P. Flores) dan Kupang (P. Timor) - Rote (P. Rote) di Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
504. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 48 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Panajam - Balikpapan di Provinsi Kalimantan Timur.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
505. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 49 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Bira (P. Sulawesi) - Pamatata (P. Selayar) di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul

506. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 50 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Bajoe (Sulawesi Selatan) - Kolaka (Sulawesi Tengah) di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
507. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 51 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Torobulu (P. Sulawesi) - Tampo (P. Muna), Tampo (P. Muna) - Maligano (P. Buton) di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
508. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 52 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Luwuk - Sabang, Sabang - Salakan dan Luwuk - Salakan di Provinsi Sulawesi Tengah.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
509. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 53 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Wara/ Tolandona - Bau-Bau di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
510. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 54 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Poka - Galala di Provinsi Maluku.
- 18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul

511. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 55 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Hunimoa - Waipirit di Provinsi Maluku.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
512. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 56 Tahun 1991 tentang Penyesuaian Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Sorong - Jefman dan Jefman - Kalobo di Provinsi Irian Jaya.  
18 Juli 1991  
asli, fotokopi  
8 lembar
513. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 57 Tahun 1991 tentang Pedoman Perhitungan Tarif Bongkar Muat Barang di Pelabuhan.  
22 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
514. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 58 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan.  
25 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
515. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 59 Tahun 1991 tentang Tarif Pedoman Bongkar Muat Peti Kemas (Container) dan Tarif Jasa Terminal di Terminal Peti Kemas Bandung di Gedebage.  
29 Juli 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
516. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 60 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 64 Tahun 1989 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 22 Tahun 1991.  
29 Juli 1991  
fotokopi  
6 lembar



517. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.61 Tahun 1991 tentang Batas-Batas Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Ketaping-Padang.  
29 Juli 1991  
salinan, fotokopi  
1 sampul
518. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 62 Tahun 1991 tentang Pemberian Penghasilan Pegawai Perusahaan Umum Perum Pelabuhan I, II, III dan IV Berdasarkan Pada Nilai Jabatan dan Prestasi Kerja (Merit System).  
29 Juli 1991  
fotokopi  
4 lembar
519. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 63 Tahun 1991 tentang Rapat Kerja Departemen Perhubungan Tahun Anggaran 1991/1992.  
6 Agustus 1991  
fotokopi  
6 lembar
520. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 64 Tahun 1991 tentang Organisasi Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura II.  
16 Agustus 1991  
fotokopi  
1 sampul
521. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 65 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan Lampiran Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 Tahun 1991 tentang Pembentukan Tim Studi Standardisasi Lokomotif.  
24 Agustus 1991  
fotokopi  
6 lembar
522. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 67 Tahun 1991 tentang Pengesahan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura I Tahun 1991.  
6 September 1991  
fotokopi  
4 lembar

523. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan kepada Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri Departemen Perhubungan mengenai Pemberian Saran/Pendapat terhadap Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Badan Usaha Milik Negara Dilingkungan Sub Sektor Perhubungan Udara oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara, disertai lampiran.
- 13 September 1991  
asli, fotokopi  
1 sampul
524. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 68 Tahun 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Kalibrasi Fasilitas Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- 14 September 1991  
salinan, fotokopi  
1 sampul
525. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 69 Tahun 1991 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat Udara (JP3U) Penerbangan Internasional di Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno - Hatta.
- 19 September 1991  
fotokopi  
4 lembar
526. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 70 Tahun 1991 tentang Tarif Sewa - Sewa dan PAS Masuk Bandar Udara.
- 28 September 1991  
fotokopi  
1 sampul
527. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 71 Tahun 1991 tentang Tarif Jasa Kepelabuhanan di Daerah Industri Pulau Batam.
- 28 September 1991  
fotokopi  
1 sampul
528. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 72 Tahun 1991 tentang Penghapusan Bangunan Gedung Kantor KPLP Milik/ Kekayaan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada Administrator Pelabuhan Tanjung Emas Semarang.
- 30 September 1991  
fotokopi  
4 lembar

529. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 73 Tahun 1991 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 30 Tahun 1991 tentang Tarif Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Laut Nusantara dengan Kapal Khusus Penumpang.  
8 Oktober 1991  
fotokopi  
4 lembar
530. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 74 Tahun 1991 tentang Pengesahan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum (Perum) Angkasa Pura II Tahun 1991.  
10 Oktober 1991  
fotokopi  
3 lembar
531. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 75 Tahun 1991 tentang Pedoman Tarif Bongkar Muat Peti Kemas (Cointaner) di Dermaga Konvensional di Pelabuhan yang Diusahakan.  
12 Oktober 1991  
pertinggal  
1 sampul
532. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 77 Tahun 1991 tentang Tata Cara Pengangkatan dalam Jabatan Struktural Eselon II di Lingkungan Kantor Pusat Departemen Perhubungan.  
16 Oktober 1991  
fotokopi  
3 lembar
533. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 78 Tahun 1991 tentang Panca Kebijakan dan Strategi Perhubungan.  
18 Oktober 1991  
fotokopi  
4 lembar
534. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 79 Tahun 1991 tentang Tarif Jasa Pemakaian Counter dan Avio Bridge di Bandar Udara  
30 Oktober 1991  
fotokopi  
1 sampul
535. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 80 Tahun 1991 tentang Tarif Atas Penggunaan Bandar Udara di Luar Jam Operasi.  
7 November 1991  
fotokopi  
7 lembar

536. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 81 Tahun 1991 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Hubungan Masyarakat di Lingkungan Departemen Perhubungan.  
4 Desember 1991  
fotokopi  
1 sampul
537. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 82 Tahun 1991 tentang Kewenangan dan Prosedur Penunjukan Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Selaku Pembantu Syahbandar.  
4 Desember 1991  
fotokopi  
5 lembar
538. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 83 Tahun 1991 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penerbangan (JP2).  
6 Desember 1991  
fotokopi  
1 sampul
539. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 84 Tahun 1991 tentang Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Aimere (P. Flores) - Waingapu (P. Sumba) di Provinsi Nusa Tenggara Timur.  
12 Desember 1991  
fotokopi  
5 lembar
540. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 85 Tahun 1991 tentang Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Bastiong (P. Ternate) - Sidangole (P. Halmahera) di Provinsi Maluku.  
12 Desember 1991  
fotokopi  
5 lembar
541. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 86 Tahun 1991 tentang Tarif Angkutan Penumpang Penyeberangan Kelas Ekonomi, Kendaraan dan Barang/ Hewan pada Lintas Penyeberangan Teluk Batang - Rasau Jaya di Propinsi Kalimantan Barat.  
12 Desember 1991  
fotokopi  
5 lembar

542. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 87 Tahun 1991 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum (Perum) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Tahun 1992.  
16 Desember 1991  
fotokopi  
1 sampul
543. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 89 Tahun 1991 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Pegawai Negeri Sipil yang Diperbantukan/ Dipekerjakan pada Perusahaan Umum (Perum) Kereta Api.  
27 Desember 1991  
fotokopi  
6 lembar
544. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 66 Tahun 1991 tentang Pengesahan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Umum (Perum) Pelabuhan III Tahun 1991.  
1991  
fotokopi  
3 lembar
545. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 7 Tahun 1992 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengalihan Status Kepegawaian dari Pegawai Negeri Sipil pada Perusahaan Jawatan Kereta Api menjadi Pegawai Perusahaan Umum Kereta Api.  
2 Maret 1992  
fotokopi  
4 lembar
546. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: km.29 Tahun 1992 tentang Batas-Batas Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Supadio-Pontianak, disertai dengan *blue print*.  
27 Oktober 1992  
salinan, fotokopi  
1 sampul
547. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.30 Tahun 1992 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.149/KP.308/Phb-87 tentang Pemberian Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai Negeri pada Senopen, Kantor Adbandara dan Stasiun Meteorologi pada Bandar Udara yang Dikelola oleh Perum Angkasa Pura.  
19 November 1992  
salinan  
3 lembar

548. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara.  
3 Februari 1993  
salinan  
1 sampul
549. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.42 Tahun 1993 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat Udara (JP3U) pada Bandar Udara untuk Angkutan Udara Dalam Negeri.  
17 Maret 1993  
salinan  
7 Lembar
550. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.43 Tahun 1993 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat Udara (JP3U) pada Bandar Udara untuk Angkutan Udara Luar Negeri.  
17 Maret 1993  
salinan  
6 lembar
551. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 72 Tahun 1993 tentang Perlengkapan Kendaraan Bermotor.  
9 September 1993  
fotokopi  
9 lembar
552. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.73 Tahun 1993 tentang Penutupan Sementara Pemberian Izin Usaha Perusahaan Angkutan Udara Berjadwal.  
9 September 1993  
salinan  
3 lembar
553. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 76 Tahun 1993 tentang Sistem Informasi Kendaraan Bermotor dan Surat Izin Mengemudi.  
16 September 1993  
pertinggal, fotokopi  
9 lembar
554. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 85/KA.501/Phb-93 tentang Tim Gabungan Pengungkapan Kasus Peristiwa Luar Biasa Tanggal 2 November 1993 antara Kereta Api Nomor 520 dengan Kereta Api Nomor 531 di Desa Ratu Jaya Bogor.  
3 November 1993  
fotokopi  
4 lembar

555. Surat dari Kepala Bagian Kepegawaian atas nama Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Departemen Perhubungan kepada Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Teknik Luar Negeri mengenai Usulan Perubahan dan Penambahan pada Bahan Rancangan Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM.59 Tahun 1988 tentang Tata Cara Tetap Hubungan Kerja Kantor Wilayah Departemen Perhubungan untuk Bidang Kepegawaian.  
6 Desember 1993  
tembusan  
7 lembar
556. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.90 Tahun 1993 tentang Prosedur, Standard Kelaikan Udara, Bahan Bakar Terbuang, Gas Buang, Kebisingan dan Marka Pesawat Udara.  
27 Desember 1993  
salinan  
2 lembar
557. Lampiran 1 Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 90 Tahun 1993 Tanggal 27 Desember 1993 mengenai Definisi dan Singkatan (Bagian 1) yang dikeluarkan oleh Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara Tahun 1994.  
27 Desember 1993  
fotokopi  
1 jilid
558. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.23 Tahun 1994 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat (JP3U) pada Bandar Udara untuk Angkutan Udara Luar Negeri.  
6 April 1994  
salinan  
5 lembar
559. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.32 Tahun 1994 tentang Batas-Batas Keselamatan Operasi Penerbangan di Sekitar Bandar Udara Frans Kaisiepo-Biak.  
3 Mei 1994  
salinan  
1 sampul
560. Lampiran Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.33 Tahun 1994 mengenai Daftar Lokasi, Klasifikasi, dan Wilayah Kerja/Bantuan Distrik Navigasi/Sub Distrik Navigasi dan Daftar Instalasi Menara Suar, tanpa disertai Surat Keputusan Menteri.  
3 Mei 1994  
salinan  
7 lembar

561. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Kepegawaian mengenai rancangan keputusan menteri tentang TTP pelaksanaan perpanjangan usia pensiun pegawai negeri sipil yang memangku jabatan eselon II di lingkungan Departemen Perhubungan, tanpa disertai Rancangan Keputusan Menteri.
- 5 Mei 1994  
asli  
1 lembar
562. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Perencanaan mengenai Penyampaian Rencana Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 64 Tahun 1987 tentang Penetapan Lintas Penyeberangan Sebagaimana telah diubah Terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 25 Tahun 1991, tanpa disertai lampiran.
- 10 Mei 1994  
asli  
1 lembar
563. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Bapak Sekretaris Jenderal mengenai Rancangan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.
- 18 Mei 1994  
asli  
3 lembar
564. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Laporan Rancangan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pelaksanaan Perpanjangan Usia Pensiun Pegawai Negeri Sipil yang Memangku Jabatan Eselon II di Lingkungan Departemen Perhubungan.
- 19 Mei 1994  
fotokopi  
5 lembar
565. Kumpulan Nota Dinas Pelaksana Harian dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai pembahasan rancangan keputusan menteri perhubungan tentang Badan Pertimbangan Jabatan kepangkatan di lingkungan Departemen Perhubungan.
- 2 - 19 Desember 1994  
asli  
1 sampul



566. Nota Dinas Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN dan Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Rancangan Keputusan Menteri tentang Pembentukan tim persiapan pembangunan angkutan masal Jabotabek.  
15 Desember 1994  
asli  
3 lembar
567. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Perencanaan, Kepala Biro Kepegawaian, Kepala Biro Keuangan, Kepala Biro Perlengkapan, Kepala Biro Umum, dan Kepala Biro TU BUMN mengenai Rancangan Keputusan Menteri tentang Kelompok Kerja di Lingkungan Departemen Perhubungan.  
15 Desember 1994  
asli, fotokopi  
7 lembar
568. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Keputusan Menteri Perhubungan tentang Rencana Induk Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno Hatta, tanpa disertai lampiran Keputusan.  
19 Desember 1994  
asli  
4 lembar
569. Kumpulan nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai penyampaian rancangan keputusan menteri di bidang perkeretaapian, tanpa disertai Rancangan Keputusan Menteri.  
26 - 29 Desember 1994  
asli  
6 lembar
570. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 5 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan.  
3 Februari 1995  
fotokopi  
1 sampul
571. Berkas mengenai Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 4 Tahun 1999 tentang Batas-Batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Ternate, disertai peta.  
7 Juli 1995 - 26 Januari 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

572. Surat dari Direktur Operasi PT. (Persero) Angkasa Pura II atas nama Direksi kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Persetujuan Penetapan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Batas-Batas Kawasan Operasi Penerbangan (BKOP) dan Batas-Batas Kawasan Kebisingan (BKK), tanpa disertai lampiran Penetapan Keputusan.
- 26 Juli 1995  
asli, fotokopi  
6 lembar
573. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: 32 Tahun 1995 tentang Pakaian Seragam Pegawai Negeri Sipil untuk Petugas Operasional di Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- 28 Juli 1995  
fotokopi  
1 sampul
574. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.3 Tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Sub Sektor Perhubungan Darat.
- 24 Januari 1996  
fotokopi  
1 sampul
575. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.4 Tahun 1996 tentang Rencana Usaha atau Kegiatan pada Sub Sektor Perhubungan Laut yang Wajib dilengkapi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL).
- 24 Januari 1996  
fotokopi  
4 lembar
576. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.5 Tahun 1996 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Sub Sektor Perhubungan Laut.
- 24 Januari 1996  
fotokopi  
1 sampul
577. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 15 Tahun 1996 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 68 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum.
- 29 Maret 1996  
fotokopi  
8 lembar

578. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 22 Tahun 1996 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penerbangan (JP2) untuk Penerbangan Dalam Negeri.  
3 April 1996  
fotokopi  
9 lembar
579. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 24 Tahun 1996 tentang Tarif Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (JP4U) Penerbangan Internasional.  
3 April 1996  
fotokopi  
1 sampul
580. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor; KM 25 Tahun 1996 tentang Tarif Jasa Pendaratan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat Udara (JP4U) Penerbangan Dalam Negeri.  
3 April 1996  
fotokopi  
1 sampul
581. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 27 Tahun 1996 tentang Tarif Jasa Pelayanan Penumpang Pesawat Udara (JP3U) pada Bandar Udara Untuk Angkutan Udara Luar Negeri.  
3 April 1996  
fotokopi  
1 sampul
582. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.28 Tahun 1996 tentang Tarif Angkutan Penumpang Kereta Api Kelas Ekonomi.  
3 April 1996  
pertinggal  
6 lembar
583. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 32 Tahun 1996 tentang Penyempurnaan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 54 Tahun 1994 tentang Tarif Jasa Pemakaian Counter dan Avio Bridge serta Tarif Jasa Penempatan Tambahan di Bandar Udara.  
22 April 1996  
fotokopi  
4 lembar
584. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 35 Tahun 1996 tentang Pedoman Pelaksanaan Lomba Tertib Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.  
23 Mei 1996  
fotokopi  
1 sampul

585. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 39 Tahun 1996 tentang Penetapan Nama Pelabuhan Laut "Tanjung Intan" sebagai Nama Pelabuhan Laut Cilacap.  
31 Mei 1996  
pertinggal  
2 lembar
586. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.58 Tahun 1996 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Departemen Perhubungan.  
18 September 1996  
fotokopi  
1 sampul
587. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Pesawat Udara, Sertifikasi Personil Pesawat, Pengoperasian Pesawat Udara, Organisasi Pendidikan dan Pelatihan Serta Perawatan Pesawat Udara.  
Nb. Lampiran berbahasa Inggris.  
22 Juli 1997  
fotokopi  
1 sampul
588. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SK.24/AL.106/PHB-97 tentang Persetujuan Pengelolaan Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri di Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Jambi guna menunjang Industri Penggajian Kayu (Sawmill) PT. Sumatera Timber Utama Bamai.  
31 Juli 1997  
fotokopi  
4 lembar
589. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.41 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan.  
13 Oktober 1997  
fotokopi  
1 sampul
590. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: SK.70/AL.003/PHB-97 tentang Persetujuan Pengelolaan Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri di Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Jambi, guna menunjang Industri Olahan Kayu PT. Sumatera Timber Utama Bamai.  
18 November 1997  
fotokopi  
4 lembar

591. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 47 Tahun 1997 tentang Surat Izin Mengemudi Internasional.  
19 November 1997  
salinan  
6 lembar
592. Berkas mengenai rancangan Keputusan Menteri Perhubungan tentang penetapan batas - batas daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Selat Panjang, Pelabuhan Bengkalis, Pelabuhan Bagan Siapiapi.  
22 Desember 1997 - 9 Juni 1998  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
593. Berkas mengenai Rancangan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Penetapan batas - batas daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan Tanjung Balai Karimun.  
26 Desember 1997 - 9 Juni 1998  
asli, konsep  
1 sampul
594. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 14 Tahun 1998 Tentang Penggunaan Sementara Bandar udara Khusus Timika Untuk Pelayanan Umum.  
26 Februari 1998  
fotokopi  
3 lembar
595. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.42 Tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Jenderal Departemen Perhubungan.  
15 Juni 1998  
fotokopi  
1 sampul
596. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 56 Tahun 1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Staf Ahli Menteri Perhubungan.  
18 September 1998  
fotokopi  
5 lembar
597. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 77 Tahun 1998 Tanggal 1 Desember 1998 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum oleh Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri (KSLN) Departemen Perhubungan Republik Indonesia.  
1 Desember 1998  
fotokopi  
1 sampul

598. Surat dari Menteri Koordinator Bidang Pengawasan dan Pendayagunaan Aparatur Negara kepada Menteri Perhubungan mengenai Persetujuan Rancangan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja Mahkamah Pelayaran, disertai lampiran.  
7 Januari 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul
599. Berkas mengenai Rancangan Penyusunan Surat Keputusan Menteri Perhubungan tentang Penyesuaian Tarif Jasa Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri.  
13 Januari 1999 - 3 Agustus 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
600. Berkas mengenai Rancangan Keputusan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Administrator Terminal Peti Kemas di Jebres-Surakarta dan Rambipuji-Jember.  
12 Maret - 15 April 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
601. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 38 Tahun 1999 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang dengan Mobil Bus Umum Kelas Ekonomi.  
14 Juni 1999  
fotokopi  
3 lembar
602. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 78 Tahun 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Komite Nasional Keselamatan Transportasi.  
13 Oktober 1999  
fotokopi  
9 lembar
603. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 80 Tahun 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan.  
13 Oktober 1999  
salinan  
8 lembar
604. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 81 Tahun 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ilmu Pelayaran.  
13 Oktober 1999  
salinan  
1 sampul

605. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 82 Tahun 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Akademi Meteorologi dan Geofisika.  
13 Oktober 1999  
salinan  
1 sampul
606. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 89 Tahun 1999 tentang Kawasan Kebisingan di Sekitar Bandar Udara Pattimura - Ambon.  
14 Oktober 1999  
salinan  
8 lembar
607. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 90 Tahun 1999 tentang Kawasan Kebisingan di Sekitar Bandar Udara Adi Sucipto - Yogyakarta.  
14 Oktober 1999  
salinan  
8 lembar
608. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 92 Tahun 1999 tentang Tata Cara Tetap Pelaksanaan Pemberian Tanda Penghargaan di Lingkungan Departemen Perhubungan.  
14 Oktober 1999  
salinan  
1 sampul
609. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM. 95 Tahun 1999 tentang Reformasi Kebijakan Sektor Transportasi, Pos dan Telekomunikasi pada Departemen Perhubungan.  
14 Oktober 1999  
salinan  
1 sampul
610. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 30 Tahun 2000 tentang Tarif Jasa Telekomunikasi Personal Bergerak Global Melalui Satelit (*Global Mobile Personal Communication By Satellite*) Garuda.  
29 Maret 2000  
fotokopi  
3 lembar
611. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.6 Tahun 2006 tentang Penunjukan/Pengangkatan Pengelola Anggaran pada Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Perkeretaapian untuk Tahun Anggaran 2006 pada Provinsi DKI Jakarta.  
1 Februari 2006  
fotokopi  
5 lembar

612. Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP. 411 Tahun 2006 tentang Pemberhentian dengan Hormat Pengelola Anggaran Tahun 2006 dan Penunjukan/Pengangkatan Pengelola Anggaran pada Kantor/Satuan Kerja di Lingkungan Direktorat Perkeretaapian untuk Tahun Anggaran 2007.

29 Desember 2006  
fotokopi  
8 lembar

#### **1.5.1.10. Keputusan Bersama Menteri**

613. Surat Keputusan Bersama Menteri Perdagangan dan Menteri Perkebunan tentang penempatan pengurusan Perusahaan Dagang Dwikora dari Departemen Perdagangan di bawah Departemen Perkebunan.

19 Maret 1965  
salinan  
1 lembar

614. Keputusan Bersama Menteri Perhubungan dan Menteri Dalam Negeri Nomor: KM 200/HK 004/PHB-85 dan Nomor: 41 Tahun 1985 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor: 38 Tahun 1985 dan Penataan Kembali Fungsi Terminal.

4 November 1985  
asli  
5 lembar

615. Keputusan Bersama Menteri Perhubungan dan Menteri Tenaga Kerja Nomor: KP 1/TB.303/PHB-89 dan Nomor: Kep-102/MEN/89 tentang Penghapusan Hutang Piutang Yayasan Usaha Karya (Yuka) dan Proyek Program Kesejahteraan Sosial Anggota (Prokas).

14 Februari 1989  
asli  
1 sampul

616. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perhubungan Nomor: 20 Tahun 1991, Nomor: KM. 15 Tahun 1991 tentang Batas - Batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Pulau Baai - Bengkulu.

19 Februari 1991  
pertinggal  
1 sampul

617. Keputusan Bersama Menteri Perhubungan dan Menteri Keuangan Nomor: KM 88 Tahun 1991, Nomor: 1251/KMK.03/1991 tentang Pengelolaan Sumbangan Pembinaan Pendidikan dan Latihan serta Dana Penunjang Pendidikan dan Latihan Departemen Perhubungan.

19 Desember 1991  
pertinggal  
1 sampul



618. Keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perhubungan RI Nomor: 120 Tahun 1991 dan Nomor: K.M. 90 Tahun 1991 tentang Batas - Batas Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Cilacap, disertai peta.

30 Desember 1991  
pertinggal  
1 sampul

619. Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Perhubungan Nomor: 171 Tahun 1996; Nomor: KM.65 Tahun 1996 tentang Batas - Batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Gorontalo.

2 Oktober 1996  
salinan  
1 jilid

#### **1.5.1.11. Surat Edaran Menteri**

620. Surat Edaran Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: SE 27 Tahun 2001 tentang Penanganan Tugas-Tugas Eks Kantor Wilayah Departemen Perhubungan.

13 September 2001  
asli, salinan  
8 lembar

#### **1.5.1.12. Peraturan Daerah**

621. Surat dari Menteri Dalam Negeri kepada Menteri Perhubungan mengenai pengesahan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah tentang Menaikan Layang-Layang, disertai lampiran.

9 Oktober 1953  
asli  
1 sampul

#### **1.5.1.13. Keputusan Kepala Daerah**

622. Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor : Gb/4/1951 tentang Memberi Kuasa kepada Kepala Kantor Pusat Perbendaharaan Sumatera Selatan di Palembang untuk Melakukan Pembayaran Gaji sebagai Persekot kepada para Pegawai-Pegawai Negeri di Daerah Propinsi Sumatera Selatan.

21 Januari 1951  
salinan  
1 lembar

623. Surat Residen Semarang Nomor : 159/Um tentang Memutuskan Didirikan Rumah-Rumah Pos (Posdistrik) di Gunungpati Kabupaten Semarang, Gemuh Kabupaten Kendal, dan Weduk Kabupaten Demak.

8 Desember 1951  
tembusan  
1 lembar

624. Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Nomor : 34/J/589/2/4 tentang Memutuskan Terhitung Mulai Tanggal 1 September 1951 bahwa Menutup Rumah Pos dan Memberhentikan sebagai Pemegang Rumah Pos atas nama Iduwar Jurutulis pada Kantor Asisten Wedana Banjar Timur di Sungai Tabuk, Kecamatan Banjar Timur.
- 10 Desember 1951  
salinan  
1 lembar
625. Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor: 41/K/Agr tentang Pemberian Izin untuk Memasang dan Mempergunakan Jalan Kereta Api Kecil di Perkebunan Kwala Bingei, Kewedanaan Langkat Hilir, Kabupaten Langkat, Karesidenan Sumatera Timur, disertai peta.
- 23 Agustus 1955  
salinan  
2 lembar
626. Surat Keputusan Pemerintah Swapradja Landak Nomor : 40/SWP/1957 tentang Pembebasan Seluruh Hak-Hak Milik atau Tanah yang Terletak di Pasar Lama, Kota Ngabang, Kewedanaan Landak, Kabupaten Pontianak yang Termasuk dalam Rencana Djawatan Pos dan Telegraf Besar untuk Bangunan Kantor Pos dan Telegraf Pembantu dan Rumah Pegawai.
- 20 Desember 1957  
salinan  
3 lembar
627. Surat Keputusan Pemerintah Swapradja Sambas Nomor: 26/16/Swp-1958 tentang Dengan tidak diminta bayaran, diserahkan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga i.c. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Kalimantan Barat khusus untuk keperluan Kementerian Keuangan, sebidang tanah luas 100 M2 terletak di djalan kesehatan pemangkat, kecamatan dan kewedanaan pemangkat, Kabupaten Sambas untuk keperluan pendirian rumah pegawai Bea dan Cukai pemangkat.
- 27 Maret 1958  
asli  
3 lembar
628. Surat Keputusan Pemerintah Swapradja Sambas Nomor : 28/16/Sup-1958 tentang Penyerahan kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga, i.c. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Kalimantan Barat Khusus untuk Keperluan Kementerian Keuangan terkait Pemberian Sebidang Tanah di Jalan Pabrik Getah Saing Kecamatan, Kewedanaan dan Kabupaten Sambas untuk Objek Bea dan Cukai.
- 24 April 1958  
salinan  
3 lembar

629. Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor :7-Pem-D-59 mengenai Mengesahkan surat - surat keputusan Swapradja Pontianak Nomor :50/Swp/1958 atas penyerahan tanah seluar 1,4 ha (1400m<sup>2</sup>) dan Nomor:51/Swp/1958 atas penyerahan tanah seluas 7987m<sup>2</sup> kepada Kementerian Perhubungan. I.c Djawatan P.T.T. Daerah Telekomunikasi ke I Seksi Radio 2 di Pontianak.

17 Maret 1959  
asli  
1 lembar

#### **1.5.1.14. Keputusan Direktur Jenderal**

630. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos, Telegrap dan Telepon Nomor: 44274/Uged IA tentang Menyerahkan Kembali Penguasaan atas Sebidang Tanah Negara Seluas 757,55 m<sup>2</sup> terletak di desa Talok, Kelurahan Talok, Kecamatan dan Kewedanaan Turen, Kabupaten dan Karesidenan Malang, Daerah Tingkat I Jawa Timur, disertai lampiran antara lain peta.

19 Agustus 1961  
asli, salinan  
1 sampul

631. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Penguasa Pelabuhan Benoa Nomor: 1028/Traff/I/3-'68 tentang Tarif Ongkos Pelabuhan Pembongkaran (OPP)/ Ongkos Pelabuhan Pemuatan (OPT) dan Expedisi Muatan Kapal Laut di Pelabuhan Bali.

30 Juli 1968  
asli, salinan  
3 lembar

632. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PP.74/1/5-93 tentang Penyempurnaan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PP.74/1/6-90 Tanggal 10 April 1990 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Pekerjaan Pengerukan Kolam Pelabuhan dan Alur Pelayaran, disertai dengan berkas pendukung, disertai lampiran.

8 Maret 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

633. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: AL 59/1/6-93 Tentang Susunan Trayek dan Kebutuhan Kapal Proyek Pengoperasian Armada Perintis Tahun Anggaran 1993-1994 Serta Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaannya.

9 Maret 1993  
asli, konsep  
1 sampul

634. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PY.66/1/1-93  
Tentang Perubahan Peraturan Garis Muat Kapal-Kapal Pelayaran Dalam  
Negeri Indonesia.
- 24 Agustus 1993  
asli  
1 sampul
635. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: DL.22/2/14-93  
Tentang Penyelenggara Ujian Pelaut, disertai surat - surat pendukung.
- 18 Oktober 1993  
asli, fotokopi  
1 sampul
636. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: PY.68/1/11-93  
Tentang Mekanisme dan Kewenangan Menerbitkan Buku Pelaut.
- 29 November 1993  
asli  
1 sampul
637. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: BIX-831/PP.72  
tentang Pemberian Izin kepada Direktorat Jenderal Perikanan untuk  
Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Pantai Sungai Liat sebagai Prasarana  
Perikanan di Desa Air Kantong, Kecamatan Sungai Liat, Kabupaten  
Bangka, Provinsi Sumatera Selatan.
- 22 Oktober 1998  
fotokopi  
6 lembar
638. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: BIX-832/PP.72  
tentang Pemberian Izin kepada Direktorat Jenderal Perikanan untuk  
Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Pantai Sikakap sebagai Prasarana  
Perikanan di Desa Sikakap, Kecamatan Pagai Utara Selatan, Kabupaten  
Padang Pariaman, Propinsi Sumatera Barat.
- 22 Oktober 1998  
fotokopi  
7 lembar
639. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: BIX-833/PP.72  
tentang Pemberian Izin kepada Direktorat Jenderal Perikanan untuk  
Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Pantai TG. Pandan sebagai Prasarana  
Perikanan di Desa Kota, Kecamatan TG. Pandan, Kabupaten Belitung,  
Provinsi Sumatera Selatan.
- 22 Oktober 1998  
fotokopi  
6 lembar

640. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: BIX-834/PP.72 tentang Pemberian izin kepada Direktorat Jenderal Perikanan untuk Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Nusantara Bungus sebagai Prasarana Perikanan di Desa Labuhan Tarok, Kecamatan Bungus, Kotamadya Padang, Propinsi Sumatera Barat.
- 22 Oktober 1998  
asli  
7 lembar
641. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi Nomor: 177/Dirjen/ IX/ 2000 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Peringatan Hari Bhakti Pos dan Telekomunikasi ke-55.
- 7 September 2000  
fotokopi  
8 lembar
642. Surat Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor: HK.601/SK.81/DJKA/11/06 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Anggaran dalam Rangka Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Umum Bidang Angkutan Kereta Api Kelas Ekonomi Tahun Anggaran 2006.
- 17 November 2006  
fotokopi  
6 lembar
643. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: HK.207/52/SK/K1/DJKA/II/11 tentang Pembentukan Tim Pengelolaan Data dan Pengembangan Sistem Informasi Perkeretaapian Tahun 2011.
- 17 Februari 2011  
asli  
3 lembar
644. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.801/SK.13/DJKA/02/11 tentang Pembentukan Tim Persiapan Pembangunan Transit Oriented Development (TOD) di Kawasan Stasiun Cisauk Tangerang.
- 24 Februari 2011  
asli  
5 lembar
645. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.801/SK.34/DJKA/05/11 tentang Pembentukan Tim/Kelompok Kerja Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2011 (1432 H) Bidang Perkeretaapian.
- 2 Mei 2011  
fotokopi  
10 lembar

646. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: SK.15/K5/DJKA/VII/2011 tentang Pembentukan Tim Teknis dan Pemeriksa Pekerjaan Pengadaan Alat Simulasi Pengoperasian Sarana Perkeretaapian pada Satuan Kerja Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

1 Juli 2011  
fotokopi  
5 lembar

647. Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP.801/SK.72/DJKA/08/11 tentang Pengangkatan dan Pengesahan Tenaga Penguji Sarana Perkeretaapian dan Tenaga Penguji Prasarana Perkeretaapian.

5 Agustus 2011  
fotokopi  
6 lembar

#### **1.5.1.15. Instruksi Direktur Jenderal**

648. Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: UM 48/25/15-93 Tentang Perubahan Warna Cat Kapal Negara Dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

7 Oktober-27 November 1993  
asli  
9 lembar

649. Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: UM 48/26/4-93 Tentang Pelaksanaan Kerjasama Antara Tim Direktorat Navigasi, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Dengan Tim Malacca Strait Council Dalam Rangka Pembangunan Kembali Rambu Suar Batu Berhenti Di Selat Singapura.

2 Desember 1993  
asli  
5 lembar

#### **1.5.2. Dokumentasi Hukum**

650. Kumpulan Undang-Undang mengenai Pajak Peralihan (Undang-Undang Darurat No. 37 Tahun 1950 dan No. 5 Tahun 1951 Undang-Undang No. 14 dan 15 Tahun 1951).

30 Desember 1950 - 29 Agustus 1951  
salinan  
1 sampul

651. Surat Keputusan Menteri Agraria Nomor : Sk.283/Ka, Gubernur/Kepala Daerah Propinsi Aceh Nomor : 1/Agr/58, Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Aceh Tengah Nomor : 19/Agr/1958 tentang Penyerahan Penguasaan Atas Sebidang Tanah Negara Bebas untuk Pembangunan Gedung Kantor Telepon di Kota Kutatjane, Kabupaten Aceh Tengah, Propinsi Aceh.
- 22 November 1957-10 Februari 1958  
salinan  
5 lembar
652. Kumpulan Surat Keputusan Menteri Muda Agraria mengenai Penghapusan tanah partikelir atau tanah eigendom.
- 25 Agustus 1958 - 25 November 1959  
asli  
1 sampul
653. Himpunan Perundang-Undangan, Surat Keputusan, Surat Perintah, Instruksi-Instruksi dan Ketentuan-Ketentuan Lain yang Berhubungan Dengan Masalah Screening Personel dari KOPKAMTIB dan Departemen Perhubungan periode 1 Oktober 1965 - April 1976.
- 17 Juli 1976  
fotokopi  
2 jilid
654. Himpunan Perundang-Undangan dan Ketentuan-Ketentuan Lain yang Berhubungan Dengan Masalah Screening Personel dari KOPKAMTIB BAKN dan Departemen Perhubungan periode Februari 1976 - September 1988.
- Juni 1989  
fotokopi  
1 jilid
655. Himpunan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2000 antara lain tentang Surat Izin Usaha Angkutan Udara Tidak Berjadwal, Izin Pengoperasian Helideck DCB KP-1 milik McDermott dan lain lain.
- 4 Januari - 28 November 2000  
fotokopi  
1 jilid

656. Kumpulan Surat Keputusan Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi Tahun 2000 (Semester 1), antara lain Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 1 Tahun 2000 tentang Penetapan Kelas Jalan di Pulau Sumatera, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor Km 2 Tahun 2000 tentang Juknis Pelaksanaan Akuisisi Nasional Arsip Orde Baru di Lingkungan Departemen Perhubungan, dan seterusnya  
6 Januari 2000 - 14 Juni 2000  
pertinggal  
1 jilid
657. Himpunan Keputusan Menteri Perhubungan Tahun 2000 antara lain tentang JaRingan Dokumentasi dan Informasi Hukum, Proses Sertifikasi dan Pengoperasian Pesawat Terbang Kategori Komuter dan Operator Penerbangan Charter dan lain lain.  
11 Januari - 28 November 2000  
fotokopi  
1 jilid

### 1.5.3. Bantuan Hukum

658. Surat dari Atas Nama Rakyat Purwosari kepada Kuwu SABAR Desa Pekalipan, Cirebon Selatan mengenai Resolusi Rakyat Kampung Purwosari, Desa Pekalipan, Kecamatan Kota Besar Cirebon Selatan, Cirebon mengenai Rencana Penggunaan Tanah Rakyat sebagai Jalan Kereta Api oleh Djawatan Kereta Api.  
29 Mei 1953-7 Januari 1955  
asli, salinan  
3 lembar
659. Surat Menyurat mengenai Resolusi Panitia Aksi Rakyat Kampung Gunung Shari Tanjung Karang terkait Mendesak Kepada Pemerintah agar Mencabut Tanah di Kampung Gunung Sahari, Tanjung Karang dari Djawatan Kereta Api (DKA) dan Memberikan Kedudukan Hukum kepada Rakyat yang Menempati.  
27 Desember 1954-14 November 1958  
asli, fotokopi, salinan  
1 sampul
660. Surat surat dari Kepala Bagian Tata Hukum atas nama Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Menteri Pertanian/Agraria melalui Kepala Inspeksi Agraria Jawa Barat mengenai Permohonan Penyelesaian Pembelian Sebidang Tanah Jurusan Bandung-Ciwidey untuk Mendirikan Gedung Pusat Pendidikan Djawatan Kereta Api/DKA di Bandung.  
22 Juli 1961-27 Juli 1962  
asli  
7 lembar



661. Surat dari Menteri Agraria kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telegrap, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai Penyampaian Laporan Gugatan Tanah Tempat Kantor Telepon Surakarta oleh Anggota Keluarga S.P. Susuhunan Negeri Surakarta.
- 2 Agustus 1961  
asli  
1 lembar
662. Berkas mengenai Gugatan PT Arsiban Kencana melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) kepada Departemen Perhubungan dan Perumka atas Kontrak Perjanjian Pemasangan Rel Kereta Api di Sumatera Selatan dan Lampung.
- 1 Agustus 1989 - 11 Maret 1999  
asli, fotokopi, konsep, tembusan  
1 sampul
663. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal mengenai Gugatan Ny. Alum Sinambela tentang penundaan pelaksanaan penetapan pemenang pelelangan pengadaan 11 unit x-ray melalui PTUN di Jakarta.
- 7 Mei 1994  
asli  
2 lembar
664. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Bagian II kepada Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri mengenai penyampaian tindak lanjut penanganan gugatan Hamzah Usman melalui Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tanpa disertai lampiran.
- 12 Mei 1994  
asli  
1 lembar
665. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Laporan Hasil Pertemuan Masalah Hukum DPP Golongan Karya, tanpa disertai lampiran.
- 5 Desember 1994  
asli  
2 lembar
666. Surat dari T. Ibnu Maja Fajar kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengenai Permohonan Penyelesaian Ganti Rugi Tanah Grant Nomor 1709 yang terletak di Kawasan Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan.
- 18 Februari 2002  
asli, fotokopi  
8 lembar

## 1.6. Perlengkapan

### 1.6.1. Pengadaan

667. Surat Keputusan Kepala Djawatan Pekerjaan Umum dan Tenaga Aceh Nomor : 53/Ex/G/50 tentang Penunjukan atas nama T. Hasan sebagai Pegawai (Executant) dalam Melaksanakan Pekerjaan Memperbaiki Rumah Bekas Didiami Syahbandar di Olee Lhene No. 333, Kabupaten Aceh Besar.
- 9 Desember 1950  
salinan  
1 lembar
668. Surat Keputusan Seksi Insinyur Djawatan Pengairan Dalam Daerah Jakarta di Kemayoran, Kementerian Pekerjaan Umum Mengenai Melakukan Pekerjaan Memperbesar Tenaga Induk Aliran Listrik, Memasang Instalasi Tenaga Dalam dan Merubah Instalasi Penerangan di Lapangan Terbang Kemayoran oleh Ahli Tehnik Tan Peng Liem.
- 14 Desember 1950  
salinan  
1 lembar
669. Surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan kepada Mr. Lic Tjong Tic, Voorrij Zuid 41 mengenai Penyampaian Arahan terkait Penawaran dalam Pembelian atau Charter Kapal melalui Kongsi Perkapalan E Hsiang Shipping Coy, China Union Shipping Coy, dll yang Berkedudukan di Hongkong.
- 3 Januari 1951  
asli, fotokopi  
2 lembar
670. Surat Keputusan Seksi Insinyur Djawatan Pengairan Dalam Daerah Jakarta di Kemayoran, Kementerian Pekerjaan Umum Mengenai Melakukan Pekerjaan Memasang Pagar Kawat Berduri Terikat Tiang Beton Bertulang untuk Perbatasan Lapangan Terbang Kemayoran oleh Ahli Tehnik Kepala R. Djajakusuma.
- 5 Mei 1951  
Salinan  
1 Lembar
671. Surat Menyurat mengenai permohonan ijin untuk memperbaiki keadaan di Pelabuhan Belawan.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Belanda.
- 15 Juni-2 Agustus 1951  
asli, konsep  
1 sampul

672. Surat Keputusan Kepala Djawatan Gedung-Gedung Daerah Yogyakarta/Surakarta Nomor : Pan G.233 tentang Penunjukan sebagai Penyelenggara (executant) dari Pekerjaan Membikin Selokan (Pembungan Air) dalam Lingkungan Kantor AMRI (Rumah Partikulier) di Jalan Tugu, Yogyakarta, disertai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Nomor : G.P.20/17/3.  
24 Agustus 1951  
salinan  
3 lembar
673. Surat dari Direktur Jenderal Kepala Jawatan Kereta Api kepada Menteri Perhubungan mengenai Permintaan pemasangan jalan perlintasan baru di Km 18+366,5 antara Gondanglegi dan Ketapang Jurusan Malangdjagalan-Dampit, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
20 Januari 1955  
asli, salinan konsep  
8 lembar
674. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Pembelian 2 (Dua) Bidang Tanah di Gumiwang untuk Tempat Pemberhentian Jurusan Purwokerto-Wonosobo, disertai peta.  
26 Januari 1959-3 April 1962  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
675. Berkas mengenai pembelian tanah oleh Djawatan Kereta Api untuk membuat abri (bangunan pemberhentian) di Majahan jurusan Demak-Blora.  
17 September 1959-23 Desember 1963  
asli, salinan  
1 sampul
676. Surat - surat mengenai Pembelian tanah oleh djawatan pos, telegraf dan telepon di Kebon Baru, Jatinegara untuk pembangunan perumahan pegawai tanpa panitia penaksiran.  
27 November 1959 - 12 Mei 1960  
asli, fotokopi  
7 lembar
677. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Pembelian Tanah di Rantjakole untuk Mendirikan Rumah Dinas Djawatan Kereta Api di Emplasemen Rantjakole Jurusan Bogor-Yogyakarta, disertai peta.  
22 Desember 1959-7 Juli 1962  
asli, fotokopi, konsep, tembusan  
1 sampul

678. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Pembelian Tanah di Emplasemen Genuk untuk Mendirikan Rumah-Rumah Dinas Djawatan Kereta Api, disertai peta.  
25 Februari 1960-27 Agustus 1962  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
679. Berkas mengenai pembelian tanah oleh Djawatan Kereta Api di Sajung untuk rumah-rumah dinas Djawatan Kereta Api, disertai peta.  
26 April 1960-29 Januari 1963  
asli, salinan  
1 sampul
680. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Pembelian Tanah di Emplasemen Bujaran untuk Pembangunan Rumah-Rumah Dinas Djawatan Kereta Api, disertai peta.  
21 September 1960-6 September 1962  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
681. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Pembelian dan Permohonan Diberikan Hak Penguasaan Atas Sebidang Tanah di Jalan Westhoff No.27 Bandung untuk Keperluan Perumahan Pegawai Djawatan Kereta Api di Bandung, disertai peta.  
18-27 Januari 1962  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
682. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Pembelian Tanah Hak Milik di Jember untuk Mendirikan Rumah Dinas Djawatan Kereta Api, disertai peta.  
19-27 Juni 1962  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
9 lembar
683. Surat dari Kepala Bagian C Departemen Agraria u.b. Kepala Direktorat Pengurusan Hak-Hak atas nama Menteri Pertanian dan Agraria kepada Kepala Inspeksi Agraria Propinsi Jawa Barat mengenai Permohonan Penjelasan dari Djawatan Kereta Api terkait Pembelian Tanah Hak Eigendom Termasuk Bangunan-Bangunan Rumah di Jalan Pulo Laut No. 114 , Bandung.  
27 Juli 1962  
tembusan  
3 lembar

684. Surat dari Sekretaris Jawatan Kereta Api kepada Kepala Bagian Ekonomi Kedutaan Besar RI di Australia mengenai penawaran lokomotif dan wagons dari Clayde Engineering Co. Pty. Ltd, disertai salinan.  
27 November 1962  
tembusan  
8 lembar
685. Surat dari Representative Nichimen Co.Ltd kepada Direktur Jenderal Djawatan Kereta Api mengenai proyek Kereta Bawah Tanah di Jakarta.  
Nb. Bahasa Inggris.  
7 Juni 1963  
asli  
1 lembar
686. Surat dari Pembantu Menteri Luar Negeri Urusan Ekonomi Bagian B.L.N. Eropa Timur/ Asia kepada Departemen Perhubungan Darat, Postel dan Pariwisata mengenai laporan hasil peninjauan Locomotives Henschel di Mesir.  
28 Agustus 1963  
salinan  
6 lembar
687. Rincian Rencana Biaya Team Screening dan Bon Barang.  
27 September 1974  
fotokopi  
6 lembar
688. Laporan awal tim penaksir harga tanah/bangunan gedung Kantor Mahkamah Pelayaran dan Kutip jalan Melawai XII Kebayoran Baru, Jakarta.  
28 Juli 1986  
asli  
2 jilid
689. Nota Dinas Kepala Biro Hukum dan KSLN selaku Wakil Ketua Tim Pengadaan Perumahan Pegawai Departemen Perhubungan kepada Kepala Biro Hukum dan KSLN selaku Wakil Ketua Tim Pengadaan Perumahan Pegawai Departemen Perhubungan mengenai rencana peresmian perumahan pegawai Departemen Perhubungan di Pabuaran Asri.  
6 Mei 1994  
asli, fotokopi  
5 lembar
690. Profil perusahaan Gec Alstrom Transport mengenai Mass Rapid Transit (MRT) options for kota- Block M Line.  
September 1994  
asli  
1 jilid

691. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai izin pengadaan/penggunaan 1 (Satu) unit pesawat type BAC-1-11-475 (492 GM).
- 6 Desember 1994  
asli  
4 lembar
692. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Pengadaan pesawat udara bagi PT. Bouraq Airlines.  
Nb. Arsip tidak lengkap.
- 19 Desember 1994  
asli  
2 lembar
693. Surat dari Kepala Direktorat Komersil Divisi Marketing Departemen Kontrak kepada Sekretaris Badan Diklat Departemen Perhubungan mengenai Permohonan Penyelesaian Kontrak Jual Beli Pesawat Batik SMF.MD3.160 antara SME Aviation, PT IPTN, dan Badan Diklat Departemen Perhubungan.
- 3 April 1995  
fotokopi  
3 lembar
694. Berkas Kontrak Nomor: SPP.65/IV/FKP/P-97 antara Proyek Pengembangan Fasilitas Keselamatan Penerbangan Sumatera Utara dengan CV Padat Karya tentang Pekerjaan Pengadaan/Pemasangan NDB-LR 1 Unit di Bandar Udara Aek Godang Padang Sidempuan.
- 21 April 1997  
fotokopi  
1 sampul
695. Berkas Kontrak Nomor: SPP.66/IV/FKP/P-97 antara Proyek Pengembangan Fasilitas Keselamatan Penerbangan Sumatera Utara dengan CV Kimco tentang Pekerjaan Pengadaan/Pemasangan NDB-MR 1 Unit di Bandar Udara Pinangsori Sibolga.
- 21 April 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul

696. Lampiran VA (Gambar-Gambar) Kontrak Pekerjaan Konstruksi antara Bagian Proyek Peningkatan Jalan KA Lintas Utara Jawa, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan HUTAMA - TOKYU - DATAM JO mengenai Proyek Peningkatan Jembatan Lintas Utara Jawa (II).  
Nb. Bahasa Inggris.
- 24 Agustus 1998  
fotokopi  
1 jilid
697. Proposal dari PT. Citra Lamtoro Gung Persada & Group *The combination of toll road and Light Rail Transit Project North - South DKI Jakarta.*
- 1998  
cetakan  
1 sampul
698. Berkas Perjanjian Pemborongan Nomor: KU.103/24/KESPEN/Phb-99 tanggal 11 Oktober 1999 antara Pemimpin Proyek Pengembangan Fasilitas Keselamatan Penerbangan Bengkulu dengan CV Bitu Engineering tentang Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Alat Telekomunikasi Udara *Single Side Band (SSB) Transceiver All Band*, Pengadaan Radio Security Bandara dan Penggantian Reils R/W 31 Tahun Anggaran 1999/2000.
- 11 Oktober 1999  
fotokopi  
1 sampul
699. Kontrak Proyek Pengembangan Fasilitas Bandar Udara Hasanuddin-Ujung Pandang Nomor: LN.127/XII/99 tanggal 24 Desember 1999 Volume 1 s.d. VII.  
Nb. Volume IV dan VII tidak ada.
- 24 Desember 1999  
fotokopi  
9 jilid
700. Kontrak Nomor: 01/K/ARTIS/IV/IRJA I-2000 antara Proyek Pengoperasian Armada Pelayaran Perintis Irian Jaya I/ Jayapura dengan Perusahaan Pelayaran PT. PELNI tentang Pekerjaan Jasa Angkutan Laut Perintis Tahun Anggaran 2000 Trayek R-26 Pangkalan Jayapura.
- 1 April 2000  
fotokopi  
1 Jilid

701. Laporan Kesiapan Proyek Pengoperasian Armada Pelayaran Perintis Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2000 oleh Departemen Perhubungan Kantor Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.  
5 April 2000  
asli, fotokopi  
1 sampul
702. Laporan Akhir Volume 1 Rencana Induk Perkeretaapian di Sumatera pada Proyek Pengembangan Jalan Kereta Api di Sumatera dengan Bantuan Pinjaman ADB No.1089 - INO dengan Jasa Konsultasi Mott MacDonald Ltd, PT. Inti Era Cipta dan PT. Biro Insinyur Exakta.  
31 Mei 2000  
asli  
1 Jilid
703. Dokumen Pra Kualifikasi Jalur Ganda Kereta Api Cikampek Cirebon Lintas Utara Jawa (II), Segmen (III) oleh PT. Adhi Karya (Persero).  
Nb. Bahasa Inggris.  
13 Mei 2002  
fotokopi  
1 sampul
704. Adendum I Kontrak Nomor: KU.103/45/PPTU/VIII/2002 tanggal 26 Agustus 2002 terhadap kontrak Nomor: KU.103/25/PPTU/ V/2002 tanggal 17 Mei 2002 antara bagian Proyek Pengembangan Pelayanan Transportasi Udara Serui dengan PT. Sriwijaya Samabusa.  
17 Mei-26 Agustus 2002  
fotokopi  
1 sampul
705. Ujung Pandang Airport Development, Air Traffic Control System, Operational Handbook for Billing System.  
Nb. Bahasa Inggris.  
25 September 2002  
fotokopi  
1 jilid
706. Laporan Akhir Kerjasama PT. Sumbar Mitra Jaya dengan Lembaga Penelitian dan Peremberdayaan Masyarakat - ITB mengenai Kaji Ulang Studi Peningkatan Kapasitas Angkut Babarajang di Divisi Regional III Sumatera Selatan.  
31 Oktober 2003  
fotokopi  
1 jilid



707. Laporan SNCF International dan Amenagement Recherche Poles O" Echanges kepada Kementerian Komunikasi terkait *Study Report of The Nangroe Aceh Darussalam Railway From Banda Aceh to Medan*.  
Nb. Bahasa Inggris.  
30 September 2005  
asli  
1 jilid
708. Berkas mengenai Pelaksanaan Pembangunan Kereta Api Khusus Angkutan Batubara di Provinsi Bengkulu oleh PT. Pathaway Internasional.  
1 April - 7 Agustus 2008  
asli, fotokopi  
1 sampul
709. Berkas mengenai Proyek pembangunan *Jakarta Mass Rapid Transit (MRT) System Project*, yang meliputi, *Technical proposal Consultan, Result of Evaluation Engineering Consulting Services, Inception Report Preparatory Survey*, dsb.  
29 April 2008 - 30 April 2011  
asli, fotokopi  
1 sampul
710. Naskah Studi Kelayakan Proyek Kereta Api Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta.  
April 2008  
fotokopi  
1 jilid
711. Naskah Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) Pembangunan Jalur Kereta Api Manggarai - Bandara Soekarno Hatta PT. Railink.  
September 2008  
fotokopi  
1 jilid
712. *As Built Drawing* Pekerjaan Pembangunan Jalur Ganda Tegal-Pekalongan oleh Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Satuan Kerja Pembangunan Jalur Ganda Tegal - Pekalongan dengan Kontraktor dari PT. Pilar Mas Semesta, PT. Eka Surya Alam, PT. Bajatra, PT. Yasa Pola Remaja, PT. Yala Putra, PT. Bhinneka Cipta Yasa, PT. Vin Septa Jaya, PT. Bahtera Jaya, dan PT. Tanjung Raya Intiwira.  
30 Nopember 2008  
fotokopi  
18 jilid

713. *Draf Executive Summary* dan Draft Laporan Akhir PT. Kusuma Real Sakti mengenai Studi Kinerja Sarana dan Prasarana Perkeretaapian Tahun 2008.  
31 Desember 2008-15 Desember 2009  
fotokopi  
1 jilid
714. Laporan Akhir Pekerjaan PT. Taram mengenai Studi Kelayakan Pembangunan Dryport Pelabuhan Panjang di Provinsi Lampung.  
31 Desember 2008  
fotokopi  
1 sampul
715. Dokumen Pengadaan Badan Usaha Penyelenggara Perkeretaapian Bandar Udara Soekarno-Hatta.  
2008-2009  
fotokopi  
1 sampul
716. Laporan Akhir Indosela Pratama mengenai Penyusunan Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Perkeretaapian.  
30 September 2010  
fotokopi  
1 sampul
717. Laporan Akhir dan Laporan Final oleh PT. Gapura Nirwana Agung Konsultan mengenai Studi Skema Pendanaan Pembangunan Jalan Kereta Api untuk Angkutan Batubara dalam rangka Kerjasama Pemerintah dengan Swasta di Kalimantan Timur.  
30 November 2010  
fotokopi  
1 sampul
718. Laporan Akhir (*Final Report*) Pekerjaan PT. Telaga Bakti Nusantara mengenai Studi Penyusunan Rancangan Peraturan tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian Khusus.  
30 November 2010  
asli  
1 jilid
719. Ringkasan Eksekutif Pekerjaan PT. Sae Citra Endah mengenai Studi Penyusunan Rancangan Peraturan tentang Angkutan Multimoda.  
30 November 2010  
asli  
1 jilid

720. Laporan Akhir (*Final Report*) Pekerjaan PT. Sat Windu Utama mengenai Studi Skema Pendanaan Pembangunan Jalan Kereta Api untuk Angkutan Batubara dalam rangka Kerjasama Pemerintah dengan Swasta di Sumba Selatan.
- 30 November 2010  
fotokopi  
1 sampul
721. Laporan Akhir PT. Indotek Engineering Jaya mengenai Skema Pendanaan Pembangunan Jalan KA untuk Angkutan Batubara dalam rangka Kerjasama Pemerintah dengan Swasta di Kalimantan Tengah.
- 30 November 2010  
fotokopi  
1 sampul
722. Laporan Akhir PT. Billitonica Indomatra Consultant mengenai Kajian Kerangka Kebijakan KPS dalam Pembangunan Infrastruktur Transportasi.
- 31 Desember 2010  
fotokopi  
1 sampul
723. Executive Summary Penyusunan Studi Kelayakan (FS) Kereta Api Serpong-Bandara Soekarno Hatta oleh PT Dayamas Semangat Prima.
- 31 Desember 2011  
fotokopi  
1 jilid
724. Laporan Akhir Studi Kelayakan (FS) Jalur Kereta Api Batubara Bengkulu-Lahat-Muara Enim dan Pelabuhan Batubara di Bengkulu oleh PT Gita Yasa Konsultan.
- Desember 2011  
fotokopi  
1 jilid

#### **1.6.2. Inventaris Barang Milik Negara**

725. Berkas mengenai Peminjaman Sebidang Tanah Bekas Pacuan Kuda di Kampung Balapan, Kemantren Pamong Praja Gondokoesoeman, Haminte Kota Yogyakarta dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, disertai gambar peta tanah.
- 1 November 1947-15 Maret 1958  
asli, fotokopi  
1 sampul

726. Surat Menyurat mengenai Permintaan H. Achmed Tamin untuk menyewa tanah di Gunung Sahari, Jakarta Kota.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Belanda.  
29 Desember 1949-26 April 1950  
asli, fotokopi  
9 lembar
727. Surat - surat mengenai kabar pindahan Jawatan Radio dari P.T.T yang sekarang ditempatkan di Gedung Rijwijk 19, Bandung, tidak benar adanya.  
14 Februari - 2 Maret 1950  
asli, konsep  
5 lembar
728. Berkas mengenai permohonan penguasaan tanah kosong disebelah Stasiun Djawatan Kereta Api (DKA) Jakarta Kota.  
12 April 1950 - 15 Oktober 1953  
tembusan, salinan, konsep, fotokopi  
1 sampul
729. Surat Menyurat antara N.V. De Bataafsche Petroleum MIJ dan Koninklijke Luchtvaart Maatschappij N.V kepada Kementerian Perhubungan RI mengenai *Grondhuur Kantoorgebouw Vliegveld Kemayoran*.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Belanda.  
27 April 1950-8 Februari 1951  
asli, fotokopi  
8 lembar
730. Berkas mengenai Penyerahan tanah D.V.O Manggarai kepada Djawatan Kereta Api.  
Nb. Disertai gambar ichtisar dan terdapat bahasa Belanda.  
10 Juli 1950 - 31 Maret 1952  
asli, konsep, salinan  
1 sampul
731. Berkas mengenai penyerahan tanah DKA kepada Pamong Pradja di Emplasemen Delangu, disertai peta.  
9 September 1950-20 Oktober 1955  
asli, salinan  
1 sampul
732. Surat-surat mengenai penyewaan, penggunaan, penyerahan dan pemindahan tanah Jawatan Kereta Api.  
9 September 1950 - 9 Agustus 1951  
asli, konsep, pertinggal  
1 sampul

733. Berkas mengenai Permasalahan Tanah DKA di Km 66/67 antara Pariaman/Naras, disertai peta.  
15 Januari 1951-27 Juli 1955  
asli, salinan  
1 sampul
734. Surat dari Sekretaris Menteri Perhubungan kepada Dr. Abu Hanifah mengenai penggunaan perumahan untuk para bekas menteri RIS.  
27 Maret 1951  
pertinggal  
6 lembar
735. Berkas mengenai Penyerahan hak kuasa atas tanah D.K.A dekat Stasiun Tjibatu kepada Kementerian Dalam Negeri, disertai gambar ichtisar.  
4 April 1951 - 22 Oktober 1952  
asli, konsep  
1 sampul
736. Surat dari Kepala Jawatan PTT kepada Menteri Perhubungan mengenai penjagaan di laboratorium dan bengkel PTT di Tegallega oleh polisi negara bukan lagi oleh tentara, disertai lampiran.  
17 April 1951  
asli  
5 lembar
737. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Penyerahan 3 Bidang Tanah Negara Terletak Dekat Emplasemen Stasiun Banjar, Kabupaten Ciamis dari Kementerian Perhubungan, Bagian Djawatan Kereta Api kepada Kementerian Dalam Negeri Bagian Pamong Praja, disertai peta.  
23 April 1951-19 Juni 1952  
asli, fotokopi, konsep  
9 lembar
738. Surat Menyurat mengenai Pernyampaian Permohonan N.V. Oliefabriek Banyumas untuk Menyewa Sebidang Tanah Negeri di Kampung Muka oleh Djawatan Kereta Api.  
2-21 Mei 1951  
asli, konsep  
4 lembar
739. Surat dari Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kudus kepada Kepala Pusat Jawatan Kereta Api mengenai permintaan tanah di desa Demakan Kota Kudus, disertai lampiran.  
15 Mei 1951  
salinan  
5 lembar

740. Surat dari Yudo and Co kepada Menteri Perhubungan mengenai permohonan menempati rumah di Kramat no. 16 untuk perusahaan.  
25 Juni 1951  
asli, fotokopi  
7 lembar
741. Surat Menyurat Djawatan Kereta Api mengenai Permohonan Pemberian Hak Penguasaan Atas Tanah Negara serta Pembelian Tanah Hak *Eigendom* Termasuk Bangunan-Bangunan Rumah di Jalan Pudak No. 19, Bandung.  
17 Juli 1951-18 Juni 1962  
asli, tembusan  
1 sampul
742. Berkas mengenai Penyerahan Tanah DKA letak dekat Emplasemen stasiun Boyolali di Km 28+2/4, disertai Peta.  
4 Desember 1951-20 Juni 1955  
asli, salinan  
1 sampul
743. Berkas mengenai Penyerahan Tanah DKA di Winongan kepada Kementerian Agraria, disertai peta.  
18 Desember 1951-26 Januari 1959  
asli, tembusan, salinan  
1 sampul
744. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Pengembalian Tanah Maskapai-Maskapai Partikelir Kereta Api yang dalam pengawasan Particuliere Mijen Semarang-Joana Stroomtram-Mij./ Semarang-Cheribon Stroomtram-Mij Ned. Ind.Spoorweg Mij.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Belanda.  
29 Januari-17 April 1952  
asli, fotokopi, konsep  
6 lembar
745. Surat dari Kepala Jawatan Gedung-gedung Pusat Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga kepada kepala Jawatan Kereta Api mengenai status rumah dinas di Purworejo yang ditempati pegawai Jawatan Kereta Api, disertai lampiran (Peta Stasiun Poerworedjo).  
28 Februari 1952  
tembusan  
1 sampul

746. Surat dari Kepala Eksploitasi Barat kepada Kepala Jawatan Kereta Api mengenai permohonan M.A. Winata untuk mendapatkan kembali tanah orang tuanya di Purwakarta, disertai lampiran.  
3 Maret 1952  
salinan  
8 lembar
747. Surat dari Sekretariat Jenderal atas nama Menteri Perhubungan Nomor: F4/1/13 kepada Kepala Djawatan Kereta Api mengenai Pengembalian tanah bekas Mij. 2 Partikelir.  
7 Mei 1952  
asli, konsep  
6 lembar
748. Berkas mengenai Penyerahan tanah D.K.A seluruhnya yang bekas jalan sepur S.C.S Weleri – Besokor, disertai gambar peta.  
20 Mei - 31 Oktober 1952  
asli  
8 lembar
749. Surat dari Kepala Daerah Kota Besar Semarang kepada Sdr. Kuasa S.C.S atau Zuster Myen mengenai Permintaan Kontrak Original Jual Beli yang tersimpan di kantor Djawatan Kereta Api terkait Pembelian Tanah Milik S.C.S didesa Pendrikan Lor sebagai Tempat Perumahan Rakyat dan Gedung-Gedung Sekolah Negeri.  
30 Juni 1952  
tembusan  
2 lembar
750. Berkas mengenai Penyerahan kembali hak penguasaan sebidang tanah D.K.A seluar kurang lebih 11.290 m<sup>2</sup> terletak dekat perhentian Bangak Jurusan Purwosari – Boyolali.  
15 Juli 1952 - 8 Agustus 1963  
asli, tembusan  
1 sampul
751. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Penyerahan Tanah yang Terletak Dekat Emplasemen Stasiun Purwakarta Jurusan Jakarta-Padalarang kepada Kementerian Dalam Negeri.  
22 Agustus-25 September 1952  
asli, fotokopi, konsep  
5 lembar
752. Berkas mengenai Permohonan Kamisah Habu cs. untuk mendapatkan kembali tanah mereka di Klampisan.  
26 Agustus 1952-13 April 1955  
asli, salinan, konsep  
1 sampul

753. Berkas mengenai Penyerahan Tanah DKA terletak disebelah kanan dari jalan Kereta Api Duri - Tangerang antara Duri dengan Kalideres di KM 0+842/1 +302,20, disertai peta.  
16 September 1952-20 Juni 1955  
asli, salinan, konsep  
1 sampul
754. Surat dari Bahagian Lalu Lintas Jalan dan Sungai, Kepala Urusan Expl. Angkutan Motor atas nama Kepala Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia (DAMRI) kepada Kepala Djawatan Kereta Api mengenai Penggunaan Tanah Djawatan Kereta Api di Bandung yang Dipakai oleh DAMRI.  
28 Oktober 1952  
tembusan  
1 lembar
755. Berkas mengenai Permohonan Sdr. Tnk.A.M.Yahja yang menginginkan Tanah DKA untuk dijadikan tanah dengan Hak Guna Bangunan.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Belanda.  
19 Januari 1953-23 Agustus 1961  
asli, salinan  
1 sampul
756. Berkas mengenai Penyerahan Tanah DKA letak di Kampung Bandan antara Stasiun Jakarta-Kota/ Tanjung Priuk di KM 1+973.8 dan Km 2+120.  
7 September 1953-20 Juni 1955  
asli, salinan  
1 sampul
757. Berkas mengenai Penguasaan Atas Dua Bidang Tanah Negeri Dibekas Emplasemen Pendrikan Lor Semarang, Jurusan Semarang-Pendrikan dan Jurusan Pendrikan-Karangtengah dari Kementerian Agraria kepada Kementerian Perhubungan, Djawatan Kereta Api, disertai peta.  
9 Desember 1953-4 Oktober 1955  
asli, fotokopi, salinan  
1 sampul
758. Surat dari Pegawai Tinggi atas nama Menteri Agraria kepada Menteri Perhubungan mengenai Status Tanah-tanah *Concessie* Perusahaan Kereta Api *Partikelir* yang untuk sementara dikuasai oleh DKA.  
30 Januari 1954  
asli, salinan  
1 sampul



759. Berkas mengenai Penyerahan Penguasaan Tanah kepada PTT di Rantau Prapat, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
24 Februari 1954-22 Januari 1958  
asli, salinan  
1 sampul
760. Surat dari Direktur Jenderal Kepala Djawatan Kereta Api kepada Menteri Perhubungan tentang penyampaian salinan surat menyurat mengenai penyelesaian Jalan tanah Djawatan Kereta Api di Komplek Lempuyangan Yogyakarta, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
7 Februari 1955  
salinan, asli  
9 lembar
761. Berkas mengenai Tanah PGSN yang dipakai untuk halaman perumahan DKA di Sidohardjo, disertai peta.  
6 Juni 1955-8 Maret 1958  
asli, tembusan, salinan  
1 sampul
762. Surat dari Pejabat Daerah Bupati Lahat kepada Menteri Perhubungan dan lain-lain mengenai Penyampaian Surat Timbang Terima Atas Tanah Negara di Jalan Kenang-Kenangan, Kota Lahat, Kawedanan Lematang Ulu, Kabupaten Lahat, Karesidenan Palembang, Sumatera Selatan untuk Kepentingan Pendirian Rumah-Rumah Pegawai Telepon, disertai peta.  
17 Februari 1958  
salinan  
4 lembar
763. Laporan Panitia Penyantunan Persoalan Perusahaan Belanda Kementerian Perhubungan terkait Kepegawaian, Barang-Barang Bergerak dan Tak Bergerak dan Kas.  
28 Februari 1958-20 Juli 1959  
asli, fotokopi  
1 sampul
764. Surat - surat mengenai Peresmian Pemakaian Kantor Telepon Otomatis Magelang.  
3 Juli 1958 - 31 Mei 1961  
asli, konsep  
1 sampul

765. Surat dari Kepala Bagian Arsip/Ekspedisi Kementerian Perhubungan kepada Kepala Jawatan Lalu Lintas Jalan mengenai penyampaian Keputusan Gubernur Jawa Timur tentang penyerahan sebidang tanah di Desa Lowokwuru, Kecamatan Blimbing, Kotapraja Malang untuk kepentingan Inspeksi Lalu Lintas Jalan Jawa Timur, disertai lampiran.  
5 Juli 1958  
salinan  
4 lembar
766. Surat-surat dari Kepala Pengawas Agraria Aceh kepada Menteri Perhubungan mengenai penyampaian Risalah Timbang Terima antara Bupati Kabupaten Aceh Selatan dan Aceh Besar dengan Pengurus Kantor Pos dan Telegraph mengenai pemberian sebidang tanah di Bakongan dan di Seulumum untuk pembangunan Kantor Pos Pembantu, disertai denah.  
14 Agustus - 23 Oktober 1958  
asli  
1 sampul
767. Risalah Timbang Terima mengenai Penyerahan Penguasaan atas Tanah Negeri dari Residen Djakarta di Purwakarta atas nama Menteri Agraria kepada Kepala Pos dan Telegrap di Subang atas nama Kepala Daerah Pos dan Telegrap ke I, disertai lampiran antara lain peta lokasi.  
23 September 1958  
asli, salinan  
3 lembar
768. Surat dari Direksi Perusahaan Pengangkutan Jakarta kepada Pimpinan Jawatan Gedung-Gedung Negeri Daerah Jakarta/Tangerang mengenai pembelian tanah yang akan digunakan untuk pembangunan garasi dan bengkel PPD, disertai lampiran (terdapat denah).  
27 September 1958  
tembusan  
1 sampul
769. Surat dari Kepala Pengawas Agraria Residen Bogor kepada Menteri Perhubungan mengenai penyampaian risalah timbang terima antara Residen Bogor dengan Kepala Kantor Pos dan Telegrap Besar Bogor tentang penguasaan tanah negara untuk pembangunan gedung kantor pos dan telegrap pembantu beserta rumah dinas pegawai, disertai lampiran (terdapat denah).  
29 September 1958  
asli  
4 lembar

770. Risalah Timbang Terima mengenai Penyerahan Penguasaan atas Tanah Negeri dari Residen Djakarta di Purwakarta atas nama Menteri Agraria kepada Kepala Pos dan Telegraf Karawang atas nama Menteri Perhubungan dan Direktur Jenderal Djawatan Pos, Telegraf dan Telepon di Bandung, disertai peta lokasi.  
8 Oktober-13 November 1958  
asli, salinan  
1 sampul
771. Berkas mengenai penyerahan hak penguasaan kepada Menteri Agraria atas tanah milik Jawatan PTT di pinggir jalan raya Bandung-Cianjur dan tanah milik DKA di Ciledug, Cirebon, disertai denah.  
10 Januari 1959 - 4 Agustus 1963  
asli, konsep, pertinggal  
1 sampul
772. Surat Menyurat Djawatan Kereta Api mengenai Permohonan Pemberian Hak Penguasaan Atas Tanah Negara serta Pembelian 2 (Dua) Bidang Tanah Hak *Eigendom* Termasuk Bangunan-Bangunan Rumah di Jalan Dago No. 138, Bandung untuk Keperluan Perumahan Pegawai Djawatan Kereta Api di Bandung.  
Nb. Sebagian lampiran berbahasa Belanda.  
11 Maret 1959 - 28 November 1961  
asli, konsep  
8 lembar
773. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Penguasaan Atas Tanah Negara di Tjikawung, Desa Cintaratu, Kecamatan Banjar Kabupaten Ciamis untuk Mendirikan Rumah Dinas Djawatan Kereta Api, disertai Peta.  
16 Maret 1959-4 Juli 1962  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
774. Risalah timbang terima antara Residen Cirebon dengan kepala Kantor Pos dan Telegraph Besar Cirebon mengenai pemberian tanah di Desa Ciputat, Kecamatan dan Kawedanan Ciawigebang, Kuningan untuk mendirikan Gedung Kantor Pos Pembantu, disertai *blueprint*.  
28 Maret 1959  
asli  
2 lembar
775. Risalah Timbang Terima Tanah antara Kepala Pengawas Agraria Keresidenan Bangka dan Belitung di Pangkalpinang dengan Kepala Stasiun Radio PTT di Tanjung Pandan, disertai surat pengantar dan lampiran.  
10 juni 1959  
asli  
3 lembar

776. Surat Menyurat mengenai Permohonan Bantuan Pemakaian Gedung Kantor Pos Pembantu Babat Sumatera, Sekaju, Palembang beserta Rumah Dinas Para Pengurus oleh Pihak Angkatan Perang Paska Peristiwa PRRI pada Februari 1958 untuk dapat diurungkan.  
11 November 1959-11 Maret 1960  
asli, fotokopi, salinan  
1 sampul
777. Berkas Djawatan Kereta Api mengenai Penguasaan Tanah Negara/Tanah Eigendom No. 2130 c.a. Seluar 102030 M2 disekitar Desa Slerok, Kota Tegal Yang digunakan untuk Jalur Jurusan Semarang-Cirebon, Bangunan-Bangunan dan Sepur-Sepur.  
19 Maret 1960-9 Mei 1962  
asli, fotokopi, salinan  
1 sampul
778. Berkas mengenai sebidang tanah Negara yang terletak di dekat emplasemen Purwokerto Timur jurusan Purwokerto Timur-Wonosobo tidak dipergunakan lagi oleh Djawatan Kereta Api, disertai peta.  
2 November 1960-9 Februari 1963  
asli, salinan  
7 lembar
779. Berkas mengenai pemindahalihan hak penguasaan atas tanah Djawatan Kereta Api di Udjung, disertai peta.  
6 Februari 1961-6 September 1963  
asli, salinan  
1 sampul
780. Surat dari Sekretaris atas nama Bupati Kepala Daerah Pemalang Urusan Ekonomi Daerah kepada Kepala Kantor Telepon Daerah Pekalongan mengenai Penyerahan tanah daerah terletak di Desa Purwoharjo Comal.  
21 Februari 1961  
tembusan  
1 lembar
781. Surat Kepala Jawatan Agraria Nomor: PDA.75/PTN/1961 tentang Menyerahkan dalam penguasaan atas dasar Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 1953 kepada Departemen Perhubungan Darat dan P.T.T sebidang tanah negara seluas 833 meter persegi terletak di Jalan Tangsi Muara Enim Kecamatan Kawedanaan Lematang Ilir, Daerah Swatantra II Muara Enim Karesidenan Palembang, disertai gambar ichtisar.  
30 Maret 1961  
asli  
2 lembar

782. Surat dari Kepala Dinas Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Daerah Tk I Jawa Tengah kepada Kepala D.K.A Exploitatiss Jawa Tengah mengenai Permohonan hak menguasai tanah D.K.A yang dipinjam untuk bangunan gedung Sekolah Rakyat Negeri Sindurejo Toroh.  
12 Mei 1961  
tembusan  
1 lembar
783. Berkas mengenai permohonan Djawatan Kereta Api untuk diberi hak penguasaan atas tanah Negara di Semarang, disertai peta.  
13 Mei 1961-23 September 1963  
asli, salinan  
1 sampul
784. Surat dari Pd. Kepala Bagian Tanah Partikelir u.b. Kepala Biro Reorganisasi Pemakaian Tanah atas nama Menteri Agraria kepada Kepala Djawatan Kereta Api Pusat mengenai Permohonan Keterangan terkait Tanah *Eigendom Verp.* No. 69 Tercatat atas nama Ned. Ind. Spoorweg Maat Schappij di Semarang yang Digunakan oleh Djawatan Kereta Api.  
13 Mei 1961  
tembusan, fotokopi  
6 lembar
785. Surat Keputusan Kepala Inspeksi Agraria Aceh Nomor: 98/I.A/1961 mengenai Menyerahkan sebidang tanah yang dikuasai langsung oleh negara, seluas 5537 meter persegi, terletak di Jalan Gajo Bireun, Kawedanan Bireun, Daerah Tk II Aceh Utara, Daerah Istimewa Aceh, disertai gambar denah tanah.  
1 September 1961  
asli  
3 lembar
786. Surat Menyurat Djawatan Kereta Api mengenai Permohonan Pemberian Hak Penguasaan Atas Tanah Negara serta Pembelian Sebidang Tanah Hak *Eigendom* Termasuk Bangunan-Bangunan Rumah di Jalan Tirtayasa No. 4, Bandung untuk Keperluan Perumahan Pegawai Djawatan Kereta Api di Bandung.  
Nb. Sebagian lampiran berbahasa Belanda.  
14 November 1961-25 Januari 1962  
asli, konsep  
1 sampul

787. Surat Menyurat Djawatan Kereta Api mengenai Permohonan Pemberian Hak Penguasaan Atas Tanah Negara serta Pembelian Sebidang Tanah Hak *Eigendom* Termasuk Bangunan-Bangunan Rumah di Jalan Paledang No. 11A dan 166/16A, Bandung untuk Keperluan Perumahan Pegawai Djawatan Kereta Api di Bandung.  
Nb. Sebagian lampiran berbahasa Belanda.
- 18-28 November 1961  
asli, konsep  
7 lembar
788. Surat dari Kepala Bagian Tata Hukum atas nama Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Menteri Agraria melalui Kepala Inspeksi Agraria Jawa Barat mengenai Permohonan Pemberian Hak Penguasaan atas Tanah Negara di Jalan Wajan No. 5 Bandung untuk Keperluan Perumahan Pegawai Djawatan Kereta Api.
- 28 November 1961  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
8 lembar
789. Surat-surat dari Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Menteri Agraria mengenai permohonan hak penguasaan atas tanah negara di Jl Pulo-laut dan Jalan Cipaganti no. 55 Bandung bagi Jawatan Kereta Api, disertai lampiran (terdapat denah).
- 28 November-1 Desember 1961  
pertinggal  
1 sampul
790. Surat-surat dari Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Menteri Agraria mengenai permohonan penguasaan atas tanah negara di Larangan dan Bandung.
- 15 Maret - 1 Oktober 1962  
pertinggal  
1 sampul
791. Berkas mengenai permintaan kembali Djawatan Kereta Api atas tanah dan rumah-rumah negeri di jalan Oto Iskandardinata no. 5, 7, 9 di Bandung, disertai peta.
- 19 Juli 1962-19 Juni 1963  
asli, tembusan, salinan  
1 sampul

792. Surat dari Kepala Bagian Tata Hukum atas nama Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Direktur Jenderal Kepala Djawatan Kereta Api, Up. Kepala Dinas Jalan dan Bangunan mengenai Penyampaian Penjelasan terkait Penguasaan Atas Tanah Negara di Sekitar Kota Tegal Jurusan Semarang-Cirebon yang Masih Digunakan oleh Djawatan Kereta Api.  
25 Agustus 1962  
asli  
4 lembar
793. Berita acara inventarisasi kekayaan Perusahaan Negara Kereta Api Bidang Pengusahaan inspeksi 15 Banda Aceh.  
31 Desember 1967  
salinan  
1 sampul
794. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sulawesi Utara kepada Menteri Perhubungan mengenai Pengusulan Penetapan 2 (Dua) Lokasi Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Sulawesi Utara yaitu di Ex Kantor Wilayah XIV Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dan Ex Kantor Wilayah XVII Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.  
18 November 1988  
asli, tembusan  
1 lembar
795. Berkas mengenai Rumah Dinas pada Kantor Wilayah Jawa Barat dan Kalimantan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.  
15 November 1990-20 Juli 1992  
asli, tembusan, salinan  
1 sampul
796. Berkas mengenai Rumah Dinas pada Kantor Wilayah Sumatera, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.  
Nb. Terdapat lampiran foto (lihat daftar arsip foto no. 1775 s.d 1788).  
4 Agustus 1992-22 Agustus 2002  
asli, salinan, fotokopi  
1 sampul
797. Berkas mengenai Rumah Dinas pada Kantor Wilayah XIII Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.  
3 Juni 1993-21 Maret 2000  
asli, salinan, fotokopi  
1 sampul

798. Berkas mengenai Penataan Perumahan Dinas pada Bandar Udara Sultan Thaha Jambi.  
5 November 1993-20 Januari 1998  
asli, tembusan, salinan  
1 sampul
799. Surat dari Kepala Bagian Tata Usaha atas nama Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Provinsi Jawa Timur kepada Kepala Biro Perlengkapan Departemen Perhubungan mengenai penyampaian surat ijin penempatan perumahan dinas Departemen Perhubungan Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur.  
2 Desember 1993  
asli  
1 sampul
800. Berkas mengenai Kesepakatan Bersama Tukar Menukar Tanah antara Pemerintah DKI Jakarta dengan Departemen Perhubungan.  
4 Agustus 1994-24 April 1995  
asli, tembusan, konsep, fotokopi  
1 sampul
801. Nota Dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Catatan tentang pemutusan persewaan tanah di Emplasemen Stasiun Tanjung Priok dengan Perumka kepada PT. Madya Shantika IBT, tanpa disertai lampiran.  
23 Desember 1994  
asli  
1 lembar
802. Surat dari Direktur Utama atas nama Direksi Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang (PERUM PPD) Jakarta kepada Menteri Perhubungan mengenai pelepasan aset/ tanah Perum PPD di jl. Kramat Raya No. 21 Jakarta Pusat dan di daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan.  
4 Oktober 1995  
asli, tembusan  
7 lembar
803. Surat dari Direktur Utama PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III kepada Menteri Perhubungan mengenai usulan penataan rumah dinas tahap II di lingkungan PT. (PERSERO) Pelabuhan Indonesia III.  
2 Januari 1996  
fotokopi  
6 lembar



804. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Kepala kantor wilayah Departemen Perhubungan Propinsi D.I. Aceh, Maluku. Irian Jaya dan Timor Timur mengenai Kewaspadaan dan Pengamanan Asset.  
15 Maret 1999  
asli  
4 lembar
805. Buku Inventaris Kekayaan Negara yang dikelola Depatemen Perhubungan.  
Agustus 1999  
fotokopi  
1 sampul
806. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Menteri Perhubungan tentang Kasus Tanah Bandar Udara Torea Fakfak, tanpa disertai lampiran.  
24 Desember 1999  
tembusan  
2 lembar
807. Laporan kondisi prasarana dan sarana UPT-UPT di Provinsi D.I Aceh.  
31 Desember 1999  
fotokopi  
7 lembar
808. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Darat kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Tanah Milik PT. Kereta Api di Jl. Tanda Barat Cirebon yang terkena pelebaran.  
28 Februari 2000  
tembusan  
3 lembar
809. Berkas mengenai Penghapusan Barang Inventaris Kekayaan Milik Negara pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara  
16 Agustus 2000-22 Juli 2001  
asli, salinan, fotokopi  
1 sampul
810. Surat-surat mengenai tanggapan atas surat Gubernur Sulawesi Tenggara terkait pembagian pendapatan PNBPN atas alat Telekomunikasi seluler.  
23 September-14 Oktober 2002  
asli  
3 lembar

811. Bukti surat - surat tanah Yayasan Kartika Eka Paksi di Kebon Jeruk dari Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan RI luas 20.000m<sup>2</sup> terletak di Jl. Budi Raya Kelurahan Kebon Jeruk Kecamatan Kebon Jeruk Jakarta Barat.

9 November 2002  
fotokopi  
1 jilid

## **1.7. Hubungan Masyarakat**

### **1.7.1. Hubungan Antar Lembaga**

812. Telegram Kementerian Pekerjaan Umum Yogyakarta kepada Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum mengenai Penyampaian Informasi terkait Kekurangan Teknisi Daerah Jawa Timur untuk Pebetulan Jalan dan Jembatan serta Permohonan Persetujuan untuk Membentuk *Uitvoeringsploeg*.

12 Januari 1950  
asli  
2 lembar

813. Surat surat dari Kementerian Luar Negeri dan Menteri Kehakiman RIS, Kepala Bagian Hukum Sipil kepada Menteri Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum mengenai Pembahasan Perjanjian tentang Kerugian yang Ditimbulkan oleh Pesawat-Pesawat Udara diatas Tanah terhadap Pihak Ketiga, tanpa disertai lampiran.

2-10 Mei 1950  
asli  
2 lembar

814. Surat dari Sekretaris Jenderal Dewan Ekonomi Indonesia Pusat kepada Menteri Perhubungan mengenai penyampaian informasi terbentuknya Panitia Persiapan Pembentuk Majelis Perniagaan dan Perusahaan, yang diketuai oleh Mr. Dr. Tedoeng Goenoeng Moelia.

2 November 1950  
asli  
1 lembar

815. Berkas mengenai Dewan Perancang Negara.

5 Desember 1950-25 Agustus 1951  
asli, konsep  
1 sampul

816. Surat dari Menteri Perdagangan dan Perindustrian kepada Perdana Menteri dan Para Menteri mengenai Koordinasi Bantuan Luar Negeri.

29 Desember 1950  
tembusan, salinan  
5 lembar

817. Surat dari Kepala Bagian Pelabuhan kepada Kepala Bagian Urusan Pegawai Kementerian Perhubungan mengenai Penyampaian Penetapan Upah dan Kenaikan Upah Pekerja pada Pelabuhan Tanjung Priuk.  
24 Januari 1951  
asli, fotokopi  
1 sampul
818. Surat surat dari Petroleum Board Djakarta Branch kepada Dewan Perwakilan Kota dan Kotapraja Djakarta Raja mengenai Persewaan Tanah-Tanah Guna Keperluan Stasion Pengisian Bensin.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Belanda.  
9 Maret-1 Juni 1951  
asli, tembusan  
5 lembar
819. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Menteri Keuangan mengenai pendapat terkait Pajak Perkapalan Internasional, disertai lampiran.  
7 Mei 1951  
pertinggal  
5 lembar
820. Surat dari Kepala Pekerjaan Umum Daerah Kalimantan Timur kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan mengenai Pemberian Penjelasan terkait Permohonan Perumahan untuk Kantor Partai yang diajukan oleh Dewan Pimpinan Partai Nasional Indonesia Cabang Balikpapan.  
12 Mei 1951  
asli  
4 lembar
821. Surat dari Bupati Cilacap, u.b. Sekretaris kepada Kepala Djawatan Pelabuhan Cilacap mengenai Konfirmasi Keikutsertaan dan Masukkan dalam Pelaksanaan Konperensi Kabupaten pada 7 September 1951.  
30 Agustus 1951  
asli  
2 lembar
822. Surat dari Kepala Bagian Politik atas nama Menteri Perhubungan kepada Lembaga Alat-alat Pembayaran Luar Negeri mengenai Dewan Menteri yang memutuskan bahwa Menteri Luar Negeri dimasukkan menjadi anggota Dewan Pengawas Lembaga Alat-Alat Pembayaran Luar Negeri.  
1 September 1951  
asli, konsep, fotokopi  
5 lembar

823. Nota dari Inspektur Jawatan Pertanian Rakyat Provinsi Maluku tentang Transmigrasi untuk rancangan sawah di Provinsi Maluku.  
 April 1952  
 salinan  
 3 lembar
824. Berkas mengenai Penetapan Singaradja sebagai Ibu Kota Propinsi Sunda Kecil, disertai sketsa peta sebagian rencana kota Singaradja.  
 25 September 1952-24 Maret 1953  
 asli, tembusan  
 1 sampul
825. Surat-surat dari Pemangku Jabatan Gubernur Sunda Kecil kepada Menteri Dalam Negeri antara lain mengenai usulan peninjauan daerah-daerah otonom di Provinsi Sunda Kecil.  
 6 Februari - 18 April 1953  
 salinan  
 1 sampul
826. Surat dari Kepala Urusan Umum Kementerian Perhubungan kepada Kepala Bagian Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri mengenai penjelasan kepemilikan Kapal Laut Salemba yang berada di Teluk Waworada, disertai lampiran.  
 10 Juni 1953  
 asli, pertinggal  
 1 sampul
827. Surat dari Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat RI kepada Menteri Perhubungan RI mengenai penyampaian daftar susunan VIII acara sidang III DPR tahun 1953 dan susunan Rapat-Rapat DPR-GR Persidangan IV tahun 1962.  
 29 Juli 1953 dan 15 Juni 1962  
 asli, salinan  
 5 lembar
828. Surat dari Kepala Bagian Lalu Lintas Jalan dan Sungai kepada Menteri Perhubungan mengenai konsep surat kepada Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga terkait penyusunan buku jalan, disertai lampiran.  
 2 September 1953  
 asli  
 1 sampul
829. Surat dari Gubernur Sunda Kecil kepada Perdana Menteri mengenai usulan-usulan terkait pelaksanaan program Kabinet Ali-Wongso.  
 16 September 1953  
 fotokopi  
 5 lembar

830. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Kepala Jawatan/Bagian pada Kementerian Perhubungan mengenai himbauan untuk melakukan tindakan-tindakan di lapangan sosial dan ekonomi secara normal pasca terjadinya Peristiwa Aceh.
- 13 Oktober 1953  
pertinggal  
1 sampul
831. Surat dari Menteri Perekonomian Nomor: 14.932/M kepada Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RI mengenai Pertanyaan anggota DPR RI, H. Farid Alwi Isa tentang Peristiwa pasar ikan, penyetopan pengeluaran barang - barang ke Singapore, disertai lampiran.
- 23 Oktober 1953  
tembusan  
3 lembar
832. Surat dari Ketua Panitia Kerja Pemulihan Keamanan Sulawesi kepada Panitia Ad hoc Pemulihan Keamanan Sulawesi mengenai transmigrasi sebagai cara untuk pemulihan ketertiban di Sulawesi Selatan.
- 31 Oktober 1953  
salinan  
2 lembar
833. Mosi Persetujuan Dewan Perwakilan Daerah Sementara Kabupaten Pandeglang Nomor : 53/11/DPRDS/55 mengenai Pernyataan Persetujuan dan Menyokong Sepenuhnya terhadap Mosi DPRDS Kabupaten Pandeglang terkait Penetapan Kembali Kelas Jalan Jakarta-Tangerang sampai Perbatasan Banten Menjadi Kelas II.
- 24 Februari 1955  
salinan  
1 lembar
834. Surat dari Ketua Dewan Perwakilan Rakyat RI kepada Menteri Perhubungan mengenai penyampaian penolakan rencana 5 tahun DKA oleh Dewan Pimpinan Daerah Sarekat Buruh Kereta Api.
- 25 Februari 1955  
asli  
2 lembar
835. Resolusi dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara Kabupaten Lima Puluh Kota tentang desakan kepada Pemerintah Sumatera Tengah untuk memperbaiki jalan yang menghubungkan Payakumbuh dengan Suliki.
- 13 Maret 1955  
asli  
3 lembar

836. Surat dari Kepala Biro Tata Hukum u.b. Sekretaris Jenderal atas nama Menteri Perhubungan kepada Menteri Dalam Negeri U/p. Kepala Bagian Desentralisasi dan Otonomi mengenai Penyampaian Jawaban Pertanyaan Pertanyaan terkait Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pengambilan Hak dari Swapradja-Swapradja untuk Mengadakan Perundang-Undangan Lalu Lintas Jalan.
- 3 Agustus 1955  
asli  
2 lembar
837. Laporan Sub Panitia Pos, Telegrap dan Telepon Konperensi Asia Afrika, Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon mengenai Pelaksanaan Konperensi Asia Afrika di Bandung pada April 1955, disertai peta sambungan-sambungan telepon.
- 7 Nopember 1955  
fotokopi  
1 sampul
838. Surat Kepala Bagian Risalah Sidang Dewan Menteri Atas Nama Sekretaris Dewan Menteri Kepada Presiden, Wakil Presiden, dan lain-lain mengenai Ralat atas putusan - putusan rapat ke 13 Kabinet Ali Sastromidjojo ke II tanggal 12 - 13 Juni 1956, disertai lampiran.
- 7 Juli 1956  
asli  
1 sampul
839. Surat Permohonan Bersama dari Dewan Pemerintah Daerah Sementara Kabupaten Krawang dan lain-lain kepada Pemerintah Pusat mengenai pendirian bangunan pusat pemerintahan di daerah pendidikan dan kebudayaan untuk realisasi perluasan Kota Krawang.
- 24 September 1956  
fotokopi  
3 lembar
840. Risalah Sementara Sidang 1 Rapat 16 mengenai Jawaban pemerintah atas pemandangan umum tentang kejadian-kejadian di Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan.
- 13 Februari 1957  
fotokopi  
1 sampul
841. Surat dari Kepala Bagian Arsip/Ekspedisi Kementerian Perhubungan kepada Menteri Agraria mengenai pengiriman kembali Surat Keputusan Menteri Agraria tentang penegasan tanah Cisarua Utara sebagai tanah partikelir, disertai lampiran.
- 30 Agustus 1958  
pertinggal  
5 lembar

842. Surat dari A.n. Direktur Jenderal Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Laporan terkait Pelarangan Pengibaran Bendera Setengah Tiang atas Wafatnya Paus Pius Ke-XII di Magelang dan Pati, disertai lampiran.
- 31 Oktober 1958  
asli, fotokopi  
4 lembar
843. Surat dari Sekretaris Dewan Menteri, Kabinet Perdana Menteri Republik Indonesia kepada Presiden RI, Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan dan lain-lain mengenai Penyampaian Putusan-Putusan Rapat Ke-146 Kabinet Djuanda pada 21 November 1958 terkait Demokrasi Terpimpin/Ekonomi Terpimpin, Pemilihan Umum dan Kepartaian, Keadaan Perang, dan Sebagainya.
- 16 Desember 1958  
asli, salinan  
6 lembar
844. Surat dari Kantor Pusat Yayasan Perjalanan Haji Indonesia kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan mengenai penyampaian riwayat singkat perjalanan hidup Yayasan Perjalanan Haji Indonesia, disertai lampiran.
- 29 Desember 1958  
asli  
1 sampul
845. Surat dari Kepala Bagian Gudang-Gudang Atas Nama Kepala Pekerjaan Umum Propinsi Sumatera Utara kepada Kepala Djawatan Gudang - Gudang Pusat Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga mengenai Mendirikan rumah timbangan motor, jembatan keuring dan jalan keliling di Komplek Kantor L.L.D. Jalan Perdagangan Pematangsiantar, disertai lampiran gambar teknik.
- 4 Januari 1959  
tembusan  
1 sampul
846. Surat dari Pengurus Tanah Perumahan kepada Penguasa Perang Daerah Swatantra I Sumatra Utara mengenai permohonan izin menempati tanah di pingir jalan S. Karang Kecamatan Setabat untuk perumahan bagi Dinas Tentara, disertai denah.
- 15 Februari 1959  
tembusan  
4 lembar

847. Surat dari Kepala Bagian Urusan Haji Kementerian Agama kepada semua gubernur seluruh Indonesia mengenai rencana pemberangkatan jamaah haji tahun 1959.  
7 Maret 1959  
tembusan  
2 lembar
848. Surat dari Manager Sales Division Garuda Indonesia Airways kepada Mr. D Riches Representative for Indonesia mengenai pemberitahuan jadwal rombongan yang akan datang ke Mekkah.  
Nb. Bahasa Inggris  
12 Maret 1959  
tembusan  
1 lembar
849. Surat dari Sekretaris Jenderal Front Nasional Pusat Pembebasan Irian Barat kepada Menteri Perhubungan mengenai Permohonan Perizinan dan Kebijaksanaan terkait Penyelenggaraan Mobil Berhias dalam Rangka Usaha Menggelorakan Massa Kembali kepada UUD 1945.  
17 April 1959  
asli  
1 lembar
850. Berkas mengenai Pemberian Jawaban Pertanyaan dari SGA (Sekolah Guru Atas) II Sancta Maria terkait Djawatan Kereta Api, Pos, Telegram dan Telepon, Djawatan Angkutan Motor RI, Perusahaan Pengangkutan Djakarta, dan Yayasan Motor.  
29 September 1959-26 April 1960  
asli  
1 sampul
851. Surat dari Menteri Muda Perhubungan Darat, Pos, Telegram dan Telepon kepada Menteri Keamanan/Pertahanan mengenai Penyampaian Tanggapan terkait Pembentukan Badan Koordinasi Buruh Djawatan Kereta Api sebagai Usaha Perbaikan Dilingkungan Djawatan Kereta Api.  
8 Oktober 1959  
asli, tembusan  
7 lembar
852. Surat dari Direktur Jenderal, Kepala Djawatan Kereta Api kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telegram dan Telepon mengenai Penyampaian Laporan Menghadiri Konperensi Kesatuan Buruh Kereta Api yang diselenggarakan oleh Dewan Pusat Kesatuan Buruh Kereta Api pada 28 s/d 29 September 1959 di Gedung Tabungan Pos, Bandung.  
14 Oktober 1959  
asli  
3 lembar



853. Surat dari Pembantu Utama Urusan Pelaksanaan atas nama Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata Kepada Direktur Jenderal Kepala Jawatan Kereta Api dan lain lain mengenai nama jabatan baru Kepala Perwakilan PBB.
- 31 Oktober 1961  
salinan, fotokopi  
5 lembar
854. Surat dari Pengurus Besar Persatuan Buruh Kereta Api kepada Wakil Perdana Menteri/Koordinator Bidang Distribusi mengenai Penyampaian Salinan Maklumat Direktur Jenderal Djawatan Kereta Api Nomor : 11/62 tentang Kewaspadaan yang Kontinu Berhubung dengan Kejadian-Kejadian Luar Biasa terkait Terjadinya Pelanggaran Peraturan-Peraturan dan Ketentuan-Ketentuan Djawatan Kereta Api.
- 9 Januari 1963  
asli, fotokopi  
8 lembar
855. Surat dari Pimpinan DPR-GR kepada para menteri mengenai penyampaian rencana kedatangan Anggota Delegasi Parlemen Selandia Baru.
- 23 Maret 1963  
asli  
4 lembar
856. Surat dari Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong kepada para menteri mengenai penyampaian pernyataan pendapat DPR-GR dan dukungan terkait Deklarasi Ekonomi.
- 4 April 1963  
asli  
3 lembar
857. Risalah Resmi Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong No. 20 s/d 50 (kecuali No. 43) Tahun 1956.
- 3 September 1963  
fotokopi  
1 Jilid
858. Surat dari Kepala Bagian Pos dan Telekomunikasi Departemen Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Dirjen PN Pos dan Telekomunikasi mengenai penyampaian Haluan Politik Telekomunikasi Semesta oleh Dewan Telekomunikasi.
- 29 Januari 1964  
pertinggal  
1 sampul

859. Surat pernyataan dari Kesatuan Aksi Buruh Indonesia Rayon PN Garuda tentang Mengenangkan Hari Berkabung Nasional Peristiwa Lubang Buaya G-30-S.
- 30 September 1966  
fotokopi  
3 lembar
860. Surat dari Direksi PN. Angkutan Motor "Damri" kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Daftar Keterangan/Bahan yang Diperlukan dalam Pernyusunan Penggolongan Perusahaan Negara di Lingkungan Departemen Perhubungan.
- 27 Mei 1967  
asli, fotokopi  
1 sampul
861. Surat dari Direktur Pabrik-Pabrik Gula Madu Baru PT. Jogjakarta kepada Departemen Perhubungan mengenai Perubahan Nama dan Cap dari Perusahaan Perkebunan Gula Negara (P.P.N) Pabrik Gula (P.G.)/Pabrik Spiritus (P.S.) Madukismo, Jogjakarta di Ganti dengan Pabrik-Pabrik Gula (P.G.-2) Madu Baru P.T, Jogjakarta terhitung tanggal 1 November 1968.
- 14 Oktober 1968  
asli  
1 lembar
862. Surat dari Sekretaris Jenderal atas nama Menteri Perhubungan kepada Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara mengenai Penyampaian Laporan Tata Cara Mengatur Kelancaran Lalu Lintas Barang Lewat Angkutan Laut, Pelabuhan Tanjung Priok, Angkutan Udara, Airport Halim perdana kusuma, Jalan Raya dan dengan Kereta Api.
- 16 April 1974  
fotokopi, tembusan  
1 sampul
863. Laporan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sumba Barat mengenai Perkembangan Lanjutan Hama Belalang di Sumba Barat pada Bulan November s/d Desember 1974.
- 31 Januari-6 Februari 1975  
salinan  
1 sampul

864. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Tanggapan/Masukan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia terkait Rancangan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Pendidikan Mengemudi Kendaraan Bermotor, tanpa disertai lampiran.  
10 Mei 1994  
asli  
3 lembar
865. Surat Menteri Perhubungan kepada Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pengawasan Pembangunan dan lain-lain mengenai Perlakuan Terhadap Anak Buah Kapal (ABK) RRC dan Pelabuhan yang dapat Disinggahi Kapal RRC di Indonesia, disertai lampiran Instruksi Presiden RI Nomor 9 Tahun 1985 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Hubungan Dagang Langsung Antara Indonesia-Cina.  
3 Oktober 1995  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
866. Surat Menyurat antara Kepala Biro Hukum dan KSLN Departemen Perhubungan RI kepada Atase Perhubungan KBRI Singapura dan Atase Perhubungan KBRI Malaysia mengenai Permohonan Informasi terkait Kewajiban Kapal - Kapal Asing (Foreign Flag Vessels) yang Melakukan Pelayaran ke Pelabuhan Singapura dan Malaysia.  
4 -17 Juni 1996  
asli, fotokopi  
1 sampul
867. Surat dari Duta Besar RI Bern kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Nota Edaran Badan Federasi Urusan Penerbangan Sipil/*Federasi Office for Civil Aviation* (FOCA) terkait Pembatasan Operasi bagi Pesawat Jet Berkaitan dengan Masalah Kebisingan, disertai lampiran.  
29 juli 1997  
fotokopi  
9 lembar
868. Kumpulan Faksimil dari Ketua Satgas Pemulangan TKI/ WNI Illegal Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Jeddah kepada Menteri Tenaga Kerja mengenai Laporan gambaran umum perkembangan situasi dan proses pemulangan WNI/ TKI Illegal atau bermasalah.  
20 Oktober - 9 November 1997  
fotokopi  
1 sampul

869. Laporan Jawaban Menteri Perhubungan atas pertanyaan tertulis dan tanggapan atas laporan Kunjungan Kerja Komisi IV DPR-RI yang digunakan sebagai bahan rapat kerja tanggal 15 Februari 1999.  
13-15 Februari 1999  
fotokopi  
3 jilid
870. Kumpulan Laporan Menteri Perhubungan pada rapat koordinasi bidang Ekuin.  
4 Mei 1999-17 Juli 2000  
asli, fotokopi  
7 jilid
871. Risalah Rapat Komisi IV DPR RI dalam rangka pembahasan Rancangan Undang - Undang Telekomunikasi.  
20 - 26 Juli 1999  
fotokopi  
1 sampul
872. Berkas mengenai permohonan dukungan transportasi yang diajukan oleh Adiba Communication berkaitan dengan acara dialog melalui telepon antara Presiden Soeharto dengan anak-anak Sabang -Aceh tanggal 31 Desember 1999.  
27-28 Desember 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul
873. Laporan Jawaban Sekretaris Jenderal atas pertanyaan tertulis Komisi IV DPR-RI dalam acara Rapat Dengar Pendapat tanggal 16 Februari 2000.  
16 Februari 2000  
fotokopi  
1 jilid
874. Laporan dan naskah pengantar Menteri Perhubungan dalam Rapat Konsultasi dengan Komisi IV DPR-RI untuk pembahasan Rencana Penyesuaian Tarif Angkutan Umum Penumpang tanggal 29 Maret 2000.  
29 Maret 2000  
fotokopi  
1 sampul
875. Berkas tentang Permohonan Pencabutan SKB Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi dan Menteri Keuangan Nomor: KM.17/HK.005/MPPT-88 dan Nomor: 564/KMK.03/1988 tentang Sambungan Telepon di Kantor dan Rumah untuk Kepentingan Dinas.  
31 Maret - 19 Mei 2000  
asli, fotokopi  
1 sampul

876. Laporan Menteri Negara Lingkungan Hidup/Kepala Bapedal pada Rapat Koordinasi Bidang Kesra dan Taskin Tingkat Menteri pada 30 Mei 2000.  
30 Mei 2000  
fotokopi  
1 sampul
877. Surat dari Sekretaris Menteri Negara Koordinator Bidang Politik dan Keamanan kepada Menteri Perhubungan mengenai Pokok-Pokok Hasil Rapat Staf Khusus 1 Agustus 2000.  
4 Agustus 2000  
asli, fotokopi  
1 sampul
878. Laporan jawaban Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi atas pertanyaan Tertulis dan lisan anggota Komisi IV DPR-RI dalam rapat kerja pada 14 November 2000.  
29 November 2000  
fotokopi  
2 jilid
879. Risalah Sidang Kabinet pada 10 Mei dan 21 Juni 2001 di Bina Graha.  
23 Mei-25 Juni 2001  
fotokopi  
2 jilid
880. Penjelasan Presiden RI Megawati Soekarno Putri Tentang Program dan Tata Kerja Kabinet Gotong Royong pada Sidang Pertama Kabinet Gotong Royong.  
13 Agustus 2001  
fotokopi  
1 sampul
881. Faksimil dari Kepala Bidang Imigrasi Kantor Perwakilan RI Dili kepada Menteri Perhubungan dan lain-lain mengenai Kedatangan Aparat Timor Timur yang tidak Jelas Identifikasinya Mendatangi Pulau Batek di Perbatasan Timor Timur (Oecussi) dan Nusa Tenggara Timur, disertai lampiran dan peta.  
8 November 2002  
fotokopi  
5 lembar

882. Surat Kawat dari an. Kepala Pusat Dokumentasi Departemen Luar Negeri kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Informasi dari KUIAI (Wakil Duta Besar) RI Moskow terkait Pertemuan dengan Berbagai Kalangan Masyarakat Rusia yang diselenggarakan oleh KBRI Moskow bekerjasama dengan Lembaga Kerjasama dan Persahabatan Indonesia (IKPI) pada 22 Januari 2003.
- 27 Januari 2003  
asli  
9 lembar
883. Surat Faksimil dari Kepala Bidang Ekonomi, Pusat Komunikasi, Departemen Luar Negeri kepada Menteri Perhubungan, up. Sekretaris Jenderal Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Informasi dari Duta Besar RI di Moskow terkait Pelaksanaan dan Partisipasi Indonesia dalam Pameran Pariwisata "*Moscow International Travel and Tourism*" (MITT) di Moskow pada 24-27 Maret 2004.
- 29 Maret 2004  
asli, fotokopi  
7 lembar
884. Surat Faksimil dari Minister Counsellor, Pusat Komunikasi, Departemen Luar Negeri kepada Menteri Perhubungan, Up. Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Informasi dari Wakil Duta Besar RI di Moskow terkait Pemberitahuan Penerimaan Mahasiswa/Mahasiswi Baru untuk Masuk ke Universitas Teknik Penerbangan Sipil Negara Moskow/*The Moscow State Technical University of Civil Aviation* (MSTUCA), disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Inggris.
- 25 Juni 2004  
asli, fotokopi  
8 lembar
885. Surat Faksimil dari Counsellor, Pusat Komunikasi, Departemen Luar Negeri kepada Menteri Perhubungan, Up. Sekretaris Jenderal Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Direktur Angkutan Laut mengenai Penyampaian Informasi dari Duta Besar RI di Moskow terkait Tawaran Penggunaan Jalur Laut Alternatif Jakarta-Moskow untuk Ekspor dari General Director MIDASCO, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian berbahasa Inggris.
- 27 Agustus 2004  
asli, fotokopi  
6 lembar

886. Surat Faksimil dari Sekretaris I Ekonomi, Pusat Komunikasi, Departemen Luar Negeri kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Informasi dari Duta Besar RI di Moskow terkait Penyampaian Laporan Penyelenggaraan Program Pengiriman Misi Investasi dan Teknologi Rusia ke Indonesia pada 13-19 maret 2005, disertai lampiran.

Nb. Arsip sebagian berbahasa Inggris.

29 Maret 2005  
asli, fotokopi  
1 sampul

### **1.7.2. Keprotokolan Pimpinan**

887. Memorandum Rahasia DR. Abu Hanifah mengenai Peninjauan-Perjuangan-International Irian-Barat di Luar dan di Dalam PBB 1956.

12 April 1956  
fotokopi  
1 sampul

888. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal mengenai laporan hasil rapat persiapan menghadapi kunjungan kenegaraan Perdana Menteri Selandia Baru.

13 Mei 1994  
asli, pertinggal  
2 lembar

889. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai penyampaian bahan materi untuk pertemuan Bapak Menteri Perhubungan dengan Menteri Transportasi Singapura.

Nb. Arsip tidak lengkap (lampiran tidak ada).

16 Mei 1994  
asli, pertinggal  
2 lembar

890. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai laporan hasil rapat Kepala Badan Litbang Perhubungan dengan Kakanwil Departemen Perhubungan sebagai tindak lanjut dari kunjungan kerja Bapak Menteri Perhubungan ke Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

8 Desember 1994  
asli, pertinggal  
4 lembar

891. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai laporan hasil rapat persiapan kunjungan kerja Tim Komisi V DPR RI ke Dati I Sulawesi Tenggara pada 17-22 Desember 1994.
- 9 Desember 1994  
asli, pertinggal  
4 lembar
892. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara serah terima Kapal Cepat KM. Ambuli di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada 29 Mei 1998.
- 29 Mei 1998  
konsep  
3 lembar
893. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada Musyawarah Nasional (MUNAS) IX Pelayaran Rakyat pada 6 April 1999.
- 6 April 1999  
konsep  
1 sampul
894. Naskah Pidato sambutan Presiden Republik Indonesia pada acara Pembukaan Musyawarah Nasional IX PELRA di Istana Negara pada 6 April 1999.  
Nb. Tidak lengkap.
- 6 April 1999  
fotokopi  
2 lembar
895. Naskah sambutan Menteri Perhubungan dalam Seminar sehari tentang Tantangan, Kendala, Peluang, Pemberdayaan dan Jaminan Keamanan Riil serta Mobilitas Arus Barang di Era Reformasi di Jakarta pada 21 April 1999.
- 21 April 1999  
konsep  
8 lembar
896. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Peresmian Proyek Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) pada 31 Mei 1999.
- 31 Mei 1999  
konsep  
6 lembar
897. Naskah-Naskah sambutan Menteri Perhubungan dalam Pembahasan RUU tentang Telekomunikasi.
- 12 Juli-25 Agustus 1999  
fotokopi, pertinggal  
1 sampul



898. *Keynote Speech Prime Minister of Communications on The Occasion Of the Seminar on The Third-Generation Of Mobile Telecommunications* di Jakarta tanggal 20 Juli 1999.  
20 Juli 1999  
fotokopi  
5 lembar
899. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Pembukaan/Peresmian Pameran ITF di atas Kapal Global Mariner pada 8 Agustus 1999.  
8 Agustus 1999  
konsep  
4 lembar
900. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada acara Donor Darah dalam rangka Peringatan HUT Dharma Wanita XXV dan Harhubnas 1999 yang dilaksanakan pada 11 Agustus 1999.  
11 Agustus 1999  
fotokopi  
6 lembar
901. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Pengoperasian Kartu Prabayar Mentari Nusantara di Hotel Mulia Senayan Jakarta pada 13 Agustus 1999.  
13 Agustus 1999  
fotokopi  
6 lembar
902. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Seminar Visi Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Usaha Telekomunikasi untuk Mendukung Ekonomi Kerakyatan tanggal 30 Agustus 1999.  
30 Agustus 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul
903. Naskah sambutan Sekretaris Jenderal pada acara penyerahan Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO-9000 kepada Biro Klasifikasi Indonesia di Jakarta tanggal 9 September 1999.  
9 September 1999  
konsep  
1 sampul

904. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Pembukaan Seminar Reformasi Kebijakan dan Restrukturisasi Pengusahaan Jasa Transportasi, Pos dan Telekomunikasi Menyongsong Abad 21 di Jakarta pada 28 September 1999.
- 28 September 1999  
konsep, peringgal  
6 lembar
905. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Pembukaan Seminar Antisipasi Bisnis Telekomunikasi Pasca Undang-undang Telekomunikasi Tahun 1999 di Bandung pada 29 September 1999.
- 29 September 1999  
fotokopi, peringgal  
4 lembar
906. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara penyerahan Sertifikat ISO-9002 kepada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan dan Cabang Dumai Medan pada 7 Oktober 1999.
- 6 Oktober 1999  
konsep  
1 sampul
907. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara serah terima Kapal KN. Antares dan KN. Altair di Semarang pada 8 Oktober 1999, disertai berkas pendukung.
- 8 Oktober 1999  
konsep  
1 sampul
908. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Seminar Sehari tentang Aspek Keselamatan dalam Penerbangan Sipil di Jakarta pada 2 Maret 2000.
- 2 Maret 2000  
fotokopi  
7 lembar
909. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Seminar sehari, diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Penerbangan Aviiasi dengan tema "Bisnis Penerbangan dalam Memasuki Milenium Baru" pada 2 maret 2000.
- 2 Maret 2000  
konsep  
6 lembar

910. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Pembukaan Musabaqah Al Quran Nasional Telkom Ke -IV tahun 2000 pada 6 Maret 2000.  
6 Maret 2000  
fotokopi, konsep, pertinggal  
4 lembar
911. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Wisuda Taruna Program Diploma II,III, dan IV Pendidikan dan Latihan Penerbangan Curug pada 14 Maret 2000.  
14 Maret 2000  
fotokopi, konsep  
1 sampul
912. Naskah sambutan Menteri Perhubungan selaku Ketua Pokja Nasional MKT 2000 pada acara ramah-tamah Kelompok kerja (Pokja) MKT 2000 di Jakarta pada 14 Maret 2000.  
14 Maret 2000  
fotokopi, pertinggal  
5 lembar
913. *Speech By Minister of Communications of the Republic of Indonesia on Meeting with Singaporean Business Communitie*, Bintan 17 March 2000.  
Nb. Bahasa Inggris.  
17 Maret 2000  
konsep  
4 lembar
914. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Diskusi Panel Penetapan Tarif dan Pola Subsidi Angkutan Umum Penumpang yang Ideal di Jakarta pada 22 Maret 2000.  
22 Maret 2000  
asli, konsep  
1 sampul
915. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara *Proving Flight* Bandar Udara Wai Oti Maumere pada 24 Maret 2000.  
24 Maret 2000  
konsep  
5 lembar
916. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Peluncuran Media Online Indonesiakini.com di Jakarta pada 19 April 2000.  
19 April 2000  
fotokopi  
6 lembar

917. Naskah Pidato arahan Menteri Perhubungan pada Rapat Kerja Dephub-  
Meneg Penanaman Modal dan BUMN-Direksi/ Komisaris PT. Telkom  
dan PT. Indosat pada 26 April 2000.  
26 April 2000  
fotokopi  
2 lembar
918. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Peresmian  
Pengoperasian SKKL Medan – Singapura - Kuala Lumpur pada  
28 April 2000.  
28 April 2000  
fotokopi  
4 lembar
919. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Peresmian Perubahan Nama  
Bandara Simpang Tiga menjadi Bandara Syarif Kasim II pada  
29 April 2000.  
29 April 2000  
konsep  
5 lembar
920. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara penyerahan Sertifikat  
ISO-9002 kepada PT. (Persero) Pengerukan Indonesia pada 1 Mei 2000.  
1 Mei 2000  
konsep  
5 lembar
921. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Temu Karya Teknisi  
Automotif Indonesia di Bandung pada 8 Mei 2000.  
8 Mei 2000  
asli  
4 lembar
922. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Pameran Telematika  
2000 Expo Jakarta Convention Center pada 11 Mei 2000.  
11 Mei 2000  
fotokopi  
6 lembar
923. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Wisuda Taruna  
Program Diploma IV Transportasi Darat Angkatan VIII pada 8 Juni 2000,  
disertai *press release*.  
8 Juni 2000  
fotokopi  
1 sampul

924. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Seminar The Distribution, Delivery and Digital di Jakarta pada 21 Juni 2000.  
21 Juni 2000  
fotokopi  
6 lembar
925. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Pembukaan Seminar Sehari Asosiasi Pengemudi Indonesia di Jakarta pada 12 Juli 2000.  
12 Juli 2000  
fotokopi  
4 lembar
926. Naskah sambutan Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi pada acara Pameran Gaikindo Auto Expo 10th pada 6 September 2000.  
6 September 2000  
asli  
4 lembar
927. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi pada acara Peresmian Terminal Penumpang Nusantara Pura II Tanjung Priok yang dilaksanakan di Jakarta pada 17 Oktober 2000.  
17 Oktober 2000  
konsep  
5 lembar
928. Nota dinas dari Sekretaris Jenderal kepada Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi mengenai penyampaian konsep sambutan Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi pada penerbitan buku dengan judul Pengelolaan Pelabuhan di Indonesia edisi pertama tahun 2000.  
2 November 2000  
asli  
3 lembar
929. Naskah sambutan Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi pada acara Musyawarah Nasional Serikat Karyawan PT.Telkom di Bandung pada 14 November 2000.  
14 November 2000  
konsep  
4 lembar
930. Naskah Sambutan Direktur Utama pada acara Peresmian Gedung Baru Kantor PT. (Persero) Varuna Tirta Prakasya yang dilaksanakan pada 21 November 2000.  
21 November 2000  
fotokopi  
5 lembar

931. Naskah sambutan Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi pada Pembukaan Seminar Pembinaan Profesionalisme Konsultan Swasta Nasional Bidang Transportasi, Pos dan Telekomunikasi pada 23 November 2000.  
23 November 2000  
asli  
4 lembar
932. Bahan rapat persiapan Kunjungan para Direktur Jenderal Departemen Perhubungan pada Harhubnas 2000.  
2000  
asli  
2 lembar
933. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada Seminar Telekomunikasi dengan Tema Upaya Mensinergikan Operator GSM/DCS -1800 dan Gsm-900 dalam Memajukan Bisnis Telepon Mobile di Indonesia pada 14 Februari 2001, disertai berkas pendukung.  
15 Januari-14 Februari 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul
934. Sambutan Menteri Perhubungan pada acara serah terima Operasional Kapal Petikemas KM. Samratulangi PB.1600 di Galangan Kapal PT. PAL Indonesia di Surabaya pada 19 Januari 2001, disertai berkas pendukung.  
19 Januari 2001  
asli  
1 sampul
935. Naskah Pidato Dirut PAL Indonesia pada acara Penyerahan PALWO BUONO 1600 Teu's di PAL Indonesia pada 19 Januari 2001.  
19 Januari 2001  
fotokopi  
5 lembar
936. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Penandatanganan MOU antara PT. BKI (Persero) dengan PT. ASDP (Persero) pada 31 Januari 2001.  
31 Januari 2001  
konsep  
2 lembar

937. Naskah sambutan Gubernur Provinsi DKI Jakarta pada acara penandatanganan Nota Kesepakatan Pembangunan Kawasan Pantura Jakarta antara Dirjen Perhubungan Laut Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi dengan Pemerintah Propinsi DKI Jakarta pada 31 Januari 2001.  
31 Januari 2001  
fotokopi, konsep  
1 sampul
938. Naskah Pidato/Keynote Speech Menteri Perhubungan mengenai Otoritas Pemerintah dalam Kegiatan Penyiaran untuk Kepentingan Publik yang disampaikan pada Seminar Nasional tentang Peran Publik dalam Penyelenggaraan Penyiaran di Indonesia yang dilaksanakan di Semarang pada 12 Februari 2001, disertai berkas pendukung.  
2-12 Februari 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
939. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada penerbitan buku panduan seminar tentang Prospek Bisnis Telepon Mobile di Indonesia yang diselenggarakan oleh Kelompok Wartawan Pos dan Telematika (FORTAPOSTEL) pada 14 Februari 2001, disertai nota dinas pendukung.  
8-9 Februari 2001  
asli, fotokopi  
5 lembar
940. Materi Pemaparan Direktur Jenderal Perhubungan Laut kepada Menteri Perhubungan mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan.  
13 Juni 2001  
salinan  
1 jilid
941. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada pembukaan Seminar tentang Mewujudkan Undang-Undang Penerbangan yang lebih Menjamin Keamanan dan Keselamatan Penerbangan, Mendorong Peningkatan Usaha Angkutan Udara pada 29 Oktober 2001.  
29 Oktober 2001  
fotokopi  
4 lembar
942. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara peresmian dimulainya proyek pembangunan jalur ganda kereta api segmen 1 antara Cikampek-Cirebon pada 30 Oktober 2001.  
31 Oktober 2001  
fotokopi, konsep  
4 lembar

943. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Pembukaan Pertemuan Teknis Bidang Perhubungan Darat seluruh Indonesia pada 5 November 2001.  
5 November 2001  
konsep  
6 lembar
944. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Pembukaan Seminar Perspektif Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut, Udara, Pos dan Telekomunikasi serta pengelolaannya oleh Pemerintah Daerah dalam menunjang Implementasi Otonomi Daerah yang dilaksanakan di Jakarta pada 6 Maret 2002.  
6 Maret 2002  
fotokopi  
7 lembar
945. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Seminar Penyelenggaraan Telekomunikasi melalui JaRingan Listrik dengan Teknologi *Power Line Communication* (PLC) di Jakarta pada 24 Juli 2002.  
24 Juli 2002  
konsep  
5 lembar
946. Surat-surat mengenai penyampaian draft surat dukungan Bapak Menteri Perhubungan kepada PT. Rantai Expo International selaku penyelenggara IITELMIT 2003.  
20 Agustus-4 September 2002  
asli  
1 sampul
947. Naskah sambutan Menteri Perhubungan dan pengarahannya Dirjen Perhubungan Laut pada acara rapat koordinasi nasional Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Tahun 2002 di Tugu-Bogor pada 28 Agustus 2002.  
28 Agustus 2002  
fotokopi  
1 sampul
948. Naskah pengarahannya Menteri Perhubungan pada Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Maritim di Indonesia yang dilaksanakan pada 10 September 2002.  
10 September 2002  
fotokopi  
9 lembar



949. Naskah Pengarahan Menteri Perhubungan pada acara Seminar Nasional Keamanan Pelabuhan Menyongsong Kebangkitan Maritim Kedua yang dilaksanakan di Jakarta pada 15 Oktober 2002.  
15 Oktober 2002  
asli, pertinggal  
1 sampul
950. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada peresmian Media Informasi Perhubungan Laut Indonesia Seacomm-Ina.Com di Jakarta pada 4 November 2002.  
4 November 2002  
asli  
3 lembar
951. Naskah Sambutan Direktur Jenderal Perhubungan Laut pada acara serah terima Kabag Hukum dan Kabag Perencanaan di Jakarta pada 8 November 2002.  
8 November 2002  
konsep  
4 lembar
952. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada Peresmian Perluasan Dermaga Terminal Petikemas JICT di Jakarta pada 24 Maret 2003.  
24 Maret 2003  
konsep  
4 lembar
953. *Keynote Speech* Menteri Perhubungan pada acara Seminar yang bertema *Maritie Claims* yang dilaksanakan di Jakarta pada 23 April 2003.  
23 April 2003  
asli, fotokopi  
1 sampul
954. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Seminar Masalah Pembiayaan Kapal (*Ship Financing*) dan Hipotek atas Kapal yang dilaksanakan pada 24 April 2003.  
24 April 2003  
asli  
1 sampul
955. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara peresmian peluncuran identitas baru DHL Express pada 23 Mei 2003.  
23 Mei 2003  
asli  
4 lembar

956. Lembar disposisi Kepala Biro Umum dan Humas Departemen Perhubungan mengenai penyampaian bahan materi sejarah perkembangan fungsi *Coast Guard* di Indonesia untuk menyusun sambutan Menteri Perhubungan pada Apel Siaga pada 13 Juni 2003.
- 9 Juni 2003  
fotokopi  
4 lembar
957. Nota dinas Kepala Biro Perencanaan kepada Kepala Biro Umum dan Humas mengenai penyampaian bahan arahan Menteri Perhubungan tentang Kebijakan Pembangunan Pelabuhan dalam mendukung Kawasan Industri di daerah pada Seminar Pembangunan Kawasan Industri dan Pelabuhan Buton Kabupaten Siak.
- 14 Juli 2003  
fotokopi  
8 lembar
958. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Sosialisasi Privatisasi PT. Angkasa Pura I Cluster Bali-Lombok yang dilaksanakan di Bali pada 18 Juli 2003.
- 18 Juli 2003  
asli, fotokopi  
4 lembar
959. Butir-butir sambutan Menteri Perhubungan pada Pembukaan Uji Publik RUU tentang Pelayaran sebagai Penganti UU Nomor 21 Tahun 1992 yang dilaksanakan di Jakarta pada 29 Juli 2003.
- 29 Juli 2003  
fotokopi  
4 lembar
960. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada Diskusi Panel Bisnis Tanker Nasional Prospek dan Tantangannya yang dilaksanakan di Jakarta pada 6 Agustus 2003, disertai berkas pendukung.
- 5-6 Agustus 2003  
asli, fotokopi  
1 sampul
961. *Speech By Minister of Communications of the Republic of Indonesia on the Occasion of Handing Over The Buoy Tender Vessel "KN Jadayat"*, dilaksanakan di Batam pada 10 Oktober 2003.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 10 Oktober 2003  
fotokopi, konsep  
2 lembar

962. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada Upacara Apel Siaga Penyelenggaraan Angkutan Laut Lebaran 1424 H yang diselenggarakan pada 13 November 2003.  
13 November 2003  
asli, fotokopi  
4 lembar
963. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada acara Pembukaan Gelar Dialog Nasional tentang 'Penerapan Sistem Keamanan ISPS-Code Solas 74" yang dilaksanakan di Jakarta pada 11 Desember 2003.  
11 Desember 2003  
fotokopi  
6 lembar
964. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada Pembukaan Diskusi Awal Tahun yang diselenggarakan oleh Wartawan Kelompok Kerja Pos dan Telekomunikasi pada 8 Januari 2004, disertai surat pengantar.  
6 Januari 2004  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
965. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara penyerahan sertifikat ISO 9001:2000 dari LLOYD Register Quality Assurance kepada Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran yang dilaksanakan di Jakarta pada 13 April 2004.  
13 April 2004  
konsep  
4 lembar
966. *Speech/ Opening Remarks By The Minister of Communications of Republic of Indonesia on the Occasion of International Transport-Workers Federation Asia Pacific Regional Committee (APRC) Meeting, Jakarta 1-2 September 2004*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
1-2 September 2004  
konsep  
1 sampul
967. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara Pertemuan Komite Regional Federasi Pekerja Transportasi Internasional Asia Pasifik Tahun 2004 yang dilaksanakan di Jakarta pada 1 September 2004.  
1 September 2004  
konsep  
5 lembar

968. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada Pelantikan Pejabat Eselon II di Lingkungan Perhubungan Laut yang dilaksanakan pada 17 September 2004, disertai berkas pendukung.  
16-17 September 2004  
fotokopi, konsep  
7 lembar
969. Surat-surat mengenai penyampaian konsep naskah sambutan Menteri Perhubungan pada pembukaan "*Workshop Implementasi ELT (Emergency Locator Transmitter)* dan EPIRB (*Emergency Position-Indicating Radio Beacon*) pada Komunitas Penerbangan dan Pelayaran yang dilaksanakan di Jakarta pada 7 Oktober 2004, disertai berkas pendukung.  
29 September-6 Oktober 2004  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
970. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada acara peluncuran Buku "Merajut Semangat dan Membulatkan Tekad Membangun Perhubungan Laut Indonesia dari masa ke masa" yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2004, disertai surat pengantar.  
6-7 Oktober 2004  
konsep, asli  
5 lembar
971. Naskah Sambutan Menteri Perhubungan pada Pembukaan Seminar Pesawat Udara sebagai Jaminan Utang yang dilaksanakan di Jakarta pada 13 Oktober 2004.  
13 Oktober 2004  
fotokopi  
4 lembar
972. Naskah sambutan Menteri Perhubungan pada acara penandatanganan Kontrak Proyek Pembangunan Pelabuhan Dumai Tahap III di Jakarta pada 26 November 2004.  
26 November 2004  
konsep  
3 lembar
973. Naskah Bahan Rapat dengan Wakil Presiden RI tentang Pembangunan Rel Kereta Api Angkutan Batubara.  
8 Januari 2009  
fotokopi  
1 sampul

974. Makalah Menteri Perhubungan tentang *Postal Reform: A Strategy Adapted to Each Country's Specific Situation*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris
- tt  
fotokopi  
1 sampul
975. Sekapur Sirih Menteri Perhubungan dalam penerbitan buku " Pelabuhan dan Perkapalan di Indonesia.
- tt  
asli, konsep  
4 lembar

## **1.8. Kerjasama**

### **1.8.1. Dalam Negeri**

976. Surat dari Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kepada Menteri Perhubungan mengenai Penuangan Kerjasama DEPHUB - ITS dalam Bentuk Piagam Kerjasama.  
16 September 1993  
tembusan  
3 lembar
977. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro TU BUMN mengenai Pelaksanaan *Statutory Survey* oleh PT (Persero) BKI.  
3 Mei 1994  
fotokopi  
1 lembar
978. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Kerjasama antara Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan Departemen Perhubungan mengenai Pemanfaatan Areal Ancol Timur.  
24 Mei 1994  
fotokopi  
4 lembar
979. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Kerjasama Pelayanan Angkutan Barang dari dan ke Pelabuhan Tanjung Priok.  
24 Mei 1994  
fotokopi  
3 lembar
980. Berkas mengenai Pembahasan Pembayaran Royalti atas hak cipta lagu kepada Yayasan Cipta Indonesia.  
8 Oktober-17 Desember 1996  
fotokopi  
1 sampul

981. Berkas mengenai MoU (*Memorandum of Understanding*) antara PT (Persero) Angkasa Pura I dan The German Airport Group Indonesia (GAGI) tentang Kerjasama Pembangunan dan Pengoperasian Bandar Udara Lombok Baru dan /atau Kemungkinan Bandar Udara Lainnya yang Diusahakan oleh PT (Persero) Angkasa Pura I.  
28 Oktober 1996 - 30 April 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul
982. Surat dari Pelaksana Harian Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada para Direktur Jenderal, para Kepala Kantor Wilayah dan para Direktur Utama BUMN di lingkungan Departemen Perhubungan mengenai Dukungan Pengangkutan Barang - Barang Pemilu tahun 1999.  
26 Maret 1999  
salinan, fotokopi  
5 lembar
983. Surat dari Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut mengenai Persetujuan Bapak Menteri Perhubungan atas usulan penandatanganan MOU dilakukan antara BUMN di lingkungan Departemen Perhubungan dan BUMD di lingkungan Pemda DKI Jakarta.  
Nb. tanpa disertai lampiran.  
8 Desember 2000  
asli, fotokopi  
4 lembar
984. Nota Kesepakatan antara Menteri Perhubungan dan Telekomunikasi dengan Menteri Negara Riset dan Teknologi tentang Pengembangan Kereta Rel Listrik.  
30 September 2001  
konsep  
2 lembar
985. Berkas mengenai Kerjasama antara Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengenai Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Kereta Api (IMO) dan Pungutan / Penerimaan biaya atas Penggunaan Prasarana Kereta Api (TAC) Tahun Anggaran 2006 - 2008 dan 2010.  
6 Juli 2006 - 4 Agustus 2010  
asli, fotokopi  
1 sampul, 4 jilid

### 1.8.2. Luar Negeri

986. Surat dari Wakil Kepala Direktorat Ekonomi Antar Negara kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan mengenai penawaran bantuan Pemerintah Perancis untuk mengirim ahli-ahli teknik Indonesia ke Perancis.
- 14 Mei 1957  
salinan  
4 lembar
987. Surat dari Presiden Direktur PT. Garuda Indonesia Airway (GIA) kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Permohonan Pelaksanaan Perundingan dari Pemerintah Persekutuan Tanah Melayu terkait Perhubungan Udara antara GIA dengan Kuala Lumpur, Malaysia.
- 13 November 1957  
Asli, Fotokopi  
7 Lembar
988. Surat dari Kepala Bagian Hubungan Luar Negeri Kementerian Perhubungan Darat kepada Ketua Panitia Koordinasi Bantuan Luar Negeri mengenai pencalonan Sdr. Lauw Geo untuk mengikuti *training* dalam rangka *Colombo Plan* di Inggris.
- 14 Agustus 1959  
pertinggal  
2 lembar
989. *Agreement Between The Republic of Indonesia and Japan for Air Services.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 23 Januari 1962  
Fotokopi  
1 Jilid
990. Daftar item Kereta Api yang dapat di ekspor oleh India.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 10 Agustus 1963  
Fotokopi  
1 Sampul
991. Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Persatuan Arab Mengenai Dinas-Dinas Penerbangan antara dan Luar Wilayahnya masing-masing.  
Nb. Arsip sebagian bahasa Inggris dan Arab
- 13 Oktober 1964  
Fotokopi  
1 Jilid

992. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Republik Sosialis Czechoslovak mengenai *Air Services Between And Beyond Their Respective Territories*.  
Nb. Sebagian arsip berbahasa Inggris.  
21 Januari 1965-17 Juni 1976  
Asli, Fotokopi, Konsep  
1 Sampul
993. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Islamic Republic of Pakistan for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
14 Januari 1966  
Fotokopi  
1 Jilid
994. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Italian Republic for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
7 Desember 1966  
fotokopi  
1 jilid
995. *Agreement Between The Government of The Republic of Lebanon and The Government of Indonesia for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
26 April 1967  
fotokopi  
1 jilid
996. *Accord entre le Gouvernement de la Republique d'Indonesie et le Gouvernement de la Republique Francaise pour le Service aerien*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Perancis.  
24 November 1967  
fotokopi  
1 jilid
997. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The United States of America to Continued Development in The Common Welfare*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
15 Januari 1968  
fotokopi  
1 jilid



998. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kingdom of Thailand for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
8 Maret 1968  
fotokopi  
1 jilid
999. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Malaysia for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
6 Mei 1968  
fotokopi  
1 jilid
1000. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of India for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
18 September 1968  
fotokopi  
1 jilid
1001. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kingdom of Cambodia for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
10 Februari 1969  
fotokopi  
1 jilid
1002. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kingdom of Belgium for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
12 Maret 1971  
fotokopi  
1 jilid
1003. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Denmark for Air Services Between Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
23 Juni 1971  
fotokopi  
1 jilid

1004. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Norway for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
23 Juni 1971  
fotokopi  
1 jilid
1005. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Sweden for Air Services Between Their Respective Territories.*  
23 Juni 1971  
fotokopi  
1 jilid
1006. Berkas mengenai Kerjasama Bilateral antara Republik Indonesia dengan Republik Filipina tentang Transportasi Udara.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
24 Maret 1972 - 12 November 2001  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1007. Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Inggris Raya dan Irlandia Utara Mengenai Dinas-Dinas Penerbangan antara dan lewat wilayahnya masing-masing.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
28 Juni 1973  
fotokopi  
1 jilid
1008. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Council of Ministers of The Socialist Republic of The Union of Burma For Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
28 Juli 1977  
fotokopi  
1 jilid
1009. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Swiss Confederation Relating to Regular Air Transport.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
14 Juni 1978  
fotokopi  
1 jilid

1010. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Negara-Negara Scandinavia (Swedia, Norwegia dan Denmark) terkait Pembahasan mengenai Masalah *Routing, Traffic Rights*, dan Frekwensi/Kapasitas.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
6 Maret 1986-5 Juli 1988  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1011. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Brunei Darussalam for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
24 Juli 1986  
fotokopi  
1 jilid
1012. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Austrian Federal Government Relating to Scheduled Air Transport.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
19 Maret 1987  
fotokopi  
1 jilid
1013. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Commonwealth of Australia for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
19 Maret 1987  
fotokopi  
1 jilid
1014. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of New Zealand Relating to Scheduled Air Transport.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
27 Mei 1988  
fotokopi  
1 jilid
1015. *Air Services Agreement Between The Indonesian Chamber of Commerce to Taipei and The Chinese Chamber of Commerce to Jakarta to Continue and Expand The Cooperation in Implementing The Air Services Between and Beyond Their Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
17 November 1988  
fotokopi  
1 jilid

1016. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kingdom of Saudi Arabia Relating to Scheduled Air transport.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
15 Desember 1988  
fotokopi  
1 jilid
1017. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The United Arab Emirates for Purpose of Establishing Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
8 Februari 1989  
fotokopi  
1 jilid
1018. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Belgia mengenai Perhubungan Udara terkait *Standard Draft, Territorial Clause, Double Approval, Aviation Security, Annex Route Schedule dan Traffic Right.*  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
18 April 1989-24 Oktober 1994  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1019. Berkas mengenai Hubungan Bilateral Republik Indonesia - Aljazair di bidang Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya, Perhubungan Udara, Laut dan Perkeretaapian.  
17 Mei 1989 - Januari 2009  
asli, fotokopi  
1 sampul
1020. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Korea for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
27 September 1989  
fotokopi  
1 jilid
1021. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Papua New Guinea Relating to Scheduled Air Services.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
19 Februari 1990  
fotokopi  
1 jilid

1022. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Union of Soviet Socialist Republic for The Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
12 Mei 1990  
fotokopi  
1 jilid
1023. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kingdom of The Netherlands for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
23 November 1990  
fotokopi  
1 jilid
1024. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The People's Republic of China Relating to Scheduled Air Transport.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
31 Januari 1991  
fotokopi  
1 jilid
1025. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Socialist Republic of Vietnam for the Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
25 Oktober 1991  
fotokopi  
1 jilid
1026. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Hashemite Kingdom of Jordan Relating to Scheduled Air Transport.*  
4 November 1991  
fotokopi  
1 jilid
1027. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Poland Relating to Schedule Air Transport.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
13 Desember 1991  
fotokopi  
1 jilid

1028. Berkas mengenai Bantuan Luar Negeri dari Perancis dan Inggris pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.  
1 Maret 1992 - 5 Februari 1994  
asli, fotokopi, pertinggal  
1 sampul
1029. Berkas mengenai Permintaan *Overflying Permit* dari Perusahaan Penerbangan Afrika Selatan (*South African Airways*) untuk Melintai Wilayah Udara Teritorial Indonesia.  
10 Maret - 31 Mei 1992  
asli, fotokopi, konsep, faximili  
1 sampul
1030. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Canada mengenai Perhubungan Udara terkait *Aviation Personnal Licensing* dan "*Technical Cooperation on Harmonization of Civil Aviation Rules*".  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
14 Juni 1992 - 30 April 1997  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1031. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Bulgaria for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
22 Juni 1992  
fotokopi  
1 jilid
1032. Berkas mengenai Perundingan Hubungan Udara Republik Indonesia - Afrika Selatan.  
25 Juni 1992 - 11 September 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul
1033. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Madagascar and The Government of The Republic of Indonesia for The Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
24 November 1992  
fotokopi  
1 jilid

1034. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The State of Bahrain Relating to Scheduled Air Transport.*  
 Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
 29 November 1992  
 fotokopi  
 1 jilid
1035. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Turkey Relating to Scheduled Air Transport.*  
 18 Februari 1993  
 fotokopi  
 1 jilid
1036. Surat - surat mengenai Permohonan Luxembourg untuk Mengadakan Perundingan atau Kerjasama Hubungan Udara antar Negara.  
 18-22 Maret 1993  
 asli, fotokopi  
 1 sampul
1037. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Uni Arab Emirate mengenai Pembahasan "*Confidential Memorandum of Understanding*" pada 24 Maret 1999 di Dubai dan Konsultasi Hubungan Udara dan Hak-Hak Angkutan Udara Internasional/*Freedom Of The Air*.  
 Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
 3 Juni 1993-10 September 1999  
 asli, fotokopi, konsep  
 1 sampul
1038. *Air Services Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Romania for the Purpose of Establishing and Operating Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
 Nb. Arsip sebagian Bahasa Inggris dan Bahasa Rumania.  
 7 September 1993  
 fotokopi  
 1 jilid
1039. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kingdom of Spain Relating to Scheduled Air Services.*  
 Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
 5 Oktober 1993  
 fotokopi  
 1 jilid

1040. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Democratic Socialist Republic of Sri Lanka for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 16 Desember 1993  
fotokopi  
1 jilid
1041. Faksimili dari Atase Perhubungan KBRI Malaysia di Kuala Lumpur kepada Direktur Jenderal HELN Departemen Luar Negeri mengenai Penyampaian Surat yang ditujukan kepada Sekretris Jenderal Departemen Perhubungan terkait Persetujuan Mengadakan Pembicaraan Perundingan Perjanjian Hubungan Udara antara Indonesia dengan Zimbabwe di Harare pada Bulan April 1994.
- 22 Desember 1993  
faksimil, fotokopi  
6 lembar
1042. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The State of Kuwait.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 28 Maret 1994  
fotokopi  
1 jilid
1043. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Pemberian Arahan terkait Penghentian Layanan Penerbangan Langsung oleh Balkan Airlines dengan Rute Jakarta-Sofia, disertai lampiran.
- 19 April 1994  
asli  
4 lembar
1044. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Jepang mengenai Perhubungan Udara terkait Pelaksanaan Program "*Own Stopover Traffic Right*" terhadap Penumpang dan Awak Pesawat Japan Airlines (JAL) Rute Tokyo-Jakarta-Denpasar (PP) dan Japan Asia Airway (JAA) rute Kansai (Osaka)-Denpasar-Jakarta-Kansai (Osaka).  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 9 April 1994-14 Februari 1996  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul



1045. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Singapura mengenai Perhubungan Udara terkait Perundingan Hubungan Udara antara Republik Indonesia-Singapura.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 3 Mei 1994  
asli, konsep  
1 sampul
1046. Nota Dinas dari Kepala Biro Umum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai serah terima jabatan dan tugas wakil RI pada ICAO Council.
- 3 Mei 1994  
asli  
1 lembar
1047. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai penunjukan anggota delegasi untuk pertemuan bilateral RI-Australia di bidang transportasi serta point materi yang akan dibicarakan pada acara tersebut.
- 4 Mei 1994  
asli  
2 lembar
1048. Kumpulan nota dinas dari kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai SOM II APEC pada 18-20 Mei 1994 di Bali.
- 9 - 30 Mei 1994  
asli  
4 lembar
1049. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai permohonan izin pemerintah untuk keikutsertaan anggota Delegasi RI pada pertemuan ke 3 komisi bersama RI - Malaysia pada 26-28 Mei 1994.
- 11 - 16 Mei 1994  
asli  
2 lembar
1050. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan perihal Wakil dari Biro Hukum dan KSLN menghadiri *11 th Annual FAA/ JAA Harmonisation Meeting* di Boston USA.
- 18 Mei 1994  
asli  
2 lembar

1051. Surat dari Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Kepala Biro Perencanaan dan lain-lain mengenai Penyampaian Draft Perjanjian Kerja Sama antara Republik Indonesia dengan Austria tentang "*Industrial Specific Cooperation in The Field of Railway*" dan Penyampian Informasi kedatangan Delegasi Austria pada Pertengahan Juni 1994.  
Nb. Disertai lampiran dan Berbahasa Inggris.
- 1 Juni 1994  
fotokopi  
7 lembar
1052. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Turki mengenai Perhubungan Laut pada Bidang Angkutan Laut terkait Pelayaran Niaga, Persetujuan Maritim, Perjanjian Angkutan Laut Kedua Negara.  
Nb. Disertai lampiran dan Sebagian Berbahasa Inggris.
- 6 Juni 1994-7 April 2005  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1053. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Irak mengenai Misi Dagang dan Inventasi yang meliputi Perdagangan dan Keuangan, Ekonomi serta Ilmu Pengetahuan dan Teknik yang Dikaitkan dengan "*Oil For Food*".  
Nb. Sebagian Berbahasa Inggris dan Arab.
- 11 Juli 1994-22 September 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1054. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Oman mengenai Perhubungan Udara terkait Pelaksanaan *Designation of Airline, Operating Point, Kapasitas dan Frekuensi, Pengaturan Penerbangan Charter, Pengaturan Hak Angkut Kelima, dan Pengaturan Code Sharing*.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 19 Juli 1994-29 Maret 2006  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1055. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Hungary to Facilitate The Expansion of International Air Transport Opportunities*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 20 September 1994  
fotokopi  
1 jilid

1056. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Mauritius mengenai Perhubungan Udara terkait Persetujuan Hubungan Udara Bilateral, Hak-Hak Angkutan, Penunjukan Perusahaan Penerbangan, Penghindaran Pajak Berganda dan Penerbangan ke/dari Denpasar.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
26 September 1994-28 Maret 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1057. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai usulan perubahan daftar susunan Delegasi RI dalam *Letter of Credential* pada Konferensi *World Wide Air Transport* di Montreal, tanpa disertai usulan perubahan.  
2 Desember 1994  
asli  
1 lembar
1058. Nota dinas dari kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai usulan Duta Besar RI di New Delhi agar PT. Garuda Indonesia segera membuka jalur penerbangan ke Indonesia.  
8 Desember 1994  
asli  
2 lembar
1059. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai rapat persiapan Konferensi Tingkat Menteri OKI ke-22 dan Konferensi Tingkat Tinggi OKI ke-7.  
8 Desember 1994  
asli  
3 lembar
1060. Nota dinas Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai pertimbangan keanggotaan Indonesia dalam IOPC-Funds.  
8 Desember 1994  
asli  
1 lembar
1061. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai laporan hasil rapat rencana studi tentang Intermoda Rail Transport yang akan dibiayai dari hibah pemerintah Amerika Serikat melalui *US Trade And Development Agency* (TDA).  
9 Desember 1994  
asli, pertinggal  
3 lembar

1062. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai bahan pertemuan bapak Sekretaris Jenderal dengan Duta Besar Amerika Serikat.
- 12 Desember 1994  
asli  
1 lembar
1063. Berkas mengenai *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The State of Qatar Relating to Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories*.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 13 Desember 1994  
asli, konsep  
1 sampul
1064. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai laporan pertemuan *Working Group on Transport and Communications dan SEOM-1/26 ASEAN*.
- 13 Desember 1994  
asli  
3 lembar
1065. Nota dinas Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Bapak Yogyakarta mengenai bahan WGoT Republik Indonesia - Belanda.
- 22 Desember 1994  
asli  
2 lembar
1066. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Tinjauan keanggotaan Indonesia pada *International Oil Pollution Compensation Fund 1971*.
- 22 Desember 1994  
asli  
3 lembar
1067. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai rencana kunjungan Dr. Haddad ke Indonesia.
- 31 Desember 1994  
asli  
1 lembar

1068. Berkas mengenai Perundingan Hubungan Udara antara Republik Indonesia dan Republik Slowakia.  
20 Maret - 4 April 1995  
asli, fotokopi  
1 sampul
1069. Berkas mengenai Anggaran Pembangunan Pinjaman Luar Negeri Jerman/KfW untuk Rehabilitasi 25 Lokomotif BB 301 Perumka pada Sekretariat Jenderal.  
7 April - 1 Juli 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul
1070. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Uzbekistan for the Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
8 April 1995  
fotokopi  
1 jilid
1071. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kyrgyz Republic for the Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
18 Juli 1995  
fotokopi  
1 jilid
1072. Berkas mengenai MoU (*Memorandum of Understanding*) Kerjasama Transportasi antara Republik Indonesia dan Australia antara lain: *Transport Safety Assistance Package, Australia-Indonesia Aviation Security Forum Terms of Reference*, dll.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
1 November 1995 - 4 Februari 2008  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1073. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Rusia mengenai Perhubungan Laut terkait Bilateral Angkutan Laut dan Pelayaran Niaga antar kedua Negara.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
4 Januari 1996-29 Oktober 1997  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul

1074. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Inggris mengenai Konsultasi Hubungan Udara pada 11-12 April 1996 di London terkait Liberalisasi Persetujuan Induk, Pengaturan Hak-Hak Angkutan, Masalah Hak Kebebasan Kelima pada Tempat Persinggahan, Penerbangan Charter, *Code Sharing*, dan Tarif Angkutan Cargo, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
15 Maret 1996-5 Maret 1997  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1075. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Ukraine for Purpose of establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
11 April 1996  
fotokopi  
1 jilid
1076. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Australia mengenai Konsultasi Hubungan Udara pada 8-9 Mei 1996 di Yogyakarta, 10-11 Maret 1997 di Canberra dan pada 24 September 1997 di Manado, Sulawesi Utara terkait Penerbangan ke/dari Christmas Island, Peningkatan Kapasitas Angkut, Masalah Ko-terminalisasi dan Hak Transit serta Kerjasama Antar Perusahaan Penerbangan.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
28 Mei 1996-18 September 1997  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1077. Surat menyurat mengenai Perkembangan Hubungan Udara Indonesia-Australia dan Persetujuan untuk Membuka Kembali Penerbangan ke/dari Christmas Island.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
3 Juni 1996-17 Juni 1998  
asli, fotokopi  
1 sampul
1078. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Finlandia mengenai Perhubungan Udara terkait *Routes Scheduled*, Kapasitas, Frekuensi, *Traffic Right*, *Landing Right* dan *Designation Carrier*.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
15 Agustus 1996-16 Oktober 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1079. Laporan Pelaksanaan *Working Grub on ASEAN Common Time* mengenai Kerjasama dalam Penyatuan Waktu Diantara Ibukota Negara-Negara ASEAN terkait Aktivitas Transportasi yang diselenggarakan pada 7 September 1996 di Sekretariat ASEAN, Jakarta.  
30 November 1996-27 Februari 1997  
asli, fotokopi  
9 lembar
1080. Surat dari Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Direktorat Jenderal POS dan Telekomunikasi mengenai Himbuan untuk Penyampaian Usulan Proyek yang akan Dimasukan Dalam Putaran Program Ke-6 (ASP) ASEAN-UNDP Collaboration.  
Nb. Disertai lampiran dan sebagian berbahasa Inggris.  
28 Januari 1997  
asli, fotokopi  
9 lembar
1081. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Laos People's Democratic Republic for the Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
20 Februari 1997  
fotokopi  
1 jilid
1082. Berkas mengenai Kerjasama Perhubungan Udara antara Indonesia dengan Malaysia terkait Kapasitas Hak Angkutan Udara, Kerjasama Antar Perusahaan Penerbangan, Angkutan Kargo Udara dan Hak Kebebasan Kelima.  
20 Februari - 27 Agustus 1997  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1083. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Kingdom of Morocco For The Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
14 Maret 1997  
fotokopi  
1 jilid

1084. Surat dari Pelaksana Harian Kepala Bagian Hukum Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada para Kepala Direktorat di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Kepala Bagian di lingkungan Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai MoU Republic Indonesia - Inggris.
- 15 April 1997  
salinan, fotokopi  
5 lembar
1085. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Georgia mengenai Persetujuan Perjanjian Angkutan Perhubungan Laut terkait Kerjasama Ekonomi dan Teknik serta Persetujuan Peningkatan dan Perlindungan Investasi.
- Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 29 April 1997-2 Agustus 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1086. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Djibouti mengenai Perhubungan Udara terkait Konsultasi Hubungan Udara Resmi, Pangsa Pasar Penerbangan terkait Pengoperasian Garuda Indonesia untuk Mengisi Penerbangan Nasionalnya.
- Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 19 Mei-9 Juli 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul
1087. *Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Hong Kong Concerning Air Services for The Purpose of Providing The Framework For Air Services.*
- Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 6 Juni 1997  
fotokopi  
1 jilid
1088. Surat dari Pelaksana Harian Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Atase Perhubungan KBRI Jepang di Tokyo mengenai usaha pendekatan dengan pihak penerbangan sipil Jepang agar dapat memperbaharui perjanjian perhubungan udara.
- 23 Juni 1997  
tembusan, fotokopi  
1 sampul



1089. *Agreed Minutes of The Seventh Meeting of Senior Officials of The Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT), 6-7 November 1997, Lumut, Perak, Malaysia.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 7 November 1997  
fotokopi  
1 sampul
1090. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of South Africa for the Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 20 November 1997  
fotokopi  
1 jilid
1091. Berkas Kerjasama antara Indonesia dengan Australia mengenai *Australia-Indonesia Development Area (AIDA)* terkait Pariwisata, Pertanian, Perikanan dan Peternakan, Pertambangan dan Energi, Pendidikan dan Pelatihan, Transportasi, serta Perdagangan dan Industri.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 4 Agustus 1998-27 Januari 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1092. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Menteri Perhubungan mengenai *Code Sharing* dalam hubungan udara Republik Indonesia dengan Negara-Negara Scandinavia.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 15 Maret 1999  
asli, fotokopi  
9 lembar
1093. Kontrak Mengenai Pembangunan 2 (Dua) Unit Kapal Penumpang 14.800 GT Ke 21 dan 22 antara Pemerintah Republik Indonesia, Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan Jos L. Meyer GmbH Papenburg Republik Federasi Jerman.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 30 April 1999  
fotokopi  
1 sampul

1094. Berkas mengenai Bantuan Proyek Luar Negeri pada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara antara lain Proyek pengembangan fasilitas bandar udara Surabaya, Proyek pengembangan fasilitas bandar udara Padang, Proyek pengembangan fasilitas bandar udara Ambon, Proyek pengembangan fasilitas bandar udara kawasan timur Indonesia.  
1 Februari 2000 - 26 Maret 2004  
asli, fotokopi  
1 sampul
1095. Surat dari Kepala Bagian Tata Usaha Departemen Luar Negeri untuk beliau Direktur Hubungan Perdagangan Internasional atas nama Direktur Jenderal HELN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian informasi terkait Penundaan Rencana Kunjungan Misi Dagang Finlandia dalam *The Finnish Foreign Trade Association* (FINPRO) ke Jakarta pada 19-21 Maret 2000.  
29 Februari 2000  
asli, fotokopi  
4 lembar
1096. Surat dari Marketing Director Joint Stock Company (JSC) Kazan Helicopters kepada Menteri Perhubungan dan Komunikasi mengenai Penyampaian Permohonan untuk Menyampaikan Promosi Produk-Produk Helikopter dan Menjalinkan Kerjasama Perdagangan.  
Nb. Disertai Katalog, berbahasa Inggris dan Rusia.  
12 Februari 2002  
asli  
1 sampul
1097. Surat dari Acting Trade Representative of The Russian Federation in The Republic of Indonesia kepada Menteri Komunikasi mengenai Penyampaian Surat dari Presiden Russian Air Launch Aerospace Corporation terkait Permohonan untuk Menyampaikan Promosi Produk-Produk Transportasi Luar Angkasa.  
Nb. Disertai Katalog, berbahasa Inggris dan Rusia.  
19 April 2002  
asli  
1 sampul
1098. Berkas Kerjasama antara Indonesia dan Rusia mengenai Pembentukan Komisi Bersama antar Pemerintah Republik Indonesia dengan Rusia di Bidang Ekonomi dan Teknis antar Kedua Negara.  
Nb. Disertai lampiran dan berbahasa Inggris.  
27 Mei 2002-7 Juni 2007  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul

1099. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Persiapan Pelaksanaan Kesepakatan Konsultasi Hubungan Udara RI - RRC pada 15 s/d 16 Desember 2004 di Medan, Sumatera Utara.
- 10 Desember 2004  
asli, konsep  
8 lembar
1100. Berkas mengenai Sidang Komisi Bersama antara Republik Indonesia dan Bulgaria 27 - 31 Mei 2006 di Sofia Bulgaria.
- 7 Maret - 11 April 2006  
asli, fotokopi  
1 sampul
1101. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Slovak Republic to Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- tt  
konsep  
1 jilid
1102. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The People's Republic of Bangladesh Relating to Scheduled Air Services.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- tt  
konsep  
1 jilid
1103. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Tunisia for Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- tt  
fotokopi  
1 jilid
1104. *Agreement Between The Republic of Indonesia and The Federal Republic of Germany For Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- tt  
fotokopi  
1 jilid

1105. *Air Transport Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Republic of Croatia For The Purpose of Establishing Scheduled Air Services Between and Beyond Their Respective Territories.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.

tt  
fotokopi  
1 jilid

## 2. Pengawasan

1106. Berkas mengenai Permasalahan di Kantor Telepon tingkat VII Jakarta dan tidak (pernah) diadakannya Inspeksi Kepala daerah Telekomunikasi I.

Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.

31 Juli 1948-6 Februari 1961  
asli, tembusan, fotokopi  
1 sampul

1107. Surat dari Ketua Dewan Maskapai - Maskapai Pertanggungjawaban Kebakaran di Indonesia kepada Menteri Perhubungan mengenai pencurian dari barang-barang dagangan dalam waktu penyimpanan dan pengangkutan di Indonesia.

Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.

30 November 1950  
asli  
8 lembar

1108. Surat dari Direktur Jenderal Pos, Telegraf dan Telepon kepada Menteri Perhubungan Darat dan PTT mengenai Pengaduan pihak Kantor Telepon Besar Kl. I Jakarta.

20 April 1960  
asli  
3 lembar

1109. Berkas mengenai Pemeriksaan Tindak Lanjut terhadap Yayasan-Yayasan di bawah Perumka (Yayasan Badan Sosial Pusat, Yayasan Pusaka, dan Yayasan Gedung Panti Karya).

1 Oktober 1991 - 30 November 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1110. Nota Dinas dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Utama PT. Kereta Api Indonesia mengenai keluhan Irna Basuki, SH mengenai pelayanan jasa kereta api eksekutif.

5 Mei - 18 Juni 1999  
asli, fotokopi  
6 lembar

1111. Surat-surat mengenai laporan hasil peninjauan atas tindak percaloan dan penyimpangan yang terjadi di Pelabuhan Tangga Buntung Palembang.

21-22 Desember 1999  
asli, fotokopi, pertinggal  
1 sampul

### **3. Perhubungan Darat**

#### **3.1. Lalu Lintas dan Angkutan Kota**

1112. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Gubernur (daftar terlampir) mengenai Penyesuaian Tarif Angkutan Kota.

3 April 1996  
pertinggal  
1 sampul

### **4. Perhubungan Laut**

#### **4.1. Kepelabuhan**

1113. Surat Menyurat mengenai Permasalahan dengan Djawatan Pelabuhan Tanjung Priok terkait Penyewaan Gedung 19, Penyelesaian Kedudukan Sdr. Muda dan Keterkaitan Rubindo (Rukun Buruh Indonesia).  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.

14 Juli 1949-20 April 1951  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul

1114. Surat Keputusan Penguasa Pelabuhan Pasuruan Nomor: 3/1950 mengenai Persewaan gudang negeri No. 241, dasar luasnya 1060 M2 pada Tuan Tjan Hong Sing, dihitung mulai pada 1 Juni 1950 dihentikan.

28 April 1950  
salinan  
2 lembar

1115. Surat dari Perwakilan N.V. Koninklijke Paketvaart-Maatschappij (Perusahaan Kerajaan Pengiriman Paket) kepada Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerdjaan Umum mengenai Debarkasi dari Kapal Motor Reyniersz di Makassar (Makassar).  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.

21 November 1950  
asli, konsep  
2 lembar

1116. Berkas mengenai permasalahan sewa tanah atas nama Tjwan An Kongsie di Bandar Surabaya, disertai peta.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.

13 Desember 1950-25 Juli 1951  
asli, fotokopi  
1 sampul

1117. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 440 tentang Penunjukkan M. Marchant Hoofd Electro Techn Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Mengadakan Perbaikan-Perbaikan pada Keamanan dari Aliran Desak Tinggi (*Hoogspanningsnet*) di Tanjung Priuk.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 24 April 1951  
salinan  
2 lembar
1118. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 452 tentang Penunjukkan P. Holwerda Middelbaar Technisch Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Mendirikan Sebuah Jembatan Pendaratan dari kayu peruntukan Kapal-Kapal Garam pada *Oosterboard* dari Pelabuhan Ke 1 di Tanjung Priuk dan Mendirikan 2 (Dua) Buah *Due Dalven* dari Kayu Didekat Jembatan Pendaratan Minyak Tanah di Tanjung Priuk.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 19 Juli 1951  
salinan  
2 lembar
1119. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 453 tentang Penunjukkan M. Marchant Hoofd Electro Technische Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Pembaharuan *Schakelast-Batterijen* pada Rumah-Rumah Transpormator P 12 dan P 13 di Tanjung Priuk.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 19 Juli 1951  
salinan  
2 lembar
1120. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 454 tentang Penunjukkan B.J. Hofhuis Middelbaar Technisch Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Pembikinan Pelabuhan Kayu di Tanjung Priuk.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 19 Juli 1951  
salinan  
2 lembar

1121. Surat dari Presiden Direktur N.V. Maskapai Asuransi "Indonesia" kepada Menteri Perhubungan mengenai Permohonan Kebijakan dalam Hal Asuransi Transport terkait Pengangkatan Kuasa Pelabuhan beserta Staf yang akan Diperbantukan untuk Memperbaiki Keadaan di Pelabuhan Tanjung Priok.
- 7 Agustus 1951  
asli, salinan  
5 lembar
1122. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 455 tentang Penunjukkan P. Holwerda Middelbaar Techn. Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Mendirikan 5 (Lima) Buah Rumah yang Bergandengan berikut Pagar Pekarangannya di Dekat Jalan Parallel di Tanjung Priuk serta Mempersiapkan Tanahnya dan Memasang Perhubungan-Perhubungan Air dan Listrik serta Menyerahkan Sesudah diadakannya Penawaran, Pembikinan Rumah serta Pagar Pekarangan tersebut kepada Pencatat yang Terrendah ialah Pemborong "Djapar" di Tanjung Priuk.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 13 Agustus 1951  
salinan  
2 lembar
1123. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 458 tentang Penunjukkan Ir. Ch. W. L. Tupang Insinyur pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Pembelian Sebuah *Pick-Up Studebaker* Model 2 R 5 Tahun 1951 dan Sebuah Jeep Tahun 1951 untuk Keperluan Kantor Pelabuhan Tanjung Priuk.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 13 Agustus 1951  
salinan  
2 lembar
1124. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 457 tentang Penunjukkan P. Holwerda Middelbaar Techn. Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Memperpanjang Pangkalan pada Pangkalan Timur dari Pelabuhan Dalam ke I di Tanjung Priuk beserta Pendirian Sebuah Bansal serta Penyelenggaraan Pekerjaan Tambahan.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 21 Agustus 1951  
salinan  
2 lembar

1125. Surat dari Penguasa Pelabuhan Cilacap kepada Sekjen Kementerian Perhubungan mengenai penyampaian laporan bulan Agustus 1951 disertai Foto situasi Pelabuhan Cilacap.
- 18 September 1951  
asli  
1 sampul
1126. Surat dari Kepala Bagian Sistem Pelabuhan, Ir. A. Segond v. Banchet an Kementerian Perhubungan Kerajaan Belanda kepada Menteri Perhubungan up Sekretaris Jenderal mengenai kondisi gudang dan permohonan alokasi ruang gudang di Tandjong Priok dan Pasar Ikan.  
Nb. Berbahasa Belanda.
- 19 September 1951  
asli  
1 sampul
1127. Surat Menyurat mengenai Permohonan Penjelasan terkait *Onderhandsche Overeenkomst* The United Melasses Co.Ltd. London pada Penyewaan Tanah di Pelabuhan Cilacap yang Mengakibatkan Tanki-Tanki Bensin dan Petroleum Musnah Pasca Perang, disertai *blue print* Pelabuhan Cilacap.
- 24 September-23 Oktober 1951  
asli, tembusan  
4 lembar
1128. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 468 tentang Penunjukkan M. Marchant Hoofd Electro Technische Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Memperbaiki *Arbeidsfactor* Aliran Listrik di Pelabuhan Tanjung Priuk.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 2 Oktober 1951  
salinan  
2 lembar
1129. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 461 tentang Penunjukkan M. Marchant Hoofd Electro Technische Ambtenaar pada Djawatan Pelabuhan Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Memasang Kabel Tanah Desak Tinggi Baru dari Pelabuhan I ke Rumah Pembukuan K.P.M.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 1951  
salinan  
2 lembar



1130. Surat Keputusan Badan Pimpinan Daerah IV Persatuan Perusahaan Pelayaran Niaga Swasta (BPD. IV Pelnas) Surabaya Nomor: 001/TO/V/IV/'68 tentang Tarif Ongkos Pelabuhan Pembongkaran (OPP)/ Ongkos Pelabuhan Pemuatan (OPT) untuk Pelabuhan Tanjung Perak.  
12 Januari 1968  
asli, salinan  
8 lembar
1131. Surat Keputusan Indonesian Shipowners Association (INSA) Cabang Surabaya Nomor: 03/SKP/INSA/6806 tentang Tarif Ongkos Pelabuhan Pembongkaran (OPP)/ Ongkos Pelabuhan Pemuatan (OPT) untuk Pelabuhan Tanjung Perak.  
18 Juni 1968  
asli, salinan  
7 lembar
1132. Surat dari Sekretaris Menteri Muda/Sekretaris Kabinet kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Persetujuan Usulan Pembukaan Pelabuhan Amamapare, Irian Jaya untuk Eksport Konsentrat Tembaga Langsung ke RRC.  
17 Oktober 1985  
fotokopi  
1 lembar
1133. Berkas mengenai Perjanjian Kerjasama Antara PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III dengan PT Indonesia Bulk Terminal dalam rangka Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut Kalimantan Selatan.  
26 Desember 1992 - 30 Oktober 1998  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1134. Berkas mengenai Pembangunan Dermaga di Tenau, Kupang Nusa Tenggara Timur.  
2 September 1993 - 23 Januari 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1135. Berkas mengenai Penetapan Terminal Peti Kemas Konvensional Tanjung Emas Semarang menjadi Terminal Peti Kemas.  
16 Agustus 1994 - 15 Februari 1995  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul

1136. Berkas mengenai Pembangunan Dermaga Perikanan di Kolonedale Sulawesi Tengah.  
10 September 1994 - 25 Januari 1995  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1137. Berkas mengenai Peningkatan Status Syahbandar di Pelabuhan Perikanan Samudera Muara Baru Jakarta.  
24 Oktober 1994 - 1 Maret 1995  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1138. Berkas mengenai Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Bersih di Pelabuhan Samarinda.  
4 Januari - 15 Februari 1995  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1139. Surat dari Sekretaris Wilayah/ Daerah DKI Jakarta kepada Direktur Umum PT(Persero) Pelabuhan Indonesia II mengenai Lokasi Dermaga Operasional Pemerintah DKI Jakarta di Muara Angke.  
13 Desember 1995  
fotokopi  
1 sampul
1140. Berkas mengenai Permohonan Perizinan Pengoperasian Pelabuhan Khusus untuk Menunjang Kelancaran Kegiatan Industri Karet di Desa Arang Limbung Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Pontianak Provinsi Kalimantan Barat oleh PT New Kalbar Processor.  
Nb. Disertai *blue print*.  
18 Januari 1996 - 7 Januari 1998  
asli, konsep  
1 sampul
1141. Berkas mengenai Usulan Peningkatan Status Pelabuhan Tanjung Batu menjadi Pelabuhan Yang Terbuka untuk Perdagangan Luar Negeri.  
3 Mei 1996 - 5 Juni 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul
1142. Berkas mengenai Permohonan Perizinan Pembangunan Pelabuhan Khusus Pertambangan Emas di Teluk Benete Desa Goa Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat oleh PT Newmont Nusa Tenggara.  
Nb. Disertai peta.  
2 Oktober 1996 - 14 Januari 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1143. Berkas mengenai Permohonan Perizinan Pengoperasian Pelabuhan Khusus Industri Garam di Desa Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur oleh PT Garam (Persero).
- 31 Oktober 1996 - 30 Oktober 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1144. Berkas mengenai persetujuan perpanjangan dermaga untuk kepentingan sendiri PT. Dina Maju di Kreung Meurebo Provinsi D.I. Aceh.
- 19 Mei 1997 - 26 Maret 1998  
asli, fotocopi, konsep  
1 sampul
1145. Berkas mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Dermaga Khusus untuk Menunjang Kegiatan Minyak Kelapa Sawit oleh PT. Sinar Alam Permai, Lokasi Kelurahan 3 Ilir, Kecamatan Ilir Timur Palembang.
- 23 Juli 1997 - 6 April 1998  
asli, konsep  
1 sampul
1146. Berkas mengenai Permohonan Perizinan Pengelolaan Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri (DUKS) untuk Menunjang Kegiatan Penggalian Batu dan Pasir di Bojonegara Provinsi Jawa Barat oleh PT Batu Alam Makmur.
- 4 Agustus 1997 - 26 Maret 1998  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1147. Berkas mengenai Penetapan Pelabuhan Penyeberangan Telaga Punggur-Batam di Propinsi Riau sebagai Pelabuhan yang Terbuka bagi Perdagangan Luar Negeri.
- 23 September - 18 November 1997  
asli, konsep  
7 lembar
1148. Berkas mengenai Penetapan Batas-Batas Daerah Lingkungan Kerja dan Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan Rengat.
- 27 November 1997 - 17 Juni 1998  
asli, fotokopi, konsep, tembusan  
1 sampul

1149. Berkas mengenai Permohonan Perpanjangan Surat Keputusan Menteri Perhubungan terkait Persetujuan Pengelolaan Dermaga untuk Kepentingan Sendiri di Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Pekanbaru guna menunjang Kegiatan Industri Formaldehyde Resin PT. Perawang Perkasa Industri.
- 10-19 Maret 1998  
asli, fotokopi  
1 sampul
1150. Surat dari Kepala Kantor Administrator Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya kepada Direktur Jenderal Pelabuhan Laut mengenai Penyampaian Daftar Nama Kapal Soskom/Non Soskom yang Mempunyai ABK/Penumpang dari Negara Soskom yang Berlabuh/bersandar di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Periode Bulan Juni 1998, disertai lampiran.
- 21 Juli 1998  
asli, fotokopi, tembusan  
5 lembar
1151. Berkas mengenai Permohonan Perizinan Pengoperasian Pelabuhan Khusus Industri Pengolahan Kayu di Desa Sikakap Kecamatan Pagai Utara Selatan Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat oleh PT Minas Pagai Lumber Corporation.
- 4 September - 28 Oktober 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1152. Data-data Pelabuhan di Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Selatan pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
- 1998  
fotokopi  
1 sampul
1153. Berkas mengenai Pemberian Izin Penetapan Lokasi Pelabuhan Khusus Pertambangan Batubara PT. Gapura Jaya di Desa Kintap Kecil, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Propinsi Kalimantan Selatan, disertai konsep Rancangan Keputusan Menteri Perhubungan.
- 2 Januari-21 Mei 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul
1154. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Bupati Sumbawa mengenai Pengelolaan Pelabuhan Khusus Benete dan Pelabuhan Umum Benete.
- 21 September 2001  
draft, asli, fotokopi  
1 sampul

1155. Berkas mengenai Penyampaian Hasil Rekomendasi Komisi V DPR RI perihal Pengelolaan Pelabuhan Batam oleh PT. (Persero) Batam dapat Menyelenggarakan/Mengelola Pelabuhan sebagai Pelabuhan Umum di Pulau Batam.

2 Oktober-22 Maret 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul

#### 4.2. Perkapalan dan Kepelautan

1156. Surat dari Kabinet Perdana Menteri NIT kepada Menteri Perhubungan dan Tenaga RIS mengenai permintaan bantuan pemerintah pusat untuk menyediakan alat pengangkutan di laut Indonesia Timur.

25 Juli 1950  
asli  
1 lembar

1157. Surat dari Pemimpin NV Pengangkutan Laut Indonesia kepada Menteri Perhubungan mengenai permohonan bantuan untuk memperoleh *divisen* untuk membeli Kapal Nigellock milik Wheelock Marden & CO. Ltd. asal Hongkong, disertai lampiran.

20 Agustus 1951  
asli  
3 lembar

1158. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Penguasa Pelabuhan Tanjung Priok mengenai penyampaian surat dari Perwakilan di Bangkok tentang penderitaan perkapalan asing yang ada di Indonesia.

19 September 1951  
pertinggal  
3 lembar

1159. Surat Menyurat dengan Kementerian Pertahanan mengenai Penarikan Penggunaan Kapal-Kapal Pepuska yang Digunakan sebagai Angkatan Perang menjadi Angkutan untuk Kepentingan Ekonomi.

29 September-14 November 1951  
asli, tembusan  
3 lembar

1160. Berkas mengenai *resque plan* untuk pelaut.

18 Juni - 20 Juli 2001  
asli, konsep  
1 sampul

### 4.3. Pelayaran

1161. Surat dari Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum Kepada Kepala Departemen Pelayaran mengenai pengangkutan di wilayah Indonesia Timur yang masih kurang baik, disertai lampiran.  
21 Agustus 1950  
pertinggal  
3 lembar
1162. Surat dari Kabinet, Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum kepada Kepala Departemen Pelayaran mengenai Penyampaian Surat Kawat dari Kementerian Pertahanan terkait Hal Kapal K.P.M General "Van Geen", tanpa disertai lampiran.  
23 Agustus 1950  
asli, konsep  
3 lembar
1163. Surat dari Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum kepada Panitia Pelayaran dari Dewan Ekonomi Pusat mengenai penyampaian surat dari Kementerian Dalam Negeri tentang permintaan perbaikan perhubungan laut di daerah Sumatera khususnya di Pulau Nias dan Mentawai.  
1 September 1950  
pertinggal  
3 lembar
1164. Surat dari Kepala Bagian Kereta Api kepada Kepala Jawatan Pelayaran mengenai persoalan dinas pandu di Pelabuhan Cilacap.  
6 November 1950  
tembusan  
3 lembar
1165. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Kepala Jawatan Pelayaran mengenai permintan pendapat terkait usulan dari Gubernur Kalimantan tentang pendirian pelayaran pesisir di Kota Baru, disertai lampiran.  
6 Desember 1950  
asli  
8 lembar
1166. Surat Menyurat Bupati Cilacap mengenai Penyampaian Rencana "Veerdienst" untuk Menambah Sumber Penghasilan Daerah Otonom Kabupaten Cilacap dengan Mengadakan Pelayaran antara Cilacap dan Kalipucang.  
30 Januari-21 April 1951  
asli, fotokopi  
3 lembar

1167. Surat dari Kepala Bagian Politik, Kementerian Perhubungan kepada Presiden Direktur Yayasan Pepuska mengenai Penyampaian Persetujuan Penehateran 3 (Tiga) Buah Kapal oleh Perusahaan Rippi untuk Mengangkut Semen dari Padang Kemari dan ke Tempat lainnya atas Petunjuk Djawatan yang Berwajib.
- 21 Maret 1951  
asli, konsep  
2 lembar
1168. Laporan Bagian Penerangan dan Hubungan Umum mengenai Pelaksanaan Konperensi Pers KORPI (Koordinasi Pelajaran (Pelayaran) Indonesia) pada 4 Agustus 1951
- 6 Agustus 1951  
asli  
3 lembar
1169. Surat dari Wakil Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk kepada Menteri Perhubungan mengenai sepuluh maskapai pelayaran luar negeri.
- 22 Oktober 1951  
asli  
1 lembar
1170. Surat dari Direksi PT. Perusahaan Pelajaran (Pelayaran) Indonesia (INACO) kepada Menteri Perhubungan mengenai Permohonan Persetujuan sebagai Pengangkutan Beras BAMA/Bahan Makanan ke Berbagai Tempat di Indonesia Timur.
- 12 Desember 1951  
asli, konsep  
3 lembar

#### **4.4. Pengerukan**

1171. Berkas mengenai Pengajuan A. de Wit, Uitvoerder pada Djawatan Pengerukan, Kementerian Perhubungan untuk dapat Diperkenankan Beristirahat (Cuti) di Luar Negeri selama 1 (Satu) Tahun.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 14 April 1949-17 Februari 1951  
asli, fotokopi, konsep, tembusan  
1 sampul
1172. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 368 tentang Penunjukkan A.C. Kalis Technisch Expert pada Djawatan Pengerukan di Tanjung Priuk sebagai *Executant* untuk Pembelian Bahagian-Bahagian dari Baja Mangan di Nederland Peruntukan Kapal-Kapal keruk "Smeru", "Panarukan", "Salamat" dan "Puntjak".  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.
- 20 April 1950  
salinan  
2 lembar

1173. Surat Keputusan Direktur Pelabuhan Tanjung Priuk Nomor : 370 tentang Penunjukkan A.de Wit Pelaksana pada Djawatan Keruk Tanjung Priuk sebagai *Executant* dari Pekerjaan Menyemburkan Tanah-Tanah Terletak di terusan *Scheepvaart* di Tanjung Priuk yang akan digunakan untuk Mendirikan Perindustrian Kayu.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.  
10 Mei 1950  
salinan  
2 lembar
1174. Berkas mengenai Pemberian Izin Melakukan Pengerukan di Wilayah Perairan Teluk Waru, Kecamatan Sekotong Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Propinsi Nusa Tenggara Barat kepada PT. Dukuh Raya Dock Yard.  
25 November 1997 - 4 Agustus 1998  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1175. Berkas mengenai Pemberian izin kepada PT. Citra Harapan Abadi untuk melakukan pengerukan pasir laut pada alur pelayaran di wilayah perairan Teluk Jodoh, Kepulauan Riau, Provinsi Riau, disertai *blue print*.  
7 Januari 1999 - 13 Oktober 2000  
asli, fotokopi  
1 sampul
1176. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jawa Tengah kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut mengenai Permohonan Memberikan Ijin Kerja Pengerukan di Segara Anakan, Kabupaten Cilacap, disertai peta dan *blue print*.  
12 September 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul

#### **4.5. Lalu Lintas dan Angkutan Laut**

1177. Surat dari Direktur Jenderal Pelayaran atas nama Menteri Komunikasi, Energi dan Pekerjaan Umum Kepada The Straits Steamship Co. Ltd mengenai penolakan permohonan ijin kapal ke semua pelabuhan.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
10 Mei 1950  
pertinggal  
5 lembar
1178. Berkas mengenai Pengajuan dari "Djakarta Lloyd" Indonesian Shipping Company terkait Penyampaian 6 (Enam) Buah Kapal sebagai Kapal Charter.  
16 September 1950-10 September 1951  
asli, fotokopi  
1 sampul



1179. Surat dari Kepala Daerah Provinsi Jawa Timur kepada Menteri Perhubungan mengenai penyampaian surat dari Residen Madura tentang kebutuhan kapal untuk perhubungan antara Madura-Panarukan dan Madura-Kangean.  
30 Desember 1950  
asli  
4 lembar
1180. Surat dari Kepala Sekretariat u.b Sekretaris Jenderal .an. Menteri Luar Negeri kepada Menteri Perhubungan RI mengenai Surat kawat dari Tokyo kepada Kementerian Luar Negeri dengan Tembusan Kementerian Perhubungan mengenai Keberadaan Kapal Tsukushimaru Kepunyaan Osk yang Belum Memiliki Syarat *Internasional Shipping Convention* untuk Menyeberangi Samudra dengan Mengangkut Penumpang.  
11 Agustus 1951  
asli, fotokopi, tembusan  
4 lembar
1181. Surat dari Presiden Direktur PT Perusahaan Pelayaran Indonesia kepada Kepala Bea dan Cukai RI (Kementerian Keuangan) mengenai izin mempergunakan kapal MS. Bisayas untuk pelayaran interinsulair.  
3 September 1951  
tembusan  
1 lembar
1182. Berkas Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengenai Tata Laksana Pelayanan Kapal-Kapal Sokom dan Non Soskom Terhadap Kapal dan Warga Negara Eropa Timur (Yugoslavia dan Rumania) dan Asia (Vietnam, Korea Utara dan RRC), disertai lampiran.  
15 November 1984-15 Agustus 1987  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1183. Berkas mengenai Perlakuan terhadap Kapal-Kapal dan Awak Kapal (Crew) Uni Soviet dan Negara-Negara Soskom di Eropa Timur terkait Peningkatan Hubungan Dagang.  
21 Agustus-Oktober 1989  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1184. Surat dari Menteri Sekretaris Negara kepada Menteri Perhubungan mengenai Pemberian Kewenangan Departemen Perhubungan untuk Memberikan ijin Keagenan Kapal Berbendera RRC.  
12 Januari 1995  
fotokopi  
7 lembar

1185. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut kepada Direktur Utama PT. Bahana Utama Line, PT. Samudera Indonesia, PT. Admiral Line, dan PT. Andhika Line mengenai Persetujuan sebagai Agen Umum atau dapat Melayani Keagenan terhadap Kapal-Kapal Berbendera Soskom dari Negara-Negara di Asia.
- 6 Oktober 1995  
asli, tembusan  
1 sampul
1186. Berkas mengenai Permohonan dari Direktur Utama PT. Pertamina Tongkang, Presiden Direktur PT. Armada Eka Lloyd, Direktur PT. Tirtacipta Mulyapersada, PT. Anggi Ocean Line dan PT. Tirta Samudera Cakra kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut terkait Pengajuan Persetujuan sebagai Agen Umum atau Dapat Melayani Keagenan terhadap Kapal-Kapal Berbendera Soskom dari Negara-Negara di Asia dan Eropa Timur.
- 20 Februari 1995 - 12 Juni 1998  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1187. Berkas mengenai Penyelenggaraan dan Pengusahaan Angkutan Laut di Indonesia dan Singapura terkait Pengalihan Kegiatan Kapal-Kapal Konsorsium Global Alliance, Singapura dari Singapura ke Pulau Batam.
- 13 April - 24 Mei 1996  
asli, fotokopi  
1 sampul
1188. Berkas mengenai Permohonan dari General Manager PT. Gurita Lintas Samudra kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut terkait *Security Clearance* terhadap Kapal MT. Tra Khuc yang Memasuki Pelabuhan Khusus Pertamina Dumai dari Pelabuhan Hochimin City, Vietnam dengan Tujuan Pelabuhan Zhenjiang, China sebanyak 31 Crew (Orang Vietnam).
- Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 11 Oktober-4 November 1996  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1189. Surat dari Kepala Bagian Tata Usaha atas nama Kepala Direktorat Lalu Lintas Angkutan Laut kepada Kepala Badan Intelijen ABRI mengenai Permohonan *Security Clearance* yang akan singgah di Pelabuhan Dumai terhadap Kapal MV. Yang Pu (Bendera PRC pada 1 Agustus 1996) dan Kapal MV. Kimdong (Bendera Vietnam pada 19 Mei 1997) yang diageni oleh PT. Samudera Indonesia.
- Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 19 Mei 1997  
fotokopi  
4 lembar

1190. Surat - surat dari PT. Samudera Indonesia kepada Kepala Direktorat Lalu Lintas Angkutan Laut mengenai Pemberitahuan sebagai Keagenan dan untuk Memasuki Pelabuhan Singgah Dumai terhadap Kapal MV. Favorite (Pelabuhan Bongkat dari China pada 6 Juni 1997) dan MT. Hua Yun 5 (Pelabuhan Bongkar dari Bombay pada 11 Juni 1997) .

6-9 Juni 1997  
fotokopi  
4 lembar

#### **4.6. Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai**

1191. Surat dari Kepala Kepolisian Karesidenan Kalimantan Timur kepada Kepala Jawatan Kepolisian Indonesia (Pusat) mengenai penyitaan barang-barang curian hasil penggeledahan dalam kapal Patras oleh Mobile Brigade.

14 Agustus 1951  
salinan  
3 lembar

1192. Berkas mengenai Kasus Hilangnya KM. Mutiara Pasific I.

30 April 1994 – 28 Juni 1996  
asli, fotokopi  
1 sampul

1193. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Laut kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Terjadinya Kecelakaan/Kandas Kapal Mv. Elevit Jenis Bulk Carrier dengan Bendera Turki pada 23 Juli 2000 di Sebelah Utara Pulau Sumbu, tanpa disertai lampiran.

24 Juli 2000  
asli, fotokopi  
6 lembar

1194. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut mengenai Untuk Ditindaklanjuti Kasus Pencemaran Laut Pasca Kandasnya MT Natuna Sea milik Law Firm Hasjim Djalal & Harness pada 3 Oktober 2002 di Selat Berhanti Belakang Padang, Kepulauan Riau.

18 Juli 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul

## 5. Perhubungan Udara

### 5.1. Angkutan Udara

1195. Surat dari Pelaksana Harian Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Jenderal Politik Departemen Luar Negeri mengenai Permohonan Tanggapan dan Penjelasan dari South African Airways terkait Permohonan Izin Penerbangan Lintas (*Overflying Rights*) dan Pendaratan Darurat Wilayah Indonesia.
- 22 Juli 1991  
tembusan  
4 lembar
1196. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Pehubungan mengenai Permohonan izin penerbangan LTU Internasional Airways, tanpa disertai lampiran.
- 9 Mei 1994  
asli  
2 lembar
1197. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Perencanaan mengenai Izin untuk mengoperasikan 3 (tiga) unit Twin Otter DHC-6.
- 18 Mei 1994  
asli  
1 lembar
1198. Surat dari Kepala Direktorat Angkutan Udara atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Kepala Kantor Wilayah XXVI Departemen Perhubungan Provinsi Irian Jaya mengenai Penetapan Rute Perintis di Irian Jaya.
- 25 April 1995  
salinan  
7 lembar
1199. Faksimili dari Duta Besar Republik Indonesia Nairobi kepada Menteri Perhubungan U.P Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Permohonan Izin Melintas "*VIP Air Clearence*" Pesawat Kepresidenan (Presiden Republik Kenya) di Atas Wilayah Yurisdiksi Indonesia, dalam Perjalanan Menghadiri Pertemuan Negara *Commonwealth* di Auckland pada 05 s/d 14 November 1995.
- 13 Oktober 1995  
fotokopi  
8 lembar

1200. Surat dari Kepala Direktorat Angkutan Udara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Sekretaris Jenderal PPIP mengenai ijin melintasi wilayah udara dan pendaratan di Indonesia.

18 Agustus 1998  
fotokopi  
2 lembar

## 5.2. Bandar Udara

1201. Surat dari Bendahara Kotapradja Jakarta Raya Nomor: 1423 P/B kepada J.M Menteri Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum mengenai Penagihan sewa menyewa lapangan di Kemayoran.

10 Agustus 1950  
asli  
3 lembar

1202. Surat dari Pjs. Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Kalimantan Selatan kepada Kepala Bandar Udara Syamsudin Noor mengenai Penunjukan Bandar Udara Syamsudin Noor sebagai Pos Pabean.

6 Desember 1989  
asli, tembusan  
2 lembar

1203. Surat dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Keagenan Umum General Sales Agent (GSA).

7 Desember 1994  
asli  
3 lembar

1204. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Permohonan anggota tim teknis bandar udara sipil dan tim teknis pangkalan udara angkatan bersenjata untuk pemindahan Bandar Udara Polonia Medan dan pembangunan bandar udara yang baru.

9 Desember 1994  
asli  
2 lembar

1205. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Pembentukan FLOPs di Bandara Halim Perdanakusuma.  
Nb. Arsip tidak lengkap.

14 Desember 1994  
asli  
2 lembar

1206. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro Umum Departemen Perhubungan mengenai perubahan landasan pada saat *Weather Below Minima*.  
Nb. Arsip tidak lengkap.  
28 Desember 1994  
asli  
2 lembar
1207. Surat dari Bupati Kepala Daerah Tingkat II Poso kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai permohonan perpanjangan Landasan Bandar Udara Kasiguncu Poso.  
31 Maret 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul
1208. Berkas Kerjasama antara Garuda Indonesia dengan P.T. Antarini Mitra Sejati mengenai Menjadi Agent Utama di Dalam Negeri, *Co-Branding-Rewards System, Port to Door Service, Kargo Express* dan Pengelolaan *City Check-In*.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
8 April 1997 - 15 Januari 1998  
fotokopi  
1 sampul
1209. Surat dari Kepala Direktorat Angkutan Udara atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri mengenai Penjelasan tentang Status Bandar Udara Timika Propinsi Irian Jaya, disertai lampiran.  
6 Agustus 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul
1210. Berkas mengenai Pengembangan pembangunan Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta, disertai *blue print*.  
14 Oktober 1998 - 31 Agustus 2006  
asli, fotokopi  
1 sampul
1211. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Informasi termuat pada Media/Harian ABRI pada 8 April 1999 dengan Judul "Bising Pesawat Terbang di Soekarno-Hatta, Warga di Sekitar Bandara Tuli", disertai lampiran dan peta.  
8 April 1999  
asli, fotokopi  
5 lembar

1212. Surat dari Pelaksana Harian Kepala Kantor Wilayah Propinsi Daerah Istimewa Aceh Departemen Perhubungan kepada Dirjen Perhubungan Udara mengenai laporan Pembakaran terminal Bandara Malikussaleh (PT. Arun NGL.Co).

12 Februari 2000  
fotocopi  
4 lembar

### 5.3. Kelaikudaraan dan Pengoperasian Pesawat Udara

1213. Surat Menyurat mengenai Pelaksanaan *Local Flight Approval, Instruction Flight*, dan *Flight Training* pada MD-11, B747-200, B737 PT. Garuda Indonesia di Bandar Udara Ngurah Rai, Bali dan Bandara Soekarno-Hatta, Jakarta.

26 Juli 1994-17 Januari 1996  
asli, fotokopi  
1 sampul

1214. Surat dari Kepala Quality Assurance PT. Industri Pesawat Terbang Nusantara kepada Kepala Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara mengenai Sertifikasi pesawat *prototype* N-250/PA-1.

6 September 1994  
tembusan  
2 lembar

1215. Berkas mengenai Kecelakaan Pesawat Udara MNA-CN 235 *Local Training* pada 5 Oktober 1994 di Bandar Udara Ngurah Rai Bali.

6 Oktober - 6 November 1994  
asli, fotokopi  
1 sampul

1216. Surat dari Direktur Seritifikasi Kelaikan Udara Departemen Perhubungan kepada Mr. Joan Ames, Vice President United States Aircraft Insurance Group mengenai Investigasi Kecelakaan Helikopter Bell 212 pada 24 September 1994 di Sulawesi Tengah.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.

3 November 1994  
asli, fotokopi  
6 lembar

1217. Surat dari Kepala Kantor Wilayah XXVI Departemen Perhubungan Provinsi Irian Jaya Kepada Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengenai Laporan Kecelakaan Pesawat Twin Otter PK - YNM milik PT. Trigana pada 4 November 1994 di Nabire.

8 November 1994  
asli, fotokopi  
1 sampul

1218. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Laporan kecelakaan pesawat Merpati Nusantara Airlines pada 30 November 1994 di Semarang.  
Nb. Tanpa disertai laporan.
- 2 Desember 1994  
asli  
2 lembar
1219. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai *Ramp check* terhadap operator penerbangan.  
Nb. Arsip tidak lengkap.
- 7 Desember 1994  
asli  
2 lembar
1220. Berkas mengenai Insiden Pesawat Udara Merpati Nusantara Airlines MZ 373 terperosok di ujung landasan pada 9 Desember 1994 di Bandar Udara Adisutjipto Yogyakarta.
- 9 - 16 desember 1994  
asli, fotokopi  
1 sampul
1221. Berkas mengenai Insiden Pesawat Udara B 707 Regristrasi EL-ZGS pada 13 Desember 1994 di Bandara Sam Ratulangi Manado.
- 13 - 21 Desember 1994  
asli, fotokopi  
1 sampul
1222. Nota dinas dari Pelaksana Harian Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Registrasi dan deregistrasi 2 (Dua) unit pesawat udara B747-200 Nomor Seri 22768 dan 22769.
- 13 Desember 1994  
asli  
3 lembar



1223. Surat dari Kepala Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Jenderal Hubungan Sosial Budaya dan Pendidikan Departemen Luar Negeri mengenai Konfirmasi Pilot Asal Selandia Baru yang Hilang pada Kecelakaan Pesawat Milik PT Intan Angkasa tipe PA-31 Registrasi PK-ICW pada 19 November 1994 untuk Mengangkut Bahan Bakar dari Bandara Udara Sentai ke Bandar Udara Oksibil, Irian Jaya, disertai lampiran.
- 7 Februari 1995  
fotokopi, tembusan  
4 lembar
1224. Surat dari Kepala Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Laporan Kecelakaan Pesawat Tipe F-28 di Bandung dan Pesawat Garuda Indonesia Boeing 747-200 di Gatwick, London Registrasi PK-GSE pada 9 April 1995.  
Nb. Disertai lampiran pada B-747 Series.
- 19 April 1995  
fotokopi, tembusan  
6 lembar
1225. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Informasi Terjadinya Kecelakaan Pesawat Hercules L-382G Registrasi PK-PLV Jenis Pesawat Transport Cargo yang Dioperasikan PT Pelita Air Service digunakan sebagai Mengangkut Penumpang di Hongkong, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 19 Juli 1995  
fotokopi, tembusan  
8 lembar
1226. Surat dari Kepala Kantor Wilayah XXIII kepada Menteri Perhubungan mengenai laporan kejadian/ insiden pesawat Sempati Air SSR 850 pada 7 Desember 1995 di Bandar Udara Hasanuddin Sulawesi Selatan.
- 3 Januari 1996  
tembusan  
8 lembar
1227. Surat dari Kepala Kantor Wilayah X Departemen Perhubungan Provinsi Jawa Barat kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Insiden Jatuhnya Pesawat Latih PLP Curug tipe B-58 Registrasi PK-ABE pada 18 Januari 1996 di Bandung.
- 19 Januari 1996  
fotokopi  
3 lembar

1228. Berkas mengenai Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 1789 s.d 1800)  
10 Mei - 5 Juni 1996  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1229. Berkas mengenai *Accident* Pesawat Udara F-27 MK-600, PK-YPM pada 14 Mei 1996 di Bandara Halim Perdana Kusuma Jakarta.  
14 Mei 1996 - 5 Juli 1996  
asli, fotokopi  
1 sampul
1230. Surat dari Kepala Dinas Tata Usaha dan Personalia atas nama Kepala Cabang Bandar Udara Pattimura kepada Direktur Utama PT Angkasa Pura I mengenai Laporan Kecelakaan Pesawat Terbang pada 11 Juli 1996 di Bandar Udara Pattimura Ambon.  
12 Juli 1996  
tembusan, fotokopi  
9 lembar
1231. Berkas mengenai Kecelakaan Pesawat B 737-200 Sempati Air pada 11 April 1997 di Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.  
17 April - 13 Juni 1997  
asli, fotokopi  
1 sampul
1232. Surat dari Kepala Cabang Bandara Husein Sastranegara kepada Direktur Operasi PT Angkasa Pura II mengenai Jatuhnya Pesawat FASI jenis Glatik PK-SKP pada 22 Juni 1997 di +/- 2 KM dari Ujung *Runway* 29 (arah Timur) Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.  
23 Juni 1997  
tembusan, fotokopi  
6 lembar
1233. Surat dari Kepala Cabang Bandar Udara Pattimura kepada Direktur Utama PT. Angkasa Pura I mengenai laporan kecelakaan pesawat terbang Cassa 212 nomor registrasi PK - NCS pada 9 Juli 1997 di Bandara Pattimura dan kecelakaan pesawat terbang Cassa 212 nomor registrasi PK-NCL pada 6 Juli 1997 di sebelah timur Bandara Pattimura.  
25 Juli 1997  
tembusan  
1 sampul

1234. Surat dari Kepala Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan XIX Propinsi Kalimantan Selatan mengenai Laporan Kejadian/ *Incident Report* Bouraq 293 yang mengalami gangguan (*Right Engine Failure*) pada 17 September 1997 di Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.
- 19 September 1997  
tembusan  
9 lembar
1235. Surat dari Kepala Sub Direktorat Operasi Lalu Lintas Udara atas nama Direktur Operasi kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Laporan Kejadian Pesawat Garuda PK-GAD GA-319 pada 1 februari 1998 di Bandara Juanda Surabaya.
- 13 Februari 1998  
asli, fotokopi  
1 sampul
1236. Faksimili dari Kepala Cabang PT (Persero) Angkasa Pura I Bandara Adisutjipto Yogyakarta kepada Direktur Operasi PT. (Persero) Angkasa Pura I mengenai Kecelakaan Pesawat Latih TNI AU pada 20 Februari 1998 di Landasan Udara Adisutjipto Yogyakarta.
- 24 Februari 1998  
fotokopi  
6 lembar
1237. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat kepada Menteri Perhubungan mengenai laporan kronologis kecelakaan pesawat Cessna 185 milik MAF pada 27 Februari 1998.
- 7 Maret 1998  
tembusan  
5 lembar
1238. Surat dari Ketua Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Kasus Kecelakaan Pesawat PT Indonesia Air Transport, *Piper Chieftain*, PK-TPO pada 21 Agustus 1997 di Lapangan Terbang Pulau Pagai Sumatera Barat.
- 27 Maret 1998  
fotokopi  
1 sampul
1239. Surat dari Kepala Cabang PT Angkasa Pura II Bandar Udara Supadio Pontianak kepada Ibu Siti Rahayu Sumadi Presiden Direktur PT Deraya Air Taxi mengenai Tanggapan ban pecah.
- 10 April 1998  
tembusan  
4 lembar

1240. Surat dari PTS Kepala Cabang Bandar Udara Syamsudin Noor kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan mengenai Laporan kejadian/ *Incident report* Pesawat F28 nomor penerbangan MNA - 530 pada 26 April 1998 di Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.
- 30 April 1998  
tembusan  
1 sampul
1241. Surat dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kadit Sertifikasi Kelaikan Udara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Laporan kasus kecelakaan pesawat PT. Indonesia Air Transport tipe *Piper Chieftain* PK-TPO.
- 5 Mei 1998  
tembusan  
3 lembar
1242. Berkas mengenai Kecelakaan Pesawat Fokker 28 operator PT. Merpati pada 15 Mei 1998 di Bandar Udara Wolter Monginsidi Kendari Sulawesi Tenggara.
- 15-18 Mei 1998  
tembusan  
1 sampul
1243. Laporan Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara Nomor: 1/98 mengenai Kecelakaan Pesawat Udara Badan Pendidikan dan Latihan Penerbangan, Curug Tangerang SOCATA TB-10 Tobago PK-AGXAGX.
- 4 Juni 1998  
fotokopi  
9 lembar
1244. Kumpulan Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Irian Jaya kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai *incident* pesawat di Bandara Wamena antara lain pesawat Hercules dan Pesawat Cassa 212.
- 22 Juni 1998 - 27 Februari 1999  
asli  
6 lembar
1245. Surat dari Kepala Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Kalimantan Timur kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai *Accident* Pesawat PK-FRH di Lapangan Terbang Mahak Baru Kalimantan Timur pada 16 Agustus 1998.
- 25 Agustus 1998  
asli, fotokopi  
1 sampul

1246. Surat dari Kepala Bandar Udara Nabire kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Irian Jaya mengenai kecelakaan Pesawat PK-RCH saat melakukan *taxi in* (memasuki hanggar).  
12 Oktober 1998  
tembusan  
6 lembar
1247. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Provinsi Irian Jaya kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Pendaratan darurat pesawat Cessna C-185 nomor registrasi PK\_RWA pada 13 Oktober 1998 di luar bandar udara.  
21 Oktober 1998  
asli, fotokopi  
7 lembar
1248. Surat dari Kasubdit Operasi Bandara untuk beliau Direktur Operasi atas nama Direksi kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan mengenai Laporan kejadian kecelakaan pesawat PT. Bouraq Indonesia jenis B-737-200/BOU-492 PK-IHK di Bandara Hassanuddin, disertai lampiran.  
1 Maret 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul
1249. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Provinsi Kalimantan Selatan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai *Incident* Pesawat B 737 Seri 200 milik PT Bouraq di Bandara Syamsudin Noor.  
23 Maret 1999  
asli  
1 lembar
1250. Surat dari Pelaksana Harian Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Kalimantan Timur kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Laporan kecelakaan helicopter milik PT. Gatari PK-HMV.  
5 April 1999  
asli, tembusan  
1 sampul
1251. Surat dari Kepala Cabang Bandara Udara Hasanuddin Ujung Pandang kepada Direktur Utama mengenai Kronologis kejadian kecelakaan pesawat tipe B-737/200 ADV, disertai lampiran.  
5 April 1999  
tembusan  
6 lembar

1252. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Provinsi Kalimantan Timur kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai laporan kecelakaan pesawat jenis tipe Fokker 27 PK-MFG yang dioperasikan oleh PT. Merpati Nusantara Airlines, disertai lampiran.  
14 Juni 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul
1253. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Vice President United States Aviation Underwriters mengenai Kecelakaan Pesawat Udara Bell 206 PK-DBC milik PT. Derazona di Laut Jawa.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
18 Juni 1999  
asli  
8 lembar
1254. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Duta Besar Republik Indonesia di Moskow mengenai laporan kecelakaan helikopter Rusia Ka 32 RA 31029 milik perusahaan "Vladivostok - Avia" yang terjadi dalam penerbangan dalam Wamena Muli di Irian Jaya untuk mengangkut bahan - bahan makanan, disertai lampiran.  
15 Juli 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul
1255. Surat dari Kepala Cabang Utama Manajer Bidang Opstek PT (Persero) Angkasa Pura II kepada Kadit Kespem mengenai laporan kecelakaan pesawat tipe PK-SAT/CH 610 yang dioperasikan oleh PT. Deraya Airlines, disertai lampiran.  
23 Juli 1999  
asli, fotokopi  
4 lembar
1256. Surat dari Direksi Direktur Operasi kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Laporan kecelakaan pesawat F-27 TNI AU/A-270 di Bandara Halim Perdanakusuma yang dioperasikan oleh TNI AU, disertai lampiran.  
15 November 1999  
asli  
4 lembar
1257. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Provinsi Riau Departemen Perhubungan kepada Menteri Perhubungan mengenai laporan kecelakaan pesawat jenis tipe Fokker F-27 Mk 600 yang dioperasikan oleh PT. Indonesia Air Transport, disertai lampiran.  
3 Desember 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul

1258. Surat dari Kepala Direktorat Sertifikasi Kelaikan Udara kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai SDR *Incident* Pesawat Bouraq F-28 MK-4000 yang mengalami gangguan pada sistem *hidrolik* pesawat yang menyebabkan roda pesawat tidak keluar pada 21 April 2000 Bandara Syamsudin Noor Banjarmasin.
- 12 Juni 2000  
asli, fotokopi  
7 lembar
1259. Surat dari Kepala Sub Direktorat Operasi Bandara atas nama Direktur Operasi kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Laporan BOU-298 Aborted Take Off di Bandar Udara Syamsudin Noor, Banjarmasin.
- 5 Desember 2000  
asli  
4 lembar
1260. Surat dari Pelaksana Harian Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan dan Telekomunikasi Provinsi Jawa Tengah kepada Kepala Cabang PT Angkasa Pura I Bandara Adisumarmo Surakarta mengenai *Incident report* pesawat Garuda Indonesia pada 6 Januari 2001 di Bandara Adisumarmo Surakarta.
- 18 Januari 2001  
tembusan  
6 lembar
1261. Surat dari Pelaksana Tugas Kepala Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Timur Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai *Forced Landing* Pesawat C-206 nomor registrasi PK-MPT pada 1 Februari 2001 di areal PT. Melapi Timber.
- 2 Februari 2001  
asli, fotokopi  
7 lembar
1262. Surat dari Pelaksana Tugas Kepala Kantor Wilayah Provinsi Irian Jaya kepada Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi mengenai Kecelakaan pesawat Twin Otter registrasi PK-ZAP pada 2 Februari 2001 di Lapangan Terbang Ninia.
- 2 Februari 2001  
tembusan  
2 lembar

1263. Surat dari Kepala Cabang Bandara Husein Sastranegara kepada Direktur Operasi PT Angkasa Pura II mengenai *Accident Report* Helicopter milik PT Transindo pada 8 Februari 2001 di Cicalong Wetan Jawa Barat.  
9 Februari 2001  
tembusan  
7 lembar
1264. Berkas mengenai Kejadian Pendaratan Pesawat Udara P2032 Polisi Republik Indonesia pada 2 Februari 2001 di Bandar Udara Hasanuddin Makassar.  
9 Februari 2001  
asli, tembusan, fotokopi  
1 sampul
1265. Berkas mengenai Kecelakaan Pesawat Latih TB 10 registrasi PK-AGH 1766 pada 12 Februari 2001 di desa Bungu Kecamatan Mayong Jepara Jawa Tengah.  
12 -23 Februari 2001  
asli, tembusan, fotokopi  
1 sampul
1266. Berkas mengenai Kebakaran Mesin sebelah kiri pesawat udara Garuda Indonesia pada 13 Juli 2001 di Bandara Hasanuddin Makassar.  
17 - 18 Juli 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul
1267. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Provinsi Maluku kepada Gubernur Maluku mengenai Penembakan Pesawat Cassa 212 pada 29 Juni 2001 di Lapangan Terbang Namrole Maluku.  
18 Juli 2001  
tembusan  
9 lembar
1268. Surat dari Kepala Sub Direktorat Operasi Bandara atas nama Direktur Operasi kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai *Incident* Pesawat Cessna registrasi PK-AGE pada 11 Juli 2001 di Bandara Selaparang Mataram.  
18 Juli 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul
1269. Surat dari Kepala Cabang Bandara Halim Perdanakusuma kepada Direktur Operasi PT Angkasa Pura II mengenai *Incident* Pesawat Bouraq pada 21 September 2001.  
24 September 2001  
tembusan  
3 lembar



1270. Surat dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Operasi PT Angkasa Pura II dan Kepala Cabang Bandara Supadio mengenai Investigasi *incident* di Bandara Supadio Pontianak.  
23 Oktober 2001  
salinan  
6 lembar
1271. Nota Dinas dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Informasi Terjadinya Kecelakaan Pesawat Udara Saudi Arabia Airlines Nomor Pesawat SV-763 pada 12 November 1996 dari Delhi Airport menuju Dhahran dan Jeddah, disertai lampiran.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
14-15 November 1996  
fotokopi  
2 lembar
1272. Berkas mengenai *Maintenance Program* Boeing B737-200, PT. Mandala Airlines.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
10 Januari 2002  
fotokopi  
1 berkas
1273. Surat dari Direktur Operasi atas nama Direksi PT Angkasa Pura II kepada Menteri Perhubungan mengenai Telaahan *Incident* Pesawat Lufthansa DLH-779 di Bandar Udara Soekarno-Hatta.  
26 Agustus 2002  
tembusan  
9 lembar
1274. Surat dari Kepala Bandar Udara Wamena kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Laporan *Accident* Pesawat TAS 283 PK. F-27 pada 10 November 2003 di Landasan Pacu Bandar Udara Wamena.  
Nb. Arsip tidak lengkap dan tidak ada lampiran.  
11 November 2003  
tembusan  
2 lembar
1275. Surat dari Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha kepada Direktur Keselamatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai *Incident* pesawat Garuda Indonesia pada 8 Juli 2004 di Bandar Udara Hasanuddin Makassar.  
16 Juli 2004  
asli, fotokopi  
1 sampul

1276. Surat dari Kepala Bandar Udara Sultan Thaha Jambi kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara dan lain-lain mengenai Laporan Kejadian tidak Berfungsinya (Bocor) System Alat Belok saat Menuju *Apron* Pesawat oleh Pesawat Hercules C. 130 TNI AU Registrasi A.1315 Rute Padang-Jambi pada 25 Juli 2004 di *Runway* Bandar Udara Sultan Thaha, Jambi.

26 Juli 2004  
asli  
1 lembar

#### 5.4. Lalu Lintas dan Angkutan Udara

1277. Nota dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Kepala Biro TU BUMN mengenai Peningkatan pelayanan keselamatan lalu lintas udara. Nb. Arsip tidak lengkap.

15 Mei 1994  
asli  
1 lembar

1278. Surat dari Pelaksana Harian Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Tanggapan terhadap Pelanggaran Prosedur Permintaan *Landing/Overflying Right* di Indonesua milik PT. Bayu Indonesia Air, disertai lampiran.

14 Agustus 2001  
asli, fotokopi  
6 lembar

1279. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Utama PT. Bayu Indonesia Air mengenai Persetujuan Pengajuan Perubahan Rute Penerbangan PT Bayu Indonesia Air dari Rute MES-PEN-MES-CGK-MES (Medan-Penang-Medan-Cengkareng-Medan) menjadi CGK-MES-PEN-MES-CGK (Cengkareng-Medan-Penang-Medan-Cengkareng).

31 Desember 2001  
asli, fotokopi  
8 lembar

#### 5.5. Keamanan dan Keselamatan Penerbangan

1280. Berkas mengenai Pembajakan Udara oleh JRA (The Japanese Red Army) di Dacca yang dialami Bapak Direktur Jenderal Perhubungan Udara dan Ketersediaan Marsekal Muda (Marsda) TNI Kardono untuk di Wawancara Pihak Jepang. Nb. Disertai lampiran *Diary Note* Wawancara dengan Simpatisan JRA dan Berbahasa Inggris.

22 April 1978-2 Mei 1979  
asli, fotokopi  
1 sampul

1281. Surat dari Duta Besar Republik Federasi Jerman kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Teks Resolusi 7 (Tujuh) Negara Industri pada Pertemuan Puncak *At The World Economic Summit* di Bonn akhir Juni 1978, disertai lampiran.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 26 September 1978  
asli, fotokopi  
2 lembar
1282. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Utama Perum Angkasa Pura mengenai Penyerahan Perlengkapan Pengelolaan/Pengoperasian Perlengkapan Sekuriti dari Sumbangan (*Grant*) Pemerintah Jerman berupa 6 (Enam) Buah *Metal Detectors* dan 2 (Dua) Buah *X-Ray Detectors*.  
Nb. Tanpa Lampiran.
- 24 Juli 1979  
asli  
1 lembar
1283. Surat dari Duta Besar, Kedutaan Besar RI Washington DC kepada Menteri Luar Negeri mengenai Penyampaian Nota Diplomatik dari US Departement of State terkait *Ratification of the Convention of the Suppression of Unlawful Acts Against the Safety of Civil Aviation* dari Berbagai Negara, disertai lampiran.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- 15 Januari 1980  
fotokopi  
4 lembar
1284. Surat dari Sekretaris Jenderal u.b. Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Permohonan untuk Menanggapi Usulan dari Atase Perhubungan Washington terkait *Aircraft and Airport Security dan Air Carrier Operations* yang tertuang dalam *Federal Aviation Administration Notice of Proposed Rule Making (NPRM)*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 17 Januari 1980  
asli, fotokopi  
1 sampul

1285. Surat dari Pjs. Kepala Direktorat Angkutan Udara atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Para Penerbang Internasional mengenai Penyampaian Informasi *Aircraft Hijacking* yang disampaikan melalui Markas Besar Kepolisian RI, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 1 Maret 1980  
fotokopi, konsep  
6 lembar
1286. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Kepala Kantor Wilayah I Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Medan dan lain-lain mengenai Instruksi untuk Melakukan Peningkatan/Kegiatan Perbagai Latihan untuk Pengamanan Sarana/ Prasarana Perhubungan Udara di wilayah masing-masing, disertai lampiran.
- 16 Februari 1981  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1287. Surat dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan kepada Manager Operasi PT. Transna dan lain-lain mengenai Masih Berlakunya Instruksi Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: Rah/Terb/DLU/1/72 tentang Prosedur Panggilan bagi Pesawat yang Dibajak/ *Hijacking Radio Telephony Procedure* pada 10 April 1972, disertai Lampiran.
- 21 Februari 1981  
fotokopi, tembusan  
3 lembar
1288. Berkas mengenai Tanggapan Terhadap Usul/Saran Pemasangan Tabung Bius dalam Pesawat Udara dari Saudara Soehardjo. S. Guna Penanggulangan Bila Kemungkinan Terjadi Pembajakan Pesawat Udara.
- 24 April-13 Juni 1981  
asli, fotokopi  
9 lembar
1289. Surat dari Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada District Manager China Airlines mengenai Penyampaian Ucapan Terima Kasih terkait Pemberian Ucapan Selamat dari China Airlines Ltd atas Keberhasilan Melakukan Pembebasan Para Penumpang dan Awak Pesawat DC-9/Garuda oleh Pasukan Komando Indonesia pada 28 s/d 31 Maret 1981 di Bangkok, disertai lampiran.
- 28 April 1981  
asli, konsep  
4 lembar

1290. Surat dari Wakil Pemerintah RI pada Dewan Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO) kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Laporan *Hijacking* terkait *Implementation of Resolutions A 23-21 and A 22-16*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 19 November 1981  
asli  
4 lembar
1291. Surat dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Direktur Transportasi Udara kepada Secretary General International Civil Aviation Organization mengenai *Unlawful Seizure of an Indonesian Aircraft (DC-9 PK-GNI)*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 5 Juni 1982  
asli, konsep  
3 lembar
1292. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Secretary General Internasional Civil Aviation Organization mengenai *Strengthening of Measure to Suppress Acts of Unlawful Interference with Civil Aviation*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 30 Agustus 1982  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1293. Nota dinas dari Ph. Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan kepada Kepala Sub Direktorat Bina Operasi Darat mengenai Himbauan agar Peserta *Training Security Equipment* dapat Meneruskan/ Mengembangkan Pengetahuannya kepada Personil Lainnya.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris, Terdapat Brosur AVSEC (*Aviation Security Professionals*) dan Post Card Gedung AVSEC.
- 30 Agustus 1983  
asli, fotokopi  
1 sampul
1294. Surat dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan kepada Kepala Kantor Wilayah II Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Palembang mengenai Tanggapan atas Notulen Rapat Koordinasi Penanggulangan Pembajakan Udara di Pelabuhan Udara Branti, tanpa lampiran.
- 19 September 1983  
tindakan  
1 lembar

1295. *Aeronautical Information Service (AIS)* Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Layanan Pencarian dan Penyelamatan di Indonesia dengan Standar Internasional dan Rekomendasi dari *International Civil Aviation Organization (ICAO)*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 29 September 1983  
fotokopi  
1 sampul
1296. Surat dari Brigadier Tariq Rafi, SJ Force Commander Headquarters Airports Security Force B-280 Airport Karachi, Pakistan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Permohonan Informasi terkait Pengadaan Anggaran untuk Keamanan Bandara dan Kegiatan Perhubungan Udara di Indonesia.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 11 Juni 1985  
asli  
4 lembar
1297. Surat dari Kepala Biro Hukum dan Kerjasama Luar Negeri kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Hasil Wawancara Pers dengan Presiden Amerika Serikat Ronald Reagan pada 18 Juni 1985 di Gedung Putih terkait Penyanderaan Warga Negara Amerika Serikat sebagai Penumpang Pesawat TWA dengan Nomor Penerbangan 847 di Athena, Yunani, disertai lampiran.
- 27 Juni 1985  
asli, fotokopi  
3 lembar
1298. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Nota Telex dari Dubes RI Washington terkait Himbuan Peningkatan *Security Airport* Paska Penyanderaan Pesawat Terbang TWA Flight 847 di Beirut dan Serangkaian Ledakan Bom di Pelud Frankfurt et Tokyo, disertai lampiran.
- 1 Juli 1985  
asli, fotokopi  
9 lembar
1299. Surat dari Pusat Komunikasi Departemen Luar Negeri Republik Indonesia Perwakilan Tetap RI (Watapri) di New York kepada Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Laporan terkait Himbuan Lebanon untuk Dukung Draft Resolusi ICAO Council untuk hentikan seruan pemboikotan dan Meningkatkan Keselamatan Penerbangan.
- 1 Agustus 1985  
asli  
1 lembar

1300. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Yang Mulia Duta Besar Amerika Serikat mengenai Penyampaian Persetujuan Gagasan terkait Usulan Penyempurnaan Annex 17 dalam Peningkatan Tindakan Keamanan di Bandar Udara, disertai lampiran.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.
- 20 November 1985  
tembusan  
3 lembar
1301. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri (KSLN) mengenai Penyampaian Tanggapan terkait Surat dari Duta Besar Amerika Serikat perihal *Security Measure Related To Air Travel* dan Memberantas Tindakan Teroris Terutama Berkenanan dengan Pembajakan Udara, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 8 Januari 1986  
asli, fotokopi  
6 lembar
1302. Telegram-telegram dari Wakil Indonesia di Montreal *International Civil Aviation Organization* (ICAO) kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Pembahasan pada ICAO Council Paska Penyergapan Pesawat Sipil Libya oleh Pesawat Militer Israel pada 4 Februari 1986 di Wilayah Udara Internasional.
- 24 Februari-5 Maret 1986  
asli  
5 lembar
1303. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara dan lain-lain mengenai Penyampaian Arahan terkait Kasus Ancaman Pembajakan Terhadap Pesawat Boeing 747 GA/KLM-805 dari Amsterdam (Via Wina-Abu Dhabi-Medan) Tujuan Denpasar, Bali pada 19 Desember 1986 di Bandar Udara Polonia Medan oleh Seorang Tidak Dikenal (Suara Seorang Perempuan), disertai lampiran.
- 21 Januari 1987  
asli, fotokopi, tembusan  
8 lembar

1304. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan atas nama Menteri Perhubungan kepada Administrator Bandar Udara Internasional Jakarta Soekarno-Hatta mengenai Penyampaian Arahan terkait Laporan adanya Ancaman Keselamatan Pesawat Terbang Terhadap Qatas Airway pada 27 Juni 1987, KLM Royal Dutch Airlines pada 30 Juni 1987, dan UTA French Airlines pada 20 Juli 1987.
- 1 September 1987  
asli, tembusan  
3 lembar
1305. Surat dari Kepala Biro Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri (KSLN) kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian "*The United States and The Governments of Canada No-Takeoff Declaration*", disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 12 Desember 1988  
asli, fotokopi  
7 lembar
1306. Surat dari Kepala Sekretariat National Central Bureau (NCB)/Interpol atas nama Kepala Kepolisian Republik Indonesia kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Informasi Adanya Ancaman Pembajakan Terhadap Angkutan Udara di Wilayah Asia dari Kelompok Abu Musa (Kelompok Garis Keras yang Tidak Mengikuti Kepemimpinan PLO), tanpa disertai lampiran.
- 5 Januari 1989  
asli  
1 lembar
1307. Nota Laporan Ph. Kepala bagian Hukum kepada Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Hasil Pembahasan Nota Diplomatik Amerika Serikat Membahas sikap Indonesia terhadap Prinsip No Take Off terkait Nota Diplomatik Kedutaan Besar Amerika Serikat tentang *Declaration Stating Hijacked Aircraft That Land in Their Will Not Be Allowed To Take Off*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 23 Januari-26 September 1989  
asli, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1308. Surat dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Utama PT. Merpati Nusantara Airlines mengenai Penyampaian Informasi Terkait Ancaman Peledakan Pesawat Merpati Nusantara Airlines di Kawasan Nusa Tenggara Timur, Timor Timur dan Benua Australia.
- 29 April 1989  
tembusan  
2 lembar



1309. Surat dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Administrator Bandar Internasional Jakarta Soekarno-Hatta dan lain-lain mengenai Penyampaian Instruksi Peningkatan Pengamanan Penerbangan dari *FAA Security Directive* terkait *The ICAO Convention on Marking Plastic Explosive*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 22 Januari 1991  
tembusan  
5 lembar
1310. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal atas nama Direktur Perhubungan Udara kepada Direktur Utama Perum Angkasa Pura I dan lain-lain mengenai Penyampaian Undangan Rapat Pembahasan Draft *Agreement* dari Pemerintah Inggris mengenai *An Aircraft Hijacked On or Over Indonesian Territory*, tanpa disertai lampiran.
- 26 Januari 1991  
asli  
2 lembar
1311. Risalah Rapat mengenai Petunjuk Pelaksanaan Pengamanan di Lingkungan Kerja Bandar Udara.
- 28 Januari 1991  
fotokopi  
6 lembar
1312. Surat dari Kepala Sub Direktorat Bina Operasi Darat atas nama Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan kepada Administrastor Bandara Jakarta Internasional Airport Soekarno-Hatta dan lain-lain mengenai Penyampaian *FAA Security Directive*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 1 Februari 1991  
tembusan  
7 lembar
1313. Surat dari PH. Kepala Direktorat Lalu Lintas dan Angkatan Udara atas nama. Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Administrator Bandar Udara Soekarno-Hatta dan lain-lain mengenai Telegram Ketua Badan Koordinasi Bantuan Pemantapan Stabilitas Nasional (Bakorstanas) terkait Informasi Anggota Teroris Internasional yang akan Melakukan Pembajakan Pesawat Udara dari India, Pakistan, Beirut, Nikosia dan Istambul.
- 26 Februari 1991  
asli, fotokopi, tembusan  
4 lembar

1314. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Mr. R.J. Manning Wing Commander Atase Udara/Laut Kedutaan Besar Inggris mengenai Tanggapan terhadap Proposal dari Kedutaan Besar Inggris terkait Kerjasama Penanggulangan Pembajakan Pesawat Terbang antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Inggris, tanpa disertai lampiran.  
28 Februari 1991  
asli  
5 lembar
1315. Surat dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Direktur Utama PT Angkasa Pura (PAP) I dan Direktur Utama P. Angkasa Pura II mengenai Penyampaian Edaran FAA Informasi Circular terkait *Regarding Disguised Exploives*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
31 Juli 1991  
fotokopi  
3 lembar
1316. Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Udara kepada Mr. Malcolm Wing Commander Atase Udara/Laut Kedutaan Besar Inggris, Jakarta mengenai pemberitahuan terkait pelaksanaan kerjasama penanggulangan pembajakan pesawat udara dapat disampaikan ke Mabes ABRI dan pengamanan bandar udara.  
19 September 1991  
asli, fotokopi  
4 lembar
1317. Surat - surat mengenai Himbauan untuk Meningkatkan Penjagaan Keamanan bagi Pesawat Terbang Saudi Arabia yang Terinformasi Terjadi Pembajakan Pesawat oleh Teroris dengan Passport Saudi Arabia dan Kuwait, tanpa disertai lampiran.  
7-26 September 1992  
asli, tembusan  
2 lembar
1318. Surat dari Ph. Kepala Kantor Wilayah XXIV Departemen Perhubungan Propinsi Sulawesi Tenggara kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Informasi dari *FAA Informasi Circular* terkait *Suit Case Bomb* dan Bentuk Lain yang Digunakan oleh Teroris untuk Sabotase dan Sulit Terdeteksi *X-Ray*, tanpa disertai lampiran.  
12 Januari 1993  
asli, tembusan  
1 lembar

1319. Surat dari Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Kepala Wilayah I s/d XXVII Departemen Perhubungan mengenai Penyampaian Edaran Informasi dari *FAA Information Circular* terkait *Forged And False Passports*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
16 Januari 1993  
asli, tembusan  
5 lembar
1320. Surat dari Kepala Direktorat Angkutan Udara atas nama Direktur Jenderal Perhubungan Udara kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan, dan lain-lain mengenai Penyampaian Surat dari Kedutaan Besar Amerika Serikat perihal Kegiatan Kelompok Terorist Internasional dari negara tertentu yang dapat merupakan ancaman terhadap keselamatan penerbangan sebagaimana yang termuat pada *FAA Information Circular*, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
10 April 1993  
asli, konsep  
7 lembar
1321. Surat dari Direksi, Direktur Operasi Mandala Airlines kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan mengenai *Incident* Seorang Penumpang atas nama Drs. Eko Agus Mardiono Mendobrakkan Cocpit, Mencengkram serta Menarik *Throttle* disertai Ancaman dan Paksaan kepada *Pilot in Command* agar Pesawat Dihentikan dan Kembali ke *Apron* terhadap Pesawat Mandala Airlines MDL-061 Boeing 737 pada 4 Januari 1995 Jurusan Padang-Jakarta, disertai lampiran.  
17 Februari 1995  
fotokopi  
1 sampul
1322. Surat-surat mengenai Pengamanan Objek Vital antara lain di Kalimantan Barat, Bengkulu, Bima, dan Kepolisian Republik Indonesia terkait Koordinasi dalam Rangka Menyusun Strategi Pengamanan Terhadap Kebijakan dan Strategi Pemerintah Khususnya Dibidang Perhubungan terkait Pengamanan Proyek-Proyek Vital Pemerintah.  
18 Mei 1998-11 Juli 2003  
asli, fotokopi  
1 sampul

1323. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Propinsi Jawa Timur kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara, UP. Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan mengenai Pemohonan untuk Dimasukkan Kondisi Perubahan Fasilitas ataupun Pelayanan Kesehatan Penerbangan Bandara Pagerungan pada Daftar *Aerodrome of Light Aircraft (ALA)* dalam Penerbitan *Summary of Notam* Bandara Pagerungan secara Berkala.

9 Agustus 1999  
asli  
1 lembar

1324. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai *Hypoxia* salah satu penyebab kecelakaan pesawat terbang.

26 Nopember 1999  
fotokopi  
9 lembar

1325. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara dan lain-lain mengenai Penyampaian Laporan Aktifitas Fasilitas Perhubungan terkait Peristiwa Luar Biasa di Nusa Tenggara Barat terkait Pembakaran Rumah Ibadah dan Rumah Tinggal Ummat Nasrani pada 17 Januari 2000 di Kodya Mataram dan Sekitarnya, disertai lampiran.

21 Januari 2000  
asli  
6 lembar

1326. Surat dari Kepala Sub Direktorat Pengamatan Gunungapi Wilayah Barat, Direktorat Jenderal Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral atas nama Direktur kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Penyampaian Informasi terkait Data Abu Gunungapi (*Volcanic Ash*) di Gunungapi Indonesia untuk Operasi Pesawat Terbang dalam Keselamatan Penerbangan.

26 Agustus 2004  
asli  
3 lembar

#### **5.6. Telekomunikasi dan Navigasi Udara**

1327. Berkas mengenai Permohonan Penerbitan NOTAM terkait Latihan Militer.

9 Desember 1996-28 Mei 2007  
asli  
1 sampul

1328. Surat dari Pelaksana Harian Kepala Bandar Udara Cut Nyak Dien, Meulaboh kepada Kepala Dinas Pelayanan Penerangan Aeronautika (Rangtika) Polonia Air Port mengenai Permohonan NOTAM terkait pengoperasian Penerbangan Daerah *Taxiway* dan *Apron* per 16 September 1997 dan Lanjutan Pekerjaan Pelapisan Pengaspalan Sisi Kiri dan Kanan *Runway* di Bandar Udara Cut Nyak Dien, Meulaboh, Daerah Istimewa Aceh.
- 15 September 1997  
tembusan  
1 lembar
1329. Surat Menyurat dari PT. (Persero) Angkasa Pura I mengenai Penerbitan Notam di Bandara Ngurah Rai Bali, Bandar Sepinggian Balikpapan, Bandara Sam Ratulangi Manado, Bandara Pagerungan Pulau Pagerungan Besar, Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo, dan Bandara Pattimura Ambon.
- 31 Juli 1998-6 April 2004  
asli  
1 sampul
1330. Surat Menyurat dari Direksi PT. Angkasa Pura II mengenai Penerbitan Notam terkait Genangan Air di Sebagian Landasan 33/15 di Bandar Udara Supadio, Pontianak, Kegagalan Sistem Otomasi Pemanduan Lalu Lintas Udara/ JAATS (*Jakarta Automated Air Traffic Control System*) di Bandar Udara Soekarno-Hatta, Penyampaian Rencana Test/ Ujicoba Pendistribusian/ Pengiriman NOTAM Debu Gunung Berapi (ASHTAM) Melalui Satelit (*Satelite Distribution System/ SADIS*), *Class One NOTAM A 1077/99* dan *Instrument Approach Procedure (IAP) Chat* Bandara Soekarno-Hatta untuk *Non Directional Beacon (NDB) Approach RWY 07 L/R*, Rekapitulasi Jumlah Data NOTAM Tahun 1997, 1998 dan 1999, dan Penerbitan *NOTAM AIRAC Military Training Area (WIR)* untuk TNI AU.
- 15 Februari 1999-31 Mei 2004  
asli, fotokopi  
1 sampul
1331. Surat dari Kepala Bandar Udara Aek Godang kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Perhubungan Provinsi Sumatera Utara mengenai Penyampaian Informasi terkait Belum Dapat Digunakan NOTAM terkait Landasan Sepanjang 350 M Bandar Udara Aek Godang untuk *Take Off and Landing* Berhubung di Ujung Landasan (*Stop Way*) Masih ada Tanah yang Tinggi (Bukit) dan Tiang Listrik Tegangan Tinggi serta Perbaikan Pesawat Radio VHF.
- 29 Agustus 2000  
asli  
2 lembar

1332. Surat dari Kepala Bandar Udara Aek Godang, Padangsidempuan kepada Kepala Direktorat Keselamatan Penerbangan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara mengenai Pemberitahuan Telah Diterbitkannya NOTAM yang akan Terbit dalam Bulan November 2000 Sesuai dengan NOTAM Bulan Oktober 2000 di Bandar Udara Aek Godang, Padangsidempuan, Sumatera Utara, tanpa disertai lampiran.  
17 November 2000  
asli  
1 lembar
1333. Surat dari Direktur Keselamatan Penerbangan kepada Direktur Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral mengenai Perubahan Alamat Baru Internasional NOTAM Office.  
28 September 2004  
fotokopi  
1 lembar
1334. Surat dari Kepala Cabang Kantor Cabang Bandar Udara Ngurah Rai Denpasar kepada Direktur Keselamatan Penerbangan mengenai Permohonan Perubahan *Airspace/ Ruang Udara Bali Upper Control Area (UTA)* antara *Lateral Limit Bali UTA Center* dengan *BALI UTA East* yang mengacu pada *Summary NOTAM Series A* tertanggal 1 September 2000, disertai lampiran.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
15 Oktober 2004  
asli, fotokopi  
9 lembar
1335. Surat dari Pimpinan Proyek Pengembangan Pelayanan Transportasi Udara Jawa Timur kepada Direktur Keselamatan Penerbangan selaku Wakil Ketua Bidang Keselamatan Penerbangan mengenai Permohonan Penggunaan NOTAM dalam Penyelesaian Pemasangan dan Pelaksanaan Uji Coba Peralatan DVOR/ DME Baru pada JBIC Loan No. IP-472 dan *IP-514-Surabaya Airport Construction Project* untuk Bandar Udara Juanda.  
24 Januari 2005  
asli  
3 lembar

## 6. Perkeretaapian

### 6.1. Keselamatan Perkeretaapian

1336. Kumpulan *Telegram, Radiogram* dan Surat Kawat mengenai peristiwa buruk yang menimpa perkeretaapian tahun 1958, antara lain mengenai adanya rintangan di jalan kereta api, kecelakaan kereta api, tertundanya jadwal berangkat kereta api dan lain-lain.  
7 Januari - 26 Desember 1958  
salinan, fotokopi, asli  
1 sampul
1337. Surat dari Pemimpin Eksploitasi Djawatan Kereta Api Sumatera Barat kepada Menteri Perhubungan tentang peristiwa pencegahan dan sabotase terhadap kereta-kereta api oleh segerombolan PRRI pada 20 Mei - 24 Juli 1958 beserta laporan tentang keadaan dan tindakan sebagai akibat dari terror gerombolan tersebut.  
28 Juli 1958  
tembusan, fotokopi  
1 sampul
1338. Berkas mengenai Permohonan Pemberian Izin Kepada Direktur Jenderal Kepala Djawatan Kereta Api di Bandung untuk Memasukkan 60 Ton Bahan-Bahan Peledak, 40% *Amonia Gelatin with Blasing Caps* dari Amerika Serikat ke Pelabuhan Palembang, Indonesia .  
30 Juni 1960-1 Februari 1961  
asli, fotokopi  
1 sampul
1339. Laporan Panitia Penyelidikan dan Pengusutan Atas Kecelakaan dan Peristiwa Kereta Api di *Emplasemen* Bukit Duri dengan Kejadian pada 6 Juni 1964 Terbakarnya Kereta Listrik, 10 Juni 1964 Lok BB 20031 Jatuh di *wissel* No. 1, dan 16 Juni 1964 Lok D 30145 Jalan Sendiri.  
15 Juli-10 September 1964  
asli  
1 jilid
1340. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Direktur Utama Perum Kereta Api mengenai Pengamanan Kereta Api.  
15 Maret 1999  
asli, konsep  
2 lembar

1341. Laporan kecelakaan kereta api antara lain sebagai berikut; KA 2002 ditabrak dari belakang oleh KA 2246 di KM 75+300 antara Kosambi-Dawuan tanggal 18 April 2000, KA 316 ditabrak dari belakang oleh KA 332 di KM 11+100 antara Manggarai-Tebet tanggal 28 April 2000, tabrakan KA 906 dengan KA 209 di KM 27+2/5 antara Sudimara-Serpong tanggal 1 Mei 2000.
- Mei 2000  
fotokopi  
1 jilid
1342. Laporan pemeriksaan kecelakaan kereta api 2627B F di KM 71+7/8, 71+3/4 dan 70+00 antara Padang Panjang - Kayu Tanam pada tanggal 28 Juni 2000 jam 10.30 WIB.
- 29 Juni 2000  
fotokopi  
1 sampul
1343. Surat Menteri Perhubungan RI kepada Presiden RI mengenai kecelakaan kereta api Nomor 930 yang menabrak kereta api Nomor 2123 di Rangkasbitung.
- 5 November 2001  
fotokopi  
4 lembar

## **6.2. Prasarana dan Sarana Perkeretaapian**

1344. Berkas mengenai Pembikinan jalanan kereta api antara Sumatera Utara - T. Karang di Sumatera Selatan, disertai gambar ichtisar.
- 27 Januari - 14 November 1950  
asli, konsep  
1 sampul
1345. Surat-surat kepada Menteri Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum dari Direktur Jenderal Pekerjaan Umum dan Kepala Jawatan Kereta Api mengenai penyampaian rencana pekerjaan pembangunan, disertai lampiran peta Jawa, Sumatera, Borneo, Sulawesi dan Sunda Kecil.
- 14 - 16 Juni 1950  
asli  
1 sampul
1346. Berkas mengenai Daftar *Vitale Objecten* Djawatan Kereta Api.
- 12 Oktober-16 Desember 1950  
asli, salinan  
1 sampul



1347. Surat-surat mengenai Rencana untuk Memperbaiki dan Memperluas Kota Pradja Jakarta Raya dan Tanjung Priok.  
NB. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.  
5-20 Maret 1951  
asli, konsep  
8 lembar
1348. Surat Menyurat dari Kepala Djawatan Kereta Api dengan Menteri Perhubungan mengenai Penyampaian Gambar/ Peta *Emplasemen* Cilacap dan Cilacap Pelabuhan (Pembuatan Pabrik Kapal di Cilacap), disertai peta.  
4-27 September 1951  
asli  
7 lembar
1349. Berkas mengenai usulan penghapusan jalan kereta api yang melalui Kota Indramayu.  
9 Januari 1952 - 12 Februari 1958  
salinan, asli  
1 sampul
1350. Berkas mengenai Kerusakan-Kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no.1801 s.d 1912).  
27 Januari-24 Maret 1953  
asli, salinan  
1 sampul
1351. Berkas mengenai rencana jalan cabang kereta api DKA di Pelabuhan Coaster Tanjung Priuk, disertai peta.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Belanda.  
31 Maret 1953-6 Januari 1955  
asli, salinan  
1 sampul
1352. Berkas mengenai Pembuatan *Viaduct* diatas Jalan Kereta Api antara Solo Jebres - Solo Balapan.  
7 Agustus 1953-2 Juni 1955  
asli, salinan, konsep  
1 sampul
1353. Berkas mengenai Perubahan jalan perlintasan nomor: 62a lebar 4m menjadi 1,5m di Km 53+109 antara Sumberwadung dengan Kalisetail jurusan Kalisat-Banyuwangi.  
15 Mei 1954-25 Januari 1955  
asli, salinan  
5 lembar

1354. Berkas mengenai Pembongkaran Rail yang melintang di Jalan Soemenep Kota Pamekasan.  
23 Juni 1954-14 Maret 1955  
asli, salinan  
1 sampul
1355. Berkas mengenai Pelebaran Jalan Perlintasan No. 74 dari 1 m menjadi 4 m di Km.83+905 Jurusan Surabaya-Solo, disertai peta.  
3 Juli 1954-13 Juli 1955  
asli, salinan  
1 sampul
1356. Berkas mengenai Pembangunan Kembali Jalan Kereta Api Pariaman-Naras.  
29 Desember 1954-5 April 1955  
asli, salinan  
7 lembar
1357. Proposal mengenai Administrasi Perkeretaapian yang disampaikan oleh R. Soetandar Soemodipoere.  
April 1957  
konsep  
1 sampul
1358. Berkas mengenai pembuatan jalan perlintasan kereta api dari Palangkaraya ke Mintin, disertai peta.  
4 September 1957-12 Februari 1958  
tembusan, asli  
7 lembar
1359. Berkas mengenai usul pemasangan kembali jalan kereta api Tasikmalaya/Singaparna, disertai lampiran antara lain gambar teknik.  
6 Februari - 13 Agustus 1958  
salinan, asli  
8 lembar
1360. Surat dari Abd. Malik kepada Menteri Perhubungan mengenai buah pikiran akan penambahan atau perbaikan pemasangan rel kereta api, disertai gambar teknik.  
27 Agustus 1958  
salinan, asli  
7 lembar

1361. Surat-surat dari Kepala Jawatan Kereta Api kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai permohonan pembuatan 4 buah jalan perlintasan jurusan Telukbayur - Sawahlunto.  
29 Oktober 1962 - 5 Februari 1963  
asli, salinan  
1 sampul
1362. Berkas mengenai Pembangunan Jalan Kereta Api Citayam - Cibinong.  
6 Juni 1995-3 Oktober 2000  
asli, tembusan, salinan, fotokopi  
1 sampul
1363. Proceeding seminar reformasi kebijaksanaan perkeretaapian dan *restrukturisasi* PT. Kereta Api (Persero) dalam rangka peningkatan efisiensi dan pelayanan.  
20 September 2000  
fotokopi  
1 jilid
1364. *Master Plan* pembangunan jalan kereta api Sumatera.  
November 2000  
fotokopi  
6 lembar
1365. Laporan kegiatan rehabilitasi, peningkatan dan pembangunan prasarana dan sarana Tahun Anggaran 2000 - 2004 oleh Direktorat Perkeretaapian.  
2000  
fotokopi  
1 jilid
1366. *Tender Document Depok Depot Construction Project Jabotabek Railway System (JBIC Loan No.IP-490) Envelope A volume 1 of 8, Maks Joint Operation*, Kawasaki Steel Corporation, PT.Adhi Karya (Persero) and Mitsui & Co., LTD.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
22 Agustus 2002  
fotokopi  
1 sampul
1367. Berkas mengenai Rencana Umum JaRingan atau Aksesibilitas Jalur Kereta Api Menuju Bandara Soekarno - Hatta.  
Nb. Terdapat lampiran seleksi peminat calon mitra strategis Proyek Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) dan sebagian berbahasa Inggris.  
19 Januari - 1 April 2005  
asli, fotokopi  
1 sampul

1368. Berkas mengenai penyelenggaraan/pembangunan perkeretaapian Bandar Udara Soekarno-Hatta.  
19 Januari 2005 - 7 Maret 2011  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1369. *Inception Report Directorate General Land Transportation (DGLT)* Ministry of Transportation Government of the RI mengenai Kerja Sama antara Jarts, Almec Padeco and Opmac dengan PT. Metro terkait *Consulting Services on Further Development of JABOTABEK Railway Project*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
31 Oktober 2005  
asli  
1 jilid
1370. Konsep Laporan Akhir (*Draft Final Report*) Satuan Kerja Peningkatan dan Pembinaan Transportasi Perkeretaapian, Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Departemen Perhubungan mengenai Studi Kelayakan Kereta Api Komuter Lampung dan Sekitarnya dengan Kontraktor PT. Dardela Yasa Guna.  
30 November 2006  
fotokopi  
1 jilid
1371. *Final Report Directorate General of Railways* dengan Japan Transportation Consultants, Inc. Kanematsu Corporation mengenai *Preliminary Study on Java North Line Rail Freeight Transport Between Jakarta and Surabaya*.  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
31 Desember 2006  
asli  
1 jilid
1372. Laporan PT. Delta Tama Waja Corp. mengenai *Survei Topografi* (Dokumentasi dan Monumentasi) dan Konsep Laporan Akhir *Review Design* Pembangunan Jalan dan Jembatan Kereta Api di Aceh Tahun Anggaran 2006.  
2006  
fotokopi  
2 jilid

1373. Berkas mengenai Proyek Pembangunan Kereta Api Bandara Soekarno Hatta - Manggarai, yang meliputi Permohonan Izin Usaha Pembangunan, Pelelangan Badan Usaha Penyelenggara, Perjanjian Kerjasama, Pembebasan Lahan, Investasi Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penetapan Trase Rencana Lokasi Pembangunan Jalur Kereta Api oleh Gubernur Banten dan Bupati Tangerang, Berita Acara dan Notulensi Analisis Dampak Lingkungan, dsb.  
27 Juni 2007 - 10 November 2011  
asli, fotokopi  
1 sampul
1374. Berkas mengenai penyelenggaraan perkeretaapian di Provinsi Kalimantan Tengah.  
19 Januari - 5 Januari 2009  
fotokopi  
1 sampul
1375. Petunjuk Perawatan Mekanik-Railbus oleh PT INKA (Persero).  
6 Juli 2011  
fotokopi  
1 jilid
1376. Surat dari Direktur Jenderal Perkeretaapian kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan mengenai Kesepakatan Bersama tentang Penataan Pemukiman Sepanjang Jalur Rel Kereta Api Lintas Stasiun Jakarta Kota-Tanjung Priok-Senen dan Stasiun Jakarta Kota-Manggarai.  
15 Desember 2011  
asli  
3 lembar

### **6.3. Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api**

1377. Surat dari Kepala Perkapalan Djawatan Kereta Api atas nama Kepala Dinas Persediaan kepada Kementerian Perhubungan Bagian Kereta Api mengenai Pengiriman barang - barang pemerintah untuk luar Jawa.  
19 Juni 1951  
asli  
2 lembar
1378. Surat Penetapan D.D.K.A mengenai Tarif Kiriman Potongan Dalam Gerobag Pengumpulan dan Tarif Pengangkutan Pegawai Kereta Api dari Negeri Asing, Balai Besar Djawatan Kereta Api, Bandung.  
3 Desember 1960  
asli, fotokopi  
1 sampul

1379. Peta Djalan Kereta Api Dalam Kota Surakarta Skala 1:10.000.  
1961  
salinan  
1 lembar
1380. Surat dari Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata kepada Kepala Jawatan Kereta Api mengenai perubahan *trem* Solo Kota - Purwosari menjadi Solo Kota - Jebres, disertai lampiran.  
18 April 1962  
pertinggal  
1 sampul
1381. Surat dari Direktur Jenderal, Kepala Djawatan Kereta Api kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai Penyampaian Laporan Pemandangan Angkutan Tahun 1961 terkait Penumpang, Bagasi, Kiriman Hantar dan Kiriman Biasa.  
25 April 1962  
asli  
3 lembar
1382. Surat dari Kepala Dinas Jalan dan Bangunan Jawatan Kereta Api kepada kepala Eksplotasi Barat DKA mengenai penyelesaian pembuatan cabang jalan kereta api dari Serpong ke Reaktor Atom, disertai lampiran.  
4 Mei 1962  
tembusan  
1 sampul
1383. Surat dari Direktur Jenderal Perusahaan Negara Kereta Api kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai pengaruh kenaikan tarif kereta api terhadap harga barang.  
13 Juni 1963  
asli  
6 lembar
1384. Surat dari Direktur Perniagaan atas nama Direktur Jenderal Perusahaan Negara Kereta Api kepada Menteri Perhubungan Darat, Pos, Telekomunikasi dan Pariwisata mengenai Penyampaian Daftar Luas Angkutan dan Pendapatan PNKA Tahun 1963 dan Daftar-Daftar Statistik Bulanan (Juni s/d Desember 1963).  
19 Maret 1964  
asli, fotokopi  
4 lembar
1385. Pedoman Standar Pelayanan Minimal Kereta Api Perkotaan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Departemen Perhubungan.  
2006  
fotokopi  
1 Jilid

1386. Berkas mengenai Inventasi Penyelenggaraan Perkeretaapian Indonesia dalam kerja sama Angkutan Barang Kereta Api.  
22 September - 18 November 2008  
fotokopi  
1 sampul

## 7. Investigasi dan Penelitian Kecelakaan

1387. Surat-surat dari Wakil Sekretaris I Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara (PPKPU) kepada Ketua Komisi PPKPU mengenai Laporan Sementara Kecelakaan Pesawat Udara antara lain Pesawat BN-2A Registrasi PK-VIM Milik PT Dirgantara Air Service, Pesawat Udara Casa 212-200 Registrasi PK-NCS Milik PT Merpati Nusantara dan Pesawat Udara Twin Otter DHC-6 Registrasi PK-NUT Milik PT. Merpati Nusantara, disertai lampiran.  
2 Mei-18 Juli 1995  
fotokopi, tembusan  
1 sampul
1388. *Telefax from F.W.Ketting, Netherlands Aviation Safety Board to Prof. O. Diran, The Chairman of the Indonesian Aircraft Accident Investigation Committee concerning Accident Fokker F-27, Registration PK-YPM, July 17th 1997.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
7 Agustus 1997  
fotokopi  
7 lembar
1389. *Aircraft Accident Report PT Mandala Airlines F28-4000 PK-YPT-Flight MDL 112 Soekarno-Hatta International Airport 28 October 1997.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
28 Oktober 1997  
fotokopi  
1 sampul
1390. Surat dari Ketua Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara mengenai Audit Persyaratan Keselamatan Penerbangan.  
20 November 1997  
fotokopi  
2 lembar
1391. Berkas mengenai Investigasi Kecelakaan Pesawat Silk Air penerbangan MI-185 B737-300 9V-TRF di Palembang, Sumatera, 19 Desember 1997.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 1913 s.d 2201).  
13 Januari 1998 - 4 Mei 2000  
fotokopi, konsep  
1 sampul

1392. Keputusan Ketua Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara Nomor: SK/15/IV/KPPKPU/98 tentang Pembentukan Anggota Tim Penelitian Pendahuluan Kecelakaan Pesawat Udara Jenis Airbus A 300 B4 registrasi PK-GAD milik PT (Persero) Garuda Indonesia yang terjadi di Juanda, Surabaya, Jawa Timur.
- 22 April 1998  
fotokopi  
3 lembar
1393. Keputusan Ketua Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara Nomor: SK/16/IV/KPPKPU/98 tentang Pembentukan Anggota Tim Penelitian Pendahuluan Kecelakaan Pesawat Udara jenis Boeing 737-500 registrasi PK-GGC milik PT (Persero) Garuda Indonesia yang terjadi di Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Jakarta.
- 22 April 1998  
asli  
4 lembar
1394. Berkas mengenai *Aircraft Incident Investigation Report*, Garuda Indonesia, Boeing B747-400, PK-GSI, Schiphol Airport, Amsterdam, 22 Oktober 1998.  
NB. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris dan Belanda.
- 22 Oktober - 18 November 1998  
fotokopi  
1 sampul
1395. *Aircraft Accident Report Garuda Indonesia Flight GA 152 Airbus A300-B4 PK-GAI Near Medan, Indonesia, September 26, 1997.*  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.
- 21 Desember 1998 - 31 Maret 2001  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1396. Laporan Kecelakaan Pesawat *Mission Aviation Fellowship* (MAF) tipe pesawat Cessna C206/PK-MPT di Samarinda, Kalimantan Timur pada 1 Februari 2001 dan Pesawat Sekolah Tinggi Ilmu Penerbangan Curug dengan tipe pesawat Tobago TB-10/PK-AGH di Jepara Jawa Tengah pada 12 Februari 2001.  
Nb. Bahasa Inggris, Arsip tidak lengkap.
- 1-12 Februari 2001  
fotokopi  
4 lembar



1397. Berita Acara Pemeriksaan Komisi Bersama (CO) tentang Peristiwa KA 915 Menabrak Akhiran KA 627 KRL di kilometer 1+100 antara Angke - Kampungbandan, Sabtu 10 Maret 2001 Pukul 12.20 WIB.  
14 Maret 2001  
fotokopi  
1 sampul
1398. *International Standards and Recommended Practices, Annex 13 to The Convention on International Civil Aviation, Aircraft Accident and Incident Investigation.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.  
Juli 2001  
fotokopi  
1 sampul
1399. Surat dari Ketua Komite Nasional Keselamatan Transportasi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan STPI mengenai Permintaan Dokumen untuk keperluan Investigasi Kecelakaan Pesawat Beechcraft Baron B-58, PK-ABI pada 6 Juni 2001 di Bandara Husein Sastranegara Bandung.  
29 Agustus 2001  
fotokopi  
1 sampul
1400. Berita Acara Pemeriksaan Komisi Bersama (CO) tentang Peristiwa Luar Biasa Hebat (PLH) KA 146 (Empu Jaya) Menumbur KA 153 (Gaya Baru Malam Selatan) yang berhenti di Sepur III Stasiun Ketanggungan Barat pada Selasa 25 Desember 2001 Pukul 4.33 WIB.  
27 Desember 2001  
fotokopi  
1 sampul
1401. Berkas mengenai Investigasi Kecelakaan Pesawat Lion Air di Bandara Sultan Syarif Kasim II, 14 Januari 2002.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
14 Januari - 11 Februari 2002  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1402. Laporan Investigasi Kecelakaan Kapal Laut, Tenggelamnya Kapal Motor Penyeberangan WIMALA DHARMA pada 7 September 2003 di Selat Lombok, 4.5 Mil Laut Sebelah Timur Pulau Gili Tepekong.  
2003  
asli  
1 sampul

1403. *National Transportation Safety Committee Bulletin, accident Mission Aviation Fellowship (MAF), Cessna TU - 206 G, PK - MAA on Lapter Koropun, Papua, 20 August 2001.*  
Nb. Arsip dalam Bahasa Inggris.

2004  
fotokopi  
1 sampul

1404. Daftar Kecelakaan Pesawat Terbang di Tahun 2001.

20 April 2005  
fotokopi  
4 lembar

### **8. Pemeriksaan Lanjutan Kecelakaan Kapal**

1405. Notulen Sidang Pemeriksaan pada 19 Februari 1972 dan 14, 16 Maret 1972 serta 2 Mei 1972 Terhadap Peristiwa Tenggelamnya KM. Pagate pada 16 Juni 1970 di Perairan dari Makassar menuju Ambon.

19 Februari-2 Mei 1972  
asli  
1 sampul

1406. Notulen Sidang Pemeriksaan pada 4 dan 18 April 1972 Terhadap Peristiwa Tenggelamnya KM. Kumala Sakti di area Perairan Pelabuhan Pasar Ikan.

4-18 April 1972  
asli  
1 sampul

1407. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 04/IX/M.P/72 tentang Persoalan Tenggelamnya KM. Kalimambang I pada 7 Februari 1972 di Perairan Pulau-Pulau Tujuh (Laut Cina Selatan) Sebelah Utara Pulau Bangka.

23 September 1972  
fotokopi  
1 sampul

1408. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Sumber Jaya (Kapal Kayu) pada 17 Maret 1973 di Laut Jawa antara Pulau Bawean dan Kep. Karimun Jawa.

Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.

18 Maret-15 Mei 1973  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1409. Notulen Sidang Pemeriksaan pada 16 dan 23 Juni 1973 Terhadap Peristiwa Tubrukan antara KM. Gunung Mas dengan KM. Karya Utama pada 27 Nopember 1972 di Selat Makassar.
- 16-23 Juni 1973  
asli  
1 sampul
1410. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Djatibrono pada 10 November 1974 di Laut Cina Selatan.
- 19 November 1974-27 Juli 1976  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1411. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KU. Pacific Abeto dengan KM. Sam Ratulangie pada 2 Februari 1975 di Perairan Alur Pelayaran Barat Surabaya.
- 3 Februari-31 Juli 1975  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1412. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KTU Showa Maru pada 6 Januari 1975 di Dekat Karang Banteng diatas sebuah karang di Perairan Selat Singapura Wilayah Indonesia.
- 3 Februari-30 Agustus 1975  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1413. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Bocornya KM. Sumber Maju pada 22 Januari 1975 di Posisi Sekitar Kepulauan Karimun Jawa.
- 13 Februari 1975-10 April 1976  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1414. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Terbakarnya KM. Berau pada 20 Juni 1975 di Laut Seram.  
Nb. Disertai *Blue Print*.
- 24 Juni 1975-10 Mei 1976  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1415. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tubrukan antara KM. Djatimulia dengan MT. Izumigawa Maru pada 12 September 1975 di Perairan Selat Malaka, disertai peta dan buku harian kapal untuk dek.
- 12 September 1975-10 Agustus 1976  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1416. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Blitar dan Tenggelamnya TB. Damar pada 21 November 1975 di Perairan Pelabuhan Sekupang.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
21 November 1975-12 Maret 1976  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1417. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Selangat Indah Akibat Bertubrukan dengan KM. Bawal Putih (KM. Pemda Bengkalis-14) pada 19 Februari 1976 di Sungai Siak/Ranjau Panjang.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
19 Februari 1976-30 Mei 1977  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1418. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KM. Dirgantara II pada 2 Juni 1976 di Selat Singapura.  
4 Juni-30 September 1976  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1419. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KM. Sadar Mulia pada 31 Agustus 1976 di Pelabuhan Tembilahan.  
2 September 1976-21 Mei 1979  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1420. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Perhutani I pada 10 Desember 1976 di Barat Laut Menara Horsburgh, Selat Singapura.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
12 Desember 1976 - 7 April 1977  
konsep, peringgal  
1 sampul
1421. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Jaya Sakti pada 7 Juni 1977 di Perairan antara Amurang dan Inobonto, Sulawesi Utara (Laut Sulawesi).  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
11 Juni-26 September 1977  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1422. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Kandas dan Tenggelamnya KM. Dayak Tiga pada 13 November 1977 di Perairan Philipina, disertai peta.  
14 November 1977-2 Oktober 1978  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1423. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 51/M.P/IX/'78 tentang Peristiwa Tubrukan antara KM. Gunung Tambora dengan KMT Prabumulih pada 18 November 1975 di Perairan Selat Berhala.  
11 September 1978  
konsep  
1 sampul
1424. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor:.../051/VII/MP.79. tentang Peristiwa Terbakarnya KM. Kangean pada 18 Maret 1976 di Perairan Utara Selat Bali.  
18 Juni 1979  
konsep  
1 sampul
1425. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 95/051/XII/MP.81 tentang Terbakar dan Tenggelamnya KM. Bintang Laut pada 13 Maret 1978 di Dekat Dermaga Pelabuhan Pekanbaru.  
3 Desember 1981  
salinan  
1 sampul
1426. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 96/051/XII/MP.81 tentang Peristiwa Tenggelamnya KM. LCM-UMW 3 pada 14 Januari 1979 di Perairan Teluk Tomini.  
5 Desember 1981  
salinan  
1 sampul
1427. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 97/051/XII/MP.81 tentang Tenggelamnya KM. LCT. Dwi Warna pada 12 Juli 1979 di Selat Makassar.  
8 Desember 1981  
salinan  
1 sampul

1428. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Cahaya Baru pada 18 Oktober 1982 Diantara Bouy Nomor: 6 dan Bouy Nomor: 8 Alur Timur Perairan Surabaya.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
21 Oktober 1982 - 6 Oktober 1983  
asli, fotokopi  
1 sampul
1429. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 132/051/XI/MP.82 tentang Bocor dan Tenggelamnya KM. Nurlina VI pada 29 September 1981 di Perairan Selat Makassar.  
10 November 1982  
fotokopi  
1 sampul
1430. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KLM Fajar Indah pada 21 Desember 1982 Diantara Pulau Bawean dan Tanjung Malatayur Laut Jawa.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
31 Desember 1982- 11 Oktober 1983  
asli, fotokopi  
1 sampul

1431. Surat dari Ketua Mahkamah Pelayaran kepada Menteri Perhubungan dan lain lain mengenai Penyampaian Kumpulan Kesimpulan dan Saran Keputusan Mahkamah Pelayaran diantaranya Keputusan Nomor: 138/051/II/MP.83 tentang Tenggelamnya KM. Baruna Makmur pada 14 Agustus 1979, Keputusan Nomor: 140/051/I/MP.83 tentang Terbalik dan Tenggelamnya Lct Brama pada 27 Februari 1982, Keputusan Nomor: 141/051/I/MO.83 tentang Terbakarnya KM. Biram Dewa II pada 24 April 1982, Keputusan Nomor: 142/051/III/MP.83 tentang Tubrukan Antara Ktd Matina III dengan Kt Bruce Windrati pada 24 Desember 1975, Keputusan Nomor: 143/051/III/MP.83 tentang Terdamparnya dan Pecahnya KM. Surya Kencana pada 26 Februari 1982, Keputusan Nomor: 144/051/III/MP.83 tentang Tenggelamnya Km. Kota Silat X pada 4 Juli 1977, Keputusan Nomor: 145/051/iii/MP.83 tentang Tubrukan Antara KM. Surya dengan KM. Biram Dewa II pada 26 Juni 1981, Keputusan Nomor: 146/051/III/MP.83 tentang Tenggelamnya KM. Bina Bangun II pada 1 Maret 1979, Keputusan Nomor: 147/051/III/MP.83 tentang Bocor dan Tenggelamnya Plm Dhoho Putro pada 5 Juli 1982, Keputusan Nomor: 155/051/V/MP.83 tentang Tenggelamnya Perahu Motor Ketinting Dewi II pada 21 Desember 1982, Keputusan Nomor: 156/051/V/MP.83 tentang Tenggelamnya KM. Dewata pada 19 Juli 1979, Keputusan Nomor: 158/051/V/MP.83 tentang Tenggelamnya KM. Sigli pada 9 Agustus 1982, dan Keputusan Nomor: 160/051/VI/MP.83 tentang Tenggelamnya KM. Cahaya II pada 5 Juli 1982.

31 Oktober 1983  
fotokopi  
1 sampul

1432. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KLM Rukun Jaya pada 27 Juli 1985 di Pantai Utara Tanjung Timur Gili, Selat Lombok.

Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.

2 Agustus 1985 - 30 Oktober 1986  
fotokopi  
9 lembar

1433. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Anugerah pada 26 Januari 1986 di Perairan Sebelah Utara Pulau Babuar.

Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.

3 Februari - 18 April 1986  
fotokopi  
1 sampul

1434. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Unggul I ex Pelita Jaya pada 6 Maret 1986 di Posisi 01o-56'-00"S/106o-12'-10"T Tanjung Raja.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
10 Maret - 12 April 1986  
asli  
1 sampul
1435. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Rotua II Tanda Selar III PT-4021 pada 17 Juni 1985 di Perairan Sungai Padang Tikar Nipa Panjang Padang Tikar Pontianak.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
23 Juni - 20 Oktober 1986  
asli  
1 sampul
1436. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Miringnya KM Senta-2 pada 4 Juli 1986 di Posisi Reel Masalembo ± 4 Mil Pulau Masalembo.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
6 Juli 1986 - 2 Mei 1989  
asli, fotokopi  
1 sampul
1437. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KLM Berkat Wajo Baru dengan KM Sinar Pammana II pada 8 Oktober 1986 di antara Desa Rukum dan Desa Sekombong Batang Hari Jambi (Sungai Batang Hari).  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
9 Oktober - 17 Desember 1986  
fotokopi  
1 sampul
1438. Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbaliknya KM Putra SGA pada 26 Oktober 1986 di Dermaga Dock PKM/Jeruju Pontianak.  
27 Oktober - 1 November 1986  
fotokopi  
1 sampul
1439. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tabrakan antara KLM Agung Jaya dengan KLM Garuda Indah pada 19 November 1986 di Posisi 040-05'-50"LS/1210-22'-35BT Teluk Nakongga antara Pulau Padamarang dan Pulau Lambasina.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
20 November 1986 - 17 Februari 1987  
fotokopi  
1 sampul



1440. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Bandar Jaya pada 17 Januari 1987 di Selatan Daya ±45 Mil Pulau Datuk.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
20 Januari -22 April 1987  
fotokopi  
1 sampul
1441. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sampurna III pada 2 Februari 1987 di Perairan Suar Tanjung Kurung 2050 Cahaya Kota Kupang 1700.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
9 Februari - 13 Agustus 1987  
asli, fotokopi  
1 sampul
1442. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tabrakan antara KM Bimantara Satu dengan KM Rahmat 32 pada 30 April 1987 di Demaga Pangkalan Soekarno Pelabuhan Makassar.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
30 April - 9 Juni 1987  
fotokopi  
1 sampul
1443. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Nila Samudra I pada 8 Mei 1987 di ± 3 Mil Sebelah Barat Pulau Kadapangan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
12 Mei - Desember 1987  
asli, fotokopi  
1 sampul
1444. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Harapan Dua pada 6 Agustus 1987 di Posisi 080-11'-30"S/B.1150-46'-00"T Perairan Selat Lombok.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
10 Agustus - 12 Oktober 1987  
fotokopi  
1 sampul
1445. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Putra Mahkota pada 20 Mei 1987 di Perairan Sebelah Barat Daya Pulau Doang-Doangan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
19 Agustus 1987  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1446. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Benua Baru VI pada 25 Agustus 1987 di Laut Sekerat Mendekati Pulau Miang.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
1 September - 15 Oktober 1987  
fotokopi  
1 sampul
1447. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Intan Berlian pada 22 Oktober 1987 di Posisi 1140-27'-30"BT/050-43'-00"LS ± 10 Mil Selatan Pulau Masalembo.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
24 Oktober 1987 - 12 Januari 1988  
fotokopi  
1 sampul
1448. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Munawar III pada 6 November 1987 di Posisi 080-25'-00LS/1160-25'-00"BT Selat Alas ± 5 Mil Utara Pulau Panjang.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
7 November 1987 - 14 Januari 1988  
asli, fotokopi  
1 sampul
1449. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Mas Jaya II pada 4 November 1987 di Perairan Mamuju Muara Sungai Lariang.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
19 November 1987 - 30 Januari 1988  
fotokopi  
1 sampul
1450. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KLM Zuika pada 15 Desember 1987 di Ambang Sei Barito antara Bouy Nomor: 0 dan Bouy Nomor: 2 ± 350 M Selatan Menenggara ± 50 Meter Alur Sebelah Timur.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
17 Desember 1987 - 15 Maret 1988  
fotokopi  
1 sampul
1451. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KMT LPG Pertama pada 3 Februari 1988 di Selat Makassar.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
09 Februari - 14 April 1988  
fotokopi, konsep, pertinggal  
1 sampul

1452. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara Kapal Pandu MPI-027 dengan Perahu Nelayan pada 27 Februari 1988 di Perairan Andar Pelabuhan Balikpapan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
1 - 29 Maret 1988  
fotokopi  
1 sampul
1453. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Bitung pada 29 Maret 1988 di Posisi 1130-47'-00"T/060-52'-30"S Perairan Pantai Utara Pulau Madura.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
31 Maret - 26 Mei 1988  
fotokopi  
1 sampul
1454. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Tenggelamnya KM Tambang IX Sewaktu ditarik Keluar dari Barge Tambang IX/B oleh Tug Boat PT Dock IX pada 16 April 1988 di Perairan PT. Dock IX Tanjung Priok.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
16 April - 27 Oktober 1988  
asli  
1 sampul
1455. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Fajar Indah pada 19 April 1988 di Perairan Muara Sungai Pagatan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
20 April - 21 Juli 1988  
fotokopi  
1 sampul
1456. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Tenggelamnya KM Sinma Dua pada 5 Juni 1988 di Ujung Utara Dermaga Pelabuhan Ende.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
8 Juni - 13 Juli 1988  
fotokopi  
1 sampul
1457. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya LCT Pengadan pada 28 Juni 1988 di Posisi 000-48'-21"U/1020-00'-20"T di Siak Rengas Sungai Siak.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
29 Juni - 16 November 1988  
asli, fotokopi  
1 sampul

1458. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sepakat Indah pada 26 Juli 1988 di Posisi 030-15'-00"S/1050-56'-10"T Perairan Sebelah Utara Karang Batuan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
30 Juli - 7 September 1988  
fotokopi  
1 sampul
1459. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KK Timor dengan Tkg Tytyan Oil-8 yang Ditarik oleh TB Siaga Laut pada 8 Agustus 1988 di Perairan Tanjung Dewa (Perairan Sungai Mahakam).  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
8 Agustus - 15 Oktober 1988  
fotokopi  
1 sampul
1460. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara SPOB Padea dengan KM Sri Bulan pada 10 Agustus 1988 di Selatan Pulau Singgris Sungai Musi Palembang.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
10 Agustus - 15 Oktober 1988  
fotokopi  
1 sampul
1461. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Tanimbar pada 14 Oktober 1989 di Lepas Pantai Tanjung Manna, Samudera Indonesia.  
16 Oktober 1989-8 Oktober 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1462. Keputusan Mahkamah Pelayaran tentang Terbalik dan Tenggelamnya KM Putra SGA pada 26 Oktober 1986 di Jeruju Galangan PT Putra Kalbar Maju, Pontianak.  
1989  
konsep  
1 sampul
1463. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Lisa Indah dengan KMT Perwira pada 28 Februari 1990 di Alur Pelayaran Sei Siak Pekanbaru.  
1 Maret 1990-23 September 1994  
Asli, Fotokopi, konsep  
1 sampul

1464. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan Bocor dan Tenggelamnya KM Cahaya Murni dengan Tongkang S.22.No.1734 yang Digandeng Samping oleh KM Asean Jaya pada 28 Mei 1990 di Posisi 000-32'-40"LU/1010-27'-10"BT Perairan Teluk Lembu Sungai Siak.  
29 Mei 1990 - 26 Februari 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1465. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KM Suntri pada 10 Juli 1990 di Perairan Bandar Sekupang Depan PT Sewu, Pulau Batam.  
11 Juli 1990-19 Desember 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1466. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM Alkasa pada 31 Juli 1990 di Posisi 010-58'-00"LU/1250-14'-30"BT Perairan 3 Mil Sebelah Barat Daya Pulau Biaro.  
31 Juli 1990 - 26 Februari 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1467. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KTD Sitadel-I pada 21 Agustus 1990 didepan Dermaga Beton Pelabuhan Sekupang Pulau Batam.  
23 Agustus 1990 - 26 Februari 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1468. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Hilangnya Tug Boat Kuda Laut I pada 23 Agustus 1990 di Selat Makassar.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
24 Agustus - 13 Desember 1990  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1469. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KM Karya Jaya pada 25 September 1990 disekitar Perairan ± 3 Mil Timur Laut Boring Lama Utara Pulau Madura.  
27 September 1990 - 9 April 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1470. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KM. Hyan pada 30 September 1990 di Perairan Lepas Pantai Tanjung Siapi-Api.  
1 Oktober 1990-20 Mei 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1471. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terdampar dan Bocornya KM Budi Murni pada 13 Oktober 1990 di Pantai antara Tanjung Alang-Alang dan Tanjung Anyar Pulau Bawean.  
15 Oktober 1990 - 9 April 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1472. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KM Karya Kita pada 15 Oktober 1990 di Gosong Mampango Laut Jawa.  
15 Oktober 1990 - 23 Juli 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1473. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Hilangnya Sebuah Kapal Tunda dan Dua Buah Tongkang yang Digandeng oleh KTD. Silver Mas VIII pada 1 Oktober 1990 di Laut Cina Selatan.  
20 Oktober 1990-8 Oktober 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1474. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara TMB Padea dengan KTD Dua Sekawan pada 21 Oktober 1990 di Perairan Talang Duku Sungai Batanghari Jambi.  
22 Oktober 1990 - 18 Juni 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1475. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruknya KM Swakarsa pada 3 November 1990 di Dermaga IV Pelabuhan Cilacap.  
6 November 1990 - 18 Juli 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1476. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Numangguri dengan KM Kahin pada 16 November 1990 di Dermaga Alur Pelabuhan Pekanbaru.  
17 November 1990 - 16 September 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1477. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KTD. Cipta Mulia pada 16 Desember 1990 di Perairan Simpang Tua, Sungai Batanghari, disertai peta.  
17 Desember 1990-23 April 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1478. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KTD. Nusantara III pada 27 Desember 1990 di Tambatan Khusus Semen Nusantara di Dermaga Wijayapura Pelabuhan Cilacap, disertai *blue print* kapal dan buku harian dek.  
27 Desember 1990-12 Agustus 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1479. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya Tongkang Taka Yang Ditunda Oleh KTD S-I pada 29 Desember 1990 di Perairan Lepas Pantai Timur P. Bangka.  
2 Januari 1991-18 Maret 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1480. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Tunas Servita pada 7 Januari 1991 di Posisi 060-42'-20"LS/1120-12'-59"BT Lepas Pantai Utara Tuban Laut Jawa.  
7 Januari - 11 September 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1481. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya LCT Mekanti-01 sewaktu digandeng oleh KTD Sumber Agung Jaya pada 9 Januari 1991 di Lepas Pantai Utara Tegal, Jawa Tengah.  
10 Januari 1991-11 November 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1482. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terdampar dan Bocornya KLM Mulia Agung pada 18 Januari 1991 di Gosong Batu Putih Pulau Karimun Jawa.  
19 Januari - 19 Desember 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1483. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terjadinya Ledakan pada Geladak antara KMT. Hatnyanawati pada 19 Januari 1991 di Selat Bangka, disertai *blue print* kapal dan buku harian kapal untuk dek.  
21 Januari-8 Oktober 1991  
asli, fotofotokopi, konsep  
1 sampul
1484. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Layar Setia Baru pada 19 Januari 1991 di Posisi 050-01'-00"LS/1060-34'-00"BT Laut Jawa, 25 Mil Sebelah Utara Rambu Suar Jaga Utara.  
22 Januari - 29 Juli 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1485. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbaliknya KM Operasi Laut II pada 23 Januari 1991 di Lepas Pantai Jungut Batu, Nusa Penida, Kabupaten Kelungkung, Bali.  
25 Januari - September 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1486. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Rahmat Abadi pada 23 Januari 1991 di Posisi 060-20'-00"LS/1130-20'-00"BT Laut Jawa.  
29 Januari 1991 - 20 Mei 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1487. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Tumember Selalu pada 22 Desember 1990 di Perairan Pelabuhan Desa Gulo Kecamatan Kao ± 400 meter dari daratan.  
31 Januari 1991 - 21 April 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1488. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Paelangkuta pada 31 Januari 1991 di Tanjung Apatana Pulau Selayar.  
1 Februari 1991 - 20 April 1992  
asli, salinan, konsep, fotokopi  
1 sampul
1489. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara TKG Cipta Jaya VIII yang Digandeng oleh KTD Kasuga Maru dengan TKG Huma Satu yang Digandeng oleh KTD Indra-II pada 6 Februari 1991 di Posisi 010-13'-20"LS/1040-02'-55"BT Perairan Sungai Batanghari Jambi.  
8 Februari 1991- 14 Januari 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul



1490. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Pamana Raya pada 6 Februari 1991 di Selat Berhala.  
11 Februari 1991-19 Desember 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1491. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KMP Hidup Kembali pada 12 Februari 1991 di Posisi 040-32'-30"LU/980-03'-14"BT Perairan Dekat Bui Hijau Pelabuhan Kuala Langsa.  
13 Februari - 24 Oktober 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1492. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Setia Servita pada 13 Februari 1991 di Posisi 050-46'-10"LS/1060-49'-50"BT Perairan Pulau Damar Besar Teluk Jakarta.  
18 Februari - 22 Oktober 1991  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1493. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KM. Indrapura 8 pada 23 Februari 1991 di Laut Jawa Sebelah Utara Barat Laut Tanjung Sedari.  
24 Februari 1991-16 Juni 1992  
Asli, Fotokopi, Konsep  
1 Sampul
1494. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Senggolan antara TMB. Penasi dengan KMN Fitriani pada 25 Maret 1991 di Lepas Pantai Perairan Selatan Makassar Pulau Sebutung.  
Nb. Disertai buku harian kapal untuk dek dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2202 s.d 2206).  
26 Maret 1991-24 Agustus 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1495. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Wawonasa pada 7 April 1991 di Perairan Galela Pantai Timur Pulau Halmahera, Maluku.  
8 April-27 Juni 1991  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1496. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Paelangkuta pada 31 Januari 1991 di Tanjung Apatana Pulau Selayar.  
25 April 1991 - 5 September 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1497. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Tunas pada 1 Mei 1991 di Perairan Antara Pulau Wangi-Wangi dan Pulau Buru, Laut Banda.  
8 Mei 1991-10 April 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1498. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Tri Arta pada 15 Mei 1991 di Lepas Pantai Perairan Barat Surabaya.  
17 Mei 1991 - 19 Mei 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1499. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tersenggolnya Pengaman Tiang Jembatan Ampera Oleh TKG Gasindo-II Yang Digandeng Oleh KTD Gasindo-I pada 6 Juni 1991 di Sungai Musi, Palembang, disertai gambar teknik kapal.  
6 Juni 1991-11 Mei 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1500. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMT Dovechem-I dengan KM Tarida pada 28 Juni 1991 di depan Kampung Benoa Sungai Siak.  
28 Juni 1991 - 18 Maret 1992  
asli, salinan, konsep, fotokopi  
1 sampul
1501. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya TKG Gurita pada 29 Juni 1991 di Posisi 050-00'-00"LS/1140-19'-00"BT Laut Jawa, disertai *blue print*.  
2 Juli 1991 - 18 Maret 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1502. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KTD. Katelia pada 3 Juli 1991 di Perairan Selat Malaka.  
5 Juli 1991-16 November 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1503. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Kurnia Samudera dengan TKG Cipta Jaya III yang Digandeng oleh KTD Cipta Jasa pada 16 Juli 1991 di Posisi 030-50'-49"LU/980-44'-14"BT Alur Pelayaran Belawan.  
16 Juli 1991 - 16 Maret 1993  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1504. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Gulf Daoud dengan KM Takari IV pada 14 Oktober 1991 di Perairan Selat Bangka.  
16 Oktober 1991- 22 April 1992  
asli, salinan, konsep  
1 sampul
1505. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Tambang VII Dengan KM Simarito pada 27 Oktober 1991 di Perairan Selat Bangka.  
27 Oktober 1991-11 Agustus 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1506. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Candra Kirana pada 31 Oktober 1991 di Perairan Lepas Pantai Pasar Ipuh, Bengkulu, Samudera Indonesia, disertai *blue print* kapal dan buku harian kapal untuk dek.  
31 Oktober 1991 - 16 Maret 1993  
asli. konsep, fotokopi  
1 sampul
1507. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terdamparnya KM. Adhiguna Nugraha I pada 6 September 1991 di Pantai Pelabuhan Lak New Ireland, Papua New Guinea.  
Nb. Tidak disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
7 November 1991 - 3 Juni 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1508. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KMN Nalendra Raya Bhakti-55 pada 21 November 1991 di Posisi 070-43,0' LS/1360-43,0'BT Perairan Kepulauan Aru, disertai *blue print*.  
2 Desember 1991 - 24 Agustus 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1509. Surat Penetapan Pelaksanaan Keputusan Mahkamah Pelayaran Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kepala Direktorat Perkapalan dan Pelayaran mengenai Pelaksanaan Keputusan Mahkamah Pelayaran dalam Peristiwa Tenggelamnya KM. Hidup Kembali pada 12 Februari 1991 di Posisi 04°-32'-30" LU/098°-03'-14" BT.  
2 Desember 1991  
tembusan  
2 lembar
1510. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Terbenturnya Tiang Penyangga Jembatan Sungai Awan Oleh Muatan TKG. Sumber Jaya 38 Sewaktu Ditunda KTD. Gunung Mulia Mandiri Dibantu oleh KM. Kaweder-I, V dan VI pada 5 Januari 1992 di Sungai Awan Ketapang, Kalimantan Barat.  
6 Januari-22 September 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1511. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan Antara KM Pandu Jaya Dengan MV Hong Hwa pada 11 Januari 1992 di Perairan Teluk Mesjid Sungai Siak.  
11 Januari 1992-21 April 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1512. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Terdamparnya KM Juveno Ongka pada 16 Januari 1992 di Posisi 000-21'-02"LU/1030-39'-02"BT Perairan Timur Sumatera Lepas Pantai Pulau Kateman.  
16 Januari - 24 Agustus 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1513. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Armada Mobil Plaza pada 22 Januari 1992 di Sebelah Barat Pulau Kapoposang.  
22 Januari 1992-16 Maret 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1514. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM Tanjung Sari Indah I pada 23 Januari 1992 di Perairan Tanjung Pulau Pasai, Kecamatan Moro, Kepulauan Riau.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2207 s.d 2212).  
23 Januari 1992 - 12 November 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1515. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tubrukan antara KM Armada Mulia dengan KMT. Purbayan pada 11 Maret 1992 di Perairan Selat Bangka, disertai peta dan buku harian kapal untuk dek.  
11 Maret-23 Desember 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 Sampul
1516. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM. Merlina pada 6 April 1992 di Perairan Tenayan Sungai Siak.  
7 April-19 November 1992  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1517. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KTD. Cumawis II Membentur Benda Keras pada 12 April 1992 di Sebelah Barat Pulau Sambergelap Perairan Selat Makassar.  
21 April 1992-2 Februari 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1518. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Putra Batam pada 31 Mei 1992 di Perairan Laut Jawa.  
2 Juni 1992 - 16 Maret 1993  
asli, konsep, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1519. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Citra Jaya pada 12 Juni 1992 di Dermaga Utara Pelabuhan Batu Ampar.  
12 Juni 1992 - 31 Maret 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1520. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMT. Permina XXXI dengan KM. AE - 029 pada 29 Juni 1992 di Perairan Alur Barat, Surabaya, disertai gambar teknik badan kapal.  
29 Juni 1992-10 Mei 1993  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1521. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Lombok Utama pada 28 Juni 1992 di Perairan Sebelah Timur Pulau Sekala Kangean.  
29 Juni - 20 Agustus 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1522. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
Nb. Disertai peta dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2213 s.d 2224).
- 6 Juli-14 Desember 1992  
asli, konsep, fotokopi, tembusan  
1 sampul
1523. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tenggelamnya KM. Pulau Bali pada 16 Juli 1992 di Kade Depan Gudang 03-04.S Pelabuhan Sunda Kelapa.
- 16 Juli-31 Desember 1992  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1524. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumber Hidup Baru-I pada 16 Juli 1992 di Perairan Lepas Pantai Tanjung Ria/ Base-G, Jayapura.
- 18 Juli 1992-15 Mei 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1525. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Tubrukan antara SB. Topas dengan SB. Combo Ject pada 19 Juli 1992 di Perairan Selat Nusa.
- 23 Juli 1992-31 Maret 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1526. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Rosita Agung dengan KM. Saprizal yang menunda TK. Barito Peem pada 7 September 1992 di Ujung Kampung Pangkalan Sari Kuala Kapuas.
- 7 September 1992 - 28 Juli 1993  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1527. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Taruna Putra-I dengan KM Marcopolo pada 11 September 1992 di sebelah barat Muara Jungkat, Pontianak.
- 13 September 1992-21 Juli 1993  
fotokopi, konsep  
1 sampul

1528. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Intan Sejati pada 20 September 1992 di Perairan Timur Laut Pulau Bawean.  
25 September 1992-7 Agustus 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1529. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KTD Cumawis II yang Membentur Kayu dan Menyangkut di Baling-Baling pada 27 September 1992 di Sungai Batang Lebaan, Sibuloba, Malaysia Timur.  
10 Oktober 1992 - 18 Februari 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1530. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMT Permasan dengan KLM Bukittinggi pada 16 Oktober 1992 di Alur Pelayaran Sungai Barito.  
17 Oktober 1992-1 Maret 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1531. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Banowati pada 7 Oktober 1992 di Karang France alur Pelayaran Sibutu Passage, disertai peta.  
19 Oktober 1992 - 19 Januari 1993  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1532. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Arta Prima pada 28 November 1992 di Perairan Bandar Pelabuhan Tanjung Priok.  
28 November 1992 - 9 Juni 1995  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1533. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Tenggarong pada 28 November 1992 di Perairan Luar ± 29 Mil Sebelah Timur Pelabuhan Balikpapan.  
30 November 1992 - 7 April 1995  
asli, fotokopi, tembusan, konsep  
1 sampul
1534. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Kumalaya Cahaya pada 1 Desember 1992 di Perairan Sebelah Utara Pulau Jaga Utara, disertai gambar teknik badan kapal.  
3 Desember 1992 - 16 Februari 1994  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul

1535. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KLM Agung Raya-I pada 17 Desember 1992 di sekitar 60 Mil Utara Pulau Bawean.  
19 Desember 1992-19 Mei 1993  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1536. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2225 s.d 2246).  
31 Desember 1992-7 Januari 1993  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1537. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Liberty-I pada 29 Januari 1993 di sekitar Perairan Muara Sungai Kandang Kerbau Ketapang.  
30 Januari-7 Agustus 1993  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1538. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KTD. Damar pada 2 Februari 1993 di Dermaga 108 Tanjung Priok.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2247 dan 2248).  
2 Februari 1993 - 15 September 1994  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1539. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Meliani pada 3 Februari 1993 di Perairan sebelah Timur Pulau Kodingareng/Selat Makassar.  
4 Februari-7 Agustus 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1540. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sindoro Mulia pada 13 Februari 1993 di Perairan Tanjung Jang.  
15 Februari 1993-13 Maret 1995  
fotokopi, konsep  
1 sampul



1541. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan Antara KM Lancar dengan TKG Valerie 1801 pada 22 Februari 1993 di Alur Pelayaran Balikpapan.  
23 Februari 1993-16 September 1994  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1542. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasu Tenggelamnya KM Citra Indah pada 21 Februari 1993 di Perairan 2 mil sebelah timur Pulau Pamelika, Kalimantan Selatan.  
10 Maret 1993-26 Oktober 1993  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1543. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbaliknya KM Batam Jaya pada 19 Maret 1993 di Perairan antara Pulau Tiga dengan Tanjung Sial.  
20 Maret-7 Agustus 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1544. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2249 s.d 2260).  
9 April 1993 - 9 Oktober 1995  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1545. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Warni-28 pada 11 April 1993 di Perairan Sungai Mahakam Samarinda.  
12 April 1993-23 Januari 1995  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1546. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan Kapal antara KM. Burung Layang-Layang Laut Baru dengan TKG. Ilir Jaya VI yang Sedang ditunda oleh KTD. Panggang pada 12 April 1993 di Perairan Alur Pelabuhan Pangkal Balam, Kepulauan Bangka Belitung.  
13 April-28 Juni 1993  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul

1547. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KMP Kolaka pada 20 April 1993 di Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Jangkar Situbondo, Jawa Timur.  
23 April 1993 - 26 April 1994  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1548. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2261 s.d 2271).  
22 Mei-26 Oktober 1993  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1549. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Kandasnya KLM Udin Utama pada 16 Mei 1993 di Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali.  
24 Mei 1993 - 29 Agustus 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1550. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KM. Mekar Sentosa pada 26 Mei 1993 di Perairan Laut Jawa Bagian Barat, Timur Laut Menara Suar Jaga Utara, disertai gambar teknik badan kapal.  
2 Juni 1993 - 21 Maret 1994  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1551. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2272 s.d 2288).  
20 Juni 1993 - 24 Januari 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1552. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM. Adi Citra pada 29 Juni 1993 di Perairan Sebelah Selatan Pulau Masalembo.  
30 Juni 1993 - 6 Desember 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 Sampul

1553. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Kamelia pada 25 Juni 1993 di Perairan sebelah Barat Daya Pulau Babuar Pantai Timur Laut Pulau Bangka.  
5 Juli 1993-25 April 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1554. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMT. Paseban pada 14 Juli 1993 di Perairan Selat Sunda.  
16 Juli 1993-15 Februari 1994  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1555. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya LCT. Nakula pada 17 Agustus 1993 di Perairan Selat Makassar, disertai gambar teknik badan kapal.  
18 Agustus 1993 - 27 April 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1556. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Adhiguna Dharma pada 20 Agustus 1993 di Perairan Lepas Pantai Pelabuhan Magarida Papua Nugini.  
21 Agustus 1993 - 27 Oktober 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1557. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KM Arthana pada 22 Agustus 1993 di Dermaga Pelabuhan Sangkapura, Pulau Bawean.  
25 Agustus 1993-24 Juli 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1558. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kebakaran KM Simar pada 17 September 1993 di Palka I Laut Jawa.  
18 September 1993-24 Oktober 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1559. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Nusa Mas pada 26 Januari 1993 di Perairan Selat Makassar Sekitar Pulau Kalukalukuang.  
23 September 1993-Maret 1994  
konsep, fotokopi  
1 sampul

1560. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMT Delima 117 pada 20 September 1993 di Karang Teluk Pugung.  
23 September 1993-15 Maret 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1561. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sri Indrapura-I pada 25 September 1993 di Perairan Muara Pegah, Sungai Mahakam.  
25 September 1993-12 Desember 1994  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1562. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KMN. Tongkol IV pada 11 Oktober 1993 di Perairan Selatan Pulau Genting Kepulauan Karimunjawa.  
14 Oktober 1993-3 April 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1563. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Jumranah pada 18 Oktober 1993 di atas Karang Kayu Pulau di Perairan Pelabuhan Jayapura.  
18 Oktober 1993-16 September 1994  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1564. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Pandu Kopelra pada 31 Oktober 1993 di sebelah Timur Tanjung Jang.  
4 November 1993-26 April 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1565. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan tenggelamnya KLM. Indah Sari pada 15 Desember 1993 di Selatan Pulau Kelapa, Perairan Selat Sape.  
15 Desember 1993 - 28 Juli 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1566. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya LCT. Gebe Jaya - II pada 14 Desember 1993 di Perairan Masalembo, disertai peta.  
20 Desember 1993 - 23 Oktober 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1567. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus TB. Ayu-II membentur tiang penyangga jembatan Dolphin - II pada 30 Desember 1993 di Dumai.  
3 Januari 1994-27 Februari 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1568. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KM. Medan Jaya menubruk Dermaga No.201 pada 23 Januari 1994 di Pelabuhan Belawan.  
23 Januari 1994-26 Januari 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1569. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMT. Gas Indonesia dengan KM. Mahardi pada 26 Januari 1993 di Perairan Pulau Payung Laut Jawa.  
24 Januari 1994 - 21 Mei 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1570. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Pacific Indah dengan KMT Kiku Pacific pada 26 Januari 1994 di Perairan Selat Makassar.  
27 Januari 1994-24 April 1995  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1571. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM. Yitros pada 31 Januari 1994 di Rede Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, disertai gambar teknik badan kapal (berbahasa Belanda).  
1 Februari 1994 - 13 Oktober 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1572. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KM.Melisa pada 5 Maret 1994 di Dermaga Berlian Barat Gudang 406 Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.  
8 Pebruari 1994 - 25 Januari 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1573. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kecelakaan Kapal yaitu Longsor dan Jatuhnya ke Laut Kayu Bulat Muatan TK. Technic III yang Ditunda KTD. Merlin pada 4 Maret 1994 di Timur Laut Pulau Bangka.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2289 dan 2290).  
8 Maret 1994 - 12 Maret 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1574. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Djaddi dengan Tongkang Indo Express II yang ditunda oleh TB. Sumber VII pada 15 Maret 1994 di Sungai Batang Hari, Jambi (Tanjung Ulak Badar).  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2291 s.d 2293).  
15 Maret 1994-8 April 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1575. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Tenggiri dengan KM. Sari Pasific pada 16 Maret 1994 di Muara Kali Mas, Surabaya.  
16 Maret 1994 - 23 Mei 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1576. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Alkait pada 6 Maret 1994 di Perairan Sebelah Barat Pulau Bangko Bangkoang.  
17 Maret 1994-16 Maret 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1577. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Subur Jaya pada 9 April 1994 di Dermaga Pelabuhan Pekanbaru.  
10 April 1994 - 14 Maret 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1578. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM. Batam Megah pada 15 April 1994 di Perairan antara Pulau Terukur dan Pulau Sentosa Singapura.  
20 April 1994 - 16 November 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1579. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Sama Manis C dengan KM. Silvia Pratama III pada 21 April 1994 di Perairan Desa Segihan Sungai Mahakam, disertai peta.  
21 April 1994 - 8 Juni 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1580. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya LCT Kaltim Mas-II pada 19 April 1994 di Perairan Selat Bali.  
22 April-14 Desember 1994  
fotokopi, konsep  
1 sampul

1581. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara LCM. Walie Dua dengan KTD. Seiei Maru/TKG. Aseanstar-238 pada 30 April 1994 di Alur Pelayaran Desa Langkai, Sungai Siak Sri Indrapura.  
30 April 1994-26 Oktober 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1582. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM. Lisa Jaya pada 16 Mei 1994 di Alur pelayaran Pangkalbalam.  
24 Mei 1994 - 5 Juni 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1583. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KM Baruna Bhakti pada 25 Mei 1994 di Dermaga II Pelabuhan Teluk Bayur.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2294 dan 2295).  
25 Mei 1994-6 Juni 1995  
fotokopi, konsep  
1 sampul
1584. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. San Francisco pada 17 Juni 1994 di Pantai Desa Samasuru Seram Selatan.  
24 Juni 1994-26 Juli 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1585. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Budi Utama pada 22 Juni 1994 di Muara Sungai Baturusa, Pangkalbalam.  
1 Juli 1994 - 6 Nopember 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1586. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Bahtera Pacific pada 3 Juli 1994 di Alur Pelayaran Pelabuhan Teluk Bayur di dekat Rambu Suar Marlbro, disertai peta.  
5 Juli 1994 - 7 Desember 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1587. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terendamnya Kamar Mesin KM Wakeke pada 1 Agustus 1994 di Dermaga Pelabuhan Panjang, disertai gambar teknik.  
3 Agustus 1994-4 Desember 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1588. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Berkah pada 21 Agustus 1994 di Perairan sebelah Barat Barat Laut Gosong Sibbald Selat Makassar, disertai peta.  
22 Agustus 1994 - 26 September 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1589. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMT. Bumeugah Menubruk Kerangka Kapal pada 26 Agustus 1994 di Perairan Bandar Tanjung Priok.  
Nb. Disertai peta dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2296 s.d 2298).  
3 September 1994 - 28 September 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1590. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Meledak dan Tenggelamnya KMT. Kapuas I pada 17 September 1994 di Dermaga Khusus PT. Benua Multi Lestari Adhesive, Sungai Adung, Tebang Kacang, Sungai Kapuas, Pontianak.  
17 September 1994-14 Februari 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1591. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KM Pulau Mega Menubruk KM Swakarya yang Sedang Berlabuh Jangkar pada 9 November 1994 di Perairan Bandar Tanjung Perak Surabaya, disertai peta.  
9 November 1994 - 8 Desember 1995  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1592. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Ciremai dengan KM Putra Indah 04 pada 11 Nopember 1994 di Perairan Pantai Barat Pulau Halmahera.  
11 November 1994 - 5 Desember 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1593. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Cipta Niaga pada 20 Juni 1994 di Perairan Sekitar Dermaga Khusus PT. Rantau Wijaya Sakti Plywood Pekanbaru.  
30 November 1994 - 30 November 1995  
asli  
1 sampul



1594. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2299 s.d 2306).  
19 Desember 1994 - 1 September 1995  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1595. Resume dan Berita Acara mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan Kapal KM. Salvador 2 dengan kapal KM. Calvari pada 17 Desember 1994 di Perairan Barat laut Suar Talise.  
12 Januari - 11 Februari 1995  
asli, fotokopi  
1 sampul
1596. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Pelita Samudra, KM Tunas Harapan, KM Kumala Mas dan KM Kumala Tri pada 17 Maret 1995 di Dermaga Pelabuhan Sunda Kelapa.  
18 Maret 1995 - 27 Maret 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1597. Surat dari Ketua Mahkamah Pelayaran kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut u.p. Kepala Direktorat Perkapalan dan Pelayaran mengenai Catatan atas Hasil Pemeriksaan Tenggelamnya KM. Tenggarong pada 28 November 1992 di Perairan Sebelah Timur Pelabuhan Balikpapan.  
7 April 1995  
fotokopi  
2 lembar
1598. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2307 s.d 2313).  
18 April 1995 - 12 Agustus 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1599. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya KM Barito I oleh KM Binaiya pada 6 Mei 1995 di Alur Pelayaran Ambang Luar Sungai Barito, disertai gambar teknik badan kapal.  
6 Mei 1995 - 8 Februari 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1600. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Samudra Jaya VI pada 1 Juli 1995 di Perairan Sebelah Timur Gosong Mempango.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
6 Juli 1995 - 4 Maret 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1601. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Swasembada pada 15 Agustus 1995 di Perairan Barat - Laut Bintuhan Bengkulu.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2314 s.d 2317).  
18 Agustus 1995-9 Oktober 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1602. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kerusakan Mesin Penggerak Utama, Terdampar dan Tenggelamnya KM Parnaraya 8 pada 18 Agustus 1995 di Pantai Sekitar Ujung Siging Bengkulu.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2318 s.d 2321).  
27 Agustus 1995 - 28 Oktober 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1603. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya LCT Trisila Pratama pada 28 Agustus 1995 di Perairan Selat Bali.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran namun disertai gambar teknik badan kapal.  
28 Agustus 1995 - 5 Agustus 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1604. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM.Rinjani pada 3 September 1995 di Perairan Karang Haji Selat Bangka.  
4 September 1995-13 Februari 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1605. Konsep Keputusan Mahkamah Pelayaran tentang KMT Beumeugah Menubruk Kerangka Kapal pada 26 Agustus 1994 di Perairan Tanjung Priok  
28 September 1995  
fotokopi, konsep  
1 sampul

1606. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya TKG Sabang Marindo VIII yang Sedang Kandas oleh KM Yupiter pada 21 Oktober 1995 di Perairan Teluk Keladi Sungai Batanghari, Jambi.  
21 Oktober 1995 - 30 Oktober 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1607. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KMP Tawes pada 26 Oktober 1995 di Depan Dermaga Plesengan Kalimas, Surabaya.  
26 Oktober 1995 - 14 Agustus 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1608. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM Taruna Abadi pada 3 November 1995 di Perairan antara Pulau Jemur dan Pulau Pandan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
5 November 1995 - 13 Februari 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1609. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMP Dharma Cakra pada 27 November 1995 di Selat Alas Sebelah Selatan Pulau Petagan.  
27 November 1995 - 2 Juni 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1610. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KM Prioritas Lancar yang Kandas Rusak Berat pada 6 Desember 1995 di Gosong Sebelah Timur Pulau Kembang.  
12 Desember 1995-30 Desember 1997  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1611. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
Nb. Disertai *blue print* dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2322 s.d 2359).  
22 Desember 1995-3 Juni 1997  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul

1612. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Andhika Wanadharma pada 24 Nopember 1995 di Perairan Laut Cina Selatan.  
27 Desember 1995-25 November 1997  
asli, salinan, konsep, fotokopi  
1 sampul
1613. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2360 s.d 2367).  
3 Januari 1996 - 9 Oktober 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1614. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Bianka Prima pada 4 Januari 1996 di Perairan Selatan Pulau Simedang Laut Jawa, disertai gambar teknik badan kapal  
8 Januari 1996 - 15 Agustus 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1615. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KMP. Gurita pada 19 Januari 1996 di Perairan Teluk Balohan Aceh.  
21 Januari-3 Mei 1996  
asli, salinan, fotokopi, konsep, tembusan  
1 sampul
1616. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMT. Triaksa 15 menubruk KM. Lestari Prima dan KTD. GM. Gain pada 25 Januari 1996 di Dermaga Khusus PT. Indah Kiat Perawang, Sungai Siak, dsertai peta  
26 Januari 1996 - 28 Mei 1998  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1617. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Andhika Wanasatya pada 25 Desember 1995 di Perairan Laut Cina Selatan, disertai peta.  
6 Februari - 19 Desember 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1618. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tumbang dan Tenggelamnya KM Pulau Baai akibat menubruk Dolphin Dermaga Nusantara Pelabuhan Pulau Baai pada 10 Februari 1996 di Bengkulu.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
10 Februari - 27 November 1996  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1619. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tabrakan antara KMN Tanjung Permata III dengan MT Bandar Ayu pada 4 April 1995 di Perairan Sebelah Barat Pacitan.  
Nb. Berkas tidak lengkap dan tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
16 Februari - 26 Maret 1996  
asli, fotokopi  
1 sampul
1620. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMT. Karmila/ P.58 Menubruk KAL. Sulah pada 25 Februari 1996 di Dermaga PTP Pelabuhan Panjang, Lampung.  
NB. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
25 Februari 1996 - 5 Mei 1997  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1621. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MV Dynasty I pada 6 April 1996 di Perairan Utara Maumere Laut Flores.  
9 April 1996 - 12 Maret 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1622. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya TKG Petisah IV pada 11 Mei 1996 di Perairan Tanjung Parit Pulau Bengkalis.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
11 Mei 1996-23 Februari 1998  
asli, fotokopi  
1 sampul
1623. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KMT Permasan pada 24 Mei 1996 di Perairan Sebelah Selatan Pulau Siompu Laut Banda, disertai gambar teknik badan kapal.  
24 Mei 1996 - 29 April 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul

1624. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tergulingnya KM Gelora Abadi pada 28 Juni 1996 di Dermaga Pos V Pelabuhan Kalimas Surabaya.  
Nb. Disertai gambar teknik badan kapal dan Putusan Mahkamah Pelayaran tidak lengkap.  
28 Juni 1996 - 13 Maret 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1625. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Agape-2 pada 20 Juli 1996 di Perairan Teluk Tomini Sebelah Barat Daya Pelabuhan Gorontalo.  
20 Juli 1996 - 20 Februari 1998  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1626. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Anugerah Pacific pada 27 Juli 1996 di Tanjung Menangis, Sumbawa.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2368 s.d 2371).  
31 Juli 1996-30 Desember 1997  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1627. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KM. Tilongkabila dengan KM Ciremai pada 4 Agustus 1996 di Selat Makassar.  
Nb. Putusan Mahkamah Pelayaran tidak lengkap.  
4 Agustus 1996 - 9 Oktober 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1628. Putusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 598/051/VII/MP.96 tentang Tenggelamnya KM. Bianka Prima pada 4 Januari 1996 di Perairan Selatan Pulau Simedang Laut Jawa.  
15 Agustus 1996  
asli  
1 sampul
1629. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2372 s.d 2428).  
18 Agustus 1996 - 17 November 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul

1630. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan Lembar, Lombok.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2429 s.d 2434).  
7 Oktober 1996 - 16 Maret 1998  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1631. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMT. Kuala Beukah/P. 3003 pada 1 November 1996 di Alur Pelayaran Selatan Selat Singapura Sebelah Utara Pulau Bintan.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris dan disertai sketsa lokasi kejadian.  
1 November 1996 - 20 Juli 1998  
asli, fotokopi  
1 sampul
1632. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Caraka Jaya Niaga III-10 pada 6 Desember 1996 di Alur Pelayaran Muara Sei Siak Depan Tanjung Layang.  
6 Desember 1996-20 Februari 1998  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1633. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP. Nusa Sakti Menubruk Rambu Suar Hijau No. 1 pada 6 Desember 1996 di Pelabuhan Lembar, Lombok.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2435 s.d 2439).  
6 Desember 1996 - 20 Maret 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1634. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MV. Liberty Star pada 24 Desember 1996 di Sebelah Utara Pulau Lae-Lae, Perairan Pelabuhan Makassar.  
22 desember 1996-30 desember 1997  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1635. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya Kapal KM. Setia Usaha pada 4 Januari 1997 di Dermaga Pelabuhan Tanjung Pandan.  
4 Januari 1997 - 20 Februari 1998  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul

1636. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM. Kelimutu pada 5 Januari 1997 di Perairan Muara Sungai Barito, Banjarmasin.  
8 Januari - 10 September 1997  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1637. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Meratus Mas pada 28 Januari 1997 di Perairan Laut Jawa sebelah timur Pulau Bawean.  
1 Februari-6 Oktober 1997  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1638. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Bintang Perkasa pada 5 Maret 1997 di Perairan Laut Jawa +/- 30 mil Selatan Pulau Masalembo.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
11 Maret - 2 Mei 1997  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1639. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Indomarine II pada 30 Maret 1997 di perairan antara Pulau Kabaena dengan Pulau Selayar (Teluk Bone).  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
1 April 1997 - 04 Mei 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1640. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Ocean Global pada 01 April 1997 di Sungai Kapuas, Rede Pelabuhan Pontianak.  
4 April 1997-20 Juli 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1641. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I. 418 dan KAL Sepinggaan I.412 karena tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran, disertai gambar teknik badan kapal dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2440 s.d 2451).  
6 Juli 1997 - 25 Mei 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul



1642. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Sentosa 10 pada 12 Juli 1997 di Perairan Selat Riau dalam Pelayaran dari Telaga Punggur Pulau Batam ke Tanjung Pinang.  
14 Juli - 4 November 1997  
asli, salinan, fotokopi, konsep  
1 sampul
1643. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP Mufidah dengan KMP Tidar Maju (57) pada 19 Juli 1997 di Dermaga Penunjang Pelabuhan Bakauheni Bandar Lampung.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2452 s.d 2454).  
19 Juli 1997-9 Februari 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1644. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KM. Sumber Jaya pada 20 Juli 1997 di Perairan Sungai Pangkajene, Pangkep, Sulawesi Selatan.  
24 Juli 1997-24 Februari 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1645. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Rimba Enam pada 8 Agustus 1997 di Perairan Selat Sunda.  
9 Agustus 1997-22 Juli 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1646. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Ditubruknya Perahu layar Mulayana Jaya Oleh KMP Citra Bahari pada 27 Agustus 1997 di Alur Keluar Pelabuhan Merak, Banten, Jawa Barat.  
27 Agustus 1997-19 September 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1647. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KM Pardamean I pada 14 Juli 1997 di Perairan Pantai Tomok Danau Toba, Sumatera Utara.  
2 September 1997-17 Maret 1998  
asli, salinan, konsep, fotokopi  
1 sampul

1648. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru Oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru, Kalimantan Selatan.  
Nb. Disertai *blue print* kapal dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2455 s.d 2466).  
6 September 1997-21 September 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1649. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Swakarsa dengan KMT Slamet VIII pada 21 Oktober 1997 di Perairan Ambang Luar Sungai Musi, Palembang, disertai sketsa lokasi kejadian.  
21 Oktober 1997 - 22 September 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1650. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara MV Andhika Jaya dengan TKG RGM Panel-5/TB Ragamas Tunda-II pada 23 Oktober 1997 di Sungai Siak daerah Sungai Apit.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
23 Oktober 1997-27 Agustus 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1651. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci pada 2 November 1997 di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur .  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2467 s.d 2481).  
2 November 1997-11 Februari 1998  
asli, salinan, konsep  
1 sampul
1652. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Leuser dengan KM. Kayu Lapis Lima pada 20 Nopember 1997 di Perairan Alur Pelayaran Sungai Mahakam Samarinda.  
20 Nopember 1997 - 10 Februari 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1653. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Jatuhnya Muatan KM Muara Mas Ke Laut pada 20 November 1997 di Dermaga 101 Pelabuhan Soekarno Makassar Ujung Pandang, disertai *blue print* kapal.  
20 November 1997-21 September 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1654. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KM Setya Pratama Larat dan Membentur Tiang Pancang Dermaga Baru Pare-Pare pada 24 Desember 1997 di Pelabuhan Pare-Pare.  
24 Desember 1997-15 April 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1655. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Unipac 3 dengan KM Wahana Utama VII pada 14 Januari 1998 di Dermaga Nusantara I Pelabuhan Lembar.  
14 Januari 1998 - 3 Agustus 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1656. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Jatuhnya *Ramp door* Haluan KMP Nusa Sakti pada 25 Maret 1998 di dekat Gili Selang, Perairan Selat Lombok.  
Nb. Disertai peta dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2482).  
25 Maret - 10 November 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1657. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Rezeki Maulana dengan Tongkang Baja yang digandeng KM Jaya PK-131 pada 5 April 1998 di Perairan Sungai Siak, Desa Perincit, Riau, disertai peta.  
5 April 1998 - 6 Januari 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1658. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMP Merak pada 19 April 1998 di Alur Pelayaran Pelabuhan Bajoe, Sulawesi Selatan, disertai peta.  
19 April - 10 November 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1659. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Kandasnya KM. Nagura pada 27 April 1998 di Perairan Luar Dam Pelabuhan Cirebon.  
28 April 1998 - 9 November 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1660. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocornya KMT Raharja II pada 18 Mei 1998 di Alur Pelayaran Pangkal Balam, Pulau Bangka, disertai gambar teknik badan kapal.  
18 Mei - 9 November 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1661. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KLM Parma Abadi pada 22 Juni 1998 di Pelabuhan Bajo'e, Sulawesi Selatan.  
23 Juni 1998-28 Mei 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1662. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tebalik Tenggelamnya KMP Bahana Nusantara pada 25 Juni 1998 di Sebelah Timur Gili Lebur Selat Alas, Lombok Timur, disertai peta lokasi kejadian.  
26 Juni-18 Oktober 1998  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1663. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Menggala pada 29 Juni 1998 di ujung Pulau Rimau Balak.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
29 Juni 1998-3 Agustus 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1664. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Tenggelamnya LCT Muara Kencana pada 9 Juli 1998 di Sebelah Barat Laut Tanjung Selatan, Kalimantan Selatan, disertai *blue print* gambar teknik badan kapal.  
18 Juli 1998 - 15 April 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1665. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMT Tirta Gama pada 26 Juni 1998 di Perairan Tanjung Narwaku Muara Sungai Memberamo, Irian Jaya.  
20 Juli 1998-6 Januari 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1666. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tersengolnya Suar Merah Oleh KMP Dharma Badra pada 4 Agustus 1998 di Muara Pelabuhan Gilimanuk, Bali.  
5 Agustus 1998-15 April 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1667. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Niaga-46 pada 8 Agustus 1998 di Selat Malaka.  
10 Agustus 1998-15 April 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1668. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Sinabung dengan MV World Nord pada 17 Agustus 1998 di Perairan Selat Malaka.  
18 Agustus 1998-6 Januari 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1669. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Kalimantan-I pada 23 Agustus 1998 di Pelabuhan Tanjung Priok, disertai *blue print* kapal.  
24 Agustus 1998 - 6 Januari 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1670. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Dobonsolo pada 25 Agustus 1998 di Perairan Pelabuhan Dili, Timor Timur.  
25 Agustus 1998 - 10 Juni 1999  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
1671. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Buton Sayang pada 5 September 1998 di Pantai Waiyoho, Maluku Tengah.  
7 September 1998-15 April 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1672. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Asia dengan MV Unian pada 16 September 1998 di Perairan Pulau Petong, Riau, disertai sketsa lokasi kejadian.  
17 September 1998 - 10 Juni 1999  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
1673. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Buana Indah pada 25 September 1998 di Desa Banding, Lampung.  
Nb. Disertai peta dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2483 s.d 2486).  
26 September 1998 - 9 November 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1674. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus TKG. Regent-18 yang ditunda KTD. Patria-28 Menubruk KM Irimawa dan KM Taruna Putra-III yang Sedang berlabuh pada 11 November 1998 di Alur Pelayaran Tanjung Buyut, Sungai Musi.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
12 November 1998 - 3 Agustus 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1675. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KMP Rachmat Buhari pada 13 November 1998 di Perairan Teluk Bone.  
Nb. Disertai peta namun tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
15 November 1998 - 24 Mei 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1676. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KMN. Amriani Indah pada 9 November 1998 di Perairan Sebelah Barat Pantai Barombong, Sulawesi Selatan.  
18 November 1998 - 3 Agustus 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1677. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbaliknya LCT Manumbar-X pada 15 November 1998 di Perairan Selat Makassar, disertai gambar teknik badan kapal.  
18 November 1998 - 7 Oktober 1999  
asli, fotokopi, konsep, pertinggal  
1 sampul
1678. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Siliwangi pada 19 November 1998 di Perairan Muara Sebangau.  
19 November 1998 - 7 Oktober 1999  
asli, fotokopi, pertinggal  
1 sampul
1679. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMP Nusa Mulia pada 25 November 1998 di Perairan Pelabuhan Penyeberangan Merak-Bakauheni, disertai peta.  
26 November 1998 - 14 September 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1680. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Usaha Maju pada 19 November 1998 di Perairan Laut Jawa.  
28 November 1998 - 10 Juni 1999  
asli, fotokopi, konsep, pertinggal  
1 sampul

1681. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya LCT Sejati pada 10 Desember 1998 di Perairan Barat Laut Pulau Manado Tua, disertai peta.  
11 Desember 1998 - 10 November 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1682. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KM Kerinci Menubruk DAM Pelabuhan Tanjung Priok pada 15 Desember 1998.  
15 Desember 1998 - 7 Oktober 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1683. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KLM Sinar Harapan Mulya Menubruk Kabel PLN pada 27 Desember 1998 di Perairan Bandar Sukamara, Kalimantan Tengah.  
29 Desember 1998 - 7 Oktober 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1684. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Indomarine I pada 29 Desember 1998 di Perairan antara Pulau Lengkuas dengan Pulau Kepayang, Laut Natuna Selatan, disertai sketsa lokasi kejadian dan gambar teknik badan kapal.  
1 Januari - 9 November 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1685. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Kahuripan pada 5 Januari 1999 di Pelabuhan Bitung.  
6 Januari 1999 - 11 Juli 2000  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
1686. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopardai Flores.  
Nb. Terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2487 s.d. 2497).  
22 Januari-3 Agustus 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1687. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMP Kota Bumi pada 2 Februari 1999 di Karang Totopela, Perairan Teluk Bone, disertai sketsa lokasi kejadian.  
2 Februari-7 Oktober 1999  
asli, fotokopi  
1 sampul

1688. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Duta Mutiara pada 7 Februari 1999 di Perairan Laut Jawa.  
11 Februari - 3 Agustus 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1689. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Artha Rimba pada 6 Februari 1999 di sekitar Perairan Pulau Tambelan, Riau.  
17 Februari - 10 Juni 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1690. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran, disertai peta dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2498 s.d. 2504).  
21 Februari - 20 September 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1691. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Hempanan Ombak KMC Ambulu Yang Mengakibatkan Tenggelamnya Perahu Klotok Ilham pada 10 Maret 1999 di Alur Pelayaran Pelabuhan Pontianak.  
10 Maret 1999-26 April 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1692. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KP Tunas Indah pada 14 Maret 1999 di Perairan Desa Penda Haur Sungai Kahayan.  
14 Maret-7 Oktober 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1693. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Dermaga Semayang Pelabuhan Balikpapan oleh KM Umsini pada 20 Maret 1999.  
20 Maret - 9 November 1999  
asli, fotokopi, konsep, pertinggal  
1 sampul
1694. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Bumi Gersamata pada 14 Maret 1999 di Teluk Bengkunt, Lampung, disertai sketsa lokasi kejadian.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
23 Maret 1999 - 2 Maret 2000  
asli, fotokopi, salinan  
1 sampul



1695. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Lipomas pada 24 Maret 1999 di Perairan Teluk Gira, Riau.  
29 Maret 1999 - 2 Maret 2000  
asli, fotokopi, salinan  
1 sampul
1696. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM PRT P 255 Bulukumba pada 16 April 1999 di antara Pulau Dayangdayangan dengan Pulau Kodingareng.  
19 April - 8 November 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1697. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Baruna Chandra pada 16 April 1999 di Perairan Selat Buton, Sulawesi Tenggara, disertai sketsa lokasi kejadian.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
19 April 1999 - 15 Februari 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1698. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Jatuhnya Muatan Dek MV. Rika pada 29 April 1999 di Perairan Sebelah Timur Pulau Masalembo, Laut Jawa.  
29 April 1999 - 26 April 2000  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
1699. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Sejahtera VIII pada 8 Mei 1999 di Pelabuhan Sunda Kelapa.  
8 Mei 1999 - 26 April 2000  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
1700. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KMT Towo Aryo pada 22 Mei 1998 di Perairan Sungai Siak, Riau.  
24 Mei 1999-26 April 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1701. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Permina Supply Nomor 27 pada 11 Juni 1999 di Perairan Sebelah Utara DAM Pelabuhan Tanjung Priok, disertai peta.  
11 Juni 1999 - 26 April 2000  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul

1702. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Hasil Peladang Sejati pada 3 Juli 1999 di Perairan Kuala Pembuang Selatan, Kalimantan Tengah.  
6 Juli 1999 - 4 September 2000  
asli, fotokopi  
1 sampul
1703. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Sumba Permai pada 20 Juli 1999 di Karang Takabelakang, Pulau Menui, Sulawesi Tenggara.  
29 Juli 1999 - 11 Juli 2000  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
1704. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KTD Anoman-VII Mengkait Kabel Laut Jawa-Madura pada 3 Agustus 1999 di Alur Pelayaran Barat Surabaya.  
4 Agustus 1999-11 Juli 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1705. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Intan 9 Akibat Kebocoran dan Terbakarnya MT Stephanie XVIII pada 7 Agustus 1999 di Perairan Perawang Sei Siak, Pekanbaru.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
8 Agustus - 7 Oktober 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1706. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Gemilang pada 10 Agustus 1999 di Selat Wowoni, Sulawesi Tenggara, disertai peta.  
14 Agustus 1999 - 4 September 2000  
asli, fotokopi, konsep, pertinggal  
1 sampul
1707. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sindulang pada 14 Agustus 1999 di Dermaga Zamrud Utara, Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya.  
Nb. Disertai sketsa kejadian kecelakaan namun tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
14 Agustus - 29 November 1999  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1708. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Santa Baruna dengan MV Barbarossa pada 29 Agustus 1999 di Perairan Luar DAM Pelabuhan Tanjung Priok.  
Nb. Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris dan terdapat lampiran foto (Lihat daftar arsip foto no. 2505 dan 2506).  
29 Agustus 1999 - 4 September 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1709. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KLM Buah Saudara pada 21 Agustus 1999 di Perairan Ujung Utara Pulau Petagan, Selat Alas, disertai peta.  
1 September 1999 - 4 September 2000  
asli, fotokopi, konsep, peringgal  
1 sampul
1710. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Samudera Jaya pada 9 September 1999 di Gosong Buaya, Kalimantan Tengah, disertai sketsa lokasi kejadian.  
9 September 1999 - 4 September 2000  
asli, fotokopi, konsep, peringgal  
1 sampul
1711. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya TK Kuala Siak III yang digandeng oleh TB Kurnia pada 9 September 1999 di Alur Pantai Sanur.  
11 September 1999 - 4 September 2000  
asli, fotokopi, peringgal  
1 sampul
1712. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Janur pada 9 September 1999 di Perairan Tanjung Pandaran, Kalimantan Tengah.  
15 September 1999 - 4 September 2000  
asli, fotokopi, konsep, peringgal  
1 sampul
1713. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMP. Dharma Kencana pada 20 September 1999 di Alur Sungai Barito, disertai sketsa lokasi kejadian.  
20 September 1999 - 7 November 2000  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul

1714. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM. Bimas Raya II pada 18 Oktober 1999 di Alur pelayaran Laut Arafura, disertai sketsa lokasi kejadian.  
23 Oktober 1999 - 26 April 2000  
asli, fotokopi, konsep, salinan  
1 sampul
1715. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya Kapal KM. Tribuana I pada 30 Oktober 1999 di Alur keluar Pelabuhan Bakauheni.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran dan Arsip sebagian dalam Bahasa Inggris.  
30 Oktober 1999 - 25 Mei 2000  
asli, fotokopi  
1 sampul
1716. Keputusan Mahkamah Pelayaran Nomor: 709/051/X/MP.00 tentang Kandasnya KM Maradona-88 pada 4 November 1999 di Ujung Selatan, Sebelah Barat Pulau Matasiri.  
10 November 1999-3 Oktober 2000  
fotokopi  
1 sampul
1717. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP TA. 016 dengan TKG Alicia yang di Gandeng oleh KTD Daniel pada 18 November 1999 di Dermaga Penyeberangan Pelabuhan Cilacap.  
18 November 1999-7 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1718. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM Dumai Express-6 pada 2 Desember 1999 di Perairan Selat Bengkalis.  
2 Desember 1999-7 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1719. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Caraka Jaya Niaga III-4 dengan MV. Hua Tuo pada 12 Desember 1999 di Alur Pelayaran Sungai Pakning.  
12 Desember 1999-7 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1720. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Widi Wijaya pada 25 Desember 1999 di Perairan Sekitar Pulau-Pulau Tujuh Sumatera Selatan.  
27 Desember 1999-7 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1721. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Bocornya KM Harapan pada 28 Desember 1999 di Alur Pelabuhan Sunda Kelapa.  
30 Desember 1999-4 September 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1722. Surat dari Kepala Kantor Wilayah Wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara kepada Menteri Perhubungan mengenai Laporan Perkembangan Musibah Kecelakaan KM. Lintas Samudera GT.15 ke 2 (dua) pada 23 Januari 2000 di Perairan Muara Sampara.  
25 Januari 2000  
asli, fotokopi, konsep  
4 lembar
1723. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Anggraini pada 25 Januari 2000 di Perairan Ambang Luar Sungai Selan Bangka.  
25 Januari-7 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1724. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Hebro Satu pada 4 Februari 2000 di Perairan Sebelah Tenggara Tanjung Selatan Kalimantan Selatan.  
7 Februari 2000-12 Januari 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1725. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbaliknya TKG Mugi-1 yang ditunda oleh KTD APN-III pada 11 Februari 2000 di Perairan Tanjung Bakau, Riau.  
17 Februari 2000-12 Januari 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1726. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Laratnya KMT Paluh Tabuan dan Diduga MeRusak Kabel Laut Jawa-Bali pada 22 Februari 2000 di Perairan Pelabuhan Tanjung Wangi, Selat Bali.  
23 Februari-3 Oktober 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1727. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP Nusa Setia Menubruk Dermaga Penyeberangan pada 28 April 2000 di Pelabuhan Merak, Banten.  
28 April 2000-16 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1728. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Surya Gemilang Jaya-I dengan KM Camar-I pada 10 Juni 2000 di Perairan Sungai Siak.  
10 Juni 2000-15 Februari 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1729. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Bunga Teratai VII pada 18 Juni 2000 di + 40 Mil Timur Laut Pulau Kangean.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
28 Juni 2000-2 Agustus 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1730. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KLM Lawa Mori pada 13 Mei 2000 di Perairan Selat Lombok.  
30 Juni-12 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1731. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Toto pada 17 Juli 2000 di Perairan Teluk Jakarta Sebelah Timur Pulau Peniki Kepulauan Seribu.  
18 Juli 2000-28 Juni 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1732. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KMP Senopati Nusantara pada 20 Juli 2000 di Perairan Teluk Sampit.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
20 Juli-23 Oktober 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1733. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KM HHC pada 25 Juli 2000 di Luar Pelabuhan Cilacap, Jawa Tengah.  
Nb. Tanpa disertai Putusan Mahkamah Pelayaran.  
26 Juli-28 November 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1734. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakarnya KM Tri Dharma pada 21 Agustus 2000 di Dermaga PT. Dharma Samudra Fishing Kendari.  
21 Agustus 2000-15 Juni 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1735. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Maju Karsa Perdana pada 19 September 2000 di Perairan Sebelah Barat Pulau Ketawi, Bangka-Belitung.  
19 September 2000-23 Oktober 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1736. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tetubruknya KMT Wangurer Oleh TKG Indo Express-I Yang Ditunda Oleh KTD Tirta pada 20 September 2000 di Alur Sungai Batanghari.  
20 September 2000-29 Maret 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1737. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Brastagi pada 23 September 2000 di Perairan Sebelah Utara Pelabuhan Gresik, Jawa Timur.  
2 Oktober 2000-21 Juni 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1738. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Umsini pada 10 Oktober 2000 di Karang Sebelah Barat Pulau Jaunan.  
10 Oktober 2000-28 Maret 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1739. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KTD SADP-XVIII pada 8 Oktober 2000 di Perairan Teluk Adang, Kalimantan Timur.  
13 Oktober 2000-22 Oktober 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1740. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar KM Mega Star pada 9 November 2000 di Pelabuhan Tanah Timbun Jambi.  
10 November 2000-24 Oktober 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1741. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus TKG Robby-80 Larat dan Menubruk pada 2 Desember 2000 di Dermaga Khusus Pertamina Kotabaru, Kalimantan Selatan.  
2 Desember 2000-23 Oktober 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1742. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Karmona pada 2 Desember 2000 di Perairan + 9 Mil Sebalah Timur Beting Eka.  
3 Desember 2000-7 Agustus 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1743. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Union Star-38 pada 16 Desember 2000 di Dermaga Khusus PT. Perawang Lumber Industri, Pekanbaru.  
19 Desember 2000-26 Juni 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1744. Berkas mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM Hanita pada 24 Maret 2001 di Perairan Selat Riau.  
24 Maret-24 Oktober 2001  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

### 9. Pos dan Telekomunikasi

1745. Surat Keputusan Kepala Pekerjaan Umum Propinsi Jawa Barat Daerah Jakarta Nomor : A 1/1/3 tentang Penunjukan Penyelesaian Pekerjaan Memperbaiki Kerusakan Rumah *Beheerder* hd No. A 1722 dan kantor Pos hd No. U 62 di Rangkasbitung dengan *Opseter* Kepala oleh M. Soemarno.  
13 September 1951  
salinan  
1 lembar
1746. Surat dari Kepala Bagian Telegrap dan Telepon Kawat, Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon kepada Kepala Staf Angkatan Darat, Markas Besar Angkatan Darat mengenai Penyampaian 1 Peta Grafik Pencurian-Pencurian Kawat Interlokal-Telegrap di Jawa dan Madura Tahun 1951 dan 1 Peta *Interlocaal Telefoonnet Java-Madura-Bali*, disertai peta.  
21 Mei 1952  
asli  
4 lembar



1747. Surat Menyurat mengenai Penyusunan Rancangan Undang-Undang beserta Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Kenaikan Tarif Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri.  
1 Agustus 1952-10 Maret 1953  
asli, tembusan, konsep  
1 sampul
1748. Surat dari Direktur Telekomunikasi atas nama Direktur Jenderal Pos, Telegraf dan Telepon kepada Menteri Perhubungan Darat dan PTT mengenai instruksi kepada semua Kepala Daerah Telekomunikasi seluruh Indonesia untuk melakukan tindakan-tindakan mengingat unsur-unsur keamanan.  
29 Juli 1960  
salinan  
1 sampul
1749. Surat dari Pembantu Utama Urusan Pelaksanaan a.n. Menteri Perhubungan Darat dan PTT kepada Direktur Jenderal PTT mengenai penyediaan alat-alat komunikasi untuk daerah Tapanuli dan Bengkulu, disertai lampiran.  
9 Agustus 1960  
pertinggal  
1 sampul
1750. Surat-surat mengenai dukungan pelayanan PTT dalam rangka pelaksanaan Thomas Cup dan Asian Games.  
5 Oktober 1960 - 23 Januari 1962  
asli, salinan, pertinggal  
1 sampul
1751. Surat Keputusan Kepala Inspeksi Agraria Aceh Nomor: 113/I.A/1961 tentang Penyerahan Sebidang Tanah yang Langsung dikuasai oleh Negara Seluas 1334 m<sup>2</sup> yang terletak di Kotabakti, Daerah Tingkat II Pidie kepada Departemen Perhubungan Darat untuk mendirikan Kantor Pos Pembantu, disertai peta.  
28 September 1961  
salinan  
3 lembar
1752. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Menteri Dalam Negeri mengenai rencana kerja dari PN Telekomunikasi untuk memperluas jaringan telekomunikasi modern di daerah (Kalimantan Tengah).  
18 Agustus 1967  
pertinggal  
1 lembar

1753. Surat dari Sekretaris Jenderal Departemen Perhubungan kepada Sekretaris Jenderal Departemen Sosial mengenai penutupan stasiun radio Malakoni di Pulau Enggano.  
24 Agustus 1967  
peringgal  
9 lembar
1754. Surat dari Menteri Perhubungan kepada Duta Besar RI di Bangkok mengenai penjelasan *Implementation of regional telecommunication networks Penang to Medan*.  
13 September 1967  
peringgal  
7 lembar
1755. Surat dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi kepada Menteri Perhubungan mengenai permohonan reduksi terhadap porto pengiriman surat kabar/ majalah di dalam negeri, disertai lampiran.  
12 Oktober 1967  
asli  
4 lembar
1756. Surat dari Pimpinan Usaha FA Mutohar & Co. kepada Dirjen PN Pos dan Giro mengenai permohonan pengiriman paket tenun dan batik melalui PN Pos dan Giro, disertai lampiran.  
6 November 1967  
tembusan  
4 lembar
1757. Maklumat Direktur Operasional dan Teknik Telekomunikasi Nomor: 9 / 1975 tentang Tarip-Tarip Telekomunikasi.  
18 Februari 1975  
asli  
1 sampul
1758. Berkas mengenai Permohonan Perizinan Penyelenggaraan dan Penyediaan Jaringan Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM) VSAT oleh PT Jasnikom Gemanusa.  
1 September 1994 - 25 Agustus 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul

1759. Buku Petunjuk Penggunaan Frekuensi Komunikasi Radio HF untuk Wilayah Indonesia Prediksi Tahun 1999 berupa Jilid 3 antara Bandar Lampung, Jilid 5 antara Banjarmasin, Jilid 6 antara Bengkulu dan Jilid 8 antara Dilli dengan 26 Ibukota Propinsi lainnya oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengetahuan IONOSFER, LAPAN.  
Desember 1998  
fotokopi  
4 jilid
1760. Berkas mengenai penerbitan prangko seri Presiden RI dan Wakil Presiden RI yang akan diterbitkan pada tanggal 17 Agustus 2000.  
23 Juni - 11 Agustus 2000  
asli, konsep  
1 sampul
1761. Berkas mengenai permohonan perpanjangan izin prinsip penyelenggaraan jaringan tetap tertutup Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro oleh Induk Koperasi Pengelola Wartel Indonesia (INKOPWI).  
3 Juli 2000 - 6 November 2001  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1762. Berkas mengenai Permohonan Perizinan Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM) VSAT oleh PT Bukit Mahligai Sentosa.  
17 Juli - 25 Agustus 2000  
asli, fotokopi, konsep  
1 sampul
1763. Berkas mengenai permohonan ijin prinsip penyelenggaraan Jasa Multimedia, Voice over Internet Protocol (VoIP) untuk keperluan publik oleh PT. Pratama Selaras Indocitra.  
24 Agustus-27 Oktober 2000  
asli, salinan, fotokopi  
1 sampul
1764. Berkas mengenai permohonan Izin Prinsip Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup PT. Supra Primatama Nusantara.  
25 Agustus 2000-30 April 2001  
salinan, konsep, fotokopi  
1 sampul
1765. Berkas mengenai permohonan ijin prinsip penyelenggaraan jaringan tetap tertutup oleh PT. Global Telecom Utama.  
30 September - 9 Oktober 2000  
asli, fotokopi  
1 jilid

1766. Berkas mengenai Permohonan izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM) oleh PT. Pasifiktel Indotama.  
21 Desember 2000 - 28 Desember 2001  
asli, fotokopi  
1 sampul
1767. Berkas mengenai pemberian izin penyelenggaraan jaringan bergerak seluler.  
14 Maret - 1 Mei 2001  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1768. Berkas mengenai rekomendasi atas penyelenggaraan izin siaran Televisi Swasta PT. Televisi Transformasi Indonesia.  
1 Agustus 2001 - 13 November 2002  
asli, fotokopi  
1 sampul
1769. Surat-surat mengenai permohonan izin slot Frekuensi pada 2.5 Ghz dan 3.5 Ghz dan penyedia jaringan pita lebar yang diajukan oleh PT. Mayanet Nusantara.  
4-19 September 2001  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1770. Berkas mengenai Perpanjangan izin prinsip penyelenggaraan jaringan tetap tertutup Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM) PT. Bungakarya Sentra Cendana.  
7 - 26 September 2001  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1771. Berkas mengenai Perpanjangan izin prinsip penyelenggaraan jaringan tetap tertutup Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro oleh PT. Komunikasi Data.  
16 Oktober - 6 November 2001  
asli, konsep, fotokopi  
1 sampul
1772. Berkas mengenai izin prinsip penyelenggaraan jaringan tetap tertutup Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM) oleh PT. Internet Madju Abad Milenindo.  
22 November - 14 Desember 2001  
asli, konsep  
1 sampul

1773. Nota Dinas dari Kepala Biro Hukum dan KSLN kepada Sekretaris Jenderal mengenai rekomendasi izin prinsip penyelenggaraan jaringan tetap tertutup *Broadband Fixed Wireless* untuk PT. Berca Hardayaperkasa.

Oktober 2002  
fotokopi  
2 lembar

1774. Berkas mengenai Permohonan Izin Frekuensi Radio Siaran oleh Badan Intelijen Negara (BIN) di Radio Suara Way Jepara (SWARA-I) FM 88,3 MHz di Lampung Timur, Radio Suara Bandar Lampung (SWARA-II) di Kodya Bandar Lampung dan Radio Swara Gunung Sugih (SWARA-III) di Lampung Tengah untuk Keperluan Radio Siaran FM (*Frequency Modulation*).

23 Mei-17 Juni 2003  
asli, fotokopi  
1 sampul

## **B. Arsip Foto**

### **1. Lampiran Arsip Tekstual No. 796**

(Rumah Dinas pada Kantor Wilayah Sumatera, Direktorat Jenderal Perhubungan Udara).

1775. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1964, Luas bangunan 72 m<sup>2</sup>.

tt  
3R; Berwarna  
1 lembar

1776. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Bangunan Gedung Instalasi Pemancar (RX), tahun pembuatan 1965, luas bangunan 140 m<sup>2</sup>.

tt  
3R; Berwarna  
1 lembar

1777. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1964, Luas bangunan 72 m<sup>2</sup>.

tt  
3R; Berwarna  
1 lembar

1778. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1964, Luas bangunan 72 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1779. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1964, Luas bangunan 72 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1780. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1964, Luas bangunan 72 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1781. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1964, Luas bangunan 72 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1782. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1978, Luas bangunan 120 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1783. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1986, Luas bangunan 100 m<sup>2</sup> (Rumah Couple Semi Permanent).  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1784. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Tempat Tinggal, tahun pembuatan 1987, Luas bangunan 50 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar

1785. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Bangunan Gedung Instalasi Diesel (bekas Gedung Genset/PH I), tahun pembuatan 1965, Luas bangunan 50 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1786. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Bangunan Gedung Instalasi Diesel (Rumah Pompa Air), tahun pembuatan 1972, Luas bangunan 24 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1787. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Rumah Pompa Air, tahun pembuatan 1993, Luas bangunan 9 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar
1788. Barang Inventaris Bandara Depati Amir-Bangka yang diusulkan perubahan statusnya. Waduk Pengendapan Air Minum (Bak Penampungan Air 4x4x1,6m<sup>3</sup>), tahun pembuatan 1993, Luas bangunan 16 m<sup>2</sup>.  
tt  
3R; Berwarna  
1 lembar

## **2. Lampiran Arsip Tekstual No. 1228**

(Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah).

1789. Posisi Pesawat (1023' m dari R/W - 31) pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1790. Posisi Pesawat (1023' m dari R/W - 31) pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

1791. Posisi Pesawat (1023' m dari R/W - 31) pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1792. Posisi/ Lokasi Kejadian  $\pm$  873 M dari R/W - 31 pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1793. Posisi/ Lokasi Kejadian  $\pm$  873 M dari R/W - 31 pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1794. Posisi/ Lokasi Kejadian  $\pm$  873 M dari R/W - 31 pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1795. Proses penarikan pesawat dari R/W ke *Apron* pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1796. Proses penarikan pesawat dari R/W ke *Apron* pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1797. Proses penarikan pesawat dari R/W ke *Apron* pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar



1798. *Nose Landing Gear* yang patah pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1799. *Cokpit* Pesawat PK-MFJ pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
1800. *Cokpit* Pesawat PK-MFJ pada Kecelakaan Pesawat Udara Fokker F 27 pada 8 Mei 1996 di Bandara Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

### **3. Lampiran Arsip Tekstual No. 1350**

(Kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara).

1801. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1802. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1803. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1804. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1805. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1806. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1807. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1808. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1809. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1810. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1811. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1812. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1813. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1814. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1815. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1816. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1817. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1818. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1819. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1820. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1821. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1822. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1823. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1824. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1825. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1826. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1827. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1828. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1829. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1830. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1831. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1832. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1833. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1834. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1835. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1836. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1837. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1838. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1839. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1840. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1841. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1842. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1843. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1844. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1845. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1846. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1847. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1848. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1849. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1850. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1851. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1852. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1853. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1854. Kerusakan-kerusakan Jalan Kereta Api akibat banjir pada 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
28-29 Januari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1855. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1856. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1857. Perbaikan kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1858. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1859. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1860. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar



1861. Perbaikan kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1862. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1863. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1864. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1865. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1866. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1867. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1868. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 14-20 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1869. Kerusakan Jalan Kereta Api K.W. 129 km 56+2/3 di Lamtamat akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1870. Kerusakan Jalan Kereta Api K.W. 129 km 56+2/3 di Lamtamat akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1871. Kerusakan Jalan Kereta Api K.W. 129 km 56+2/3 di Lamtamat akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1872. Kerusakan Jalan Kereta Api K.W. 129 km 56+2/3 di Lamtamat akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1873. Kerusakan Jalan Kereta Api K.W. 129 km 56+2/3 di Lamtamat akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1874. Kerusakan Jalan Kereta Api K.W. 129 km 56+2/3 di Lamtamat akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1875. Kerusakan Jalan Kereta Api K.W. 129 km 56+2/3 di Lamtamat akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1876. Jembatan Orang (*Voetbrug*) di km 129 untuk pindah Kereta Api.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1877. *Motorlorrie (motorlorrie lama omgebouwd)*, angkutan para pekerja.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1878. *Motorlorrie (motorlorrie lama omgebouwd)*, angkutan para pekerja.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1879. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 63<sup>+0</sup> -  
75<sup>+3</sup> akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1880. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 63<sup>+0</sup> -  
75<sup>+3</sup> akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1881. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 63<sup>+0</sup> -  
75<sup>+3</sup> akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1882. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 63<sup>+0</sup> -  
75<sup>+3</sup> akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1883. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 63<sup>+0</sup> -  
75<sup>+3</sup> akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1884. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 63<sup>+0</sup> -  
75<sup>+3</sup> akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1885. Para pekerja memperbaiki kerusakan Jalan Kereta Api antara km 63<sup>+0</sup> - 75<sup>+3</sup> akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1886. Kerusakan-kerusakan km 14-16 akibat banjir 11-28 Januari 1953 di Sumatera Utara. Yang terlihat hitam adalah *Stapeling-stapeling* bantalan kayu yang telah dipasang, sedangkan yang kosong sedang dikerjakan.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1887. Para pekerja memasang *stapeling-stapeling* bantalan kayu pada malam hari.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1888. Para pekerja memasang *stapeling-stapeling* bantalan kayu pada malam hari.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1889. Para pekerja memasang *stapeling-stapeling* bantalan kayu pada malam hari.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1890. Tanda di *Pylar* tingginya air (H.W) waktu banjir 11 Januari 1953.  
11-12 Februari 1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1891. Pemandangan dari jauh kerusakan-kerusakan jalan kereta api yang telah dipasang *Stapelingen*.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1892. Pemandangan dari jauh kerusakan-kerusakan jalan kereta api yang telah dipasang *Stapelingen*.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1893. Pemandangan dari jauh kerusakan-kerusakan jalan kereta api yang telah dipasang *Stapelingen*.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1894. Pemandangan dari jauh kerusakan-kerusakan jalan kereta api yang telah dipasang *Stapelingen*.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1895. Pemandangan dari jauh kerusakan-kerusakan jalan kereta api yang telah dipasang *Stapelingen*.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1896. Pemandangan dari jauh kerusakan-kerusakan jalan kereta api yang telah dipasang *Stapelingen*.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1897. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1898. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1899. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1900. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1901. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1902. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1903. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1904. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1905. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1906. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1907. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1908. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

1909. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1910. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1911. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar
1912. Pemasangan *Stapelingen* bantalan kayu dan percobaan dengan kereta api melalui jalan kereta api yang telah diperbaiki.  
1953  
3R; Hitam Putih  
1 lembar

#### **4. Lampiran Arsip Tekstual No. 1391**

(Kecelakaan Pesawat Silk Air penerbangan MI-185 B737-300 9V-TRF di Palembang, Sumatera, 19 Desember 1997).

1913. *Miscellaneous Engine/ Nacelle Hardware Recovered Over The First Two Days.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1914. *Fan Speed Sensor and Fan Frame Flange from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1915. *Fan Speed Sensor and Fan Frame Flange from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1916. *Thrust Reverser Latch.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1917. *General View of Hanger and Recovered Aircraft Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1918. *General View of Hanger and Recovered Aircraft Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1919. *Servo Fuel/ Oil Heat Exchanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1920. *General View of Recovered Engine/ Nacelle Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1921. *General View of Hanger and Recovered Aircraft Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1922. *General View of Recovered Engine/ Nacelle Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1923. *Stage 2 HPC Disk and Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1924. *Stage 1 Booster Spool Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1925. *Fan Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar



1926. *Main Engine Control "Can" (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1927. *Main Engine Control "Can" (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1928. *Fan Frame Fragment From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1929. *Fan Case Fragment with Outlet Guide Vanes (OGV's).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1930. *Fan Case Fragment with Outlet Guide Vanes (OGV's).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1931. *Fan Frame Hub Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1932. *Reverser Blocker Door.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1933. *Reverser Blocker Door.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1934. *Main Engine Control "Can" (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1935. *Main Engine Control "Can" (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1936. *Main Engine Control "Can" (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1937. *Main Engine Control "Can" (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1938. *Main Engine Control "Can" (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1939. *Stage 2 HPC Disk.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1940. *Stage 2 HPC Disk.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1941. *Stage 2 HPC Disk.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1942. *Stage 2 HPC Disk.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1943. *Stage 2 HPC Disk.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1944. *General View of Outside of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1945. *General View of Outside of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1946. *General View of Outside of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1947. *General View of Inside of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1948. *General View of Inside of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1949. *General View of Inside of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1950. *Super Puma Delivery of Recovered Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1951. *Super Puma Delivery of Recovered Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1952. *Super Puma Delivery of Recovered Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1953. *Super Puma Delivery of Recovered Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1954. *Super Puma Delivery of Recovered Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1955. *Fan Frame Fragment From Number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1956. *Fan Frame Fragment From Number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1957. *Transfer Gearbox From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1958. *Transfer Gearbox From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1959. *High Pressure Turbine (HPT) Shroud Support and Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1960. *Combustor Line Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1961. *Combustor Line Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1962. *Compressor Stage 4-9 Spool Rim Segment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1963. *Compressor Stage 4-9 Spool Rim Segment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1964. *Longest Recovered Fan Blade Airfoil Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1965. *Miscellaneous Fan Blade Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1966. *Miscellaneous Accessory Gearbox Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1967. *Unknown Mount Bracket.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1968. *Unknown Mount Bracket.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1969. *Unknown Mount Bracket.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1970. *Lube and Scavenge Pump Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1971. *Fan Disk From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1972. *Fan Disk From Number 1 Engine, Note : Fan Blade Shanks Bent Opposite to Direction of Rotation*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1973. *Fan Disk From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1974. *Compressor Case Fragment with Forward Flange.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1975. *Compressor Case Fragment with Forward Flange.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1976. *Engine Mount.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1977. *Engine Mount.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1978. *Engine Mount.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1979. *MEC Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1980. *MEC Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1981. *Combustor Dome Fragment From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1982. *Combustor Dome Fragment From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1983. *Combustor Dome Fragment From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1984. *Combustor Dome Fragment From Number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1985. *HPT Shroud Support Fragment with Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1986. *HPT Shroud Support Fragment with Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1987. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1988. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

1989. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1990. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1991. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1992. *General View of Recovered Number 1 Engine Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1993. *General View of Recovered Number 1 Engine Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1994. *Fragment of A Stage 3 Booster Vane Segment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1995. *Fragment of A Stage 3 Booster Vane Segment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1996. *VSV Feedback Cable Fragment, LPT Nozzle Segment and Stg 1 HPC Blade Dovetail.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1997. *Stage 1 HPC Disk from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar



1998. *Stage 1 HPC Disk from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
1999. *Stage 1 HPC Disk from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2000. *VSV Actuator and Bellcrank Assembly.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2001. *VSV Actuator and Bellcrank Assembly.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2002. *Oil Tank Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2003. *Oil Tank Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2004. *HPT Shroud Support and Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2005. *Number 3B Bearing Support Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2006. *Number 3B Bearing Support Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2007. *Number 1B Bearing Support Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2008. *Main Fuel/ Oil Heat Exchanger and Second Servo Fuel/ Oil Heat Exchanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2009. *Main Fuel/ Oil Heat Exchanger and Second Servo Fuel/ Oil Heat Exchanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2010. *Stage 3 HPC Disk from number 2 Engine with Fan Mid Shaft Fragment Imbedded in The Disk Web.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2011. *Stage 3 HPC Disk from number 2 Engine with Fan Mid Shaft Fragment Imbedded in The Disk Web.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2012. *Stage 3 HPC Disk from number 2 Engine with Fan Mid Shaft Fragment Imbedded in The Disk Web.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2013. *Stage 3 HPC Disk from number 2 Engine with Fan Mid Shaft Fragment Imbedded in The Disk Web.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2014. *Stage 3 HPC Disk from number 2 Engine with Fan Mid Shaft Fragment Imbedded in The Disk Web.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2015. *Stage 3 HPC Disk from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2016. *Stage 3 HPC Disk from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2017. *Stage 3 HPC Disk from number 1 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2018. *Booster Spool Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2019. *Booster Spool Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2020. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2021. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2022. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2023. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2024. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2025. *Compressor Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2026. *Low Pressure Turbine (LPT) Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2027. *Low Pressure Turbine (LPT) Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2028. *Low Pressure Turbine (LPT) Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2029. *HPT Shroud Support Fragment and Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2030. *Number 1B Bearing Housing Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2031. *Number 1B Bearing Housing Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2032. *Right Hand Horizontal Stabilizer Pieces.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2033. *General View of Recovered Aircraft Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2034. *Vertical Stabilizer and Rudder Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2035. *General View of Engine Number 2 Recovered Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2036. *General View of Engine Number 1 Recovered Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2037. *Lake Outside Back of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2038. *Lake Outside Back of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2039. *View of Back of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2040. *View of Back of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2041. *View of Back of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2042. *View of Back of Hanger.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2043. *View of Downtown Palembang.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2044. *View of Downtown Palembang.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2045. *Entrance to Palembang Airport.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2046. *Entrance to Palembang Airport.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2047. *Stage 3 Booster Spool Fragment (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2048. *Stage 3 Booster Spool Fragment (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2049. *Stage 3 Booster Spool Fragment (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2050. *Number 1B Bearing Support from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2051. *Number 1B Bearing Support from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2052. *Forward Fan Shaft Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2053. *Forward Fan Shaft Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2054. *Forward Fan Shaft Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2055. *Forward Fan Shaft Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2056. *Forward Fan Shaft Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2057. *Combustor Case Fragment and Fuel Nozzle Body.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2058. *Combustor Case Fragment and Fuel Nozzle Body.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2059. *Second Recovered VSV Actuator (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2060. *Number 3B Bearing and Shaft Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2061. *Number 3B Bearing and Shaft Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2062. *Second Recovered Forward Fan Shaft.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2063. *Second Recovered Forward Fan Shaft.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2064. *Second Recovered Forward Fan Shaft.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2065. *Stage 1 LPT Nozzle Support with Several Nozzle Outer Band Segments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2066. *Stage 1 LPT Nozzle Support with Several Nozzle Outer Band Segments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2067. *Engine number 2 MEC (S/N : WYG86576) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2068. *Engine number 2 MEC (S/N : WYG86576) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar



2069. *Engine number 2 MEC (S/N : WYG86576) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2070. *Engine number 2 MEC (S/N : WYG86576) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2071. *Engine number 1 MEC (S/N : WYG86570) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2072. *Engine number 1 MEC (S/N : WYG86570) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2073. *Engine number 1 MEC (S/N : WYG86570) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2074. *Engine number 1 MEC (S/N : WYG86570) and Fuel Pump.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2075. *Rotating CDP Seal (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2076. *Rotating CDP Seal (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2077. *Rotating CDP Seal (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2078. *Rotating CDP Seal (Unknown P/N and S/N).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2079. *Second Recovered Engine Mount.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2080. *Second Recovered Engine Mount.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2081. *Stage 1 HPC disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2082. *Stage 1 HPC disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2083. *Stage 1 HPC disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2084. *Stage 2 HPC Disk (Unknown Engine Position).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2085. *Stage 2 HPC Disk (Unknown Engine Position).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2086. *Fan Disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2087. *Fan Disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2088. *Fan Disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2089. *Fan Disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2090. *Fan Disk from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2091. *Transfer Gearbox from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2092. *Transfer Gearbox from the number 2 Engine.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2093. *Fan Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2094. *Fan Case Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2095. *General View of Recovered Hardware Awaiting Cleaning.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2096. *General View of Recovered Hardware Awaiting Cleaning.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2097. *General View of Recovered Hardware Awaiting Cleaning.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2098. *General View of Recovered Hardware and Part Identification Process.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2099. *General View of Recovered Hardware and Part Identification Process.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2100. *General View of Recovered Hardware and Part Identification Process.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2101. *General View of Recovered Hardware and Part Identification Process.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2102. *General View of Recovered Hardware and Part Identification Process.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2103. *General View of Recovered Hardware and Part Identification Process.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2104. *Fire Truck Accident - Truck Used to Supply Water for Part Cleaning.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2105. *Fire Truck Accident - Truck Used to Supply Water for Part Cleaning.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2106. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2107. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2108. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2109. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2110. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2111. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2112. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2113. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2114. *Module 12 Fragment with Stg. 1 LPT Nozzle and HPT Shrouds.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2115. *Combustor and HPT Nozzle from Engine number 2 (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2116. *Combustor and HPT Nozzle from Engine number 2 (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2117. *Combustor and HPT Nozzle from Engine number 2 (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2118. *Combustor and HPT Nozzle from Engine number 2 (Side View).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2119. *Combustor and HPT Nozzle from Engine number 2 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2120. *Combustor and HPT Nozzle from Engine number 2 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2121. *Combustor and HPT Nozzle from Engine number 2 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2122. *Combustor Fragment from Engine number 1 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2123. *Combustor Fragment from Engine number 1 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2124. *Combustor Fragment from Engine number 1 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2125. *9th Stage HPC disk from Engine number 2 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2126. *9th Stage HPC disk from Engine number 2 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2127. *9th Stage HPC disk from Engine number 2 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2128. *9th Stage HPC disk from Engine number 2 (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2129. *General View of VIP Visitors.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2130. *Second Recovered Rotating CDP Seal (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2131. *Second Recovered Rotating CDP Seal (FLA), note Crack in Web.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2132. *Second Recovered Rotating CDP Seal (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2133. *Second Recovered Rotating CDP Seal (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2134. *HPT Nozzle from Engine number 2 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2135. *HPT Nozzle from Engine number 2 (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2136. *General View of Stage 4-9 HPC Spool Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2137. *General View of Stage 4-9 HPC Spool Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2138. *Team Picture.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2139. *Team Photo of BASI and Driver.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2140. *HPT and LPT Rotors.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar



2141. *Engine number 1 HPT Rotor (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2142. *Engine number 1 HPT Rotor (FLA) (Side View).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2143. *Engine number 1 HPT Rotor (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2144. *Engine number 1 HPT Rotor (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2145. *Engine number 2 HPT and LPT Rotors (Side View).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2146. *Engine number 2 HPT and LPT Rotors.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2147. *Engine number 2 HPT and LPT Rotors.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2148. *Engine number 2 HPT and LPT Rotors.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2149. *Engine number 2 HPT and LPT Rotors.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2150. *Engine number 2 HPT Hub (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2151. *Engine number 1 HPT Hub (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2152. *Stage 4 LPT Disk From Engine number 1 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2153. *Stage 4 LPT Disk From Engine number 1 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2154. *Stage 4 LPT Disk From Engine number 1 (FLA).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2155. *Stage 4 LPT Disk From Engine number 1 (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2156. *Stage 4 LPT Disk From Engine number 1 (ALF).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2157. *VBV Gear Motor.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2158. *VBV Gear Motor.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2159. *VBV Gear Motor.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2160. *Fan Frame Hub Fragment.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2161. *General View of Recovered Nacelle Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2162. *General View of Recovered Engine Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2163. *General View of Recovered Engine Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2164. *General View of Recovered Engine Hardware (Engine number 2).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2165. *General View of Recovered Engine Hardware (Engine number 1).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2166. *General View of LPT Case, HPT Case and HPT Shroud Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2167. *General View of HPT and Combustor Fragments from Engine number 1.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2168. *General View of HPT and Combustor Fragments from Engine number 1.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2169. *General View of Recovered HPC and Booster Hardware from Engine number 1.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2170. *General View of Recovered Fan and Bearing Hardware from Engine number 1.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2171. *General View of Recovered Fan Case and Blade Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2172. *General View of Recovered Accessory Gearbox Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2173. *General View of Recovered Accessory Gearbox Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2174. *General View of Recovered HPC Case Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2175. *General View of Recovered LPT Nozzle Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2176. *General View of Recovered Compressor Rotor Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2177. *General View of Recovered Accessory Gearbox Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2178. *General View of Recovered Right Horizontal Stabilizer Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2179. *General View Of Recovered Engine number 1 and number 2 Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2180. *General View of Recovered Vertical Stabilizer Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2181. *General Overall Hanger View.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2182. *General Overall Hanger View.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2183. *General View of Recovered Aft Fuselage Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2184. *General View of Recovered Aft Fuselage Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2185. *General View of Recovered Aft Fuselage Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2186. *General View of Recovered Tires and Wheel Hubs.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2187. *General View of Recovered Electronics Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2188. *General View of Recovered Wing Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2189. *General View of Recovered Landing Gear Fragments.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2190. *Forward Fan Shaft with Fragment of Fan Mid Shaft.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2191. *Landing Gear Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2192. *General View of Miscellaneous Aircraft Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2193. *General View of Miscellaneous Aircraft Bleed System Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2194. *General View of Aircraft Tail Structure Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2195. *Recovered Watches*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2196. *General View of Miscellaneous Aircraft Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2197. *Right Horizontal Stabilizer (Underside).*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2198. *Right Horizontal Stabilizer.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2199. *Right Horizontal Stabilizer.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2200. *General View of Recovered Engine Nacelle Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2201. *General View of Recovered Engine Nacelle Hardware.*  
1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

#### **5. Lampiran Arsip Tekstual No. 1494**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Peristiwa Senggolan antara TMB. Penasi dengan KMN Fitriani pada 25 Maret 1991 di Lepas Pantai Perairan Selatan Makassar Pulau Sebutung).

2202. Perahu Motor / KMN Fitriani di Dermaga Depot Pertamina Pare Pare Setelah Terjadinya Senggolan dengan TMB. Penasi pada 25 Maret 1991 di Lepas Pantai Perairan Selatan Makassar Pulau Sebutung.  
22 Juli 1991  
4R; Berwarna  
1 lembar

2203. Perahu Motor / KMN Fitriani di Dermaga Depot Pertamina Pare Pare Setelah Terjadinya Senggolan dengan TMB. Penasi pada 25 Maret 1991 di Lepas Pantai Perairan Selatan Makassar Pulau Sebutung.  
22 Juli 1991  
4R; Berwarna  
1 lembar
2204. Perahu Motor / KMN Fitriani di Dermaga Depot Pertamina Pare Pare Setelah Terjadinya Senggolan dengan TMB. Penasi pada 25 Maret 1991 di Lepas Pantai Perairan Selatan Makassar Pulau Sebutung.  
22 Juli 1991  
4R; Berwarna  
1 lembar
2205. Perahu Motor / KMN Fitriani di Dermaga Depot Pertamina Pare Pare Setelah Terjadinya Senggolan dengan TMB. Penasi pada 25 Maret 1991 di Lepas Pantai Perairan Selatan Makassar Pulau Sebutung.  
22 Juli 1991  
4R; Berwarna  
1 lembar
2206. Jala dari Perahu Motor / KMN Fitriani di Dermaga Depot Pertamina Pare Pare Setelah Terjadinya Senggolan dengan TMB. Penasi pada 25 Maret 1991 di Lepas Pantai Perairan Selatan Makassar Pulau Sebutung.  
22 Juli 1991  
4R; Berwarna  
1 lembar

#### **6. Lampiran Arsip Tekstual No. 1514**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM Tanjung Sari Indah I pada 23 Januari 1992 di Perairan Tanjung Pulau Pasai, Kecamatan Moro, Kepulauan Riau).

2207. KM Tanjung Sari Indah I.  
10 Oktober 1991  
3R; Berwarna  
1 lembar
2208. KM Tanjung Sari Indah I.  
10 Oktober 1991  
3R; Berwarna  
1 lembar
2209. Korban Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM. Tanjung Sari Indah I pada 23 Januari 1992 di Perairan Tanjung Pasai Moro Kepulauan Riau.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar



2210. Korban Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM. Tanjung Sari Indah I pada 23 Januari 1992 di Perairan Tanjung Pasai Moro Kepulauan Riau.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2211. Korban Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM. Tanjung Sari Indah I pada 23 Januari 1992 di Perairan Tanjung Pasai Moro Kepulauan Riau.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2212. Korban Kasus Terbakar dan Tenggelamnya KM. Tanjung Sari Indah I pada 23 Januari 1992 di Perairan Tanjung Pasai Moro Kepulauan Riau.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

#### **7. Lampiran Arsip Tekstual No. 1522**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5)

2213. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2214. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2215. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar

2216. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2217. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2218. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2219. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2220. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2221. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar
2222. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.  
11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar

2223. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.

11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar

2224. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Budi Murni dengan KM. Tjiptarahardja I pada 5 Juli 1992 di Alur Perairan Barat Surabaya, Dekat Pelampung Suar No. 5.

11 Juli 1992  
4R; Berwarna  
1 lembar

#### **8. Lampiran Arsip Tekstual No. 1536**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya).

2225. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.

1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

2226. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.

1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

2227. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.

1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

2228. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.

1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

2229. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2230. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2231. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2232. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2233. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2234. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2235. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

2236. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2237. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2238. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2239. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2240. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2241. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2242. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

2243. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2244. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2245. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar
2246. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Melina II dengan KM Fomeni Wini I pada 26 Desember 1992 di Perairan Alur Barat Surabaya.  
1992  
3R; Berwarna  
1 lembar

#### **9. Lampiran Arsip Tekstual No. 1538**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Bocor dan Tenggelamnya KTD. Damar pada 2 Februari 1993 di Dermaga 108 Tanjung Priok).

2247. Penyelam SAR KPLP akan memasang Seling diburitan disaksikan oleh Kepala Sub. Sie Perairan.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2248. Pemasangan Tali Seling diburitan untuk Pengangkatan disaksikan Kepala Sub. Sie Perairan dan Kepala Armada Pelni.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar

#### 10. Lampiran Arsip Tekstual No. 1544

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara).

2249. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.

1993

3 R; Berwarna

1 lembar

2250. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.

1993

3 R; Berwarna

1 lembar

2251. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.

1993

3 R; Berwarna

1 lembar

2252. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.

1993

3 R; Berwarna

1 lembar

2253. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.

1993

3 R; Berwarna

1 lembar

2254. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.

1993

3 R; Berwarna

1 lembar

2255. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
1993  
3 R; Berwarna  
1 lembar
2256. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
1993  
3 R; Berwarna  
1 lembar
2257. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
1993  
3 R; Berwarna  
1 lembar
2258. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
1993  
3 R; Berwarna  
1 lembar
2259. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
1993  
3 R; Berwarna  
1 lembar
2260. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Tiang Pilar Jembatan oleh KM. Bintang Sempurna pada 8 April 1993 di Sungai Barumon, Desa Sungai Rakyat Panai Tengah, Labuhan Batu, Sumatera Utara.  
1993  
3 R; Berwarna  
1 lembar



## 11. Lampiran Arsip Tekstual No. 1548

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura).

2261. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2262. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2263. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2264. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2265. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2266. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2267. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar

2268. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2269. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2270. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar
2271. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Giligenteng pada 21 Mei 1993 di Pelabuhan Khusus PT. Garam Kalianget, Madura.  
1993  
3R; Berwarna  
1 lembar

## **12. Lampiran Arsip Tekstual No. 1551**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar).

2272. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.  
20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2273. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.  
20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2274. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.  
20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar

2275. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2276. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2277. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2278. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2279. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2280. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2281. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar

2282. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2283. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2284. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2285. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2286. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2287. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2288. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk antara KM. Ciremai dengan KM. Leonie pada 20 Juni 1993 di Dermaga Soekarno, Gudang 104 Pelabuhan Makassar.
- 20 Juni 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar

### **13. Lampiran Arsip Tekstual No. 1573**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kecelakaan Kapal yaitu Longsor dan Jatuhnya ke Laut Kayu Bulat Muatan TK. Technic III yang Ditunda KTD. Merlin pada 4 Maret 1994 di Timur Laut Pulau Bangka).

2289. Sisa muatan kayu pada kapal setelah longsor pada Kasus Kecelakaan Kapal yaitu Longsor dan Jatuhnya ke Laut Kayu Bulat Muatan TK. Technic III yang Ditunda KTD. Merlin pada 4 Maret 1994 di Timur Laut Pulau Bangka.

8 Maret 1994 - 12 Maret 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2290. Sisa muatan kayu pada kapal setelah longsor pada Kasus Kecelakaan Kapal yaitu Longsor dan Jatuhnya ke Laut Kayu Bulat Muatan TK. Technic III yang Ditunda KTD. Merlin pada 4 Maret 1994 di Timur Laut Pulau Bangka.

8 Maret 1994 - 12 Maret 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

### **14. Lampiran Arsip Tekstual No. 1574**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Djaddi dengan Tongkang Indo Express II yang ditunda oleh TB. Sumber VII pada 15 Maret 1994 di Sungai Batang Hari, Jambi (Tanjung Ulak Badar).

2291. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Djaddi dengan Tongkang Indo Express II yang di tunda oleh TB. Sumber VII pada 15 Maret 1994 di Sungai Batang Hari, Jambi (Tanjung Ulak Badar).

16 Maret 1994  
3 R; Berwarna  
1 lembar

2292. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Djaddi dengan Tongkang Indo Express II yang di tunda oleh TB. Sumber VII pada 15 Maret 1994 di Sungai Batang Hari, Jambi (Tanjung Ulak Badar).

16 Maret 1994  
3 R; Berwarna  
1 lembar

2293. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Djaddi dengan Tongkang Indo Express II yang di tunda oleh TB. Sumber VII pada 15 Maret 1994 di Sungai Batang Hari, Jambi (Tanjung Ulak Badar).

16 Maret 1994  
3R; Berwarna  
1 lembar

**15. Lampiran Arsip Tekstual No. 1583**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Terbalik dan Tenggelamnya KM Baruna Bhakti pada 25 Mei 1994 di Dermaga II Pelabuhan Teluk Bayur).

2294. KM Baruna Bhakti berlabuh di pelabuhan.

tt  
3R; Berwarna  
1 lembar

2295. KM Baruna Bhakti berlabuh di pelabuhan.

tt  
3R; Berwarna  
1 lembar

**16. Lampiran Arsip Tekstual No. 1589**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMT. Bumeugah Menubruk Kerangka Kapal pada 26 Agustus 1994 di Perairan Bandar Tanjung Priok).

2296. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMT. Bumeugah Menubruk Kerangka Kapal pada 26 Agustus 1994 di Perairan Bandar Tanjung Priok.

2 Desember 1994  
3R; Berwarna  
1 lembar

2297. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMT. Bumeugah Menubruk Kerangka Kapal pada 26 Agustus 1994 di Perairan Bandar Tanjung Priok.

2 Desember 1994  
3R; Berwarna  
1 lembar

2298. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMT. Bumeugah Menubruk Kerangka Kapal pada 26 Agustus 1994 di Perairan Bandar Tanjung Priok.

2 Desember 1994  
3R; Berwarna  
1 lembar

**17. Lampiran Arsip Tekstual No. 1594**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise).

2299. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.

1994  
3R; Berwarna  
1 lembar

2300. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
1994  
3R; Berwarna  
1 lembar
2301. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
1994  
3R; Berwarna  
1 lembar
2302. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
1994  
3R; Berwarna  
1 lembar
2303. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
1994  
3R; Berwarna  
1 lembar
2304. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
1994  
3R; Berwarna  
1 lembar
2305. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
1994  
3R; Berwarna  
1 lembar
2306. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM. Calvari dengan KM. Salvador-2 pada 17 Desember 1994 di Laut Sulawesi Bagian Timur Perairan Sebelah Barat Laut Pulau Talise.  
1994  
3R; Berwarna  
1 lembar

## 18. Lampiran Arsip Tekstual No. 1598

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan).

2307. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.

1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2308. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.

1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2309. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.

1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2310. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.

1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2311. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.

1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2312. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.

1995  
3R; Berwarna  
1 lembar



2313. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan KMT Surya Chandra dengan KM Caraka Jaya Niaga III-9 pada 18 April 1995 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.

1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

**19. Lampiran Arsip Tekstual No. 1601**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Swasembada pada 15 Agustus 1995 di Perairan Barat - Laut Bintuhan Bengkulu).

2314. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Swasembada pada 15 Agustus 1995 di Perairan Barat - Laut Bintuhan Bengkulu.

15 September 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2315. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Swasembada pada 15 Agustus 1995 di Perairan Barat - Laut Bintuhan Bengkulu.

15 September 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2316. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Swasembada pada 15 Agustus 1995 di Perairan Barat - Laut Bintuhan Bengkulu.

15 September 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2317. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandas dan Tenggelamnya KM Swasembada pada 15 Agustus 1995 di Perairan Barat - Laut Bintuhan Bengkulu.

15 September 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

**20. Lampiran Arsip Tekstual No. 1602**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kerusakan Mesin Penggerak Utama, Terdampar dan Tenggelamnya KM Parnaraya 8 pada 18 Agustus 1995 di Pantai Sekitar Ujung Siging Bengkulu).

2318. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kerusakan Mesin Penggerak Utama, Terdampar dan Tenggelamnya KM Parnaraya 8 pada 18 Agustus 1995 di Pantai Sekitar Ujung Siging Bengkulu.

1995  
4R; Berwarna  
1 lembar

2319. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kerusakan Mesin Penggerak Utama, Terdampar dan Tenggelamnya KM Parnaraya 8 pada 18 Agustus 1995 di Pantai Sekitar Ujung Siging Bengkulu.  
1995  
4R; Berwarna  
1 lembar
2320. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kerusakan Mesin Penggerak Utama, Terdampar dan Tenggelamnya KM Parnaraya 8 pada 18 Agustus 1995 di Pantai Sekitar Ujung Siging Bengkulu.  
1995  
4R; Berwarna  
1 lembar
2321. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kerusakan Mesin Penggerak Utama, Terdampar dan Tenggelamnya KM Parnaraya 8 pada 18 Agustus 1995 di Pantai Sekitar Ujung Siging Bengkulu.  
1995  
4R; Berwarna  
1 lembar

**21. Lampiran Arsip Tekstual No. 1611**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih).

2322. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2323. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2324. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2325. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar

2326. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2327. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2328. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2329. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2330. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2331. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2332. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2333. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
11 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar

2334. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2335. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2336. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2337. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2338. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2339. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2340. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2341. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar

2342. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2343. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2344. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2345. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
17 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2346. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
22 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2347. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
22 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2348. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
22 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2349. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
22 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar

2350. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
22 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2351. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
26 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2352. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
29 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2353. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
29 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2354. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
29 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2355. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
29 November 1993  
4R; Berwarna  
1 lembar
2356. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
12 April 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar
2357. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
12 April 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

2358. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
12 April 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar
2359. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Daya Sempana pada 20 Desember 1995 di Perairan Pulau Kepala Jerih.  
12 April 1995  
3R; Berwarna  
1 lembar

## **22. Lampiran Arsip Tekstual No. 1613**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.).

2360. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2361. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2362. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2363. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2364. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2365. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2366. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2367. Pemeriksaan Lanjutan Tubrukan antara KM Karunia Esa dengan KMT Kraton pada 3 Januari 1996 di Alur Pelayaran Pelabuhan Belawan.  
31 Januari 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

**23. Lampiran Arsip Tekstual No. 1626**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Anugerah Pacific pada 27 Juli 1996 di Tanjung Menangis, Sumbawa).

2368. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Anugerah Pacific pada 27 Juli 1996 di Tanjung Menangis Sumbawa.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2369. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Anugerah Pacific pada 27 Juli 1996 di Tanjung Menangis Sumbawa.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2370. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Anugerah Pacific pada 27 Juli 1996 di Tanjung Menangis Sumbawa.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2371. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Anugerah Pacific pada 27 Juli 1996 di Tanjung Menangis Sumbawa.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar



**24. Lampiran Arsip Tekstual No. 1629**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna).

2372. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.

22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2373. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.

22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2374. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.

22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2375. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.

22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2376. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.

22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2377. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2378. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2379. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2380. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2381. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2382. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2383. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2384. Pemantauan dan Penanggulangan Pencemaran Laut oleh Tumpahan Minyak oleh MT Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
22 Agustus 1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2385. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2386. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2387. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2388. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2389. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3 R; Berwarna  
1 lembar

2390. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2391. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2392. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2393. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2394. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2395. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2396. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2397. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2398. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2399. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2400. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2401. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2402. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2403. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2404. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2405. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2406. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2407. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2408. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2409. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2410. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2411. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2412. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2413. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2414. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2415. Foto-foto mengenai Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2416. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2417. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2418. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2419. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2420. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2421. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2422. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2423. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2424. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2425. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2426. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar
2427. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.  
1996  
3R; Berwarna  
1 lembar



2428. Proses Pengembalian ABK MT. Batamas Sentosa III dalam Kasus Tenggelamnya MT. Batamas Sentosa III pada 17 Agustus 1996 di Perairan Laut Cina Selatan Natuna.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

**25. Lampiran Arsip Tekstual No. 1630**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan Lembar, Lombok).

2429. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2430. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2431. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2432. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2433. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2434. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP. Perdana Nusantara dengan KMP. Nusa Bhakti pada 7 Oktober 1996 di Perairan Bandar Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

**26. Lampiran Arsip Tekstual No. 1633**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP. Nusa Sakti Menubruk Rambu Suar Hijau No. 1 pada 6 Desember 1996 di Pelabuhan Lembar, Lombok).

2435. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP. Nusa Sakti Menubruk Rambu Suar Hijau No. 1 pada 6 Desember 1996 di Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2436. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP. Nusa Sakti Menubruk Rambu Suar Hijau No. 1 pada 6 Desember 1996 di Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2437. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP. Nusa Sakti Menubruk Rambu Suar Hijau No. 1 pada 6 Desember 1996 di Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2438. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP. Nusa Sakti Menubruk Rambu Suar Hijau No. 1 pada 6 Desember 1996 di Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

2439. Pemeriksaan Lanjutan Kasus KMP. Nusa Sakti Menubruk Rambu Suar Hijau No. 1 pada 6 Desember 1996 di Pelabuhan lembar, Lombok.

1996  
3R; Berwarna  
1 lembar

**27. Lampiran Arsip Tekstual No. 1641**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I. 418 dan KAL Sepinggaan I.412 karena tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan).

2440. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepinggaan I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2441. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepinggaan I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2442. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepinggaan I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2443. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepinggaan I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2444. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepinggaan I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2445. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepinggaan I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2446. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepingga I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2447. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepingga I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2448. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepingga I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2449. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepingga I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2450. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepingga I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2451. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KAL Manggar.I 418 dan KAL Sepingga I 412 karena Tertabrak KT Bima VII pada 6 Juli 1997 di Pelabuhan Semayang, Balikpapan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

## **28. Lampiran Arsip Tekstual No. 1643**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP Mufidah dengan KMP Tidar Maju (57) pada 19 Juli 1997 di Dermaga Penunjang Pelabuhan Bakauheni Bandar Lampung).

2452. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP Mufidah dengan KMP Tidar Jaya (57) pada 19 Juli 1997 di Dermaga Penunjang Pelabuhan Bakauheni Bandar Lampung.

1997  
4R; Berwarna  
1 lembar

2453. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP Mufidah dengan KMP Tidar Jaya (57) pada 19 Juli 1997 di Dermaga Penunjang Pelabuhan Bakauheni Bandar Lampung.

1997  
4R; Berwarna  
1 lembar

2454. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KMP Mufidah dengan KMP Tidar Jaya (57) pada 19 Juli 1997 di Dermaga Penunjang Pelabuhan Bakauheni Bandar Lampung.

1997  
4R; Berwarna  
1 lembar

## **29. Lampiran Arsip Tekstual No. 1648**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru Oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru, Kalimantan Selatan).

2455. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2456. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.

1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2457. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2458. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2459. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2460. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2461. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2462. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2463. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

2464. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2465. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2466. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Tertubruknya Dermaga Khusus Pertamina Yang Baru oleh KMT Orchid pada 6 September 1997 di Pelabuhan Kotabaru Kalimantan Selatan.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

### **30. Lampiran Arsip Tekstual No. 1651**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci pada 2 November 1997 di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur).

2467. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
2-3 November 1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2468. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
2-3 November 1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2469. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
2-3 November 1997  
5R; Berwarna  
1 lembar

2470. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
2-3 November 1997  
5R; Berwarna  
1 lembar
2471. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2472. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2473. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2474. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2475. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2476. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar



2477. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2478. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2479. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2480. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar
2481. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Menubruk dan Kandasnya KM Kerinci di Perairan Ujung Sungai Bramei Pelabuhan Teluk Bayur pada 2 November 1997.  
1997  
3R; Berwarna  
1 lembar

**31. Lampiran Arsip Tekstual No. 1656**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Jatuhnya *Ramp door* Haluan KMP Nusa Sakti pada 25 Maret 1998 di dekat Gili Selang, Perairan Selat Lombok).

2482. KMP Nusa Sakti  
2 April 1998  
5R; Berwarna  
1 lembar

### **32. Lampiran Arsip Tekstual No. 1673**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Buana Indah pada 25 September 1998 di Desa Banding, Lampung).

2483. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Buana Indah pada 25 September 1998 di Desa Banding, Lampung.

1998  
3R; Berwarna  
1 lembar

2484. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Buana Indah pada 25 September 1998 di Desa Banding, Lampung.

1998  
3R; Berwarna  
1 lembar

2485. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Buana Indah pada 25 September 1998 di Desa Banding, Lampung.

1998  
3R; Berwarna  
1 lembar

2486. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Buana Indah pada 25 September 1998 di Desa Banding, Lampung.

1998  
3R; Berwarna  
1 lembar

### **33. Lampiran Arsip Tekstual No. 1686**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores).

2487. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2488. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2489. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2490. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2491. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2492. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2493. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2494. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2495. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2496. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2497. Pemeriksaan Lanjutan mengenai Kasus Kandasnya KM Surya Agung-II pada 20 Januari 1999 di Perairan Tanjung Kopondai Flores.  
1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

#### **34. Lampiran Arsip Tekstual No. 1690**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan).

2498. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada tanggal 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2499. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada tanggal 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2500. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada tanggal 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2501. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada tanggal 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2502. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada tanggal 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2503. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada tanggal 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2504. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tenggelamnya KM Sumatera Jaya Baru pada tanggal 21 Februari 1999 di Selat Bengkalis Tanjung Jering Baringan.

1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

### **35. Lampiran Arsip Tekstual No. 1708**

(Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Santa Baruna dengan MV Barbarossa pada 29 Agustus 1999 di Perairan Luar DAM Pelabuhan Tanjung Priok).

2505. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Santa Baruna dengan MV Barbarossa pada tanggal 29 Agustus 1999 di Perairan Luar Dam Pelabuhan Tanjung Priok.

4 September 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2506. Pemeriksaan Lanjutan Kasus Tubrukan antara KM Santa Baruna dengan MV Barbarossa pada tanggal 29 Agustus 1999 di Perairan Luar Dam Pelabuhan Tanjung Priok.

4 September 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

### **36. Investigasi dan Penelitian Kecelakaan**

2507. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.

7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2508. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.

7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2509. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.

7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2510. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2511. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2512. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2513. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2514. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2515. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2516. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2517. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2518. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2519. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2520. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2521. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2522. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2523. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.  
7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar

2524. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.
- 7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2525. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.
- 7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2526. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.
- 7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2527. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.
- 7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar
2528. Peristiwa Luar Biasa Hebat KA 232 Anjlog 24 AS 48 Roda pada 7 Juli 1999 di KM. 174+5/7 ANT. Tanggul - Bangsalsari Lintas Surabaya - Banyuwangi.
- 7 Juli 1999  
3R; Berwarna  
1 lembar



### III. PENUTUP

Dengan disusunnya Inventaris Arsip Arsip Departemen Perhubungan RI 1947 – 2011 maka sarana bantu penemuan kembali ini sudah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara mudah, tepat, cepat, dan lengkap. Sebagai sarana bantu penemuan kembali arsip statis di ANRI, inventaris arsip statis ini disusun melalui proses kerja pengolahan arsip statis dengan memegang teguh azas dan prinsip pengolahan arsip statis dengan tahapan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga benar-benar memuat informasi mengenai pelaksanaan tugas dan fungsi dari Departemen Perhubungan RI.

Harapan dari tim penyusun, semoga Inventaris Arsip Arsip Departemen Perhubungan RI 1947–2011 dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan dan memanfaatkan arsip statis sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber informasi publik serta dapat menjadi bahan referensi bagi lembaga kearsipan daerah provinsi, kabupaten/kota, dan perguruan tinggi negeri di seluruh Indonesia. Demikian hasil penyusunan inventaris ini, semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

## INDEKS NAMA

### A

Achmad Yani, Bandar Udara	: 470
Adhi Karya (Persero), Perseroan Terbatas	: 703
Adhi Karya, Perseroan Terbatas (Persero)	: 1366
Adhiguna Dharma, Kapal Motor	: 1556
Adhiguna Nugraha, Kapal Motor	: 1507
Adi Citra, Kapal Layar Motor	: 1552
Adi Sucipto, Bandar Udara	: 607
Adi Sumarmo, Bandar Udara	: 469
Adiba Communication	: 872
Adisumarmo, Bandara	: 1260
Adisutjipto, Bandara Udara	: 1220, 1236
Admiral Line, Perseroan Terbatas	: 1185
AE - 029, Kapal Motor	: 1520
Aek Godang, Bandar Udara	: 694, 1331
Agape-2, Kapal Motor	: 1625
Agung Jaya, Kapal Layar Motor	: 1439
Agung Raya-I, Kapal Layar Motor	: 1535
Aimere (Pulau Flores) - Waingapu (Pulau Sumba), Lintas Penyeberangan	: 539
Airbus A300-B4, Pesawat	: 1395
Airbuss A 300 B4, Pesawat Udara	: 1392
Akademi Meteorologi dan Geofisika	: 605
Alicia, Tongkang	: 1717
Alkaid, Kapal Motor	: 1576
Alkasa, Kapal Motor	: 1466
Almec	: 1369
Altair, Kapal Negara	: 907
Amamapare, Pelabuhan	: 1132
Ambuli, Kapal Motor	: 892

Ambulu, Kapal Motor Cepat	: 1691
Amenagement Recherche Poles O"	: 707
Echanges	
Amerika Serikat, Departement of State	: 1283
Ames, Joan	: 1216
Amriani Indah, Kapal Motor Nelayan	: 1676
Andhika Jaya, Motor Vessel	: 1650
Andhika Line, Perseroan Terbatas	: 1185
Andhika Wanadharma, Kapal Motor	: 1612
Andhika Wanasatya, Kapal Motor	: 1617
Anggi Ocean Line, Perseroan Terbatas	: 1186
Anggraini, Kapal Motor	: 1723
Angkasa Pura I, Perseroan Terbatas	: 62, 329, 435, 442, 522, 958, 981, 1230, 1233, 1236, 1260, 1310, 1315, 1329
Angkasa Pura II, Perseroan Terbatas	: 436, 459, 520, 530, 572, 1232, 1239, 1263, 1269, 1270, 1273, 1315, 1330, 1255
Angkasa Pura Kemayoran, Perseroan Terbatas	: 221
Angkasa Pura, Perusahaan Negara	: 174
Angkasa Pura, Perusahaan Umum	: 431, 547
Angkatan Bersenjata Republik Indonesia	: 229, 343, 352, 353, 354
Angkatan Darat	: 281
Angkutan Motor DAMRI, Perusahaan Negara	: 860
Angkutan Motor Republik Indonesia, Djawatan	: 20, 21, 22, 89, 302, 199, 302, 307, 414, 415, 438, 754, 850
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, Perseroan Terbatas (Persero)	: 936

Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, Perusahaan Umum	: 433, 542
Anoman-VII, Kapal Tunda Diraja	: 1704
Antares, Kapal Negara	: 907
Antarini Mitra Sejati, Perseroan Terbatas	: 1208
Anugerah Pacific, Kapal Motor	: 1626, 2368, 2369, 2370, 2371
Anugerah, Kapal Motor	: 1433
APN-III, Kapal Tunda Diraja	: 1725
Armada Eka Lloyd, Perseroan Terbatas	: 1186
Armada Mobil Plaza, Kapal Motor	: 1513
Armada Mulia, Kapal Motor	: 1515
Arsiban Kencana, Perseroan Terbatas	: 662
Arta Prima, Kapal Motor	: 1532
Artha Rimba, Kapal Layar Motor	: 1689
Arthana, Kapal Motor	: 1557
Arun NGL.Co, Perseroan terbatas	: 1212
Asean Jaya, Kapal Motor	: 1464
Aseanstar-238, Tongkang	: 1581
Asia Pacific Economic Cooperation	: 259, 1048
Asia Pacific Regional Committee (APRC)	: 966
Asia, Kapal Motor	: 1672
Asisten Wedana Banjar Timur, Kantor	: 624
Association of Southeast Asian Nations	: 1064, 1079, 1080
Asuransi Sosial Tenaga Kerja	: 316
Australia, Pemerintah	: 65
Autobis Liem, Naamloze Vennootschap	: 368
Ayu-II, Tug Boat	: 1567

## **B**

B 707, Pesawat Udara	: 1221
B 737-200, Pesawat	: 1231, 1249
B737, Pesawat	: 1213

B-737/200 ADV, Pesawat	: 1251
B-737-200/BOU-492, Pesawat	: 1248
B747-200, Pesawat	: 1213, 1222, 1224
Badan Administrasi Kepegawaian Negara	: 162, 165, 654
Badan Arbitrase Nasional Indonesia	: 662
Badan Diklat Departemen Perhubungan	: 693
Badan Federasi Urusan Penerbangan Sipil	: 867
Badan Intelijen ABRI	: 1189
Badan Intelijen Negara	: 1774
Badan Konsultasi	: 222
Badan Koordinasi Bantuan Pemantapan Stabilitas Nasional	: 1313
Badan Koordinasi Buruh Djawatan Kereta Api	: 851
Badan Meteorologi dan Geofisika	: 418
Badan Penelitian dan Pengembangan	: 10, 58, 252
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	: 9
Badan Pengembangan Sistem Angkutan Umum Masal Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi	: 244
Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	: 876
Badan Pengurus Lembaga Pengendalian Mutu Terpadu	: 79
Badan Pengusahaan Pelabuhan Bitung	: 185
Badan Pengusahaan Pelabuhan Tanjung Priok	: 183
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	: 11
Badan Pertimbangan Jabatan kepangkatan	: 565
Badan Pimpinan Daerah IV Persatuan Perusahaan Pelayaran Niaga Swasta (BPD. IV Pelnas)	: 1130

Badan Search and Rescue Nasional	: 418
Badan Sosial Pusat, Yayasan	: 1109
Badan Usaha Milik Negara	: 93, 239, 250, 336, 523
Badan Usaha Penyelenggara	: 715
Perkeretaapian Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta	
Badan Usaha Penyelenggara Prasarana dan Sarana Perkeretaapian	: 255, 257
Bagan Siapiapi, Pelabuhan	: 592
Bahana Nusantara, Kapal Motor Penumpang	: 1662
Bahana Utama Line, Perseroan Terbatas	: 1185
Bahtera Jaya, Perseroan Terbatas	: 712
Bahtera Pacific, Kapal Motor	: 1586
Bajatra, Perseroan Terbatas	: 712
Bajoe (Sulawesi Selatan) - Kolaka (Sulawesi Tengah), Lintas Penyeberangan	: 506
Bajoe, Pelabuhan	: 1658, 1661
Bakauheni, Dermaga Penunjang Pelabuhan	: 1643
Bakauheni, Pelabuhan	: 1715, 2452, 2453, 2454
Balai Besar Djawatan Kereta Api	: 1378
Balai Kalibrasi Fasilitas Penerbangan	: 524
Balai Pendidikan dan Latihan Pelayaran	: 456
Dasar	
Balai Yasa Madiun	: 158, 164
Balai Yasa Padang	: 103
Balai Yasa Perjanka	: 158
Balai Yasa Surabaya Gubeng	: 158, 164
Balai Yasa Traksi	: 441
Bali, Pelabuhan	: 631
Balikpapan, Pelabuhan	: 1452, 1533, 1597
Balikpapan, Pelabuhan	: 1693

Balkan Airlines	: 1043
Balohan (Pulau We) - Malahayati (Aceh), Lintas Penyeberangan	: 490
Bandar Ayu, Motor Tanker	: 1619
Bandar Jaya, Kapal Layar Motor	: 1440
Bandung, Balai Yasa	: 158
Bandung, Terminal Peti Kemas	: 515
Banjar, Stasiun	: 737
Banjarmasin, Pelabuhan	: 138
Bank Timur, <i>Naamloze Vennootschap</i>	: 389
Banowati, Kapal Motor	: 1531
Barbarossa, Motor Vessel	: 1708, 2505, 2506
Barito I, Kapal Motor	: 1599
Barito Peem, Tongkang	: 1526
Barumun, Sungai	: 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260
Baruna Bhakti, Kapal Motor	: 1583, 2294, 2295
Baruna Chandra, Kapal Motor	: 1697
Baruna Makmur, Kapal Motor	: 1431
Bastiong (Pulau Ternate) - Sidangole (Pulau Halmahera), Lintas Penyeberangan	: 540
Basuki, Irna (SH)	: 1110
Batam Jaya, Kapal Motor	: 1543
Batam Megah, Kapal Motor	: 1578
Batam, Pelabuhan	: 1155
Batam, Perseroan Terbatas	: 1155

Batamas Sentosa III, Motor Tanker	: 1629, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428
Batang Hari, Sungai	: 2291, 2292, 2293
<i>Bataviasche Verkeers Maatschappy</i>	: 271
<i>Naamloze Vennootschap</i>	
Batik SMF.MD3.160, Pesawat	: 693
Batu Alam Makmur, Perseroan Terbatas	: 1146
Batu Ampar, Pelabuhan	: 1519
Batubara, Pelabuhan	: 724
Bawal Putih, Kapal Motor	: 1417
Bayu Indonesia Air, Perseroan Terbatas	: 1278, 1279
Bedrijf Pos	: 268
Beechcraft Baron B-58, Pesawat	: 1399
Belawan, Pelabuhan	: 671, 1568, 1598, 1613, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367
Bell 206, Pesawat Udara	: 1253
Bell 212, Helikopter	: 1216
Bengkalis, Pelabuhan	: 592
Benoa, Pelabuhan	: 631
Benua Baru VI, Kapal Motor	: 1446



Benua Multi Lestari Adhesive, Perseroan Terbatas	:	1590
Berau, Kapal Motor	:	1414
Berca Hardayaperkasa, Perseroan Terbatas	:	1773
Berkah, Kapal Motor	:	1588
Berkat Wajo Baru, Kapal Layar Motor	:	1437
Berlian, Dermaga	:	1572
Beumeugah, Kapal Motor Tanker	:	1605
Bhinneka Cipta Yasa, Perseroan Terbatas	:	712
Bianka Prima, Kapal Motor	:	1614, 1628
Billitonica Indomatra Consultant, Perseroan Terbatas	:	722
Bima VII, Kapal Tunda	:	1641, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451
Bimantara Satu, Kapal Motor	:	1442
Bimas Raya II, Kapal Motor	:	1714
Bina Bangun II, Kapal Motor	:	1431
Binaiya, Kapal Motor	:	1599
Bintang Laut, Kapal Motor	:	1425
Bintang Perkasa, Kapal Motor	:	1638
Bintang Sempurna, Kapal Motor	:	1544, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260
Bira (Pulau Sulawesi) - Pamatata (Pulau Selayar), Lintas Penyeberangan	:	505
Biram Dewa II, Kapal Motor	:	1431
Biro Daerah Telekomunikasi Ke-I Jakarta Raya & Banten	:	223
Biro Insinyur Exakta, Perseroan Terbatas	:	702
Biro Klasifikas Indonesia, Perseroan Terbatas (Persero)	:	936

Biro Pemeriksaan Padang	: 109
Bitu Engineering, CV	: 698
Bitung, Kapal Motor	: 1453
Bitung, Pelabuhan	: 1685
Blitar, Kapal Motor	: 1416
BN-2A, Pesawat	: 1387
Boeing 737-500, Pesawat Udara	: 1393
Boeing 747 GA/KLM-805, Pesawat	: 1303
Boeing B747-400, Pesawat	: 1394
Bogasari Flour Mills, Perseroan Terbatas	: 454
Bouraq Airlines, Perseroan Terbatas	: 692, 1269
Bouraq F-28 MK-4000, Pesawat	: 1258
Bouraq Indonesia, Perseroan Terbatas	: 1248, 1249
Boyolali, Stasiun	: 742
Brama, Landing Craft Tanker	: 1431
Bramei, Sungai	: 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481
Branti, Pelabuhan Udara	: 1294
Brastagi, Kapal Motor	: 1737
Bruce Windrati, Kapal Tunda	: 1431
Buah Saudara, Kapal Layar Motor	: 1709
Buana Indah, Kapal Motor	: 1673, 2483, 2484, 2485, 2486
Budi Murni, Kapal Motor	: 1471, 1522, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224
Budi Utama, Kapal Motor	: 1585
Bukit Mahligai Sentosa, Perseroan Terbatas	: 1762
Bukittinggi, Kapal Layar Motor	: 1530
Bumeugah, Kapal Motor Tanker	: 1589, 2296, 2297, 2298
Bumi Gersamata, Kapal Motor	: 1694
Bunga Teratai VII, Kapal Motor	: 1729

Bungakarya Sentra Cendana, Perseroan Terbatas	: 1770
Burung Layang-Layang Laut Baru, Kapal Motor	: 1546
Buton Sayang, Kapal Motor	: 1671
Buton, Pelabuhan	: 957

## C

C-206, Pesawat	: 1261
Cahaya Baru, Kapal Motor	: 1428
Cahaya II, Kapal Motor	: 1431
Cahaya Murni, Kapal Motor	: 1464
Calvari, Kapal Motor	: 1594, 1595, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306
Camar-I, Kapal Motor	: 1728
Candra Kirana, Kapal Motor	: 1506
Caraka Jaya Niaga III-10, Kapal Motor	: 1632
Caraka Jaya Niaga III-4, Kapal Motor	: 1719
Caraka Jaya Niaga III-9, Kapal Motor	: 1598, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313
Casa 212-200, Pesawat Udara	: 1387
Cassa 212, Pesawat	: 1233, 1244, 1267
Cessna 185, Pesawat	: 1237
Cessna C-185, Pesawat	: 1247
Cessna C206, Pesawat	: 1396
Cessna TU - 206 G, Pesawat	: 1403
Cessna, Pesawat	: 1268
China Airlines Ltd	: 1289
China Union Shipping Coy	: 669
Cibatu, Stasiun	: 364
Cilacap - Kalipucang, Lintas Penyeberangan	: 495

Cilacap, Pelabuhan	: 618, 821, 1125, 1127, 1164, 1475, 1478, 1717, 1733
Cilacap, Syahbandar	: 176
Cinta Papa I, Lapangan Terbang Lepas Pantai	: 423
Cipta Indonesia, Yayasan	: 980
Cipta Jasa, Kapal Tunda Diraja	: 1503
Cipta Jaya III, Tongkang	: 1503
Cipta Jaya VIII, Tongkang	: 1489
Cipta Mulia, Kapal Tunda Diraja	: 1477
Cipta Niaga, Kapal Motor	: 1593
Cirebon, Pelabuhan	: 1659
Ciremai, Kapal Motor	: 1551, 1592, 1627, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288
Cisauk, Stasiun	: 644
Citra Bahari, Kapal Motor Penumpang	: 1646
Citra Harapan Abadi, Perseroan Terbatas	: 1175
Citra Indah, Kapal Motor	: 1542
Citra Jaya, Kapal Motor	: 1519
Citra Lamtoro Gung Persada & Group, Perseroan Terbatas	: 697
Clayde Engineering Co. Pty. Ltd;	: 684
Coaster Tanjung Priuk, Pelabuhan	: 1351
<i>Colombo Plan</i>	: 988
Combo Ject, Speed Boat	: 1525
Cumawis II, Kapal Tunda Diraja	: 1517, 1529
Cut Nyak Dien, Bandar Udara	: 1328

## D

Damar, Kapal Tunda Diraja	: 1538
---------------------------	--------

Damar, Tug Boat	: 1416
Daniel, Kapal Tunda Diraja	: 1717
Danuningrat, Abdulmuttalib (Ir.)	: 71
Dardela Yasa Guna, Perseroan Terbatas	: 1370
Datam Jo	: 696
Daya Sempana, Kapal Motor	: 1611, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359
Dayak Tiga, Kapal Motor	: 1422
Dayamas Semangat Prima, Perseroan Terbatas	: 723
<i>De Bataafsche Petroleum MIJ, N.V.</i>	: 729
Delhi Airport	: 1271
Delima 117, Kapal Motor Tanker	: 1560
Delta Tama Waja Corp, Perseroan Terbatas	: 1372
Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral	: 1326
Departemen Kesehatan	: 409
Departemen Keuangan	: 811
Departemen Kontrak	: 693
Departemen Luar Negeri	: 882, 883, 884, 885, 886, 1041, 1095, 1195, 1223
Departemen Pelayaran	: 1161, 1162
Departemen Perdagangan	: 613
Departemen Perhubungan Darat, Postel dan Pariwisata	: 686
Departemen Perkebunan	: 613

Departemen Sosial	: 1753
Departement van Oorlog (DVO)	: 730
(Departement Urusan Perang) Manggarai;	
Depati Amir-Bangka, Bandara	: 1775, 1776, 1777, 1778, 1779, 1780, 1781, 1782, 1783, 1784, 1785, 1786, 1787, 1788
Derachman, S (Jahman)	: 68
Deraya Air Taxi, Perseroan Terbatas	: 1239
Deraya Airlines, Perseroan Terbatas	: 1255
Derazona, Perseroan Terbatas	: 1253
Desa Sungai Rakyat Panai Tengah;	: 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260
Dewan Maskapai - Maskapai	: 1107
Pertanggungjawaban Kebakaran	
Dewan Pemerintah Daerah Sementara	: 839
Dewan Pengembangan Kawasan Timur Indonesia	: 14
Dewan Perancang Negara	: 815
Dewan Perancangan Nasional	: 306, 350
Dewan Pertimbangan Agung	: 305, 349
Dewan Perwakilan Daerah Sementara	: 833
Dewan Perwakilan Kota	: 818
Dewan Perwakilan Rakyat	: 273, 295, 324, 827, 831, 834, 869, 871, 873, 874, 878, 891
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	: 739
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara	: 835
Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong	: 342, 827, 855, 857
Dewan Telekomunikasi	: 858
Dewan Urusan Pegawai	: 339, 340
Dewata, Kapal Motor	: 1431

Dharma Badra, Kapal Motor Penumpang	: 1666
Dharma Cakra, Kapal Motor Penumpang	: 1609
Dharma Kencana, Kapal Motor Penumpang	: 1713
Dharma Samudra Fishing, Dermaga	: 1734
Perseroan Terbatas	
Dharma Wanita	: 900
DHL Express	: 955
Dhoho Putro, Perahu Layar Motor	: 1431
Diksa Intertama Consultant, Perseroan Terbatas	: 49
Dili, Pelabuhan	: 1670
Dina Maju, Perseroan Terbatas	: 1144
Dinas Administrasi	: 100, 107, 108, 124, 212, 213
Dinas Jalan dan Bangunan	: 99, 101, 125, 213
Dinas Konstruksi dan Jembatan	: 123
Dinas Lalu Lintas	: 95, 212
Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	: 86
Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Kalimantan Barat	: 627, 628
Dinas Pelayanan Penerangan Aeronautika (Rangtika) Polonia Air Port	: 1328
Dinas Pelayaran	: 147
Dinas Pemeriksaan Kendaraan Bermotor	: 379
Dinas Pengawasan Lalu Lintas Jalan	: 379
Dinas Pengusahaan	: 121, 129
Dinas Restorasi	: 213
Dinas Sinyal dan Telekomunikasi	: 106, 122, 130
Dinas Traksi	: 94, 96, 97, 98, 126, 128, 213
Dinas Vertikal	: 214
Diran, O. (Prof.)	: 1388
Direktorat Perkeretapian	: 1365
Dirgantara Air Service, Perseroan Terbatas	: 1387

Dirgantara II, Kapal Motor	: 1418
Divisi Siliwangi	: 68
Djaddi, Kapal Motor	: 1574, 2291, 2292, 2293
Djajakusuma, R.	: 670
Djakarta Lloyd Indonesian Shipping Company	: 1178
Djalaluddin, Bandar Udara	: 1329
Djatibrono, Kapal Motor	: 1410
Djatimulia, Kapal Motor	: 1415
Djawatan Gedung-Gedung Negeri Daerah Jakarta/Tangerang,	: 768
Djawatan Gudang - Gudang Pusat	: 845
Djawatan Kereta Api	: 21, 90, 218, 364, 386, 408, 409, 411, 412, 461, 658, 659, 674, 675, 677, 678, 679, 680, 681, 682, 683, 684, 685, 725, 730, 731, 732, 733, 735, 737, 738, 739, 741, 742, 743, 744, 745, 746, 747, 748, 749, 750, 751, 753, 754, 755, 756, 757, 758, 760, 761, 771, 772, 773, 777, 778, 779, 782, 783, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 792, 834, 850, 851, 852, 853, 854, 1337, 1338, 1346, 1348, 1345, 1361, 1382, 1377
Djawatan Kereta Api Pusat	: 784
Djawatan Keruk Tanjung Priuk	: 1173
Djawatan Meteorologi dan Geofisika	: 361
Djawatan Pekerjaan Umum	: 390
Djawatan Pekerjaan Umum dan Tenaga Aceh	: 667



Djawatan Pelabuhan Tanjung Priok	: 1113, 1117, 1118, 1119, 1120, 1122, 1123, 1124, 1128, 1129
Djawatan Pelayaran	: 1165
Djawatan Pengairan Dalam Daerah Jakarta	: 668, 670
Djawatan Pengerukan	: 1171
Djawatan Pertanian Rakyat	: 823
Djawatan Pos dan Telegrap Besar	: 626
Djawatan Pos, Telegrap dan Telepon	: 21, 270, 283, 372, 629, 676, 736, 770, 771, 837, 842, 850, 1746
Dobonsolo, Kapal Motor	: 1670
Dock IX, Perseroan Terbatas	: 1454
Dok Surabaya, Perusahaan Negara	: 2, 26, 189
Dolphin - II, Jembatan	: 1567
Dovechem-I, Kapal Motor Tanker	: 1500
Dua Sekawan, Kapal Tunda Diraja	: 1474
Dukuh Raya Dock Yard, Perseroan Terbatas	: 1174
Dumai Express-6, Kapal Motor	: 1718
Dumai, Pelabuhan	: 184, 972
Duta Mutiara, Kapal Motor	: 1688
Dwi Warna, Kapal Motor Landing Craft Tanker	: 1427
Dynasty I, Motor Vessel	: 1621
<b>E</b>	
E Hsiang Shipping Coy	: 669
Eka Surya Alam, Perseroan Terbatas	: 712
Ekonomi Indonesia Pusat, Dewan	: 814
Ekonomi Pusat, Dewan	: 1163
Ende, Pelabuhan	: 1456
Express II, Tongkang Indo	: 1574, 2291, 2292, 2293

## **F**

F-27 MK-600, Pesawat Udara	: 1229, 1257
F-27 TAS 283, Pesawat	: 1274
F-27 TNI AU/A-270, Pesawat	: 1256
F28, Pesawat	: 1240
F28-4000, Pesawat	: 1389
FA Mutohar & Co;	: 1756
Fajar Indah, Kapal Layar Motor	: 1430
Fajar Indah, Kapal Motor	: 1455
Fajar, Ibnu Maja	: 666
FASI Glatik, Pesawat	: 1232
Federal Aviation Administration (FAA)	: 1050, 1284, 1309, 1312, 1315, 1318, 1319, 1320
Finnish Foreign Trade Association (FINPRO)	: 1095
Fokker 28, Pesawat	: 1242
Fokker F 27, Pesawat Udara	: 1228, 1252, 1388, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800
Fomeni Wini I, Kapal Motor	: 1536, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246
Forum Wartawan Pos dan Telematika;	: 939
Frans Kaisiepo, Pelabuhan Udara	: 424, 559
Front Nasional Pusat Pembebasan Irian Barat	: 849

## **G**

Gaikindo Auto	: 926
---------------	-------

Ganjang Malaysia, Komando	: 354
Gapura Jaya, Perseroan Terbatas	: 1153
Gapura Nirwana Agung Konsultan, Perseroan Terbatas	: 717
Garam (Persero), Perseroan Terbatas	: 1143
Garam dan Soda Negeri, Perusahaan	: 761
Garam Kalianget, Pelabuhan Khusus Perseroan Terbatas	: 1548, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271
Garuda GA-319, Pesawat	: 1235
Garuda Indah, Kapal Layar Motor	: 1439
Garuda Indonesia, Perseroan Terbatas	: 240, 848, 987, 1058, 1086, 1208, 1213, 1224, 1260, 1266, 1275, 1289, 1392, 1393, 1394, 1395
Garuda, Perusahaan Negara	: 859
Garuda, Satelit	: 610
Gas Indonesia, Kapal Motor Tanker	: 1569
Gasindo-I, Kapal Tunda Diraja	: 1499
Gasindo-II, Tongkang	: 1499
Gatari, Perseroan Terbatas	: 1250
Gaweredjo Industrie Ltd, Naamloze Vennootschap	: 401
Gebe Jaya - II, Landing Craft Tanker	: 1566
Gec Alstrom Transport;	: 690
Gedung Panti Karya, Yayasan	: 1109
Gelora Abadi, Kapal Motor	: 1624
Gemilang, Kapal Motor	: 1706
Giligenteng, Kapal Motor	: 1548, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271
Gilimanuk, Pelabuhan	: 1666

Gita Yasa Konsultan, Perseroan Terbatas	: 724
Global Mariner, Kapal	: 899
Global Telecom Utama, Perseroan Terbatas	: 1765
GM. Gain, Kapal Tunda Diraja	: 1616
Golongan Karya	: 665
Gorontalo, Pelabuhan	: 619, 1625
Gresik, Pelabuhan	: 1737
Gulf Daoud, Kapal Motor	: 1504
Gunung Mas, Kapal Motor	: 1409
Gunung Mulia Mandiri, Kapal Tunda Diraja	: 1510
Gunung Tambora, Kapal Motor	: 1423
Gurita Lintas Samudra, Perseroan Terbatas	: 1188
Gurita, Kapal Motor Penumpang	: 1615
Gurita, Tongkang	: 1501

## H

Habu, Kamisah	: 752
Haddad (Dr.)	: 1067
Hakim, A	: 182
Halim Perdana Kusuma, Bandara	: 862, 1205, 1229, 1256, 1269
Halim Perdanakusuma, Bandar Udara	: 431
Handel Mij Eng Choan, Naamloze Vennootschap	: 362
Hanifah, Abu	: 734, 887
Hanita, Kapal Motor	: 1744
Harapan Dua, Kapal Layar Motor	: 1444
Harapan, Kapal Motor	: 1721
Hasan	: 667
Hasanuddin, Bandar Udara	: 699, 1226, 1264, 1266, 1275
Hasil Peladang Sejati, Kapal Layar Motor	: 1702
Hassanuddin, Bandara Udara	: 1248, 1251

Hatnyanawati, Kapal Motor Tanker	: 1483
Hebro Satu, Kapal Motor	: 1724
Hercules C. 130, Pesawat	: 1276
Hercules L-382G, Pesawat	: 1225
Hercules, Pesawat	: 1244
HHC, Kapal Motor	: 1733
Hidayat, Lechan (Drs. )	: 78
Hidup Kembali, Kapal Motor	: 1509
Hidup Kembali, Kapal Motor Penumpang	: 1491
Hochimin City, Pelabuhan	: 1188
Hofhuis, B.J.	: 1120
Holwerda, P.	: 1118, 1122, 1124
Hong Hwa, Motor Vessel	: 1511
Horsburgh, Menara	: 1420
Hua Tuo, Motor Vessel	: 1719
Huma Satu, Tongkang	: 1489
Hunimoa - Waipirit, Lintas Penyeberangan	: 511
Husein Sastranegara, Bandara	: 1232, 1263, 1399
Hutama	: 696
Hyan, Kapal Motor	: 1470

## I

ICAO Regional Office	: 265
Iduwar	: 624
Ilham, Perahu Klotok	: 1691
Iilir Jaya VI, Tongkang	: 1546
Ilmu Pelayaran, Politeknik	: 604
Ilmu Pelayaran, Sekolah Tinggi	: 965
Ilmu Penerbangan Curug, Sekolah Tinggi	: 1396
Imran Muhammad (SH);	: 78
Indah Kiat Perawang, Dermaga Khusus	: 1616
Perseroan Terbatas	

Indah Sari, Kapal Layar Motor	: 1565
Indo Express-I, Tongkang	: 1736
Indomarine I, Kapal Motor	: 1684
Indomarine II, Kapal Motor	: 1639
Indonesia Air Transport, Perseroan Terbatas	: 1238
Indonesia Air Transport, Perseroan Terbatas	: 1241, 1257
Indonesia Bulk Terminal, Perseroan Terbatas	: 1133
Indonesia I, Pelabuhan	: 666, 906
Indonesia Infrastructure Initiative;	: 65
Indonesian Shipowners Association (INSA)	: 1131
Indosat, Perseroan Terbatas	: 917
Indosela Pratama	: 716
Indotek Engineering Jaya, Perseroan Terbatas	: 721
Indra-II, Kapal Tunda Diraja	: 1489
Indrapura 8, Kapal Motor	: 1493
Induk Koperasi Pengelola Wartel	: 1761
Indonesia;	
Industri Kereta Api, Perseroan Terbatas (Persero)	: 1375
Industri Perkapalan dan Pemeliharaan Gajah Baru Galangan Tanjung Priok, Perusahaan Negara	: 72
Industri Pesawat Terbang Nusantara, Perseroan Terbatas	: 693
Industri Pesawat Terbang Nusantara, Perseroan Terbatas	: 1214
Intan 9, Kapal Motor	: 1705
Intan Angkasa, Perseroan Terbatas	: 1223

Intan Berlian, Kapal Motor	: 1447
Intan Sejati, Kapal Layar Motor	: 1528
Internasional Jakarta Soekarno-Hatta, Bandar Udara	: 239, 429, 430, 525, 568, 710, 723, 1210, 1211, 1213, 1273, 1304, 1309, 1312, 1313, 1330, 1367, 1368, 1373, 1389, 1393
International Oil Pollution Compensation Funds	: 1060
International Transport Workers Federation (ITF)	: 899
Internet Madju Abad Milenindo, Perseroan Terbatas	: 1772
Inti Era Cipta, Perseroan Terbatas	: 702
Irimawa, Kapal Motor	: 1674
Isa, Farid Alwi	: 831
Izin Pengusahaan Pariwisata Alam Gaya Baru Galangan Semarang, Perusahaan Negara	: 186
Izumigawa Maru, Motor Tanker	: 1415

## **J**

Jadayat, Kapal Negara	: 961
Jaga Utara, Menara Suar	: 1550
Jakarta Cengkareng, Pelabuhan Udara	: 425, 430, 431
Jakarta International Container Terminal (JICT), Dermaga Terminal Petikemas	: 952
Jakarta Kota, Stasiun	: 756, 1376
Jakarta Kota, Stasiun Djawatan Kereta Api	: 728
Jakarta Lloyd, Perseroan Terbatas	: 202, 210, 211
Jakarta, Kantor Pos dan Giro Besar Kelas I	: 180
Jambi, Pelabuhan	: 588, 590

Jangkar (Pulau Jawa) - Kalianget (Pulau Madura), Lintas Penyeberangan	: 496
Jangkar Situbondo, Dermaga Pelabuhan Penyeberangan	: 1547
Janur, Kapal Layar Motor	: 1712
Japan Airlines (JAL)	: 1044
Japan Asia Airway (JAA)	: 1044
Japan Transportation Consultants, Inc	: 1371
<i>Japanese Red Army;</i>	: 1280
Jarts	: 1369
Jasa Tirta, Perusahaan Umum	: 327
Jasnikom Gemanusa, Perseroan Terbatas	: 1758
Jawatan Kehutanan	: 378
Jawatan Kepolisian Indonesia	: 1191
Jawatan Lalu Lintas Jalan	: 396
Jawatan Radio	: 727
Jaya PK-131, Kapal Motor	: 1657
Jaya Sakti, Kapal Motor	: 1421
Jayakarta, Komando Daerah Militer V	: 196, 197, 203
Jayapura, Pelabuhan	: 1563
Jebres, Stasiun Kereta Api	: 451
Jebres-Surakarta, Terminal Peti Kemas	: 600
Jefman - Kalobo, Lintas Penyeberangan	: 512
Jembatan Merah	: 375
Joint Aviation Authorities (JAA)	: 1050
Jos L. Meyer, GmbH	: 1093
Juanda, Bandar Udara	: 42
Juanda, Bandara	: 1235, 1392
Jumranah, Kapal Motor	: 1563
Juveno Ongka, Kapal Motor	: 1512



**K**

KA 146 (Empu Jaya), Kereta Api	: 1400
KA 153 (Gaya Baru Malam Selatan), Kereta Api	: 1400
KA 2002, Kereta Api	: 1341
KA 209, Kereta Api	: 1341
KA 2246, Kereta Api	: 1341
KA 232, Kereta Api	: 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528
KA 2627B F, Kereta Api	: 1342
KA 316, Kereta Api	: 1341
KA 332, Kereta Api	: 1341
KA 627, Kereta Api	: 1397
KA 906, Kereta Api	: 1341
KA 915, Kereta Api	: 1397
KA Nomor 2123, Kereta Api	: 1343
KA Nomor 930, Kereta Api	: 1343
Kahin, Kapal Motor	: 1476
Kahuripan, Kapal Motor	: 1685
Kaju Dwikarti, Perusahaan	: 392
Kalimambang I, Kapal Motor	: 1407
Kalimantan-I, Kapal Motor	: 1669
Kalis, A.C.	: 1172
Kaltim Mas-II, Landing Craft Tanker	: 1580
Kamelia, Kapal Motor	: 1553
Kanematsu Corporation	: 1371
Kangean, Kapal Motor	: 1424
Kapuas I, Kapal Motor Tanker	: 1590
Karachi, Airport	: 1296

Kardono (Marsekal Muda (Marsda)	: 1280
Karmila/ P.58, Kapal Motor Tanker	: 1620
Karmona, Kapal Motor	: 1742
Kartika Eka Paksi, Yayasan	: 811
Karunia Esa, Kapal Motor	: 1613
Karya Jaya, Kapal Motor	: 1469
Karya Kita, Kapal Motor	: 1472
Karya Utama, Kapal Motor	: 1409
Kasa Husada;	: 313
Kasiguncu, Bandar Udara	: 1207
Kasuga Maru, Kapal Tunda Diraja	: 1489
Katelia, Kapal Tunda Diraja	: 1502
Kawasaki Steel Corporation	: 1366
Kaweder V, Kapal Motor	: 1510
Kaweder VI, Kapal Motor	: 1510
Kaweder-I, Kapal Motor	: 1510
Kayu Lapis Lima, Kapal Motor	: 1652
Kazan Helicopters, Joint Stock Company (JSC)	: 1096
Kedutaan Besar Amerika Serikat	: 1307, 1320
Kedutaan Besar Inggris	: 1314, 1316
Kedutaan Besar Republik Indonesia	: 866, 882, 1088, 1041
Kedutaan Besar RI Washington DC	: 60, 1283
Kelimutu, Kapal Motor	: 1636
Kemayoran, Lapangan Terbang	: 668, 670
Kementerian Agama	: 847
Kementerian Agraria	: 743, 757
Kementerian Dalam Negeri	: 735, 737, 751, 826, 1163
Kementerian Kehakiman	: 276
Kementerian Keuangan	: 140, 361, 627, 628, 1181
Kementerian Komunikasi	: 707
Kementerian Luar Negeri	: 1180

Kementerian Luar Negeri RIS	:	813
Kementerian Pekerjaan Umum	:	668, 812
Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga	:	627, 628, 845
Kementerian Perhubungan	:	629
Kementerian Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum	:	812, 1115
Kementerian Pertahanan	:	1159
Kementerian Sosial	:	360
Kepolisian Karesidenan Kalimantan Timur	:	1191
Kepolisian RI	:	864, 1285, 1306, 1322
Kereta Api Indonesia, Perseroan Terbatas (Persero)	:	985, 1110, 1363
Kereta Api Partikelir, Perusahaan	:	758
Kereta Api, Persatuan Buruh	:	854
Kereta Api, Perseroan Terbatas	:	17, 267, 347, 808
Kereta Api, Perusahaan Jawatan	:	145, 146, 147, 148, 150, 152, 153, 155, 156, 157, 162, 165, 168, 169, 172, 191, 193, 195, 196, 201, 205, 206, 208, 209, 214, 545
Kereta Api, Perusahaan Nasional	:	1
Kereta Api, Perusahaan Negara	:	94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 112, 121, 122, 123, 124, 125, 126, 127, 128, 129, 130, 212, 213, 216, 222, 285, 312, 313, 793, 1384
Kereta Api, Perusahaan Umum	:	6, 248, 249, 466, 543, 545, 662, 801, 1069, 1109
Kereta Api, Perusahaan Umum	:	1340

Kereta Api, Serikat Buruh	: 112, 146, 147, 150, 152, 153, 155, 188, 196, 197, 203, 204, 208, 215, 834
Kerinci, Kapal Motor	: 1651, 1682, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481
Kesatuan Aksi Buruh Indonesia;	: 859
Ketanggungan Barat, Stasiun	: 1400
Ketapang (Pulau Jawa) - Gilimanuk (Pulau Bali), Lintas Penyeberangan	: 498
Ketaping-Padang, Bandar Udara	: 517
Ketinting Dewi II, Perahu Motor	: 1431
Ketting, F.W.	: 1388
Kijang, Bandar Udara	: 231
Kiku Pacific, Kapal Motor Tanker	: 1570
Kimco, CV	: 695
Klasifikasi Indonesia, Biro	: 903, 977
Kolaka, Kapal Motor Penumpang	: 1547
Komando Daerah Militer VI Siliwangi	: 188, 196, 197, 204
Komando Daerah Militer VII Diponegoro	: 188, 196
Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban	: 132, 142, 186, 209, 211, 653, 654
Komando Pertahanan Maritim Nasional	: 224
Komando Telekomunikasi	: 219
Komisi IV Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia	: 295
Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara	: 1238, 1243, 1390, 1392, 1393
Komisi Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara	: 1387, 1388
Komite Nasional Indonesia Pusat	: 321

Komite Nasional Keselamatan Transportasi	:	602, 1399
Komite Regional Federasi Pekerja	:	967
Transportasi Internasional Asia Pasifik		
Komodo - Labuhan Bajo, Lintas	:	501
Penyeberangan		
Komunikasi Data, Perseroan Terbatas	:	1771
Konferensi Islam, Organisasi	:	1059
Koninklijke Luchtvaart Maatschappij N.V;	:	729
Koninklijke Luchtvaart Maatschappij	:	1304
Royal Dutch Airlines		
Koninklijke Paketvaart Maatschappij	:	1162
(K.P.M);		
Koninklijke Paketvaart Maatschappij	:	1129
(KPM)		
Koninklijke Paketvaart-Maatschappij, N.V.	:	1115
Konsorsium Global Alliance	:	1187
Konsulat Jenderal Republik Indonesia	:	868
Koordinasi Bantuan Luar Negeri Biro	:	92
Perancang Negara		
Koordinasi Pelajaran (Pelayaran) Indonesia	:	1168
(KORPI)		
Kota Bumi, Kapal Motor Penumpang	:	1687
Kota Silat X, Kapal Motor	:	1431
Kotabaru, Pelabuhan	:	1648, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466
Kraton, Kapal Motor Tanker	:	1613, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367
Krebet Baru, Naamloze Vennootschap	:	367
Pabrik Gula		
Kuala Beukah/P. 3003, Kapal Motor	:	1631
Tanker		

Kuala Langsa, Pelabuhan	: 1491
Kuala Siak III, Tongkang	: 1711
Kuda Laut I, Tug Boat	: 1468
Kumala Mas, Kapal Motor	: 1596
Kumala Sakti, Kapal Motor	: 1406
Kumala Tri, Kapal Motor	: 1596
Kumalaya Cahaya, Kapal Motor	: 1534
Kupang - Sabu, Lintas Penyeberangan	: 502
Kupang (Pulau Timor) - Larantuka (Pulau Flores), Lintas Penyeberangan	: 503
Kupang (Pulau Timor) - Rote (Pulau Rote), Lintas Penyeberangan	: 503
Kupang-Kalabahi, Lintas Penyeberangan	: 502
Kurnia Samudera, Kapal Motor	: 1503
Kurnia, Tug Boat	: 1711
Kusuma Real Sakti, Perseroan Terbatas	: 713

## L

Lak New Ireland, Pelabuhan	: 1507
Lancar, Kapal Motor	: 1541
Landak, Swapradja	: 626
Laquio Petroleum Gas Pertama, Kapal Motor Tanker	: 1451
Larantuka - Lewolera, Lintas Penyeberangan	: 502
Larantuka - Waiwerang, Lintas Penyeberangan	: 502
Lauw Geo	: 988
Lauw Khe Kim	: 371
Law Firm Hasjim Djalal & Harness	: 1194
Lawa Mori, Kapal Layar Motor	: 1730
Layar Setia Baru, Kapal Layar Motor	: 1484

LCM-UMW 3, Kapal Motor	: 1426
Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri	: 36
Lembaga Alat-alat Pembayaran Luar Negeri	: 822
Lembaga Kerjasama dan Persahabatan Indonesia,	: 882
Lembaga Meteorologi dan Geofisika	: 178, 388
Lembaga Pasteur	: 274
Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat	: 706
Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	: 1759
Lembaga Penyelenggara Perusahaan - Perusahaan Industri (LP3I)	: 258
Lembaga Radiologi	: 409
Lembar, Pelabuhan	: 1630, 1633, 1655, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439
Lembar, Pelabuhan Penyeberangan Leonie, Kapal Motor	: 463 : 1551, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288
Lestari Prima, Kapal Motor	: 1616
Leuser, Kapal Motor	: 1652
Liberty Star, Motor Vessel	: 1634
Liberty-I, Kapal Motor	: 1537
Lic Tjiong Tic	: 669
Liem Kie Tiem;	: 399
Lima Pilar Abadi Utama, Perseroan Terbatas	: 67
Lintas Samudera GT.15, Kapal Motor	: 1722

Lion Air, Pesawat	: 1401
Lipomas, Kapal Motor	: 1695
Lisa Indah, Kapal Motor	: 1463
Lisa Jaya, Kapal Motor	: 1582
Listrik Negara, Perusahaan	: 408, 1683
Listrik Negara, Perusahaan Umum	: 315
Lokomotif BB 301	: 1069
Lombok (Pulau Lombok) - Pototano (Pulau Sumbawa), Lintas Penyeberangan	: 500
Lombok Baru, Bandar Udara	: 981
Lombok Utama, Kapal Layar Motor	: 1521
Lufthansa DLH-779, Pesawat	: 1273
Luftrtransport Union (LTU) Internasional Airways	: 1196
Luwuk - Sabang, Lintas Penyeberangan	: 508
Luwuk - Salakan, Lintas Penyeberangan	: 508

## **M**

Madukismo, Pabrik Spiritus	: 861
Madya Shantika IBT, Perseroan Terbatas	: 801
Magarida, Pelabuhan	: 1556
Mahak Baru, Lapangan Terbang	: 1245
Mahardi, Kapal Motor	: 1569
Mahkamah Pelayaran	: 4, 29, 32, 598, 688
Majelis Permusyawaratan Rakyat Serikat	: 304, 341, 348, 353, 354
Majelis Pimpinan Haji	: 393
Major Djuchro, Perseroan Terbatas	: 68
Maju Karsa Perdana, Kapal Motor	: 1735
Makarim	: 65
Makassar, Pelabuhan	: 1442, 1551, 1634
Malacca Strait Council (Dewan Selat Malaka)	: 649



Malakoni, Stasiun Radio	: 1753
Malcolm	: 1316
Malik, Abd.	: 1360
Malikussaleh, Bandara	: 1212
Mandala Airlines MDL-061 Boeing 737, Pesawat	: 1321
Mandala Airlines, Perseroan Terbatas	: 1272, 1321, 1389
Manggar.I. 418, Kapal Angkatan Laut	: 1641, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451
Manggarai, Stasiun	: 1376
Manning, R.J.	: 1314
Manubar-X, Landing Craft Tanker	: 1677
Maradona-88, Kapal Motor	: 1716
Marchant, M.	: 1117, 1119, 1128, 1129
Marcopolo, Kapal Motor	: 1527
Mardiono, Eko Agus (Drs.)	: 1321
Markas Besar Angkatan Darat	: 1746
Marlbro, Rambu Suar	: 1586
Mas Jaya II, Kapal Layar Motor	: 1449
Maskapai Asuransi Indonesia, N.V.	: 1121
Matina III, Kapal Tunda Diraja	: 1431
Mayanet Nusantara, Perseroan Terbatas	: 1769
McDermott;	: 655
MD-11, Pesawat	: 1213
Medan Jaya, Kapal Motor	: 1568
Mega Star, Kapal Motor	: 1740
Mekanti-01, Landing Craft Tanker	: 1481
Mekar Sentosa, Kapal Motor	: 1550
Melapi Timber, Perseroan Terbatas	: 1261
Meliani, Kapal Motor	: 1539

Melina II, Kapal Motor	: 1536, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246
Melisa, Kapal Motor	: 1572
Menggala, Kapal Motor	: 1663
Merak (Pulau Jawa) - Bakauheni (Pulau Sumatera), Lintas Penyeberangan	: 494
Merak, Kapal Motor Penumpang	: 1658
Merak, Pelabuhan	: 386, 1646, 1727
Merak-Bakauheni, Pelabuhan Penyeberangan	: 1679
Meratus Mas, Kapal Motor	: 1637
Merlin, Kapal Tunda Diraja	: 1573
Merlina, Kapal Motor	: 1516
Merpati Nusantara Airlines	: 1218, 1220, 1252, 1308, 1242, 1387
Metro, Perseroan Terbatas	: 1369
Meulaboh (Aceh Barat) - Sinabang (Pulau Simeulue), Lintas Penyeberangan	: 489
MIDASCO	: 885
Minas Pagai Lumber Corporation, Perseroan Terbatas	: 1151
Mission Aviation Fellowship (MAF)	: 1237
Mitsui & Co., LTD	: 1366
MNA-CN 235 Local Training, Pesawat Udara	: 1215
Mochamad	: 73
Moelia, Tedoeng Goenoeng (Dr.)	: 814
Mokmer, Pelabuhan Udara	: 424
Motor, Yayasan	: 217, 850

Mott MacDonald Ltd	: 702
MPI-027, Kapal Pandu	: 1452
MS. Bisayas, Kapal	: 1181
MT Natuna Sea, Kapal	: 1194
MT. Hua Yun 5, Kapal	: 1190
MT. Tra Khuc, Kapal	: 1188
Muara Kencana, Landing Craft Tanker	: 1664
Muara Mas, Kapal Motor	: 1653
Mufidah, Kapal Motor Penumpang	: 1643, 2452, 2453, 2454
Mugi-1, Tongkang	: 1725
Mulayana Jaya, Perahu layar	: 1646
Mulia Agung, Kapal Layar Motor	: 1482
Mulia Senayan Jakarta, Hotel	: 901
Munawar III, Kapal Motor	: 1448
Mutiara Pasific I, Kapal Motor	: 1192
Mv. Elevit, Kapal	: 1193
MV. Favorite, Kapal	: 1190
MV. Kimdong, Kapal	: 1189
MV. Yang Pu, Kapal	: 1189
Myen, Zuster	: 749

## N

N-250/PA-1, Pesawat	: 1214
Naamloze Vennootschap Deli Spoorweg Maatschappij	: 70, 369
Nabire, Bandar Udara	: 1246
Nagura, Kapal Motor	: 1659
Nakula, Landing Craft Tanker	: 1555
Namrole, Lapangan Terbang	: 1267
National Central Bureau	: 1306
Ned. Ind. Spoorweg Maat Schappij	: 784
Ned. Ind.Spoorweg Mij	: 744

Nelayan Fitriani, Kapal Motor	: 1494, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206
Nelayan Nalendra Raya Bhakti-55, Kapal Motor	: 1508
Netherlands Aviation Safety Board	: 1388
New Kalbar Processor, Perseroan Terbatas	: 1140
Newmont Nusa Tenggara, Perseroan Terbatas	: 1142
Ngabei, Suwardi Mas	: 141
Ngurah Rai, Bandara Udara	: 419, 1213, 1215, 1329, 1334
Niaga-46, Kapal Motor	: 1667
Nichimen Co.Ltd	: 685
Nigellock, Kapal	: 1157
Nila Samudra I, Kapal Motor	: 1443
Ninia, Lapangan Terbang	: 1262
Numangguri, Kapal Motor	: 1476
Nurlina VI, Kapal Motor	: 1429
Nusa Bhakti, Kapal Motor Penumpang	: 1630, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434
Nusa Mas, Kapal Motor	: 1559
Nusa Mulia, Kapal Motor Penumpang	: 1679
Nusa Sakti, Kapal Motor Penumpang	: 1633, 1656, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2482
Nusa Setia, Kapal Motor Penumpang	: 1727
Nusantara Bungus, Pelabuhan Perikanan	: 640
Nusantara I, Dermaga	: 1655
Nusantara III, Kapal Tunda Diraja	: 1478
Nusantara Pura II Tanjung Priok, Terminal Penumpang	: 927

## O

Ocean Global, Kapal Motor	: 1640
---------------------------	--------

Oksibil, Bandar Udara	:	1223
Oliefabriek, N.V.	:	738
Operasi Laut II, Kapal Motor	:	1485
Opmac	:	1369
Orchid, Kapal Motor Tanker	:	1648, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466
Organda DCI Djaya;	:	223
Organisasi Perburuhan Internasional	:	286
OSK	:	1180

## **P**

P2032 Polisi Republik Indonesia, Pesawat Udara	:	1264
PA-31, Pesawat	:	1223
Pabrik Kapal Indonesia, Perusahaan Negara	:	132, 136
Pabrik Semen Gresik, Naamloze Vennootschap	:	400
Pabrik-Pabrik Gula Madu Baru PT. Jogjakarta	:	861
Pabuaran Asri	:	689
Pacific Abeto, Kapal Uap	:	1411
Pacific Indah, Kapal Motor	:	1570
Padang Bai (Pulau Bali) - Lembar (Pulau Lombok), Lintas Penyeberangan	:	499
Padang Bai, Pelabuhan Penyeberangan	:	463
Padangkemiling, Bandar Udara	:	235
Padat Karya, CV	:	694
Padea, Tongkang Minyak Bermotor	:	1474
Padeco	:	1369
Paelangkuta, Kapal Motor	:	1488, 1496
Pagate, Kapal Motor	:	1405

Pagerungan, Bandara	: 1323, 1329
PAL Indonesia, Perseroan Terbatas	: 934, 935
Palembang - Kayu Arang (Pulau Bangka), Lintas Penyeberangan	: 492
Palembang, Karesidenan	: 762, 781
Palestine Liberation Organization	: 1306
Paluh Tabuan, Kapal Motor Tanker	: 1726
Palwo Buono 1600 Teu's, Kapal Kontainer	: 935
Pamana Raya, Kapal Motor	: 1490
Panajam - Balikpapan, Lintas	: 504
Penyeberangan	
Panarukan, Kapal Keruk	: 1172
Pandu Jaya, Kapal Motor	: 1511
Pandu Kopelra, Kapal Layar Motor	: 1564
Panggung, Kapal Tunda Diraja	: 1546
Pangkal Balam (Pulau Bangka) - Tanjung	: 493
Pandan (Pulau Belitung), Lintas	
Penyeberangan	
Pangkal Balam, Pelabuhan	: 1546
Pangkalan Bun, Bandara	: 1228, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800
Panitia Persiapan Pembentuk Majelis	: 814
Perniagaan dan Perusahaan	
Panjang, Dermaga PTP Pelabuhan	: 1620
Panjang, Pelabuhan	: 714, 1587
Pardamean I, Kapal Motor	: 1647
Pare-Pare, Pelabuhan	: 1654
Parma Abadi, Kapal Layar Motor	: 1661
Parnaraya 8, Kapal Motor	: 1602, 2318, 2319, 2320, 2321

Partai Komunis Indonesia	: 112, 140, 151, 154, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 174, 176, 181, 184, 185, 186, 191, 192, 194, 198, 199, 200, 201, 202, 206, 209, 210, 214, 353
Partai Nasional Indonesia	: 820
Paseban, Kapal Motor Tanker	: 1554
Pasifiktel Indotama, Perseroan Terbatas	: 1766
Pasukan Komando Indonesia	: 1289
Pathaway Internasional, Perseroan Terbatas	: 708
Patria-28, Kapal Tunda Diraja	: 1674
Pattimura, Bandara	: 606, 1230, 1233, 1329
Pegadaian, Perusahaan Jawatan	: 314
Pegadaian, Perusahaan Umum	: 314
Pekanbaru, Pelabuhan	: 1425, 1476, 1577
Pelabuhan I, Perusahaan Umum	: 445, 460, 518
Pelabuhan II, Perusahaan Umum	: 439, 518
Pelabuhan III, Perusahaan Umum	: 446, 518, 544
Pelabuhan Indonesia II, Perseroan Terbatas	: 1139
Pelabuhan Indonesia III, Perseroan Terbatas	: 9, 39, 46, 803, 1133
Pelabuhan IV, Perusahaan Umum	: 447, 518
Pelayaran IV Surabaya	: 176
Pelayaran Nasional Indonesia	: 2248
Pelayaran Nasional Indonesia, Perseroan Terbatas	: 700
Pelita Air Service, Perseroan Terbatas	: 1225
Pelita Jaya, Kapal Motor	: 1434
Pelita Samudra, Kapal Motor	: 1596
Pembukaan Tanah Transmigrasi, Yayasan	

Pemda Bengkalis-14, Kapal Motor	:	1417
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	:	64
Pemerintah Provinsi Tingkat I Sumatera Barat	:	11
Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia	:	776, 1337
Penasi, Tongkang Minyak Bermotor	:	1494, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206
Penerbangan Aviasi, Sekolah Tinggi	:	909
Penerbangan dan Pelayaran, Komunitas	:	969
Pengadan, Landing Craft Tanker	:	1457
Pengadilan Tata Usaha Negara	:	663, 664
Pengangkutan Djakarta, Perusahaan	:	850
Pengangkutan Jakarta, Perusahaan	:	768
Pengangkutan Laut Indonesia, NV	:	1157
Pengangkutan Penumpang Djakarta, Perusahaan Umum	:	434
Pengangkutan Penumpang Jakarta, Perusahaan Umum	:	802
Pengemudi Indonesia, Asosiasi	:	925
Pengerukan Indonesia, Perseroan Terbatas (Persero)	:	920
Pengerukan, Perusahaan Umum	:	326, 449
Penguasa Perang Tertinggi	:	337
Penguasaan Pusat Kapal-kapal, Yayasan	:	1167
Penunjang, Dermaga	:	2452, 2453, 2454
Perawang Lumber Industri, Dermaga Khusus Perseroan Terbatas	:	1743
Perawang Perkasa Industri, Perseroan Terbatas	:	1149
Perdana Nusantara, Kapal Motor Penumpang	:	1630, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434



Perhutani I, Kapal Motor	: 1420
Perikanan Samudera Muara Baru, Pelabuhan	: 1137
Perjalanan Haji Indonesia, Yayasan	: 844
Perkapalan dan Dok Alir Mejaya Palembang, Perusahaan Negara	: 182, 223
Permasan, Kapal Motor Tanker	: 1530, 1623
Permina Supply Nomor 27, Kapal Motor	: 1701
Permina XXXI, Kapal Motor Tanker	: 1520
Perserikatan Bangsa-Bangsa	: 853, 887
Pertamina Dumai, Pelabuhan Khusus	: 1188
Pertamina Kotabaru, Dermaga Khusus	: 1741
Pertamina Tongkang, Perseroan Terbatas	: 1186
Perusahaan Pelajaran (Pelayaran) Indonesia (INACO), Perseroan Terbatas	: 1170
Perusahaan Pelayaran Indonesia, Perseroan Terbatas	: 1181
Perwira, Kapal Motor Tanker	: 1463
Perwira, Naamloze Vennootschap	: 365
Petisah IV, Tongkang	: 1622
<i>Petroleum Board Djakarta Branch</i>	: 818
Pilar Mas Semesta, Perseroan Terbatas	: 712
Pinangsori, Bandar Udara	: 695
Pius Ke-XII (Paus)	: 842
PK-MFJ, Pesawat	: 1799, 1800
PK-SAT/CH 610, Pesawat	: 1255
Plesengan Kalimas, Dermaga	: 1607
PLP Curug tipe B-58, Pesawat Latih	: 1227
Poka - Galala, Lintas Penyeberangan	: 510
Polisi Republik Indonesia	: 41
Polonia, Bandar Udara	: 475, 1204, 1303
Pontianak, Pelabuhan	: 1640, 1691

Pontianak, Swapradja	:	629
Pos dan Giro, Perusahaan Negara	:	28, 119, 120, 134, 144, 149, 180
Pos dan Giro, Perusahaan Negara	:	1756
Pos dan Telekomunikasi, Perusahaan Negara	:	219, 283, 858
Pos V Pelabuhan Kalimas Surabaya, Dermaga	:	1624
Pratama Selaras Indocitra, Perseroan Terbatas	:	1763
Prioritas Lancar, Kapal Motor	:	1610
Prospera Consulting Engineer, Perseroan Terbatas	:	38
PRT P 255 Bulukumba, Kapal Layar Motor	:	1696
Pulau Baai, Kapal Motor	:	1618
Pulau Baai, Pelabuhan	:	616, 1618
Pulau Bali, Kapal Motor	:	1523
Pulau Mega, Kapal Motor	:	1591
Pulau Pagai, Lapangan Terbang	:	1238
Puntjak, Kapal Keruk	:	1172
Purbayan, Kapal Motor Tanker	:	1515
Purwakarta, Stasiun	:	751
Pusaka, Yayasan	:	1109
Pusat Kesatuan Buruh Kereta Api, Dewan	:	852
Pusat Pendidikan dan Latihan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia	:	1399
Pusat Pendidikan Djawatan Kereta Api	:	660
Pusat Perbendaharaan Sumatera Selatan, Kantor	:	622
Putra Batam, Kapal Motor	:	1518
Putra Indah 04, Kapal Motor	:	1592
Putra Kalbar Maju, Perseroan Terbatas	:	1462

Putra Mahkota, Kapal Layar Motor	: 1445
Putra SGA, Kapal Motor	: 1438, 1462
Putra, Sahar Andhika (SH)	: 93, 260

## Q

Qatas Airway	: 1304
--------------	--------

## R

Rachmat Buhari, Kapal Motor Penumpang	: 1675
Rafi, Brigadier Tariq	: 1296
Ragamas Tunda-II, Tug Boat	: 1650
Raharja II, Kapal Motor Tanker	: 1660
Rahmat 32, Kapal Motor	: 1442
Rahmat Abadi, Kapal Layar Motor	: 1486
Railink, Perseroan Terbatas	: 711
Rambipuji-Jember, Terminal Peti Kemas	: 600
Rameli, Mohd.	: 143
Rantai Expo International, Perseroan Terbatas	: 946
Rantau Wijaya Sakti Plywood, Perseroan Terbatas	: 1593
Reagan, Ronald	: 1297
Regent-18, Tongkang	: 1674
Rengat, Pelabuhan	: 1148
Republik Indonesia Serikat	: 339
Rezeki Maulana, Kapal Motor	: 1657
RGM Panel-5, Tongkang	: 1650
Riches, D.	: 848
Rika, Motor Vessel	: 1698
Rimba Enam, Kapal Motor	: 1645
Rinjani, Kapal Motor	: 1604
Rippi, Perusahaan	: 1167

Robby-80, Tongkang	: 1741
Rosita Agung, Kapal Motor	: 1526
Rotua II Tanda Selar III PT-4021, Kapal Motor	: 1435
Rukun Buruh Indonesia	: 1113
Rukun Jaya, Kapal Layar Motor	: 1432
Rusia KA 32 RA 31029, Helikopter	: 1254
Russian Air Launch Aerospace Corporation	: 1097

## S

S, Soehardjo.	: 1288
S.22.No.1734, Tongkang	: 1464
Sabang - Salakan, Lintas Penyeberangan	: 508
Sabang Marindo VIII, Tongkang	: 1606
Sabang, Pelabuhan	: 25
Sadar Mulia, Kapal Motor	: 1419
SADP-XVIII, Kapal Tunda Diraja	: 1739
Sae Citra Endah, Perseroan Terbatas	: 719
Salamat, Kapal Keruk	: 1172
Saleh, Tamzil (SH)	: 80
Salemba, Kapal Laut	: 826
Salvador-2, Kapal Motor	: 1594, 1595, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306
Sam Ratulangi, Bandara	: 1221, 1329
Sam Ratulangi, Kapal Motor	: 1411
Sama Manis C, Kapal Motor	: 1579
Samarinda, Pelabuhan	: 1138
Sambas, Swapradja	: 627, 628
Sampurna III, Kapal Motor	: 1441
Samratulangi, Kapal Motor	: 934
Samudera Indonesia, Perseroan Terbatas	: 1185, 1189, 1190
Samudera Jaya, Kapal Motor	: 1710

Samudra Jaya VI, Kapal Motor	: 1600
San Fransisco, Kapal Motor	: 1584
Sancta Maria, Sekolah Guru Atas II	: 850
Sangkapura, Dermaga Pelabuhan	: 1557
Santa Baruna, Kapal Motor	: 1708, 2505, 2506
Sape - Labuhan Bajo (P. Flores), Lintas Penyeberangan	: 501
Sape (Pulau Sumbawa) - Komodo (Pulau Komodo), Lintas Penyeberangan	: 501
Saprizal, Kapal Motor	: 1526
Sari Pasific, Kapal Motor	: 1575
Sat Windu Utama, Perseroan Terbatas	: 720
Satgas Pemulangan TKI/ WNI Ilegal	: 868
Saudi Arabia Airlines	: 1271
Schiphol Airport	: 1394
Seiei Maru, Kapal Tunda Diraja	: 1581
Sejahtera VIII, Kapal Motor	: 1699
Sejati, Landing Craft Tanker	: 1681
Sekupang, Pelabuhan	: 1416, 1467
Selandia Baru, Delegasi Parlemen	: 855
Selangat Indah, Kapal Motor	: 1417
Selaparang, Bandara	: 1268
Selat Panjang, Pelabuhan	: 592
Self-Propelled Oil Barg Padea	: 1460
Semarang-Cheribon Stroomtram-Mij	: 744
Semarang-Joana Stroomtram-Mij	: 744
Semayang, Dermaga	: 1693
Semayang, Pelabuhan	: 1641, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451
Sempati Air SSR 850, Pesawat	: 1226
Sempati Air, Perseroan Terbatas	: 455, 1231

Senen, Stasiun	:	1376
Senopati Nusantara, Kapal Motor	:	1732
Penumpang		
Senta-2, Kapal Motor	:	1436
Sentai, Bandara Udara	:	1223
Sentosa 10, Kapal Motor	:	1642
Sepakat Indah, Kapal Motor	:	1458
Sepinggan I.412, Kapal Angkatan Laut	:	1641, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451
Sepinggan, Bandar	:	1329
Setia Servita, Kapal Motor	:	1492
Setia Usaha, Kapal Motor	:	1635
Setya Pratama, Kapal Motor	:	1654
Sewu, Persreoran Terbatas	:	1465
Showa Maru, Kapal Tenaga Uap	:	1412
S-I, Kapal Tunda Diraja	:	1479
Siaga Laut, Tug Boat	:	1459
Sibolga (Pulau Sumatera) - Gunung Sitoli (Pulau Nias), Lintas Penyeberangan	:	491
Sigli, Kapal Motor	:	1431
Sikakap, Pelabuhan Perikanan Pantai	:	638
Siliwangi, Kapal Layar Motor	:	1678
Silk Air, Pesawat	:	1391
Silver Mas VIII, Kapal Tunda Diraja	:	1473
Silvia Pratama III, Kapal Motor	:	1579
Simar, Kapal Motor	:	1558
Simarto, Kapal Motor	:	1505
Simbolon, Darwin ( Ir., MSTR)	:	78
Simpang Tiga, Bandara	:	919
Sinabung, Kapal Motor	:	1668
Sinambela, Alum (Ny.)	:	663

Sinar Alam Permai, Perseroan Terbatas	: 1145
Sinar Harapan Mulya, Kapal Layar Motor	: 1683
Sinar Pammana II, Kapal Motor	: 1437
Sindoro Mulia, Kapal Motor	: 1540
Sindulang, Kapal Motor	: 1707
Sindurejo Toroh, Sekolah Rakyat Negeri	: 782
Singaporean Business Communitie	: 913
Sinma Dua, Kapal Motor	: 1456
Sitadel-I, Kapal Tunda Diraja	: 1467
Slamet VIII, Kapal Motor Tanker	: 1649
Smeru, Kapal Keruk	: 1172
Société nationale des chemins de fer français (SNCF) International	: 707
Soebagio, R. (BA)	: 78
Soeharto	: 872
Soekarno, Dermaga	: 1442, 1551, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288
Soekarno, Pelabuhan	: 1653
Soekarnoputri, Megawati	: 880
Soemadiwangsa, Daoed Soeriadi	: 91
Soemamihardja, Kasmiri	: 91
Soemarno, M.	: 1745
Soemodipoere, R. Soetandar	: 1357
Sontokusumo, Karjoto	: 82
Sorong - Jefman, Lintas Penyeberangan	: 512
South African Airways	: 1029, 1195
Spaer, Abdul Djalil (BA)	: 78
Sri Bulan, Kapal Motor	: 1460
Sri Indrapura I, Kapal Motor	: 1561
Sriwijaya Samabusa, Perseroan Terbatas	: 704

Stephanie XVIII, Motor Tanker	: 1705
Suara Bandar Lampung (SWARA-II), Radio	: 1774
Suara Way Jepara (SWARA-I), Radio	: 1774
Subject Matter Expert Aviation	: 693
Subur Jaya, Kapal Motor	: 1577
Sulah, Kapal Angkatan Laut	: 1620
Sultan Mahmud Badaruddin II, Bandar Udara	: 468
Sultan Mahmud Badaruddin II, Pelabuhan Udara	: 427
Sultan Syarif Kasim II, Bandara	: 1401
Sultan Thaha, Bandar Udara	: 798, 1276
Sumatera Jaya Baru, Kapal Motor	: 1690, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504
Sumatera Timber Utama Bamai, Perseroan Terbatas	: 588, 590
Sumba Permai, Kapal Motor	: 1703
Sumbar Mitra Jaya, Perseroan Terbatas	: 706
Sumber Agung Jaya, Kapal Tunda Diraja	: 1481
Sumber Hidup Baru-I, Kapal Motor	: 1524
Sumber Jaya 38, Tongkang	: 1510
Sumber Jaya, Kapal Motor	: 1408
Sumber Jaya, Kapal Motor	: 1644
Sumber Maju, Kapal Motor	: 1413
Sumber VII, Tug Boat	: 1574, 2291, 2292, 2293
Sunda Kelapa, Pelabuhan	: 1523, 1596, 1699, 1721
Sungai Liat, Pelabuhan Perikanan Pantai	: 637
Suntri, Kapal Motor	: 1465
Supadio, Bandara Udara	: 546, 1239, 1270, 1330
Supra Primatama Nusantara, Perseroan Terbatas	: 1764



Surabaya, Pelabuhan	: 372, 388
Surakarta, S.P. Susuhunan Negeri	: 661
Surakarta, Terminal Peti Kemas	: 451
Surya Agung-II, Kapal Motor	: 1686, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497
Surya Chandra, Kapal Motor Tanker	: 1598, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313
Surya Gemilang Jaya-I, Kapal Motor	: 1728
Surya Kencana, Kapal Motor	: 1431
Surya, Kapal Motor	: 1431
Sutjiro	: 71
Swakarsa, Kapal Motor	: 1475, 1649
Swakary, Kapal Motor	: 1591
Swara Gunung Sugih (SWARA-III), Radio	: 1774
Swasembada, Kapal Motor	: 1601, 2314, 2315, 2316, 2317
Syamsudin Noor, Bandara	: 1202, 1231, 1234, 1240, 1249, 1258, 1259
Syarif Kasim II, Bandara	: 919

## T

TA. 016, Kapal Motor Penumpang	: 1717
Tabungan Pos, Bank	: 71, 310
Taira S.	: 65
Taka, Tongkang	: 1479
Takari IV, Kapal Motor	: 1504
Talang Betutu, Pelabuhan Udara	: 427
Tambang IX, Kapal Motor	: 1454
Tambang VII, Kapal Motor	: 1505
Tamin, H. Achmed	: 726
Tampo (Pulau Muna) - Maligano (Pulau Buton), Lintas Penyeberangan	: 507

Tan Peng Liem;	: 668
Tanah Timbun, Pelabuhan	: 1740
Tangga Buntung, Pelabuhan	: 1111
Tanimbar, Kapal Motor	: 1461
Tanjung Balai Karimun, Pelabuhan	: 593
Tanjung Batu, Pelabuhan	: 1141
Tanjung Intan, Pelabuhan Laut	: 585
Tanjung Mas, Pelabuhan Laut	: 428, 528
Tanjung Pandan, Dermaga Pelabuhan	: 1635
Tanjung Pandan, Pelabuhan Perikanan Pantai	: 639
Tanjung Perak, Pelabuhan	: 892, 1130, 1131, 1150, 1571, 1572, 1707
Tanjung Permata III, Kapal Motor Nelayan	: 1619
Tanjung Priok, Dermaga (108 )	: 1538
Tanjung Priok, Pelabuhan Terminal	: 57
Penumpang Terpadu	
Tanjung Priok, Stasiun	: 801, 1376
Tanjung Priok, Pelabuhan	: 396, 817, 862, 979, 1121, 1122, 1158, 1129, 1117, 1118, 1120, 1121, 1122, 1123, 1124, 1128, 1129, 1169, 1172, 1173, 1532, 1669, 1682, 1701, 1708, 2505, 2506
Tanjung Raya Intiwira, Perseroan Terbatas	: 712
Tanjung Sari Indah I, Kapal Motor	: 1514, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212
Tanjung Wangi, Pelabuhan	: 1726
Tanker Prabumulih, Kapal Motor	: 1423
Taram, Perseroan Terbatas	: 714
Tarida, Kapal Motor	: 1500
Taruna Abadi, Kapal Motor	: 1608

Taruna Putra-I, Kapal Motor	: 1527
Taruna Putra-III, Kapal Motor	: 1674
Tawes, Kapal Motor Penumpang	: 1607
TB 10, Pesawat Latih	: 1265
Technic III, Kapal Tongkang	: 1573
Teknik dan Keselamatan Penerbangan, Akademi	: 603
Teknik Penerbangan Sipil Negara Moskow, Universitas	: 884
Teknologi Bandung, Institut	: 36, 706
Teknologi Sepuluh Nopember, Institut	: 976
Telaga Bakti Nusantara, Perseroan Terbatas	: 11, 718
Telekomunikasi TMII, Dewan Kurator Museum	: 81
Telekomunikasi, Perusahaan Negara	: 114, 115, 116, 117, 118, 119, 143, 1752
Telekomunikasi, Perusahaan Umum	: 151
Telepon Otomatis, Kantor	: 764
Televisi Transformasi Indonesia, Perseroan Terbatas	: 1768
Telkom, Perseroan Terbatas	: 910, 917, 929
Teluk Batang - Rasau Jaya, Lintas Penyeberangan	: 541
Teluk Bayur, Dermaga II Pelabuhan	: 1583
Teluk Bayur, Pelabuhan	: 1586, 1651, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481
Tembilahan, Pelabuhan	: 1419
Tenaga Kerja Bongkar Muat, Koperasi	: 947
Tenggarong, Kapal Motor	: 1533, 1597
Tenggiri, Kapal Motor Penumpang	: 1575

Tentara Nasional Indonesia	: 113, 1236, 1256, 1276, 1280, 1330
Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara	: 1276, 1330
Ternate, Pelabuhan	: 571
The Chinese Chamber of Commerce to Jakarta	: 1015
The German Airport Group Indonesia	: 981
The Indonesian Chamber of Commerce to Taipei	: 1015
The International Civil Aviation Organization (ICAO)	: 1046, 1290, 1291, 1292, 1295, 1299, 1302, 1309
The Straits Steamship Co. Ltd	: 1177
The United Melasses Co.Ltd. London	: 1127
Theng Swie Tik;	: 398
Tidar Jaya (57), Kapal Motor Penumpang	: 2452, 2453, 2454
Tidar Maju (57), Kapal Motor Penumpang	: 1643
Tilongkabila, Kapal Motor	: 1627
Timika, Bandar Udara	: 1209
Timika, Bandar Udara Khusus	: 594
Timor, Kapal Keruk	: 1459
Tipe F-28, Pesawat	: 1224
Tirta Gama, Kapal Motor Tanker	: 1665
Tirta Samudera Cakra, Perseroan Terbatas	: 1186
Tirta, Kapal Tunda Diraja	: 1736
Tirtacipta Mulyapersada, Perseroan Terbatas	: 1186
Tjahjono, Widyo	: 228
Tjakraamidjaja, Moh. Sidik	: 78
Tjan Hong Sing	: 1114
Tjibatu, Stasiun	: 735

Tjiptarahardja I, Kapal Motor	: 1522, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224
Tjwan An Kongsie TNI )	: 1116
TNI AU, Pesawat Latih	: 1236
Tobago TB-10, Pesawat	: 1396
Tokyu	: 696
Tonggam, Naamloze Vennootschap	: 395
Tongkol IV, Kapal Motor Nelayan	: 1562
Topas, Speed Boat	: 1525
Torea Fakfak, Bandar Udara	: 806
Torobulu (Pulau Sulawesi) - Tampo (Pulau Muna), Lintas Penyeberangan	: 507
Toto, Kapal Motor	: 1731
Towo Aryo, Kapal Motor Tanker	: 1700
Trans World Airlines	: 1297
Transindo, Perseroan Terbatas	: 1263
Transna, Perseroan Terbatas	: 1287
Tri Arta, Kapal Motor	: 1498
Tri Dharma, Kapal Motor	: 1734
Triaksa 15, Kapal Motor Tanker	: 1616
Tribuana I, Kapal Motor	: 1715
Trigana, Perseroan Terbatas	: 1217
Trisila Pratama, Landing Craft Tanker	: 1603
Tsukushimaru, Kapal	: 1180
Tumember Selalu, Kapal Motor	: 1487
Tunas Harapan, Kapal Motor	: 1596
Tunas Indah, Kapal Penumpang	: 1692
Tunas Servita, Kapal Motor	: 1480
Tunas, Kapal Motor	: 1497
Tupang, Ch. W. L. (Ir.)	: 1123

Twin Otter DHC-6	: 1197, 1387
Twin Otter, Pesawat	: 1217, 1262
Tytyan Oil-8, Tongkang	: 1459

## U

Udin Utama, Kapal Layar Motor	: 1549
Ujung (Pulau Jawa) - Kamal (Pulau Madura), Lintas Penyeberangan	: 497
Ujung Pandang, Bandara	: 705
Umsini, Kapal Motor	: 1693, 1738
Unggul I ex Pelita Jaya, Kapal Motor	: 1434
Uni Indonesia-Belanda	: 273
Unian, Motor Vessel	: 1672
Union de Transports Aériens French Airlines	: 1304
Union Star-38, Kapal Motor	: 1743
Unipac 3, Kapal Motor	: 1655
United Nations Development Programme (UNDP)	: 1080
United States Aircraft Insurance Group	: 1216
United States Aviation Underwriters;	: 1253
Urusan Umum Pegawai, Panitya	: 339
Usaha Karya, Yayasan	: 241, 615
Usaha Maju, Kapal Motor	: 1680
Usman, Hamzah	: 664

## V

Valerie 1801, Tongkang	: 1541
Van Geen;	: 1162
Varuna Tirta Prakasya, Perseroan Terbatas (Persero)	: 930
Varuna Tirta Prakasya, Perusahaan Negara	: 177

Vin Septa Jaya, Perseroan Terbatas	: 712
Vladivostok - Avia, Perusahaan	: 1254

## W

Wahana Utama VII, Kapal Motor	: 1655
Wai Oti, Bandar Udara	: 915
Waigama, Dermaga	: 33
Wakeke, Kapal Motor	: 1587
Walie Dua, Landing Craft Mechanized	: 1581
Wamena, Bandar Udara	: 1244, 1274
Wangurer, Kapal Motor Tanker	: 1736
Wara/ Tolandona - Bau-Bau, Lintas	: 509
Penyeberangan	
Warni-28, Kapal Motor	: 1545
Wartawan Kelompok Kerja Pos dan	: 964
Telekomunikasi	
Wawonasa, Kapal Motor	: 1495
Westrex Corporation	: 91
Wetenschappelijk, Majalah	: 361
Wheelock Marden & CO. Ltd;	: 1157
Widi Wijaya, Kapal Motor	: 1720
Wijayapura, Dermaga	: 1478
Wimala Dharma, Kapal Motor	: 1402
Penyeberangan	
Winata, M.A.	: 746
Wit, A. de	: 1171, 1173
Wolter Monginsidi, Bandar Udara	: 1242
World Nord, Motor Vessel	: 1668

## Y

Yahja, A.M.	: 755
Yala Putra, Perseroan Terbatas	: 712

Yasa Pola Remaja, Perseroan Terbatas	:	712
Yitros, Kapal Motor	:	1571
Yogyanto	:	1065
Yossy, A.	:	68
Yudo and Co	:	740
Yupiter, Kapal Motor	:	1606

## **Z**

Zamrud Utara, Dermaga	:	1707
Zhenjiang, Pelabuhan	:	1188
Zuika, Kapal Layar Motor	:	1450



## INDEKS TEMPAT

### A

Abu Dhabi	: 1303
Aceh	: 651, 830, 872, 1144, 1212, 1372, 1751
Aceh Barat	: 489
Aceh Besar	: 667, 766
Aceh Selatan	: 766
Aceh Tengah	: 651
Adang, Teluk	: 1739
Adung, Sungai	: 1590
Afrika Selatan	: 1029, 1032, 1090
Alang-Alang, Tanjung	: 1471
Alas, Selat	: 1448, 1609, 1662, 1709
Algeria	: 1019
Ambon	: 606, 1094, 1230, 1233, 1329, 1405
Amerika Serikat	: 91, 997, 1050, 1061, 1062, 1297, 1305, 1307, 1338
Amsterdam	: 1303, 1394
Anyar, Tanjung	: 1471
Apatana, Tanjung	: 1488, 1496
Apit, Sungai	: 1650
Arab	: 991, 1017
Arafura, Laut	: 1714
Aru, Kepulauan	: 1508
Asia	: 1185, 1186
Athena	: 1297
Auckland	: 1199
Australia	: 65, 89, 684, 1013, 1047, 1072, 1076, 1077, 1091

Australia, Benua	: 1308
Austria	: 1012, 1051
Awan Ketapang, Sungai	: 1510
 <b>B</b>	
Babuar, Pulau	: 1433, 1553
Bahrain	: 1034
Bali	: 44, 259, 419, 498, 499, 631, 958, 1048, 1213, 1215, 1303, 1329, 1334, 1485, 1549, 1666, 1746
Bali, Selat	: 1424, 1580, 1603, 1726
Balikpapan	: 504, 820, 1329, 1533, 1541, 1597, 1641, 1693, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451
Balohan Aceh, Teluk	: 1615
Banda Aceh	: 707, 793
Banda, Laut	: 1497, 1623
Bandar Lampung	: 1643, 1759; 1774; 2452, 2453, 2454, 2483, 2484, 2485, 2486
Bandar Sekupang	: 1465
Bandar Sukamara	: 1683
Bandar Surabaya	: 1116
Bandar Tanjung Priok	: 1589, 2296, 2297, 2298
Bandung	: 36, 94, 95, 144, 152, 158, 169, 212, 216, 274, 363, 408, 515, 660, 681, 683, 727, 741, 754, 770, 771, 772, 786, 787, 788, 789, 790, 791, 837, 852, 905, 921, 1224, 1227, 1232, 1338, 1378
Bangka (Kabupaten)	: 379, 637
Bangka Belitung	: 1546, 1735

Bangka, Pulau	: 492, 493, 1407, 1479, 1553, 1573, 1660, 2289, 2290
Bangka, Selat	: 1483, 1504, 1505, 1515, 1604
Bangko Bangkoang, Pulau	: 1576
Bangkok	: 265, 1158, 1289, 1754
Bangkunat, Teluk	: 1694
Bangladesh	: 1102
Banjar	: 737
Banjarmasin	: 138, 1231, 1234, 1240, 1258, 1259, 1636, 1759
Banten	: 223, 833, 1373, 1646, 1727
Banyumas	: 738
Banyuwangi	: 1353, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528
Barito, Sungai	: 1530, 1599, 1636, 1713
Barombong, Pantai	: 1676
Batam	: 260, 527, 961, 1147, 1155
Batam, Pulau	: 1187, 1465, 1467, 1642
Batang Lebaan, Sungai	: 1529
Batang, Teluk	: 541
Batanghari, Sungai	: 1437, 1474, 1477, 1489, 1574, 1606, 1736
Batek, Pulau	: 881
Baturusa, Sungai	: 1585
Bau-Bau	: 509
Bawean, Pulau	: 1408, 1430, 1471, 1528, 1535, 1557, 1637
Beirut	: 1298, 1313
Belanda	: 273, 1023, 1065, 1172

Belawan	: 666, 906
Belawan, Alur Pelayaran	: 1503
Belgia	: 1002, 1018
Belitung, Pulau	: 493, 639, 775
Benete, Teluk	: 1142
Bengkalis, Pulau	: 1622
Bengkalis, Selat	: 1690, 1718;
Bengkulu	: 235, 616, 698, 708, 724, 1322, 1506, 1601, 1602, 1618, 1749, 1759, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321
Berhala, Selat	: 1423, 1490
Berhanti Belakang Padang, Selat	: 1194
Besokor	: 748
Besuki, Karesidenan	: 358
Biak	: 424, 559
Biaro, Pulau	: 1466
Bima	: 1322
Bintan	: 913
Bintan, Pulau	: 1631
Bintuhan, Laut	: 1601, 2314, 2315, 2316, 2317
Bireu	: 785
Blora	: 675
Bogor	: 364, 409, 554, 677, 769, 947
Bojonegara	: 1146
Bombay (Mumbai)	: 1190
Bondowoso (Kabupaten)	: 358
Bone, Teluk	: 1639, 1675, 1687
Bonn	: 1281
Borneo	: 1345
Boston	: 1050
Boyolali	: 742, 750

Bramei, Sungai	: 1651
Brebes	: 366
Brunei Darusalam	: 1011
Buleleng	: 1549
Bulgaria	: 1031, 1100
Buru, Pulau	: 1497
Buton, Pulau	: 507
Buton, Selat	: 1697
Buyut, Tanjung	: 1674
<b>C</b>	
Canada	: 1305
Canberra	: 1076
Christmas Island	: 1077
Ciamis	: 737, 773
Cianjur	: 771
Cikalong Wetan	: 1263
Cikampek	: 703, 942
Cilacap	: 176, 495, 585, 821, 1125, 1127, 1166, 1176, 1348, 1475, 1478, 1717, 1733
Ciledug	: 771
Cina Selatan, Laut	: 1407, 1410, 1473, 1612, 1617, 1629
Cirebon	: 366, 658, 703, 771, 774, 777, 792, 808, 942, 1659
Cisarua Utara	: 841
Ciwidey	: 660
Curug	: 911, 1243
Czechoslovakia	: 992

## **D**

D.I. Yogyakarta	: 31, 50, 172, 186, 364, 392, 410, 411, 607, 672, 677, 725, 760, 812, 861, 1076, 1220, 1236
Dacca	: 1280
Daerah Istimewa Aceh	: 12, 47, 48, 51, 489, 490, 491, 785, 804, 807, 1328
Damar Besar, Pulau	: 1492
Dampit	: 673
Datuk, Pulau	: 1440
Dayangdayangan, Pulau	: 1696
Demak	: 623, 675
Denmark	: 1003, 1010
Denpasar	: 1044, 1056, 1303, 1334
Depok	: 1366
Dewa, Tanjung	: 1459
Dhahran	: 1271
Dilli	: 1759
Djibouti	: 1086
Doang-Doangan, Pulau	: 1445
Dumai	: 906, 1567
Duri	: 753

## **E**

Enggano, Pulau	: 1753
Eropa Timur	: 1186

## **F**

Filipina	: 1006
Finlandia	: 1078, 1095
Flores	: 1686, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495,

2496, 2497

Flores, Laut : 1621  
Flores, Pulau : 501, 503, 539  
Frankfurt 1298

## **G**

Gatwick : 1224  
Gedung Putih : 1297  
Genting, Pulau : 1562  
Georgia : 1085  
Gili Selang : 1656  
Gili Tepekong, Pulau : 1402  
Gira, Teluk : 1695  
Gondanglegi : 367, 673  
Gorontalo : 619, 1329  
Gosong Mempango : 1600  
Gresik : 400  
Gumiwang : 674

## **H**

Halmahera, Pulau : 540, 1495, 1592  
Harare : 1041  
Hongkong : 669, 1087, 1157, 1225  
Hungary : 1055

## **I**

India : 990, 1000, 1058, 1313  
Indonesia, Samudera : 1461, 1506  
Indramayu : 1349  
Inggris : 988, 1007, 1028, 1074, 1084, 1310,  
1314

Irak	: 1053
Irian Barat	: 69, 275, 342, 849, 887
Irian Jaya	: 30, 33, 51, 74, 236, 512, 804, 1132, 1198, 1209, 1223, 1244, 1246, 1247, 1254, 1262, 1665
Irlandia	: 1007
Israel	: 1302
Istambul	: 1313
Itali	: 994

## **J**

Jabotabek	: 1366, 1369
Jaga Utara, Pulau	: 1534
Jakarta	: 32, 64, 78, 108, 180, 209, 212, 223, 300, 387, 394, 409, 425, 429, 430, 431, 434, 611, 663, 670, 685, 688, 697, 709, 726, 728, 751, 756, 767, 770, 800, 802, 818, 833, 885, 895, 898, 901, 903, 904, 908, 912, 914, 916, 922, 924, 925, 927, 937, 944, 945, 949, 950, 951, 952, 953, 959, 960, 963, 965, 966, 967, 969, 971, 972, 978, 983, 1015, 1043, 1044, 1079, 1095, 1106, 1108, 1137, 1139, 1210, 1213, 1229, 1321, 1367, 1371, 1393, 1731, 1745
Jakarta Barat	: 323, 811
Jakarta Pusat	: 323
Jakarta Selatan	: 323
Jakarta Timur	: 323
Jakarta Utara	: 323
Jakarta, Teluk	: 1492



Jambi	: 61, 88, 588, 590, 798, 1276, 1437, 1474, 1489, 1574, 1606, 1740, 2291, 2292, 2293
Jang, Tanjung	: 1540, 1564
Japan	: 989
Jatinegara	: 676
Jaunan, Pulau	: 1738
Jawa	: 44, 50, 258, 440, 494, 496, 497, 498, 696, 703, 1345, 1377, 1746
Jawa Barat	: 263, 494, 495, 660, 788, 795, 890, 1146, 1227, 1263, 1646, 1745
Jawa Tengah	: 150, 186, 229, 451, 495, 621, 782, 890, 1176, 1260, 1265, 1396, 1481, 1733
Jawa Timur	: 73, 77, 202, 240, 358, 496, 497, 498, 630, 765, 799, 812, 890, 1143, 1179, 1323, 1335, 1392, 1547, 1737
Jawa, Laut	: 1253, 1408, 1430, 1472, 1480, 1484, 1486, 1493, 1501, 1518, 1550, 1558, 1569, 1614, 1628, 1637, 1638, 1680, 1688, 1698, 1704
Jayakarta	: 196, 197, 203
Jayapura	: 700, 1524
Jeddah	: 868, 1271
Jember	: 166, 167, 600, 358, 682
Jemur, Pulau	: 1608
Jepang	: 1044, 1088, 1280
Jepara	: 1265, 1396
Jering Baringan, Tanjung	: 1690, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504

Jerman	: 1069, 1093, 1104, 1281, 1282
Jodoh, Teluk	: 1175
Jombang	: 371, 384
Jungkat, Muara	: 1527
<b>K</b>	
Kabaena, Pulau	: 1639
Kadapangan, Pulau	: 1443
Kahayan, Sungai	: 1692
Kalabahi	: 502
Kali Mas, Muara	: 1575
Kalibodri	: 365
Kalideres	: 753
Kalimantan	: 279, 624, 795, 1165
Kalimantan Barat	: 52, 541, 627, 628, 629, 1140, 1237, 1322, 1510
Kalimantan Selatan	: 1133, 1153, 1202, 1249, 1542, 1648, 1664, 1724, 1741, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466
Kalimantan Tengah	: 76, 721, 1228, 1374, 1683, 1702, 1710, 1712, 1752, 1789, 1790, 1791, 1792, 1793, 1794, 1795, 1796, 1797, 1798, 1799, 1800
Kalimantan Timur	: 504, 717, 820, 1191, 1245, 1250, 1252, 1261, 1396, 1739
Kalipucang	: 1166
Kalukalukuang	: 1559
Kamboja	: 1001
Kampung Bandan	: 756
Kanada	: 1030

Kandang Kerbau, Sungai	: 1537
Kangean	: 1179
Kangean, Pulau	: 1729
Kansai (Osaka)	: 1044
Kapoposang, Pulau	: 1513
Kapuas, Sungai	: 1590, 1640
Karangtengah	: 757
Karawang	: 770
Karimun Jawa, Kepulauan	: 1408, 1413, 1482, 1562
Kateman, Pulau	: 1512
Kayu Pulau, Karang	: 1563
Kebon Baru	: 676
Kediri	: 371
Kelapa, Pulau	: 1565
Kelungkung	: 1485
Kembung, Pulau	: 1610
Kendal	: 365, 623
Kendari	: 1242, 1734
Kenya	: 1199
Kepala Jerih, Pulau	: 1611, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359
Kepayang, Pulau	: 1684
Ketapang	: 498, 673, 1537
Ketawi, Pulau	: 1735
Klampisan	: 752
Kodingareng, Pulau	: 1539, 1696

Kolaka	: 506
Komodo, Pulau	: 501
Kopondai, Tanjung	: 1686, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497
Korea Selatan	: 1020
Korea Utara	: 1182
Kota Baru	: 1165
Kramat	: 740
Krawang	: 839
Kroatia	: 1105
Kuala Kapuas	: 1526
Kuala Lumpur	: 918, 987, 1041
Kuala Pembuang Selatan	: 1702
Kudus	: 739
Kuningan	: 774
Kupang	: 502, 503, 1134
Kutatjane (kota)	: 651
Kuwait	: 1042, 1317
Kyrgyz	: 1071
<b>L</b>	
Labuhan Batu	: 759, 1544
Lae-Lae, Pulau	: 1634
Lahat	: 724, 762
Lahore	: 90
Lambasina, Pulau	: 1439
Lampung	: 1673
Lampung	: 494, 662, 714, 1370, 1620, 1673, 1694
Lampung Tengah	: 1774

Lampung Timur	: 1774
Langkat	: 625
Laos	: 1081
Larangan	: 790
Lariang, Sungai	: 1449
Laut, Pulau	: 1133
Layang, Tanjung	: 1632
Lebanon	: 995, 1299
Lembu, Teluk	: 1464
Lempuyangan	: 760
Lengkuas, Pulau	: 1684
Libya	: 1302
Lima Puluh Kota	: 835
Lombok	: 958; 981; 1630; 1633; 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439
Lombok Barat	: 1174
Lombok Timur	: 1662
Lombok, Pulau	: 499, 500
Lombok, Selat	: 1402, 1432, 1444, 1656, 1730
London	: 1074, 1224
Luksemburg	: 1036
<b>M</b>	
Madagaskar	: 1033
Madiun	: 121, 122, 123, 124, 125, 126, 158, 164, 166, 167, 368, 374, 376, 382, 390
Madura	: 1179, 1548, 1704, 1746, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271
Madura, Pulau	: 496, 497, 1453, 1469

Magelang	: 764, 842
Mahakam, Sungai	: 1459, 1545, 1561, 1579, 1652
Majahan	: 675
Makassar	: 1115, 1264, 1266, 1275, 1405, 1442, 1494, 1551, 1653, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206
Makassar, Selat	: 1409, 1427, 1429, 1451, 1468, 1517, 1539, 1555, 1559, 1570, 1588, 1627, 1677
Malaka, Selat	: 422, 649, 1415, 1502, 1667, 1668
Malang	: 166, 167, 630, 765
Malangdjagalan	: 673
Malatayur, Tanjung	: 1430
Malaysia	: 52, 261, 866, 987, 999, 1049, 1082, 1089
Malaysia Timur	: 1529
Maluku	: 51, 510, 511, 540, 804, 823, 1267, 1495
Maluku Tengah	: 1671
Mamuju	: 1449
Manado	: 1076, 1221, 1329
Manado Tua, Pulau	: 1681
Manggarai	: 711
Manna, Tanjung	: 1461
Masalembo, Pulau	: 1436, 1447, 1552, 1566, 1638, 1698
Mataram	: 1268; 1325
Matasiri, Pulau	: 1716
Maumere	: 915, 1621
Mauritius	: 1056
Medan	: 216, 475, 707, 906, 918, 1099, 1204, 1279, 1286, 1303, 1395,

	1754
Mekkah	: 848
Memberamo, Sungai	: 1665
Menangis Sumbawa, Tanjung	: 1626, 2368, 2369, 2370, 2371
Mentawai	: 1163
Menui, Pulau	: 1703
Mesir	: 686
Mesjid, Teluk	: 1511
Meulaboh	: 489, 1328
Miang, Pulau	: 1446
Montreal	: 1057
Moroko	: 1083
Moskow	: 882, 883, 884, 885, 886, 1254
Muara Angke	: 1139
Muara Enim	: 724, 781
Muna, Pulau	: 507
Musi, Sungai	: 1460, 1499, 1649, 1674
Myanmar	: 1008
<b>N</b>	
Nabire	: 1217
Nairobi	: 1199
Nakongga, Teluk	: 1439
Nangroe Aceh Darussalam	: 707
Narwaku, Tanjung	: 1665
Natuna	: 1629, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400,

	2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428
Natuna Selatan, Laut	: 1684
New Delhi	: 1058
New York	: 1299
Ngabang (kota)	: 626
Nias, Pulau	: 491, 1163
Nikosia	: 1313
Norwegia	: 1004, 1010
Nusa Tenggara Barat	: 34, 51, 232, 499, 500, 501, 1142, 1174, 1325
Nusa Tenggara Timur	: 52, 501, 502, 503, 539, 881, 1134, 1308
Nusa, Selat	: 1525
<b>O</b>	
Oman	: 1054
<b>P</b>	
Pacitan	: 1619
Padalarang	: 751
Padamarang, Pulau	: 1439
Padang	: 103, 109, 216, 517, 640, 1094, 1167
Padang Panjang	: 1342
Padang Pariaman	: 638, 1151
Padang Sidempuan	: 694
Padang Tikar, Sungai	: 1435



Padangsidempuan	: 1332
Pagatan, Sungai	: 1455
Pagerungan Besar, Pulau	: 1329
Pakistan	: 90, 993, 1296, 1313
Pakning, Sungai	: 1719
Palangka Raya	: 1358
Palembang	: 427, 468, 492, 622, 776, 781, 1111, 1145, 1294, 1338, 1391, 1460, 1499, 1649
Pamekasan	: 1354
Pamelika, Pulau	: 1542
Panajam	: 504
Panarukan	: 1179
Pandan, Pulau	: 1608
Pandaran, Tanjung	: 1712
Pandeglang	: 833
Pangkajene, Sungai	: 1644
Pangkalbalam	: 1582, 1585, 1660
Pangkalpinang	: 775
Pangkep	: 1644
Panjang, Pulau	: 1448
Pantai Utara	: 1453
Papenburg	: 1093
Papua Nugini	: 1021, 1403, 1556, 1507
Pare Pare	: 2202, 2203, 2204, 2205, 2206
Pariaman	: 1356
Pasai Moro, Tanjung	: 2209, 2210, 2211, 2212
Pasuruan	: 1114
Pati	: 842
Payakumbuh	: 835
Payung, Pulau	: 1569
Pegah, Muara	: 1561

Pekalongan	: 712, 780
Pekanbaru	: 1425, 1463, 1476, 1577, 1593, 1705, 1743
Pemalang	: 780
Pematangsiantar	: 845
Penang	: 1279, 1754
Peniki, Pulau	: 1731
Perak Surabaya, Tanjung	: 1591
Perancis	: 92, 986, 996, 1028
Petagan, Pulau	: 1609, 1709
Petong, Pulau	: 1672
Philipina	: 1422
Pidie	: 1751
Polandia	: 1027
Ponorogo	: 368, 390
Pontianak	: 546, 626, 629, 1140, 1239, 1270, 1330, 1435, 1438, 1462, 1527, 1590, 1691
Poso	: 1207
Pradja Jakarta Raya, Kota	: 1347
Pulau Pasai, Tanjung	: 1514
Pulau-Pulau Tujuh	: 1720
Purwakarta	: 746, 751, 767, 770
Purwokerto	: 674, 778
Purworejo	: 745
Purwosari	: 658, 750

## **Q**

Qatar	: 1063
-------	--------

## **R**

Rangkas Bitung	: 1745
----------------	--------

Republik Rakyat Cina	: 865, 1024, 1099, 1132, 1182, 1184, 1188
Ria/ Base-G, Tanjung	: 1524
Riau	: 38, 231, 1147, 1175, 1257, 1514, 1657, 1672, 1689, 1695, 1700, 1725
Riau, Kepulauan	: 1175, 1194, 1514, 2209, 2210, 2211, 2212
Riau, Selat	: 1642, 1744
Rimau Balak, Pulau	: 1663
Riyadh	: 266
Romania	: 1038
Rote, Pulau	: 503
Rumania	: 1182
Rusia	: 886, 1073, 1097, 1098
 <b>S</b>	
Sabang	: 25, 508, 872
Sabu	: 502
Sajung	: 679
Samarinda	: 1138, 1396, 1545, 1652
Sambas	: 627, 628
Sambergelap, Pulau	: 1517
Sampang	: 1143
Sampara, Muara	: 1722
Sampit, Teluk	: 1732
Sanur, Pantai	: 1711
Sape, Selat	: 1565
Saudi Arabia	: 1016, 1317
Sawahlunto	: 317, 1361
Scandinavia	: 1092
Sebangau, Muara	: 1678

Sebutung, Pulau	: 1494, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206
Sedari, Tanjung	: 1493
Segara Anakan	: 1176
Sei Siak	: 1463, 1632, 1705
Sekala Kangean, Pulau	: 1521
Sekerat, Laut	: 1446
Selan Bangka, Sungai	: 1723
Selandia Baru	: 855, 888, 1014, 1223
Selatan, Tanjung	: 1664, 1724
Selayar, Pulau	: 505, 1488, 1496, 1639
Semarang	: 157, 366, 389, 395, 411, 428, 470, 528, 623, 749, 757, 777, 783, 784, 792, 907, 938, 1135, 1218
Sentosa, Pulau	: 1578
Seram Selatan	: 1584
Seram, Laut	: 1414
Seribu, Kepulauan	: 1731
Serpong	: 723
Serui	: 704
Siak	: 957
Siak, Sungai	: 1417, 1457, 1464, 1500, 1511, 1516, 1581, 1616, 1650, 1657, 1700, 1728
Sial, Tanjung	: 1543
Siapi-API, Tanjung	: 1470
Sibolga	: 491, 695
Sibu	: 1529
Sibutu Passage	: 1531
Sidohardjo	: 761
Sijunjung	: 317
Simedang, Pulau	: 1614, 1628

Simeulue, Pulau	: 489
Sinabang	: 489
Singapura	: 422, 831, 866, 918, 1045, 1187, 1578
Singapura, Selat	: 649, 1412, 1418, 1420, 1631
Singaradja	: 824
Singgris, Pulau	: 1460
Siompu, Pulau	: 1623
Sitoli, Gunung	: 491
Situbondo	: 1547
Slowakia	: 1068, 1101
Sofia	: 1043, 1100;
Solo	: 370, 378, 380, 382, 1355, 1380
Solo Balapan	: 1352
Solo Jebres	: 1352
Solok	: 317
Sorong	: 512
Spanyol	: 1039
Sri Indrapura	: 1581
Sri Lanka	: 1040
Subang	: 767
Sulawesi	: 280, 505, 507, 832, 1345
Sulawesi Selatan	: 86, 506, 701, 832, 1152, 1226, 1644, 1658, 1661, 1676
Sulawesi Tengah	: 86, 226, 506, 508, 1136, 1152, 1216
Sulawesi Tenggara	: 262, 505, 506, 507, 509, 810, 891, 1242, 1318, 1697, 1703, 1706
Sulawesi Utara	: 75, 230, 794, 1076, 1152, 1421
Sulawesi, Laut	: 1421, 1594
Suliki	: 835
Sumatera	: 491, 494, 656, 702, 776, 796, 1163,

	1345, 1364, 1391, 1512
Sumatera Barat	: 11, 38, 100, 101, 102, 105, 109, 110, 206, 216, 638, 640, 1151, 1238, 1337
Sumatera Selatan	: 182, 208, 216, 237, 379, 461, 492, 493, 622, 637, 639, 662, 706, 762, 840, 1344, 1720
Sumatera Tengah	: 835, 840
Sumatera Timur	: 625
Sumatera Utara	: 5, 38, 216, 491, 625, 694, 695, 759, 840, 845, 846, 1099, 1331, 1332, 1344, 1350, 1544, 1647, 1801, 1802, 1803, 1804, 1805, 1806, 1807, 1808, 1809, 1810, 1811, 1812, 1813, 1814, 1815, 1816, 1817, 1818, 1819, 1820, 1821, 1822, 1823, 1824, 1825, 1826, 1827, 1828, 1829, 1830, 1831, 1832, 1833, 1834, 1835, 1836, 1837, 1838, 1839, 1840, 1841, 1842, 1843, 1844, 1845, 1846, 1847, 1848, 1849, 1850, 1851, 1852, 1853, 1854, 1855, 1856, 1857, 1858, 1859, 1860, 1861, 1862, 1863, 1864, 1865, 1866, 1867, 1868, 1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875; 1879, 1880, 1881, 1882, 1883, 1884, 1885, 1886, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260
Sumba Barat	: 863

Sumba Selatan	: 720
Sumbawa	: 1142, 1154
Sumbawa, Pulau	: 500, 501
Sumbu, Pulau	: 1193
Sunda Kecil	: 824, 825, 829, 1345
Sunda, Selat	: 1554, 1645
Surabaya	: 2, 26, 42, 73, 148, 156, 158, 159, 164, 167, 176, 195, 202, 213, 240, 370, 372, 378, 380, 382, 383, 388, 456, 892, 934, 1094, 1130, 1131, 1150, 1235, 1335, 1355, 1371, 1392, 1411, 1428, 1498, 1520, 1522, 1536, 1571, 1572, 1575, 1607, 1704, 1707, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224; 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528
Surakarta	: 451, 469, 600, 661, 672, 1260, 1379
Swedia	: 1005, 1010
Swiss	: 1009
<b>T</b>	
Taipei	: 264, 1015

Taiwan	: 264
Talise, Pulau	: 1594, 1595, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306
Tambelan, Pulau	: 1689
Tanah Laut	: 1153
Tandjungkarang	: 362
Tangerang	: 644, 753, 833, 1243, 1373
Tanjung Karang	: 659
Tanjung Bakau	: 1725
Tanjung Kurung	: 1441
Tanjung Pandan	: 775
Tanjung Pinang	: 1642
Tanjung Priuk	: 756, 1347, 1351, 1454, 1538, 1589, 1605
Tanjung Raja	: 1434
Tapanuli	: 1749
Tasikmalaya	: 1359
Tegal	: 366, 712, 777, 792
Tegal, Pantai Utara	: 1481
Telaga Punggur	: 1147, 1642
Teluk Bajur	: 105
Teluk Betung	: 362
Teluk Bulung	: 363
Teluk Pugung, Karang	: 1560
Ternate, Pulau	: 540
Terukur, Pulau	: 1578
Thailand	: 998, 1089
Tiga, Pulau	: 1543
Timor Timur	: 35, 804, 881, 1308, 1670
Timor, Pulau	: 503
Toba, Danau	: 1647
Tokyo	: 1044, 1088, 1298



Tomini, Teluk	: 1426, 1625
Tomok, Pantai	: 1647
Totopela, Karang	: 1687
Tuban, Pantai Utara	: 1480
Tunisia	: 1103
Turki	: 1035, 1052

## U

Udjung	: 779
Ujung Pandang	: 699, 705, 1251, 1653
Ukraina	: 1075
Uni Emirat Arab	: 1037
Uni Soviet	: 1022, 1183
Uzbekistan	: 1070

## V

Vietnam	: 1025, 1182, 1188, 1189
---------	--------------------------

## W

Waiyoho, Pantai	: 1671
Wamena	: 1244, 1274
Wamena Muli	: 1254
Wangi-Wangi, Pulau	: 1497
Waru, Teluk	: 1174
Washington D.C.	: 60, 1284, 1298
Waworada, Teluk	: 826
We, Pulau	: 490
Weleri	: 748
Wina	: 1303
Winongan	: 743
Wonosobo	: 674, 778
Wowoni, Selat	: 1706

**Y**

Yordania : 1026

Yugoslavia : 1182

Yunani : 1297

**Z**

Zimbabwe : 1041

## DAFTAR SINGKATAN

### A

ABRI	:	Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
Adbandara	:	Administrator Bandar Udara
AIDA	:	Australia-Indonesia Development Area
AIS	:	Aeronautical Information Service
AKAP	:	Antar Kota Antar Provinsi
AL	:	Angkatan Laut
ALA	:	Aerodrome of Light Aircraft
APEC	:	The Asia Pacific Economic Cooperation
APRC	:	Asia Pacific Regional Committee
AS	:	Amerika Serikat
ASDP	:	Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan
ASEAN	:	Association of Southeast Asian Nations
AU	:	Angkatan Udara
AVSEC	:	Aviation Security

### B

BAKN	:	Badan Administrasi Kepegawaian Negara
Bakorstanas	:	Badan Koordinasi Bantuan Pemantapan Stabilitas Nasional
Bapedal	:	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan
BIN	:	Badan Intelijen Nasional
BKI	:	Biro Klasifikas Indonesia
BTK	:	Bantuan Tembakan Kapal
BUMN	:	Badan Usaha Milik Negara

### D

DAK	:	Dana Alokasi Khusus
DAMRI	:	Djawatan Angkutan Motor Republik Indonesia

DCS	:	Digital Cellular System
DDKA	:	Direktur Djendral Kepala Djawatan Kereta Api
DGLT	:	Directorate General Land Transportation
DHL	:	Dalsey, Hillblom and Lynn
DIKREG	:	Pendidikan Reguler
DIP	:	Daftar Isian Proyek
Dirjen	:	Direktorat Jenderal
Dirut	:	Direktur Utama
DKA	:	Djawatan Kereta Api
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
DME	:	Dimethyl Ether
DP KIT	:	Dewan Pengembangan Kawasan Timur Indonesia
DPR GR	:	Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
DPR RI	:	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
DUKS	:	Dermaga Untuk Kepentingan Sendiri
DVO	:	Departement van Oorlog (Departement Urusan Perang)
Dwikora	:	Dwi Komando Rakyat
 <b>E</b>		
Ekuin	:	Ekonomi Keuangan dan Industri
ELT	:	Emergency Locator Transmitter
EPIRB	:	Emergency Position-Indicating Radio Beacon
 <b>F</b>		
FAA	:	Federal Aviation Administration
FLOPs	:	Flight Operation Centre
FM	:	Frequency Modulation
FORTAPOSTEL	:	Forum Wartawan Pos dan Telematika
FS	:	Feasibility Study

## **G**

G-30-S	:	Gerakan 30 September
GSA	:	General Sales Agent
GSM	:	Global System for Mobile Communication

## **H**

Harhubnas	:	Hari Perhubungan Nasional
HELN	:	Hubungan Ekonomi Luar Negeri
HUT	:	Hari Ulang Tahun

## **I**

IAP	:	Instrument Approach Procedure
ICAO	:	The International Civil Aviation Organization
IITELMIT	:	Indonesia International Telecommunication Media and Information Technology
IMO	:	Infrastructure Maintenance and Operation
INKA	:	Industri Kereta Api
INKOPWI	:	Induk Koperasi Pengelola Wartel Indonesia
Inpres	:	Instruksi Presiden
INSA	:	Indonesian Shipowners Association
IOPC-Funds	:	The International Oil Pollution Compensation Funds
IPPA	:	Industri Perkapalan dan Perusahaan Angkutan
IPTN	:	Industri Pesawat Terbang Nusantara
ISO	:	International Organization for Standardization
ITB	:	Institut Teknologi Bandung
ITF	:	International Transport Workers Federation
Itjen	:	Inspektorat Jenderal

## **J**

JAA	:	Japan Asia Airways
JAA	:	Joint Aviation Authorities
Jabotabek	:	Jakarta Bogor Tangerang Bekasi
JAL	:	Japan Airlines
JICT	:	Jakarta International Container Terminal
JORR	:	Jakarta Outer Ring Road
JRA	:	Japanese Red Army

## **K**

K.P.M	:	Koninklijke Paketvaart Maatschappij
KA	:	Kereta Api
Kabag	:	Kepala Bagian
Kakanwil	:	Kepala Kantor Wilayah
KAL	:	Kapal Angkatan Laut
KAMTIBMAS	:	Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
KBRI	:	Kedutaan Besar Republik Indonesia
Kdpos	:	Kepala Daerah Pos dan Giro
Kesra	:	Kesejahteraan Rakyat
KfW	:	Kreditanstalt fur Wiederaufbau
KK	:	Kapal Keruk
KLM	:	Kapal Layar Motor
KLM	:	Koninklijke Luchtvaart Maatschappij
KM	:	Kapal Motor
KMC	:	Kapal Motor Cepat
KMN	:	Kapal Motor Nelayan
KMP	:	Kapal Motor Penumpang
KMT	:	Kapal Motor Tanker
KN	:	Kapal Negara
KODAM	:	Komando Daerah Militer
KOGAM	:	Komando Ganjang Malaysia
KOPKAM	:	Komando Pemulihan Keamanan

KOPKAMTIB	:	Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
KORPI	:	Koordinasi Pelajaran (Pelayaran) Indonesia
KP	:	Kapal Penumpang
KPLP	:	Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai
KPM	:	Koninklijke Paketvaart Maatschappij
KPS	:	Kerjasama Pemerintah dan Swasta
KRL	:	Kereta Rel Listrik
KSLN	:	Kerja Sama Luar Negeri
KT	:	Kapal Tunda
KTD	:	Kapal Tunda Diraja
KTU	:	Kapal Tenaga Uap
KU	:	Kapal Uap
KUAI	:	Kuasa Usaha Ad Interim

## L

LAKSUS	:	Pelaksana Khusus
LAPAN	:	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
LCM	:	Landing Craft Mechanized
LCT	:	Landing Craft Tanker
Litbang	:	Penelitian dan Pengembangan
LLAJ	:	Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
LPG	:	Laquo Petroleum Gas
LRT	:	Light Rail Transit
LTU	:	Lufttransport Union

## M

MAF	:	Mission Aviation Fellowship
Marsda	:	Marsekal Muda
MDL	:	Mandala
Meneg	:	Menteri Negara

Migas	:	Minyak dan Gas Bumi
MITT	:	Moscow International Travel and Tourism
MKT	:	Manajemen Kebutuhan Transportasi
MoU	:	Memorandum of Understanding
MPRS	:	Majelis Pemusyawaratan Rakyat Sementara
MRT	:	Mass Rapid Transit
MSTUCA	:	The Moscow State Technical University of Civil Aviation
MT	:	Motor Tanker
Munas	:	Musyawahar Nasional
MV	:	Motor Vessel
 <b>N</b>		
N.V.	:	Naamloze Vennootschap
NCB	:	National Central Bureau
NDB	:	Non Directional Beacon
NDB-LR	:	Non Directional Beacon- Low Range
NDB-MR	:	Non Directional Beacon-Medium Range
NIT	:	Negara Indonesia Timur
NOTAM	:	Notice To Airmen
NPRM	:	Notice of Proposed Rule Making
 <b>O</b>		
OKI	:	Organisasi Konferensi Islam
OPP	:	Ongkos Pelabuhan Pembongkaran
OPT	:	Ongkos Pelabuhan Pemuatan
Ormas	:	Organisasi Masyarakat
OSK	:	Osaka Shosen Kaisha



## **P**

PAL	:	Penataran Angkatan Laut
PANGKOPKAMTIB	:	Panglima Komando Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
PAP	:	Perum Angkasa Pura
PASIS	:	Perwira Siswa
PBB	:	Persatuan Bangsa Bangsa
PELNI	:	PT Pelayaran Nasional Indonesia;
PELRA	:	Pelayaran Rakyat
Pemilu	:	Pemilihan umum
Pepuska	:	Penguasaan Pusat Kapal-Kapal
Perum	:	Perusahaan Umum
PERUM PPD	:	Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta
Perumka	:	Perusahaan Umum Kereta Api
PG	:	Pabrik Gula
PGSN	:	Perusahaan Garam dan Soda Negeri
Ph	:	Pelaksana Harian
PJKA	:	Perusahaan Jawatan Kereta Api
Pjs	:	Pejabat Sementara
PK	:	Pay Kolonie
PKI	:	Partai Komunis Indonesia
PKI	:	Partai Komunis Indonesia
PLC	:	Power Line Communication
PLH	:	Peristiwa Luar Biasa Hebat
PLM	:	Perahu Layar Motor
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
PLO	:	Palestine Liberation Organization
PN	:	Perusahaan Negara
PNBP	:	Pendapatan Negara Bukan Pajak
PNKA	:	Perusahaan Nasional Kereta Api
PNKA	:	Perusahaan Negara Kereta Api

Pokja	:	Kelompok Kerja
Pokja	:	Kelompok Kerja
POLRI	:	Polisi Republik Indonesia
Postel	:	Pos dan Telekomunikasi
PPD	:	Pengangkutan Penumpang Djakarta
PPKPU	:	Penelitian Penyebab Kecelakaan Pesawat Udara
PPN	:	Perusahaan Perkebunan Gula Negara
PRRI	:	Pemerintah Revolusioner Republik Indonesia
PS	:	Pabrik Spiritus
PT	:	Perseroan Terbatas
PTT	:	Pos, Telegraph, dan Telepon
PTUN	:	Pengadilan Tata Usaha Negara
Pulaksus	:	Pembantu Pelaksana Khusus

## **R**

RAB	:	Rencana Anggaran Belanja
RAPB	:	Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja
Repelita	:	Rencana Pembangunan Lima Tahun
RI	:	Republik Indonesia
RIS	:	Republik Indonesia Serikat
RPP	:	Rancangan Peraturan Perundang-undangan
RRC	:	Republik Rakyat Cina
Rubindo	:	Rukun Buruh Indonesia
RUU	:	Rancangan Undang Undang

## **S**

SADIS	:	Satelite Distribution System
SAR	:	Search & Rescue
SB	:	Speed Boat
SBKA	:	Serikat Buruh Kereta Api
SCS	:	de Semarang–Cheribon Stoomtram

	Maatschappij
SDR	: Service Difficulty Report
SENOPEAN	: Sentra Operasi Keselamatan Penerbangan
SEOM	: Senior Economic Official Meetings
Setdijenuud	: Sekretariat Direktorat Jenderal Perhubungan Udara
Setditjen	: Sekretariat Direktorat Jenderal
SGA	: Sekolah Guru Atas
SIM HUBLA	: Sistem Informasi Manajemen Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
SKB	: Surat Keputusan Bersama
SKKL	: Sistem Komunikasi Kabel Laut
SKSBM	: Sistem Komunikasi Stasiun Bumi Mikro
SME	: Subject Matter Expert
SOM	: Senior Official Meetings
SP0B	: Self-Propelled Oil Barg
SSB	: Single Side Band
STPI	: Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
<b>T</b>	
TA	: Tahun Anggaran
TAC	: Track Acces Charges
Taskin	: Pengentasan Kemiskinan
TB	: Tug Boat
TDA	: Trade And Development Agency
Telkom	: Telekomunikasi
TG	: Tanjung
Tibkam	: Ketertiban dan Keamanan
TK	: Kapal Tongkang
Tkg	: Tongkang
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TMB	: Tongkang Minyak Bermotor

TMII : Taman Mini Indonesia Indah  
TNI : Tentara Negara Indonesia  
TNI AU : Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara  
TU BUMN : Tata Usaha Badan Usaha Milik Negara  
TWA : Trans World Airline

## U

U.P. : Untuk Perhatian  
UNDP : United Nations Development Programme  
UPT : Unit Pelaksana Teknis  
UTA : Union de Transports Aériens  
UTA : Upper Control Area  
UU : Undang Undang

## V

VOIP : Voice Over Internet Protocol  
VSAT : Very Small Aperture Terminal

## W

Watapri : Perwakilan Tetap RI  
WGoT : Working Group on Transportation  
WNI : Warga Negara Indonesia

## DAFTAR ISTILAH

### A

- Aeronautical Information Service* : layanan yang didirikan untuk mendukung penerbangan sipil internasional, yang tujuannya adalah untuk memastikan aliran informasi yang diperlukan untuk keselamatan, keteraturan, dan efisiensi navigasi udara internasional.
- Afvloeing* : *Afvloeiing* (Bahasa Belanda), *Outflow* (Bahasa Inggris), arus keluar (Bahasa Indonesia).
- Amonia* : Senyawa kimia dengan rumus  $\text{NH}_3$ . Biasanya senyawa ini didapati berupa gas dengan bau tajam yang khas.
- Anggaran : Perkiraan; perhitungan; aturan; taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan untuk periode yang akan datang; rencana penjatahan sumber daya yang dinyatakan dengan angka, biasanya dalam satuan uang.
- Angkutan Multimoda : angkutan barang dengan menggunakan paling sedikit 2 (dua) moda angkutan yang berbeda atas dasar 1 (satu) kontrak sebagai dokumen angkutan multimoda dari satu tempat diterimanya barang oleh badan usaha angkutan multimoda ke

	suatu tempat yang ditentukan untuk penyerahan barang kepada penerima barang angkutan multimoda.
<i>Annual Report</i>	: Laporan Tahunan.
<i>Apron</i>	: bagian dari bandar udara yang digunakan sebagai tempat parkir pesawat terbang.
Asian Games	: Ajang multi-olahraga yang diselenggarakan setiap empat tahun sekali, dengan atlet-atlet dari seluruh Asia dan diselenggarakan oleh Dewan Olimpiade Asia.
Asosiasi	: persatuan antara rekan usaha; persekutuan dagang; perkumpulan orang yang mempunyai kepentingan bersama.
Atase	: Ahli yang diperbantukan pada kedutaan untuk mengurus (mewakili) suatu bidang.
<i>Aviation Security</i>	: Petugas keamanan yang bertugas menjaga dan menjamin keselamatan pengguna jasa penerbangan.
<i>Aviobridge</i>	: Peralatan mekanis yang menghubungkan pesawat dengan bangunan terminal penumpang digunakan sebagai jembatan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.

## **B**

- Bataviasche Verkeers Maatschappij* : Salah satu penyedia layanan trem dan bus di Indonesia khususnya wilayah Jakarta yang saat ini keseluruhan asetnya dimiliki oleh Pengangkutan Penumpang Djakarta.
- Bea : Pajak; cukai.
- Bedrift Post* : Perusahaan Pos.
- Bedrijfsreglementeringsordonnantie 1934* : Ordonansi Pengaturan Perusahaan 1934.
- Beheerder* : Administrator
- Bilateral* : antara dua pihak

## **C**

- Cap : Alat untuk membuat rekaman tanda (gambar, tanda tangan) dengan menekannya pada kertas (surat dan sebagainya); stempel; tera.
- Cetak Biru (*Blue Print*) : Cetakan gambar bagan rencana bangunan, berwarna putih di atas dasar biru; kerangka kerja terperinci sebagai landasan dalam pembuatan kebijakan yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran, penyusunan strategi, pelaksanaan program dan fokus kegiatan serta langkah-langkah atau implementasi yang harus dilaksanakan oleh setiap unit di lingkungan kerja.
- Clearence Test* : Tes mental ideologi.

- Cocpit* : Sebuah ruangan khusus yang biasanya terdapat di bagian depan pesawat yang dari dalamnya pilot bisa mengendalikan pesawat terbang.
- Colombo Plan* : organisasi regional untuk memperkuat ekonomi dan sosial negara-negara anggotanya di wilayah Asia-Pasifik.
- Concessie* : pemberian hak, izin, atau tanah oleh pemerintah, perusahaan, individu, atau entitas legal lain

## **D**

- Deklarasi Ekonomi : Deklarasi yang disampaikan oleh Presiden Sukarno pada 28 Maret 1963 di Jakarta, untuk menciptakan ekonomi nasional yang bersifat demokratis dan bebas dari imperialis dan sistem ekonomi berdikari (berdiri di atas kaki sendiri).
- Dekonsentrasi : Pelimpahan wewenang dari pemerintah, kepala wilayah, instansi vertikal tingkat atas kepada pejabat daerah.
- Deli Spoorweg Maatschappij* : Sebuah perusahaan kereta api swasta yang beroperasi di dekat pantai timur Sumatra di sekitar Deli (Medan).



- Deposito : Uang yang disimpan dalam rekening; Tindakan menyimpan uang di bank; Kredit yang diberikan bank kepada seseorang; Hak atas saldo uang di bank bagi mereka yang telah menyimpannya di bank.
- Desentralisasi : Sistem pemerintahan yang lebih banyak memberikan kekuasaan kepada pemerintah daerah; Penyerahan sebagian wewenang pimpinan kepada bawahan (atau pusat kepada cabang dan sebagainya).
- DVOR : Sebuah alat navigasi udara yang berfungsi untuk memberikan informasi arah kepada pesawat udara terhadap suatu bandara dengan azimuth tertentu dari 0 derajat sampai 360 derajat dalam bentuk display visual.
- Dwikora : Komando Presiden Sukarno dalam melancarkan konfrontasi bersenjata terhadap Malaysia.
- E**
- Eigendom* : hak milik mutlak
- Eksploitasi : Pengusahaan; pendayagunaan; pemanfaatan untuk keuntungan sendiri; pengisapan; pemerasan (tentang tenaga orang).
- Eksport : Pengiriman barang dagangan ke luar negeri

*Emplasemen* : tempat terbuka atau tanah lapang yang disediakan untuk jawatan atau satuan bangunan (seperti tanah lapang di dekat stasiun untuk keperluan jawatan kereta api)/ kompleks yang terdiri dari banyak jalur rel kereta api untuk menyimpan, menyortir, atau membongkar muat sarana kereta api dan lokomotif.

*Executive Summary* : Ringkasan yang berisi tentang informasi terkait dengan segala hal yang termasuk dalam rencana bisnis.

*Export* : Proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain.

## **F**

*Feasibility Study* : suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

*Federal Aviation Administration (FAA)* : Badan Penerbangan Federal Amerika Serikat merupakan lembaga regulator penerbangan sipil di Amerika Serikat.

## G

- G-30-S : merupakan gerakan yang bertujuan untuk menggulingkan pemerintahan Presiden Sukarno dan mengubah Indonesia menjadi negara komunis.
- Gerakan Sukarelawan Indonesia : Gerakan untuk menampung, menggerakkan dan mengikutsertakan sukarelawan guna mempertinggi ketahanan revolusi dan melawan imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme pada umumnya terutama untuk mengganyang apa yang dinamakan "Malaysia" dan mempertinggi produksi.
- GmbH : singkatan dari frase Jerman "*Gesellschaft mit beschränkter Haftung*," yang berarti "perusahaan dengan kewajiban terbatas." Ini adalah akhiran yang digunakan setelah nama perusahaan terbatas swasta di Jerman (dibandingkan AG, yang digunakan untuk menunjukkan perusahaan terbatas publik). GmbH setara dengan "Ltd." (terbatas) digunakan di Inggris dan merupakan bentuk penggabungan paling umum di Jerman.

## H

- Harhubnas : Hari Perhubungan Nasional.
- Helideck* : sebuah fasilitas di atas kapal yang berfungsi sebagai area landasan pendaratan untuk helikopter yang dibuat secara permanen menyatu dengan *deck* pada kapal.
- Hibah : Pemberian (dengan sukarela) dengan mengalihkan hak atas sesuatu kepada orang lain.
- Hipotek Kapal : hak agunan kebendaan atas kapal yang terdaftar untuk menjamin pelunasan utang tertentu yang memberikan kedudukan yang diutamakan kepada kreditor tertentu terhadap kreditor lain.
- Honorarium : Upah sebagai imbalan jasa (yang diberikan kepada pengarang, penerjemah, dokter, pengacara, konsultan, tenaga honorer); upah di luar gaji.
- Hypoxia* : suatu kondisi di mana tubuh atau bagian tubuh kekurangan suplai oksigen yang cukup pada tingkat jaringan.

## I

- Indoktrinisasi : Sebuah proses yang dilakukan berdasarkan satu sistem nilai untuk menanamkan gagasan, sikap, sistem berpikir, perilaku dan kepercayaan tertentu.

- Inklaring : Penyelesaian surat masuk barang (misalnya di pabean).
- Inspeksi : Pemeriksaan dengan saksama; pemeriksaan secara langsung tentang pelaksanaan peraturan, tugas, dan sebagainya.
- Integrasi : pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat.
- International Civil Aviation Organization* : adalah sebuah Lembaga Perserikatan Bangsa Bangsa yang mengembangkan teknik dan prinsip-prinsip navigasi udara internasional serta membantu perkembangan perencanaan dan pengembangan angkutan udara internasional untuk memastikan pertumbuhannya terencana dan aman.
- International Oil Pollution Compensation Fund* : dua organisasi antar pemerintah (Dana 1992 dan Dana Tambahan) yang memberikan kompensasi atas kerusakan polusi minyak akibat tumpahan minyak terus-menerus dari kapal tanker.
- Inventaris : Daftar yang memuat semua barang milik kantor (sekolah, perusahaan, kapal, dan sebagainya) yang dipakai dalam melaksanakan tugas.
- Inventarisasi : Pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik kantor, (sekolah, rumah tangga, dan sebagainya) yang dipakai dalam melaksanakan

- tugas; Pencatatan atau pengumpulan data (tentang kegiatan, hasil yang dicapai, pendapat umum, persuratkabaran, kebudayaan, dan sebagainya).
- Ionosfer : bagian atmosfer yang terionisasi oleh radiasi matahari.
- ISO 9000 : seri standar sistem manajemen mutu yang paling banyak digunakan di seluruh dunia.
- J**
- Joint Aviation Authorities (JAA)* : badan asosiasi dari *European Civil Aviation Conference (ECAC)* yang mewakili otoritas pengatur penerbangan sipil dari sejumlah Negara Eropa yang telah setuju untuk bekerja sama dalam mengembangkan dan menerapkan standar dan prosedur peraturan keselamatan bersama.
- K**
- Kamar dagang : sejenis jaringan usaha yang dibentuk oleh para pemilik usaha untuk mewakili kepentingan mereka.
- Kartotek : Sistem pengaturan dalam perpustakaan, perkamusan, dan sebagainya; sistem kartu.

- Kawedanan : kegiatan pemerintahan yang berada di bawah kabupaten, dan di atas kecamatan.
- Kazan Helicopters, Joint Stock Company* : perusahaan manufaktur helikopter Rusia yang berbasis di Kazan, Republik Tatarstan
- Kebandarudaraan : Segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan bandar udara dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi keselamatan, keamanan, kelancaran, dan ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, penumpang, kargo dan/atau pos, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah.
- Kelaikan : perihal laik; keadaan laik; kelayakan
- Kepelabuhan : Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

- Kepelautan : Segala sesuatu yang berkaitan dengan pengawakan, pendidikan, pensertifikatan, kewenangan serta hak dan kewajiban pelaut.
- Kompartemen* : Bagian yang terpisah; Bagian dari organisasi yang mengurus suatu bidang tertentu.
- Koninklijke Luchtvaart Maatschappij Royal Dutch Airlines* : Maskapai penerbangan nasional Belanda.
- Koninklijke Paketvaart Maatschappij* : Perusahaan Pengiriman Paket
- Kuwu : Sebutan untuk kepala desa di Cirebon.

## L

- Larat : Hanyut dan tidak menyangkut.
- Liberalisasi : Proses (usaha dan sebagainya) untuk menerapkan paham liberal dalam kehidupan (tata negara dan ekonomi).
- Lokomotif : Kepala kereta api (yang menarik gerbong kereta).
- Lori : Gerobak yang berjalan di atas rel.

## M

- Mass Rapid Transit* : Angkutan yang dapat mengangkut penumpang dalam jumlah besar secara cepat.
- Maritie* : Maritime (berkenaan dengan laut).



Memorandum	: nota atau surat peringatan tidak resmi; surat pernyataan dalam hubungan diplomasi; bentuk komunikasi yang berisi saran, arahan, atau penerangan.
<i>Merit System</i>	: Kebijakan dan manajemen SDM aparatur negara yang berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar.
Meteorologi	: Ilmu pengetahuan tentang ciri-ciri fisika dan kimia atmosfer (untuk meramalkan keadaan cuaca).
MIDASCO	: Perusahaan Rusia bidang transportasi Jalur Alternatif koridor Iran-Laut kaspia-Rusia.
Mitigasi Bencana	: segala upaya untuk mengurangi risiko bencana.
Mobilitas	: mudah dipindahkan.
Motorlorrie	: kendaraan mirip kereta, yang berjalan diatas rel, jaman dahulu kendaraan ini untuk inspeksi dan melihat langsung ke lapangan atau wilayah perkebunan.
<b>N</b>	
<i>N.V. Koninklijke Paketvaart-Maatschappij</i>	: Perusahaan Kerajaan Pengiriman Paket
<i>Naamlooze Vennootschap</i>	: Perseroan Terbatas.
Narapidana	: Orang hukuman (orang yang sedang menjalani hukuman karena tindak pidana); terhukum.

- National Central Bureau* : Badan yang berfungsi sebagai Biro Pusat Nasional menjamin hubungan dengan berbagai departemen/ instansi di dalam negeri, dengan NCB negara lain dan dengan Sekretaris Jenderal ICPO-Interpol.
- Navigasi : Pengetahuan (tentang posisi, jarak, dan sebagainya) untuk menjalankan kapal laut, pesawat, dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat lain.
- Ned. Ind. Spoorweg Maat Schappij* : salah satu perusahaan kereta api di Hindia Belanda
- Negara *Commonwealth* (Negara-Negara Persemakmuran) : suatu persatuan secara sukarela yang melibatkan negara-negara berdaulat yang didirikan atau pernah dijajah oleh pihak *Britania* Raya.
- Nominatif : Kasus yang menandai nomina atau yang sejenisnya sebagai pokok kalimat (subjek); bentuk kata benda yang timbul sebagai subjek; bagian kata benda dari suatu predikat atau sebagai keterangan pada bagian kalimat.

- NOTAM** : Pemberitahuan yang disebarluaskan melalui peralatan telekomunikasi yang berisi informasi mengenai penetapan, kondisi atau perubahan di setiap fasilitas aeronautika, pelayanan, prosedur atau kondisi berbahaya, berjangka waktu pendek dan bersifat penting untuk diketahui oleh personel operasi penerbangan.
- O**
- Otonomi Daerah : Hak, wewenang, dan kewajiban daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Overflying Permit* : Izin Penerbangan Lintas.
- P**
- Pabean : instansi (jawatan, kantor) yang mengawasi, memungut, dan mengurus bea masuk (impor) dan bea keluar (ekspor), baik melalui darat, laut, maupun melalui udara.
- Pacuan Kuda : olahraga kinerja berkuda , biasanya melibatkan dua atau lebih kuda yang ditunggangi oleh joki (atau kadang-kadang dikendarai tanpa penunggang) pada jarak tertentu, untuk kompetisi.
- Pamong Pradja : Pegawai negeri yg mengurus pemerintahan negara.
- Partikelir : Swasta.

- Pelabuhan daratan (*dry port*) : Pelabuhan yang berada di daratan jauh dari laut yang berfungsi seperti pelabuhan laut.
- Pelayaran *Interinsulair* : Pelayaran antarpulau dalam suatu kawasan atau negara
- Pemintalan : Istilah teknis dalam dunia tekstil dari kata pembuatan benang.
- Pengerukan : Proses, cara, perbuatan mengeruk atau mengerukkan/ kegiatan penggalian yang biasanya dilakukan di bawah air, di perairan dangkal atau daerah air tawar dengan tujuan mengumpulkan sedimen dan pelebaran dasar.
- Penjaga laut dan pantai (*Sea and Coast Guard*) : lembaga yang melaksanakan fungsi penjagaan dan penegakan peraturan perundang-undangan di laut dan pantai yang dibentuk dan bertanggungjawab kepada Presiden dan secara teknis operasional dilaksanakan oleh Menteri.
- Perahu Klotok : Perahu bermotor (di daerah kalimantan selatan) terbuat dari kayu untuk kendaraan sungai.
- Perintis : Orang yang memulai mengerjakan sesuatu; Usaha pertama atau permulaan.

- Persekot : Uang muka; (uang) panjar; Pembayaran tunai di muka atas penyerahan barang atau jasa yang harus dipertanggungjawabkan penerima pada suatu tanggal kemudian; Pembayaran atas suatu kontrak sebelum berakhir; Pembayaran upah, gaji, atau komisi sebelum waktunya.
- Perum : salah satu jenis perusahaan yang dimiliki atau berada dalam kepemilikan badan usaha milik negara.
- Petroleum* : zat cair berminyak yang dapat terbakar, mengandung aspal dengan warna yang bermacam-macam, terdapat di lapisan atas bumi, merupakan campuran hidrokarbon dan zat lainnya, dipakai sebagai bahan bensin, minyak tanah, dan sebagainya; minyak bumi
- Pilot in Command* : Orang naik pesawat yang akhirnya bertanggung jawab untuk operasi dan keselamatan selama penerbangan.
- PK atau *Pay Kolonie* : Tanda pendaftaran pesawat atau registrasi dan kebangsaan Indonesia
- Pleno : Lengkap (tentang rapat yang dihadiri oleh segenap anggota); paripurna.

- PLO : Organisasi yang dibentuk pada 28 Mei 1964 dengan tujuan untuk kemerdekaan Palestina.
- Politeknik : Hal-hal yang bersangkutan dengan pengajaran keterampilan dan ilmu-ilmu terapan.
- Porto : Biaya pengiriman barang (surat, barang cetakan, dan sebagainya).
- Press release* : Informasi yang dibuat dan disusun oleh *Public Relations* (PR) / disebut Humas di suatu industri, organisasi ataupun lembaga dengan tujuan memberikan informasi kepada publik melalui media massa/ surat kabar baik *online* maupun *offline*.
- Privatisasi* : penjualan saham Perusahaan Perseroan yang merupakan BUMN berbentuk perseroan terbatas dengan saham paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia (“Persero”), baik sebagian maupun seluruhnya, kepada pihak lain dalam rangka meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, memperbesar manfaat bagi Negara dan masyarakat, serta memperluas pemilikan saham oleh masyarakat.
- Proceeding* : Kumpulan makalah akademik yang diterbitkan dalam konteks konferensi atau lokakarya akademik.

*Proving Flight* : proses uji operasional guna memastikan kesiapan maskapai untuk mengoperasikan sebuah rute baru, dalam hal ini kaitannya dengan pengoperasian bandara baru.

## **R**

Radiogram : Pesan tertulis resmi yang dikirimkan melalui radio.

*Railbus* : Variasi dari kereta rel, yang dalam pembuatannya menggunakan bahan yang lebih ringan, menggunakan prinsip-prinsip yang dipakai dalam pembuatan bus, dan dirancang untuk digunakan pada jalur rel yang kurang padat.

Rambu Suar : Rambu yang dipasang untuk memberi penerangan bagi nelayan pada waktu malam.

*Ramp check* : Inspeksi Keselamatan.

*Ramp door* : Suatu konstruksi pintu rampa pada kapal yang berfungsi sebagai jembatan penghubung antara kapal dengan dermaga sehingga bisa digunakan untuk akses keluar masuknya kendaraan ataupun muatan yang akan diangkut oleh kapal.

- Reaktor Atom : Suatu tempat atau perangkat yang digunakan untuk membuat, mengatur, dan menjaga kesinambungan reaksi nuklir berantai pada laju yang tetap.
- Realisasi : Proses menjadikan nyata; perwujudan; wujud; kenyataan; pelaksanaan yang nyata.
- Reformasi : perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, atau agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
- Restrukturisasi : Penataan kembali (supaya struktur atau tatanannya baik).
- Retribusi : Pungutan uang oleh pemerintah (kota praja dan sebagainya) sebagai balas jasa.
- Royalti : imbalan atas pemanfaatan hak ekonomi suatu ciptaan atau produk hak terkait yang diterima oleh pencipta atau pemilik hak terkait.

## S

- Sabotase : tindakan perusakan yang dilakukan secara terencana, disengaja dan tersembunyi terhadap peralatan, personel dan aktivitas dari bidang sasaran yang ingin dihancurkan yang berada di tengah-tengah masyarakat, kehancuran harus menimbulkan efek psikologis yang besar.



- Satyalantjana Karya Satya : Penghargaan kepada pegawai Negeri sipil yang dalam waktu yang lama sekali setia terhadap Negara, cakap dan rajin dalam melakukan tugasnya sehingga dapat dijadikan teladan bagi pegawai lain.
- Scandinavia : wilayah Eropa utara yang meliputi Finlandia, Swedia, Denmark, Kepulauan Faroe, dan Islandia
- Screening* : Penertiban dan Pembersihan pegawai dari organisasi terlarang.
- SDR (*Service Difficulty Report*) : laporan operator kepada *Authority (Regulator)* jika terjadi kegagalan atau *defect* sesuai *Civil Aviation Safety Regulation CASR 121.703*.
- Search and Rescue* : Pencarian dan Penyelamatan.
- Semarang–Cheribon Stoomtram Maatschappij, (SCS) : salah satu perusahaan pada zaman kolonial Hindia Belanda yang pada tahun 1897-1914 membangun jalur kereta api dengan panjang 373 km yang menghubungkan Semarang dengan Cirebon hingga ke Kadhipaten di ujung barat.
- Semarang–Joana Stoomtram Maatschappij (SJS) : salah satu perusahaan kereta api yang dahulu mengoperasikan jalur kereta api sepanjang 417 km di sekitar Semarang dan wilayah Muria Raya, Jawa Tengah
- Sepur : Kereta Api

Sera atau Serum	: Suatu cairan yang mengandung sistem kekebalan terhadap suatu bakteri yang apabila dimasukkan ke dalam tubuh seseorang, maka orang tersebut akan memiliki kekebalan terhadap kuman atau imunitas pasif.
Sertifikasi	: rangkaian kegiatan Penilaian Kesesuaian yang berkaitan dengan pemberian jaminan tertulis bahwa Barang, Jasa, Sistem, Proses, atau Personal telah memenuhi Standar dan/atau regulasi.
Sidang Paripurna	: sidang lengkap (dihadiri oleh semua anggota).
<i>Single Side Band (SSB)</i>	: penyempurnaan dari modulasi amplitudo yang menggunakan kekuatan pemancar dan bandwidth lebih efisien
Spiritus	: zat cair yang mengandung alkohol, mudah menguap dan terbakar.
<i>Staatsblad</i>	: Lembaran Negara.
Standardisasi	: Penyesuaian bentuk (ukuran, kualitas, dan sebagainya) dengan pedoman (standar) yang ditetapkan; pembakuan.
<i>Stapelingen</i>	: landasan tempat rel bertumpu dan diikat dengan penambat rel.

- Statutory Survey* : survei yang diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan negara yang dilakukan oleh lembaga pemerintah atau badan klasifikasi kapal yang telah ditunjuk untuk mewakili suatu pemerintah, yang dimaksudkan untuk melindungi keselamatan jiwa awak kapal dan penumpang serta kesempurnaan kapal dalam pelayaran, yang meliputi antara lain peralatan keselamatan, lambung timbul, radio telegraph dan radio telepon serta pengukuran tonase dan konstruksi.
- Stock Opname* : Pencatatan terhadap segala sesuatu yang masih tersedia dan dilaksanakan secara berkala untuk mencocokkan catatan dan jumlah barang yang ada.
- Surat Kawat : berita yang berisi kombinasi kode yang ditransmisikan oleh alat yang disebut telegraf, dengan menggunakan kabel-kabel yang menghubungkan satu lokasi dengan lokasi yang lain.
- Swapradja : Wilayah yang mempunyai hak pemerintahan sendiri.

- Swatantra : Menurut UU no. 1 tahun 1957 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah, adalah salah satu dari dua bentuk Daerah dalam Republik Indonesia. Dalam Undang-undang ini diberikan dasar hukum kepada istilah baru “Daerah Swatantra” yang berarti “daerah otonom”.
- Syahbandar : Pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.
- T**
- Tanah *Eigendom* : hak mutlak atas suatu barang, kepunyaan, milik.
- Tanah *Partikelir* : tanah *eigendom*, yang mempunyai sifat dan corak yang istimewa.
- Taxiway* : jalan penghubung antara landasan pacu dengan pelataran pesawat (*apron*), kandang pesawat (*hangar*), terminal, atau fasilitas lainnya di sebuah bandar udara.
- Telegram : Berita yang dikirim dengan telegraf; kabar kawat.
- Telekomunikasi : Komunikasi jarak jauh melalui kawat (telegraf, telepon) dan radio.

Terintegrasi	: Sudah diintegrasikan; dapat diintegrasikan
Teritorial	: mengenai bagian wilayah (daerah hukum) suatu negara.
<i>The Finnish Foreign Trade Association</i> (FINPRO)	: Organisasi dagang dan investasi Finlandia
Thomas Cup	: Sebuah ajang kejuaraan bulu tangkis internasional pria yang diadakan setiap dua tahun sekali.
<i>Throttle</i>	: Tuas untuk mengatur tenaga yang dikeluarkan mesin di pesawat, tempatnya berada di tengah kokpit antara kursi pilot dan kopilot, karena dioperasikan oleh keduanya.
Topografi	: studi tentang bentuk permukaan bumi dan objek lain seperti planet, satelit alami, dan asteroid.
<i>Transceiver</i>	: pemancar atau penerima kombinasi yang ada di dalam satu paket.
Transmigrasi	: perpindahan penduduk dari satu daerah (pulau) yang berpenduduk padat ke daerah (pulau) lain yang berpenduduk jarang.
<i>Trase</i>	: Rencana tapak jalur kereta api yang telah diketahui titik-titik koordinatnya.
<i>Tug Boat</i> (kapal Tunda)	: Kapal yang dapat digunakan untuk melakukan manuver / pergerakan, utamanya menarik atau mendorong kapal lainnya di pelabuhan, laut lepas atau melalui sungai atau terusan.

## U

- Uitvoeringsploeg* : Pelaksana Kerja
- UNDP : jaringan pembangunan global PBB, sebuah organisasi advokasi untuk perubahan dan menghubungkan negara-negara ke pengetahuan, pengalaman dan sumber daya untuk membantu masyarakat membangun kehidupan yang lebih baik.
- UTA French Airlines : Maskapai penerbangan independen milik swasta terbesar di Prancis.

## V

- Vaksin : Bibit penyakit (misalnya cacar) yang sudah dilemahkan, digunakan untuk vaksinasi.
- Veerdienst* : Layanan Feri
- Veteran : Bekas prajurit (pasukan perang, pejuang): Orang yang sudah banyak pengalaman (dalam suatu pekerjaan dan sebagainya).
- Viaduct* : Sebuah jembatan atau jalan di atas jalan raya, jalan kereta api, di atas lembah atau sungai yang lebar.
- Voorrij Zuid* : Jalan Jembatan Batu (Batavia).
- Vulkanologi : bidang keilmuan yang mempelajari tentang tentang gunung berapi.

## **W**

- Weather Below Minima* : cuaca buruk yang menyebabkan rendahnya jarak pandang karena asap/kabut dan hujan.
- Wegverkeers Verordening* : Peraturan Lalu Lintas Jalan.
- Wissel* : Konstruksi rel kereta api yang bercabang tempat memindahkan jurusan jalan kereta api.

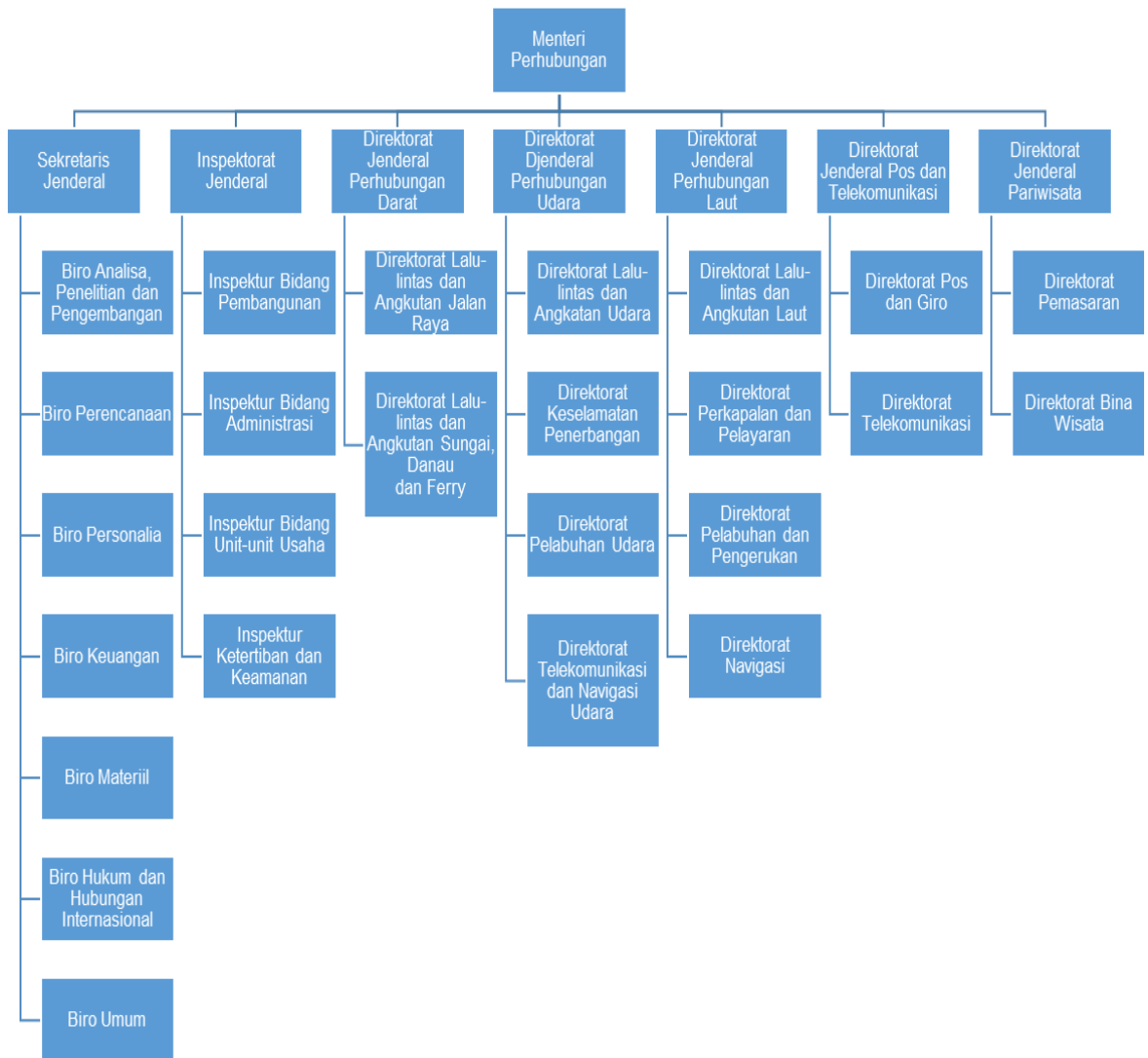
## STRUKTUR ORGANISASI

### Lampiran 1

Struktur Organisasi Departemen Perhubungan tahun 1972

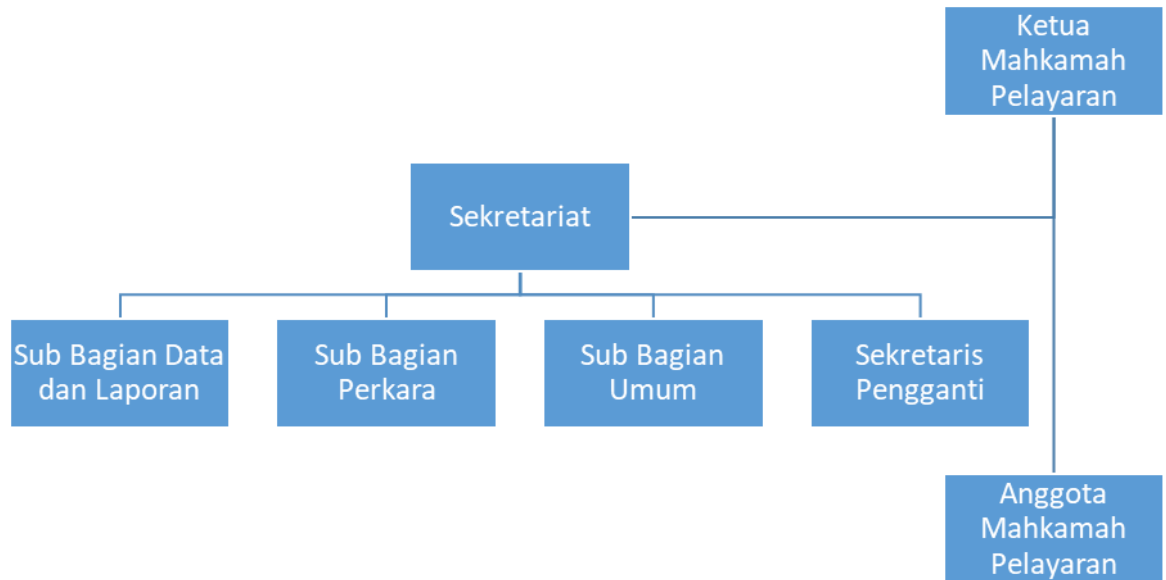
(Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1972 tentang

Perubahan dan atau Penambahan Struktur Organisasi Departemen Perhubungan)

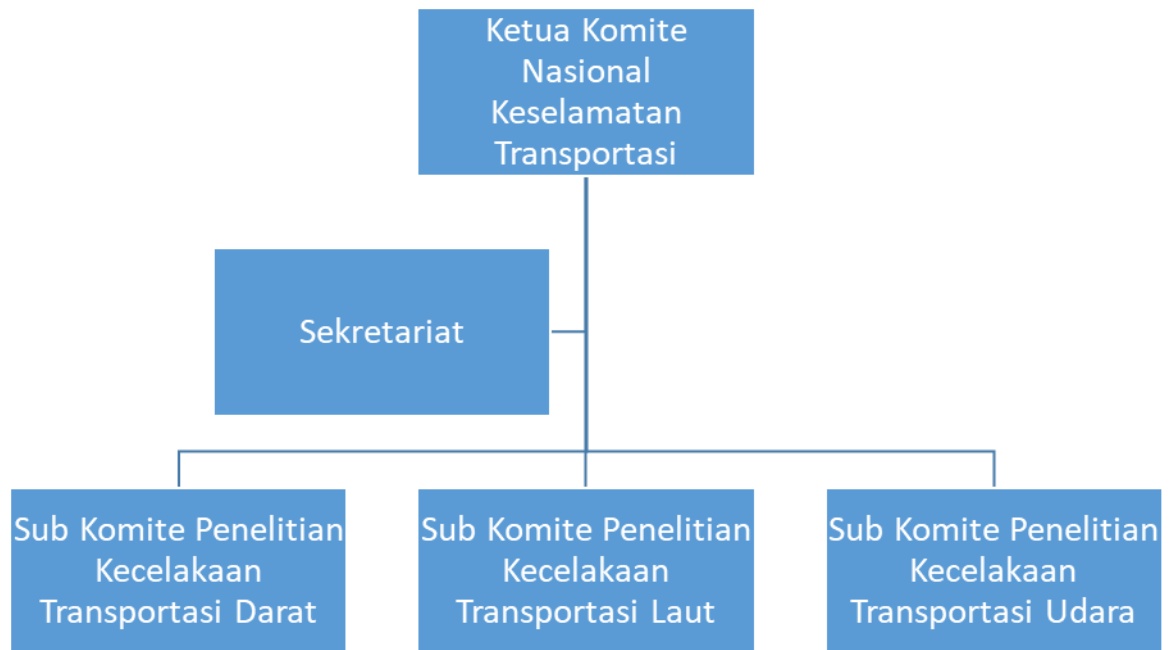




Lampiran 2  
Organisasi dan Tata kerja Mahkamah Pelayaran  
(Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM 15 tahun 1999)

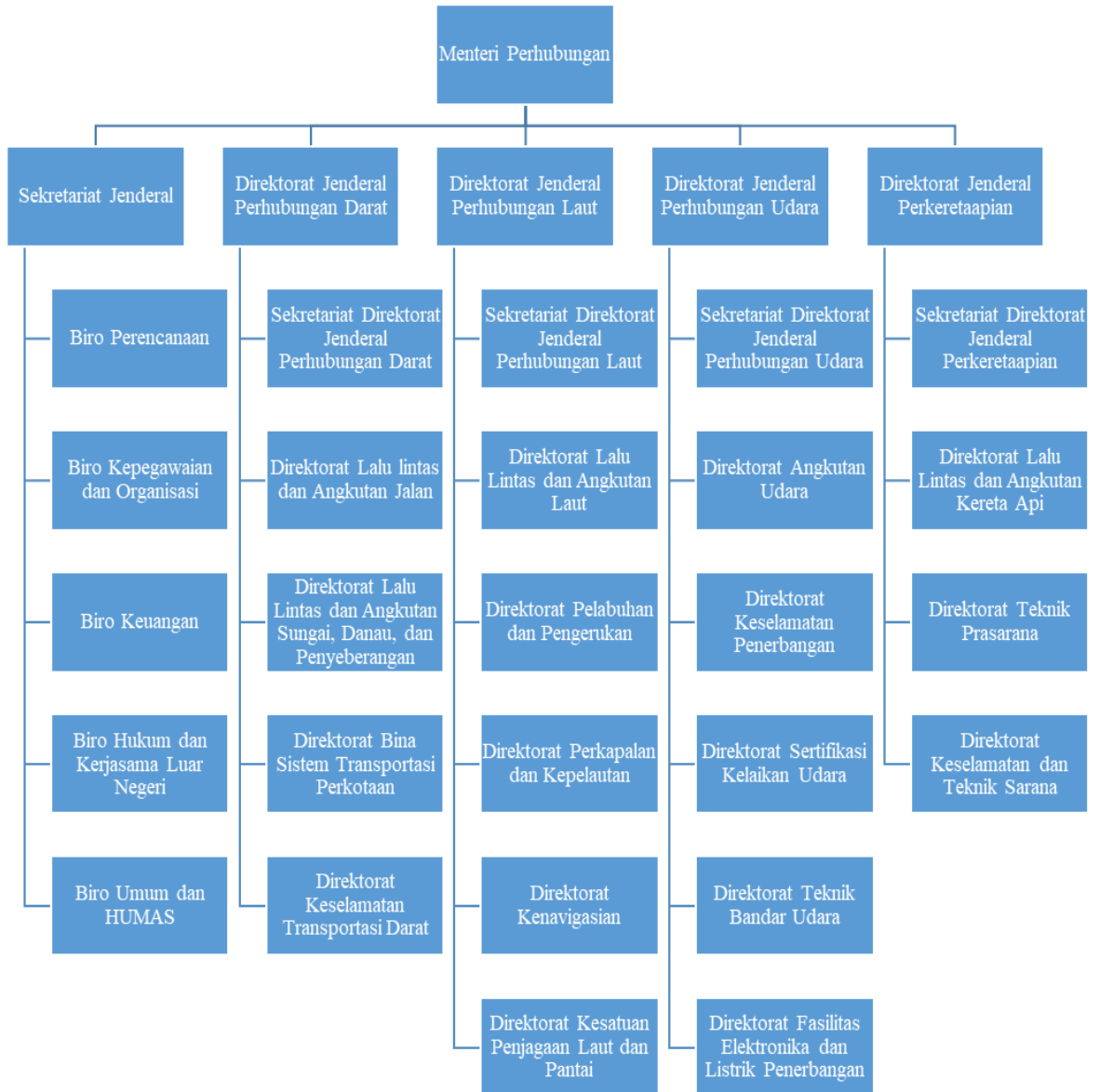


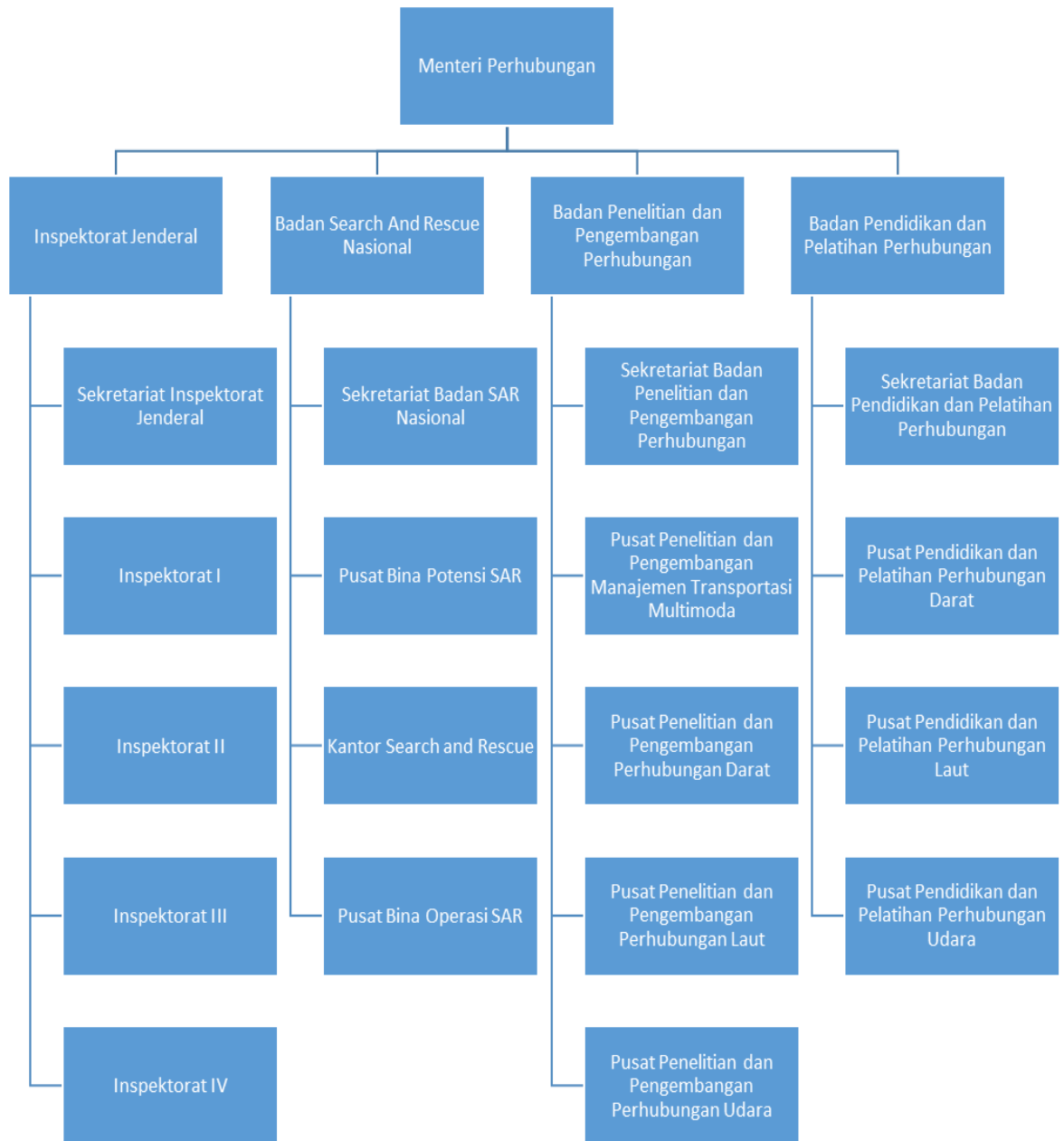
Lampiran 3  
Organisasi dan Tata Kerja Komite Nasional Keselamatan Transportasi  
Keputusan Presiden Nomor 105 tahun 1999 tentang Komite Nasional  
Keselamatan Transportasi

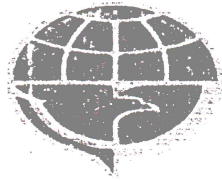


Lampiran 4

Struktur Organisasi Departemen Perhubungan Kabinet Indonesia Bersatu I  
(Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 43 Tahun 2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Perhubungan)







**BERITA ACARA SERAH TERIMA ARSIP  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI**

**NOMOR:BA.45/12/2013**  
**NOMOR: KN.00.00/2133/2013**

Pada hari ini Selasa tanggal sepuluh bulan Desember tahun dua ribu tiga belas bertempat di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Jalan Medan Merdeka Barat Nomor 8, Jakarta Pusat, yang bertandatangan di bawah ini:

I. Nama : **LEON MUHAMAD**  
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Republik Indonesia  
Alamat : Jalan Medan Merdeka Barat No. 8, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Kementerian Perhubungan Republik Indonesia**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : **MUSTARI IRAWAN**  
Jabatan : Deputy Bidang Konservasi Arsip, Arsip Nasional Republik Indonesia  
Alamat : Jalan Ampera Raya Nomor 7 Cilandak, Jakarta Selatan

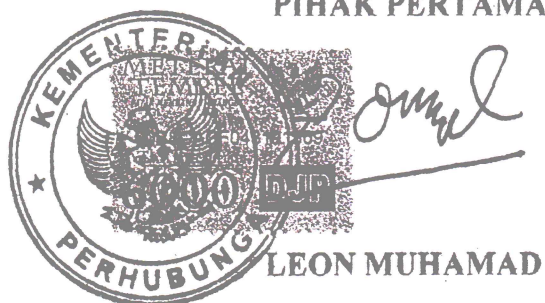
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Arsip Nasional Republik Indonesia**, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** disebut **PARA PIHAK**, menyatakan bahwa:

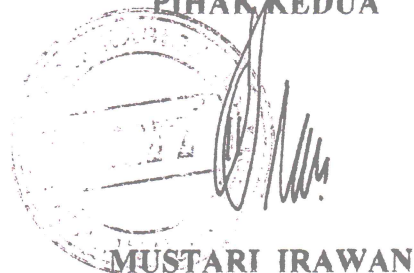
1. **PIHAK PERTAMA** menyerahkan arsip yang tercipta dari hasil pekerjaan/kegiatan Kementerian Perhubungan RI sebagaimana tercantum dalam Daftar Arsip yang menjadi Lampiran Berita Acara dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini kepada **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK KEDUA** menerima dan memanfaatkan arsip dari **PIHAK PERTAMA** untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan dan kemaslahatan bangsa bagi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan.

3. Dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Arsip Kementerian Perhubungan RI, maka tanggung jawab pengelolaan arsip beralih dari PIHAK PERTAMA kepada PIHAK KEDUA.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
5. Berita Acara Serah Terima Arsip Kementerian Perhubungan RI ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai Rp 6.000,- (enam ribu rupiah), dan PARA PIHAK menerima satu rangkap yang mempunyai kekuatan hukum sama.

PIHAK PERTAMA



PIHAK KEDUA





**BERITA ACARA SERAH TERIMA ARSIP STATIS  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**

**NOMOR : BA 34 TAHUN 2015**  
**NOMOR : KN.00.00/ 35 / 2015**

Pada hari ini Selasa tanggal Sembilan Belas bulan Mei tahun Dua Ribu Lima Belas bertempat di Hotel Bidakara Jln. Gatot Subroto Kav. 71-73 Pancoran, Jakarta Selatan, yang bertanda tangan di bawah ini:

- I. Nama : **Ir. SANTOSO EDDY WIBOWO, M.Si**  
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan  
Alamat : Jl. Merdeka Barat, No. 8, Jakarta Pusat

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama KEMENTERIAN PERHUBUNGAN, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

- II. Nama : **Drs. MUSTARI IRAWAN, MPA**  
Jabatan : Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia  
Alamat : Jln. Ampera Raya Nomor 7, Cilandak, Jakarta Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Arsip Nasional Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** disebut **PARA PIHAK**, menyatakan bahwa:

1. **PIHAK PERTAMA** menyerahkan arsip statis yang tercipta dari hasil pekerjaan/kegiatan Kementerian Perhubungan sebagaimana tercantum dalam Daftar Arsip yang menjadi Lampiran Berita Acara dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini kepada **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK KEDUA** menerima dan memanfaatkan arsip dari **PIHAK PERTAMA** untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan, dan kemaslahatan bangsa bagi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan.
3. Dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Arsip Kementerian Perhubungan, maka tanggung jawab pengelolaan arsip beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
5. Berita Acara Serah Terima Arsip Kementerian Perhubungan ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai Rp. 6000,- (enam ribu rupiah), dan **PARA PIHAK** menerima satu rangkap yang mempunyai kekuatan hukum sama.

Jakarta, 19 Mei 2015

**PIHAK PERTAMA**



**Ir. SANTOSO EDDY WIBOWO, M.Si**

**PIHAK KEDUA**



**Drs. MUSTARI IRAWAN, MPA**



**BERITA ACARA SERAH TERIMA ARSIP STATIS  
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : BA.249 TAHUN 2018  
NOMOR : KN.00.04/ 404 /2018**

Pada hari ini Selasa tanggal Tiga Belas bulan November tahun Dua Ribu Delapan Belas bertempat di Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Jalan Merdeka Barat No. 8, Jakarta 10110, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **BUDI KARYA SUMADI**  
Jabatan : Menteri Perhubungan Republik Indonesia  
Alamat : Jl. Merdeka Barat No. No. 8, Jakarta 10110

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Kementerian Perhubungan Republik Indonesia**, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : **MUSTARI IRAWAN**  
Jabatan : Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia  
Alamat : Jalan Ampera Raya No. 7, Cilandak, Jakarta Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Arsip Nasional Republik Indonesia**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

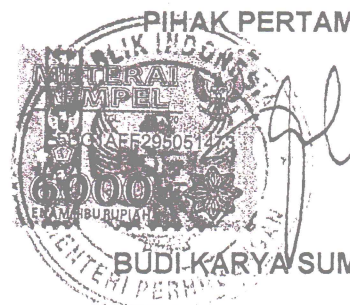
Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** disebut **PARA PIHAK**, menyatakan bahwa:

1. **PIHAK PERTAMA** menyerahkan arsip statis yang tercipta dari hasil pekerjaan/kegiatan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam daftar arsip yang menjadi Lampiran Berita Acara merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini kepada **PIHAK KEDUA**;
2. **PIHAK KEDUA** menerima dan memanfaatkan arsip dari **PIHAK PERTAMA** untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, ilmu pengetahuan, kemasayakatan, dan kemaslahatan bangsa bagi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kaidah kearsipan;
3. Dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, maka tanggungjawab pengelolaan arsip statis beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**;
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
5. Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Republik Indonesia ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai Rp.6000,- (enam ribu rupiah) dan **PARA PIHAK** menerima satu rangkap yang mempunyai kekuatan hukum sama.



PIHAK KEDUA

MUSTARI IRAWAN



PIHAK PERTAMA

BUDI KARYA SUMADI





**BERITA ACARA SERAH TERIMA ARSIP STATIS  
DARI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA  
KEPADA ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**

**NOMOR : BA.565 TAHUN 2020  
NOMOR : KN.00.04/239/2020**

Pada hari ini Kamis tanggal Lima bulan November tahun Dua Ribu Dua Puluh bertempat di Yogyakarta yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Dr. Ir. Djoko Sasono, M.Sc (eng)**  
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan Republik Indonesia  
Alamat : Jl. Merdeka Medan Barat No. 8 Jakarta Pusat  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Nama : **Dr. M. Taufik, M.Si**  
Jabatan : Plt. Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia  
Alamat : Jalan Ampera Raya Nomor 7 Cilandak, Jakarta Selatan  
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Arsip Nasional Republik Indonesia, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Untuk selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** disebut **PARA PIHAK**, menyatakan bahwa:

1. **PIHAK PERTAMA** menyerahkan arsip statis yang tercipta dari hasil pekerjaan/kegiatan Eks. Departemen Perhubungan Republik Indonesia dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam daftar arsip yang menjadi Lampiran Berita Acara dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini kepada **PIHAK KEDUA**;
2. **PIHAK KEDUA** menerima dan memanfaatkan arsip dari **PIHAK PERTAMA** untuk kepentingan pemerintahan, pembangunan, penelitian, ilmu pengetahuan, kemasyarakatan, dan kemaslahatan bangsa bagi kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kaidah-kaidah kearsipan;
3. Dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, maka tanggung jawab pengelolaan arsip statis beralih dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**;
4. Apabila terdapat kekeliruan dalam Berita Acara ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
5. Berita Acara Serah Terima Arsip Statis Kementerian Perhubungan Republik Indonesia ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai Rp. 6000,- (enam ribu rupiah), dan **PARA PIHAK** menerima satu rangkap yang mempunyai kekuatan hukum sama.

**PIHAK KEDUA**

  
**Dr. M. Taufik, M.Si**

**PIHAK PERTAMA**  
  
**Dr. Ir. Djoko Sasono, M.Sc (eng)**